

2021

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT



PT Indoritel Makmur Internasional Tbk

Capturing Opportunities

Menangkap Peluang





2018

Perseverance to Growth
Kegigihan untuk Bertumbuh

“Perseverance to Growth” atau “Kegigihan untuk Bertumbuh” memberikan gambaran tentang perjalanan investasi yang dilakukan Perseroan hingga hari ini. Tema ini juga memberikan gambaran tentang investasi yang berkelanjutan, yang tentunya membutuhkan kegigihan dan ketekunan di setiap tahapannya.

“Perseverance to Growth” or “Persistence to Grow” provides an overview of the investment journey made by Indoritel to this day. This theme also provides an overview of sustainable investment, which certainly requires persistence and perseverance at every stage.



2019

Advancing Networks
Memperkuat Jaringan

Sepanjang 2019, Perseroan berhasil mencatatkan pertumbuhan kinerja usaha yang positif. Keberhasilan ini didukung oleh kontribusi kinerja yang optimal dari entitas anak Perseroan yaitu PT Mega Akses Persada (FiberStar), serta para entitas asosiasi Perseroan yakni PT Indomarco Prismatama (Indomaret), PT Fast Food Indonesia Tbk (FAST), dan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI).

Mengusung tema “Advancing Networks” yang bermakna Memperkuat Jaringan, Perseroan terus mendukung FiberStar, Indomaret, FAST dan ROTI untuk berkembang dan menerapkan langkah-langkah strategis secara tepat, seperti pengembangan produk dan jasa serta peningkatan kualitas pelayanan secara optimal. Dengan terus memperluas dan memperkuat jaringannya, Perseroan optimis dapat tetap bertumbuh dari waktu ke waktu di tengah kondisi perekonomian yang dinamis.

During 2019, the Company managed to post a positive business performance growth. The accomplishment was supported by optimum performance contribution of the Company’s subsidiaries, namely PT Mega Akses Persada (FiberStar), as well as the Company’s associate entities, namely PT Indomarco Prismatama (Indomaret), PT Fast Food Indonesia Tbk (FAST), and PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI).

With the theme “Advancing Networks”, in the context of Strengthening the Networks, the Company continues to support FiberStar, Indomaret, FAST and ROTI to develop and implement the proper strategic measures, such as product and service development as well as optimally improving the quality of its services. By continuously expanding and strengthening its networks, the Company is optimistic that it will be able to continue to grow from time to time in the midst of dynamic economic conditions.



2020

Towards Changes
Menuju Perubahan

Pada 2020, kehadiran pandemi COVID-19 menghadirkan banyak perubahan bagi kelangsungan usaha sebagian besar pelaku usaha. Namun di tengah berbagai perubahan ini, PT Indoritel Makmur Internasional Tbk (Perseroan) terus melakukan berbagai upaya optimal untuk bergerak maju. Bersama dengan entitas anaknya, FiberStar, serta para entitas asosiasi yaitu Indomaret, FAST, dan ROTI, Perseroan melangkah dengan optimis menuju perubahan yang positif.

In 2020, the COVID-19 pandemic brings many changes for the survival of almost all businesses. Amid these various changes, PT Indoritel Makmur Internasional Tbk. (Company) managed to continue its optimal efforts to move forward. Together with its subsidiaries, FiberStar, and its associated entities, namely Indomaret, FAST and ROTI, the Company is moving forward optimistically towards positive change.



Capturing Opportunities Menangkap Peluang

Dengan berbagai langkah taktis dan upaya strategis, Perseroan mampu mencatatkan pertumbuhan usaha yang positif, selaras dengan kondisi ekonomi yang mulai pulih. Momentum pemulihan ini mendorong Perseroan untuk terus bergerak dengan lebih tangkas dan memanfaatkan peluang-peluang usaha yang prospektif secara grup. Dengan kolaborasi sinergis dan harmonis, Perseroan berhasil mempertahankan eksistensinya sebagai salah satu perusahaan ritel terbesar di Indonesia.

With the support of a variety of tactical as well as strategic initiatives, the Company was able to record positive business growth in line with the recovery of economic condition. This upward momentum encourages the Company to continue to move briskly forward and take advantage of prospective business opportunities within the business group. With a synergistic and harmonious collaboration, the Company has thus succeeded in maintaining its position as one of Indonesia's largest retail companies.

DAFTAR ISI

Table of Contents

- 1** **Penjelasan Tema: Menangkap Peluang**
Theme Explanation: Capturing Opportunities



Kilas Kinerja

Performance Highlights

- 10** Ikhtisar Data Keuangan
Financial Highlights
- 12** Informasi Saham
Shares Overview
- 13** Aksi Korporasi
Corporate Action
- 13** Penghentian Saham Sementara Perdagangan Saham dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham
Temporary Suspension of Trading and/or Delisting of Shares
- 13** Informasi Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi
Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds Information
- 14** Peristiwa Penting
Event Highlights
- 16** Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certification



Laporan Manajemen

Management Report

- 20** Laporan Dewan Komisaris
Report of the Board of Commissioners
- 26** Laporan Direksi
Report of the Board of Directors
- 34** Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021
Statement from the Board of Commissioners and Directors on Their Responsibility for the Annual Report 2021



Profil Perusahaan

Company Profile

- 38** Sejarah Singkat Indoritel
A Brief History of Indoritel
- 39** Identitas Perusahaan
Company Identity
- 40** Jejak Langkah
Milestone
- 42** Bidang Usaha
Line of Business
- 42** Keanggotaan dalam Organisasi
Membership in Organizations
- 43** Produk dan Jasa
Products and Services
- 44** Struktur Organisasi
Organizational Structure
- 46** Visi dan Misi
Vision and Mission
- 47** Tata Nilai dan Budaya Perusahaan
Corporate Value and Culture
- 48** Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 50** Direksi
Board of Directors
- 52** Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2021
Board of Commissioners and Board of Directors Composition in 2021
- 53** Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile
- 60** Profil Direksi
Board of Director Profile
- 65** Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition
- 66** Informasi mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali Sampai kepada Pemilik Individu
Information on Major and Controlling Shareholder up to Individual Owner
- 67** Struktur Grup Perusahaan
Corporate Group Structure
- 68** Daftar Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Ventura Bersama
List of Subsidiaries, Associated Entities, and Joint Ventures
- 76** Kronologi Pencatatan Saham
Chronology of Share Listing
- 76** Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Chronology of Other Securities Listing
- 77** Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan
Capital Market Supporting Institutions and Professions
- 78** Informasi Kantor Cabang/Perwakilan
Information on Branch/Representative Office
- 78** Informasi Situs Web Perusahaan
Corporate Website Information
- 80** Sumber Daya Manusia
Human Resources



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

- 86** Tinjauan Umum
General Overview
- 87** Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operational Overview of the Business Segments
- 89** Tinjauan Keuangan
Financial Overview



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

- 100** Komitmen Indoritel
Commitment of Indoritel
- 101** Prinsip GCG
GCG Principles
- 102** Struktur GCG
GCG Structure
- 103** Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
- 109** Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 114** Direksi
Board of Directors
- 119** Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors
- 120** Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Diversity on the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors
- 120** Komite Audit
Audit Committee
- 125** Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee
- 128** Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 130** Audit Internal
Internal Audit
- 133** Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- 134** Auditor Eksternal
External Auditor

- 135** Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System
- 136** Kasus dan Perkara Hukum
Legal Cases and Matters
- 137** Informasi Sanksi Administrasi
Information on Administrative Sanction
- 137** Akses Data dan Informasi
Access to Data and Information
- 137** Korespondensi dan Laporan Berkala
Correspondence and Periodic Reports
- 137** Paparan Publik
Public Expose
- 137** Hubungan Media
Media Relations
- 140** Kode Etik Perusahaan
Corporate Code of Conduct



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Corporate Social Responsibility

- 151** Penjelasan Strategi Keberlanjutan
Description Of Sustainability Strategy
- 151** Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlights
- 153** Hubungan dengan Pemangku Kepentingan
Relationship with Stakeholders
- 153** Tantangan terhadap Penerapan Praktik Keberlanjutan
Challenges to the Implementation of Sustainability Practices
- 154** Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance
- 154** Kinerja Ekonomi
Economic Performance
- 154** Kinerja Lingkungan Hidup
Environmental Performance
- 155** Kinerja Sosial
Social Performance
- 162** Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan
Responsibility for Sustainable Product/Service Development
- 154** Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance

Laporan Keuangan

Financial Report



KILAS KINERJA 2021

Performance Highlights

Menangkap Peluang

Capturing Opportunities

Sepanjang tahun 2021, Perseroan terus bersinergi dengan entitas anak dan para entitas asosiasi untuk meraih pertumbuhan kinerja yang akseleratif. Dengan sinergi yang terpadu, Perseroan mampu menangkap dan memanfaatkan peluang-peluang yang terbentang.

Throughout 2021, the Company continued to synergize with its subsidiaries and associated entities to achieve accelerated performance growth. With an integrated synergy, the Company is able to seek out and capitalize on all available opportunities.



14

Total pabrik yang beroperasi per 31 Desember 2021.

Total factories operating as of December 31, 2021.



19.500+

Jumlah gerai per 31 Desember 2021.

Number of outlets per December 31, 2021.



727

Total gerai yang tersebar di seluruh Indonesia per 31 Desember 2021.

Total outlets spread throughout Indonesia per December 31, 2021.



3





925.964

**Pencapaian realisasi
home-passed oleh
FiberStar di tahun 2021.**
The achievement of home-passed
realization by FiberStar
in 2021.



31.035 KM

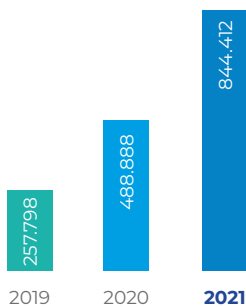
**Panjang gelaran
kabel FiberStar per 31
Desember 2021.**
FiberStar cable length as of 31
December 2021.



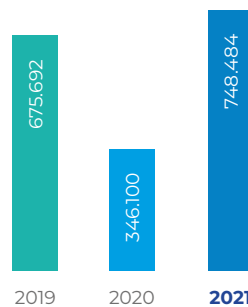
135

**Total kota/kabupaten
yang telah dijangkau
FiberStar per 31
Desember 2021.**
Total cities/regencies that
FiberStar has reached as of 31
December 2021.

**Pendapatan dari Kontrak
dengan Pelanggan**
Revenue from Contracts with
Customers
(dalam jutaan Rp | in million Rp)



**Bagian Laba dari Entitas
Asosiasi dan Ventura Bersama**
Share of Profit of Associates and
Joint Venture
(dalam jutaan Rp | in million Rp)



**Perseroan menutup tahun 2021
dengan pertumbuhan kinerja yang
lebih baik dari tahun sebelumnya,
dengan pertumbuhan pendapatan
usaha mencapai 72,72% dan bagian
laba dari entitas asosiasi sebesar
116,26%.**

The Company ended 2021 with a better performance than those in the previous year, with increases of 72.72% and 116.26%, respectively, in operating profits and share of profits from associated entities.



KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance



Melalui program FiberStar Peduli, FiberStar memberikan berbagai bantuan untuk para korban bencana alam di Kalimantan Selatan dan korban gempa di Sulawesi Barat.

Through the FiberStar Peduli program, FiberStar provides assistance for victims of natural disasters in South Kalimantan and West Sulawesi.



2.992.517 kWh

Penggunaan Energi Listrik
Electricity Usage



1.005 Rim Ream

Penggunaan Kertas
Paper Usage



436 Orang
People

Jumlah Tenaga Kerja Lokal
Local Labor Personnel





FiberStar memberikan pelatihan Fiber Optik untuk SMK Putra Anda Binjai dalam program FiberStar Goes to School.

FiberStar organizes training in fiber optics to students of SMK Putra Anda Binjai in the FiberStar Goes to School program.



ROTI mendistribusikan produk-produk Sari Roti melalui program Sari Roti Peduli. Program ini berhasil menjangkau banyak dokter, perawat, tenaga medis relawan, bahkan pasien dalam perawatan di beberapa Sentra Isolasi Mandiri).

Through the Sari Roti Peduli program, Sari Roti donated its products to physicians, nurses, volunteer medics and also patients that were being taken care of in several Self-Isolation Centers.



FAST melakukan perbaikan musala untuk Yayasan SLB Sekar Handayani.

FAST renovated the praying room at SLB Sekar Handayani Foundation.



Indomaret merenovasi 22 Sekolah Dasar (SD) dan memberikan bantuan dana pendidikan kepada 850 murid berprestasi dari keluarga yang kurang mampu.

Indomaret assisted in the renovation of 22 Elementary School buildings and donated educational funds for 850 high-achiever students from economically-disadvantaged families.

IKHTISAR KINERJA

Performance Overview





FiberStar bekerja sama dengan perusahaan IT Global, Cisco menghadirkan layanan *Software-defined Wide Area Network (SD-WAN)* untuk para pelanggan setianya.

FiberStar, in collaboration with global IT company Cisco, begin to provide Software-defined Wide Area Network (SD-WAN) services for its loyal customers.





IKHTISAR DATA KEUANGAN

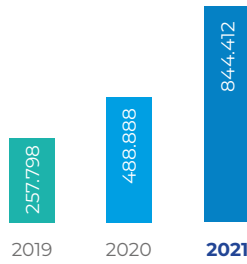
Financial Highlights

Angka dinyatakan dalam jutaan
Rupiah kecuali disebutkan lainFigures are stated in millions of
Rupiah unless otherwise stated

	2021	2020	2019	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian				Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan	844.412	488.888	257.798	Revenue from Contracts with Customers
Bagian Laba dari Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	748.484	346.101	675.692	Share of Profit of Associates and Joint Venture
Laba Usaha	1.003.284	385.244	575.641	Profit from Operations
Laba Tahun Berjalan	984.670	327.053	519.144	Profit for the Year
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	940.123	465.685	408.703	Comprehensive Income for the Year
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Profit for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	943.114	328.828	523.050	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	41.556	(1.775)	(3.906)	Non-Controlling Interests
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Comprehensive Income for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	899.247	467.413	412.639	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	40.876	(1.728)	(3.936)	Non-Controlling Interests
Laba per Saham Dasar (Rupiah penuh)	66,49	23,18	36,88	Basic Earnings per Share (full amount)
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				Consolidated Statement of Financial Position
Aset Lancar	5.373.850	5.532.610	4.744.135	Current Assets
Aset Tidak Lancar	12.672.364	11.690.752	10.740.208	Non-Current Assets
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	10.327.157	9.683.234	9.246.179	Investments in associates and joint venture
Aset tidak lancar lainnya	2.345.207	2.007.518	1.494.029	Other non-current assets
Jumlah Aset	18.046.214	17.223.362	15.484.343	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	1.140.947	697.113	287.401	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	5.684.323	6.390.428	5.661.859	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	6.825.270	7.087.541	5.949.260	Total Liabilities
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	10.797.664	9.877.259	9.275.690	Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	423.280	258.562	259.392	Non-Controlling Interests
Rasio-Rasio Keuangan				Financial Ratios
Rasio Laba bersih terhadap Jumlah Aktiva	5,46%	1,90%	3,35%	Net Income to Asset Ratio
Rasio Laba bersih terhadap Ekuitas	8,78%	3,23%	5,44%	Net Income to Equity Ratio
Rasio Kewajiban terhadap Ekuitas	60,83%	69,93%	62,39%	Liabilities to Equity Ratio
Rasio Kewajiban terhadap Jumlah Aktiva	37,82%	41,15%	38,42%	Liabilities to Assets Ratio
Rasio Laba Bersih terhadap Pendapatan	116,61%	66,90%	201,38%	Net Income to Revenue
Rasio Lancar	471,00%	793,65%	1.650,70%	Current Ratio

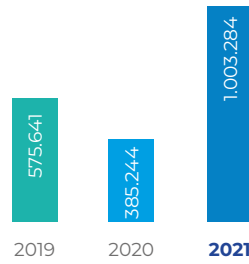
Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Revenue from Contracts with Customers
(dalam jutaan Rp | in million Rp)



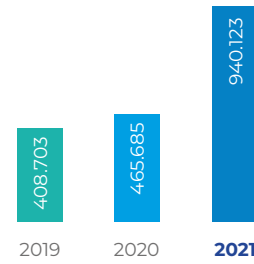
Laba Usaha

Profit from Operations
(dalam jutaan Rp | in million Rp)



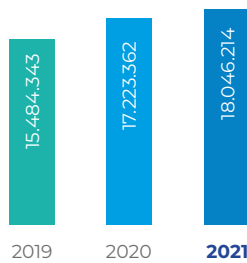
Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Comprehensive Income for the Year
(dalam jutaan Rp | in million Rp)



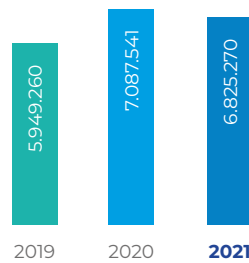
Jumlah Aset

Total Assets
(dalam jutaan Rp | in million Rp)



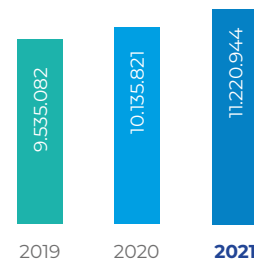
Jumlah Liabilitas

Total Liabilities
(dalam jutaan Rp | in million Rp)



Total Ekuitas

Total Equity
(dalam jutaan Rp | in million Rp)



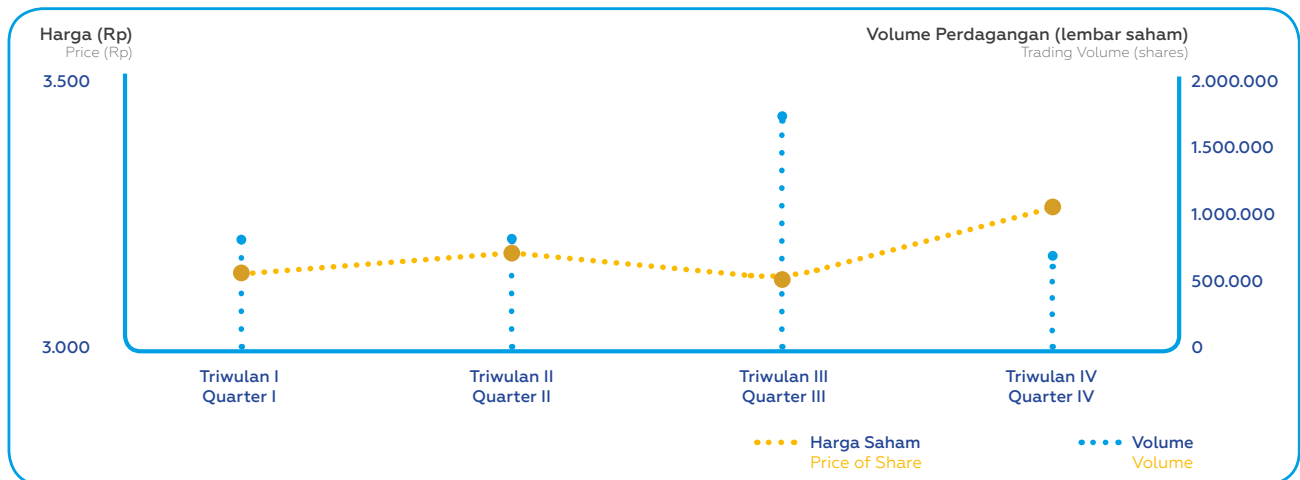


INFORMASI SAHAM

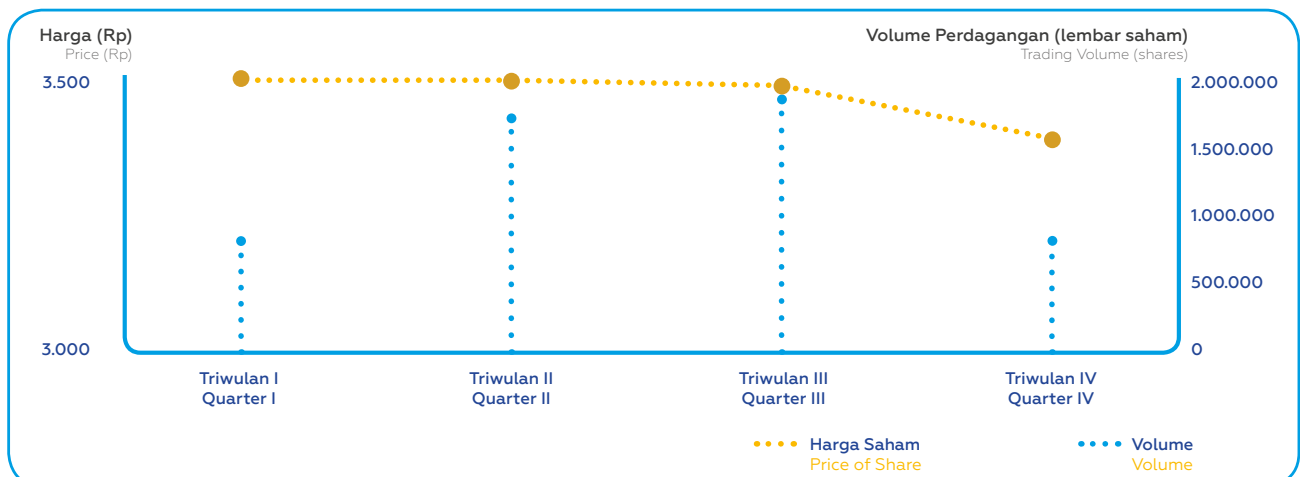
Shares Information

Triwulan Quarter	Jumlah Saham Beredar (lembar saham) Total Outstanding Shares (shares)	Harga Saham Price of Share			Volume Perdagangan (lembar saham) Trading Volume (shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp penuh) Market Capitalization (Full Rp)
		Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing		
2021						
I	14.184.000.000	3.420	3.180	3.180	957.800	45.105.120.000.000
II	14.184.000.000	3.390	3.150	3.210	962.900	45.530.640.000.000
III	14.184.000.000	3.300	3.150	3.170	1.706.100	44.963.280.000.000
IV	14.184.000.000	3.800	3.160	3.280	859.700	46.239.840.000.000
2020						
I	14.184.000.000	3.500	2.910	3.500	839.100	49.644.000.000.000
II	14.184.000.000	3.690	3.080	3.500	1.726.200	49.644.000.000.000
III	14.184.000.000	3.590	3.110	3.490	1.857.100	49.502.160.000.000
IV	14.184.000.000	3.600	3.170	3.390	829.700	48.083.760.000.000

2021



2020



AKSI KORPORASI

Corporate Action

Selama tahun buku 2021, Perseroan tidak memiliki atau melakukan aksi korporasi yang mencakup pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, maupun perubahan nilai nominal saham.

During the 2021 fiscal year, the Company did not engage in any corporate action, including stock split, reverse stock split, share dividend, bonus share, or change in share par value.

PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM/PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM

Temporary Suspension of Trading and/or Delisting of Shares

Selama tahun buku 2021, Perseroan tidak pernah dikenakan sanksi terkait penghentian sementara perdagangan saham atau penghapusan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia.

During the 2021 fiscal year, the Company has never been subject to sanctions related to the temporary suspension of share trading or the delisting of shares at the Indonesia Stock Exchange.

INFORMASI OBLIGASI, SUKUK, ATAU OBLIGASI KONVERSI

Information on Bonds, Sukuk or Convertible Bonds

Selama tahun buku 2021, Perseroan tidak menerbitkan obligasi/sukuk/obligasi konversi sehingga tidak terdapat informasi mengenai jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar, tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo dan peringkat obligasi/sukuk.

During the 2021 fiscal year, the Company did not issue bonds/sukuk/convertible bonds so there is no information regarding the number of outstanding bonds/sukuk/convertible bonds, interest/yield rates, maturity dates and ratings of bonds/sukuk.



PERISTIWA PENTING

Event Highlights



25
Maret
March

Sebagai *channel link* Lembaga Persepsi Lainnya (LPL), Indomaret memperluas layanannya dengan menerima pembayaran transaksi penerimaan negara. Layanan ini mencakup pembayaran pajak, bea cukai dan biaya penerimaan negara lainnya.

As a *channel link* of Other Receipt Institutions (LPL), Indomaret has broaden its services to include payment service for state revenues, such as for payment of tax, customs duty, and other state revenues.



8
April
April

FiberStar bersama dengan PT Cyberindo Aditama (CBN) diberikan kepercayaan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika RI untuk menyediakan layanan akses internet *broadband* kepada 61 UMKM di Kalitengah, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat. Inisiatif ini merupakan dukungan pemberdayaan UMKM dalam Program Bantuan Pemerintah Penyediaan Layanan Akses Tetap Pitalebar yang diluncurkan di Desa Kalitengah, Cirebon.

FiberStar, along with PT Cyberindo Aditama (CBN), is entrusted by the Ministry of Communications and Informatics to provide broadband internet access services to 61 MSMEs in Kalitengah, Cirebon Regency, West Java Province. This initiative is part of a MSME empowerment program launched in Kalitengah Village, Cirebon, known as the Government Aids Program for the Provision of Broadband Fixed Access Services.



7
Mei
May

Kebutuhan akan konektivitas di masa *new normal* merupakan hal yang esensial bagi masyarakat. Oleh sebab itu, FiberStar bekerjasama dengan PT XL Axiata Tbk untuk memperluas jaringan fiber XL HOME ke berbagai kota di sejumlah provinsi. Melalui kerja sama ini, FiberStar terus berupaya memenuhi kebutuhan konektivitas yang berkualitas dengan memperluas jaringan fiber optik ke berbagai wilayah, selaras dengan misinya untuk mendukung perkembangan digitalisasi di Indonesia.

During the *new normal*, the need for connectivity is essential for society. Therefore, FiberStar cooperates with PTXL Axiata Tbk to expand the XL HOME fiber network to various cities in a number of provinces. Through this collaboration, FiberStar continues to strive to meet the need for quality connectivity by expanding its fiber optic network to various regions, in line with its mission to support the development of digitalization in Indonesia.



25 Mei
May

Dalam rangka meningkatkan layanan di Indomaret dan memberikan kemudahan layanan bagi para pelanggannya, Indomaret menambah layanan transaksi tarik tunai tanpa kartu dari Bank Permata.

In order to improve services and provide more conveniences to customers, Indomaret now offers non-card cash withdrawal service provided by Bank Permata.



10
Oktober
October

Gerai Taco Bell kedua dibuka di daerah strategis The Gallery di Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara.

The second Taco Bell outlet, strategically located in The Gallery, Pantai Indah kapuk, North Jakarta, is launched.



Februari
February

ROTI mengoperasikan pabrik baru di Banjarmasin untuk memperkuat distribusi produknya di Indonesia.

ROTI operates a new factory in Banjarmasin to strengthen its distribution network in Indonesia.



16
November
November

FiberStar bekerja sama dengan perusahaan IT Global, Cisco menghadirkan layanan *Software-defined Wide Area Network (SD-WAN)* untuk para pelanggan setianya. Layanan SD-WAN ini diharapkan dapat meningkatkan ketahanan digital dalam berbisnis, mengurangi dampak yang diakibatkan gangguan jaringan dan menambah postur keamanan.

FiberStar, in collaboration with global IT company Cisco, begin to provide *Software-defined Wide Area Network (SD-WAN)* services for its loyal customers. The SD-WAN service is expected to increase the digital resilience of businesses by reducing the impact caused by network disturbances and increasing the security posture.



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certification



1. 5 FEBRUARI FEBRUARY 2021

FAST menerima penghargaan Iconomics Marketing Brand Award 2021 dari PT Ikon Asia Komunikasi.

FAST received the Iconomics Marketing Brand Award 2021 from PT Ikon Asia Komunikasi.

2. 25 FEBRUARI FEBRUARY 2021

FAST menerima penghargaan Indonesia Top Digital PR Award 2021 dari Trans n Co Indonesia.

FAST received the Indonesia Top Digital Public Relations Award 2021 from Trans n Co Indonesia.

3. 3 MARET MARCH 2021

FAST menerima penghargaan Brand Champion of the Year 2021 dari Trans n Co & Infobrand.

FAST received the Brand Champion of the Year 2021 from Trans n Co & Infobrand.

4. 18 MARET MARCH 2021

FAST menerima penghargaan TOP Digital Company Award 2021 dari Majalah Marketing.

FAST received the TOP Digital Company Award 2021 from Marketing Magazine.

5. 25 MARET MARCH 2021

FAST menerima penghargaan Indonesia WOW BRAND 2021 dari MarkPlus Inc.

FAST received the Indonesia WOW BRAND 2021 from MarkPlus Inc.

6. 24 JUNI JUNE 2021

FAST menerima penghargaan Indonesia Millennial's 2021 Brand Choice Awards dari Warta Ekonomi.

FAST received the Indonesia Millennial's 2021 Brand Choice Awards from Warta Ekonomi.

7. 30 JUNI JUNE 2021

FAST menerima penghargaan Indonesia Digital Popular Brand Award 2021 dari Trans n Co & Infobrand.

FAST received the Indonesia Digital Popular Brand Award 2021 from Trans n Co & Infobrand.



8. SEPTEMBER SEPTEMBER 2021

- Indomaret meraih peringkat pertama “High” dalam Social Media Award 2021 kategori Minimarket versi majalah Marketing.
- Indomaret meraih peringkat kedua “Excellent” dalam Digital Marketing Award 2021 kategori Minimarket versi majalah Marketing.
- Indomaret won the first place ranking “High” in the 2021 Social Media Award in the Minimarket category according to Marketing magazine.
- Indomaret won the second place ranking “Excellent” in the 2021 Digital Marketing Award in the Minimarket category according to Marketing magazine.

9. 13 NOVEMBER NOVEMBER 2021

Indomaret menerima penghargaan “The Best 5 Best Franchise 2021” dari Asosiasi Franchise Indonesia (AFI) dan Majalah Franchise dalam ajang International Franchise License & Business Concept Expo & Conference (IFRA) 2021. Penghargaan ini diberikan atas keunggulan Indomaret dari segi jumlah gerai, strategi pemasaran, kreativitas merespons perilaku konsumen dan pemenuhan kriteria waralaba.

Indomaret received “The Best 5 Best Franchise 2021” award from the Indonesian Franchise Association (AFI) and the Franchise Magazine during the 2021 International Franchise License & Business Concept Expo & Conference (IFRA). The award was given in recognition of Indomaret’s excellence in terms of number of outlets, marketing strategy, creativity in responding to consumer behavior, and the fulfillment of franchise criteria.

10



10. 19 DESEMBER DECEMBER 2021

Indomaret menerima penghargaan dari Menteri Sosial Republik Indonesia, yaitu Ibu Tri Rismaharani sebagai perusahaan pemberi hibah terbesar ketiga dalam memberikan dana hibah dalam negeri. Penghargaan diterima oleh Branch Manager Indomaret Palembang, Tondo Saputro di Bangka.

Indomaret received an award from Tri Rismaharani, Minister of Social Affairs of the Republic of Indonesia, as the third largest grant provider company in providing domestic grant funds. The award was received by Tondo Saputro, the Indomaret Palembang Branch Manager, in Bangka.

11. SEPTEMBER SEPTEMBER 2021

ROTI menerima penghargaan Top Brand Award 2021.

ROTI received the 2021 Top Brand Award.

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report





Perseroan terus meraih peluang-peluang yang ada secara maksimal dan berjalan searah menuju satu tujuan untuk meraih pertumbuhan yang berkelanjutan.

The Company continues to maximize existing opportunities while progressing harmoniously towards a common goal of achieving sustainable growth.



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report of the Board of Commissioners



Djisman Simandjuntak

Presiden Komisaris
President Commissioner



Kami menilai bahwa Direksi telah menyusun berbagai langkah mitigasi dan antisipatif untuk menghadapi kondisi eksternal serta risiko usaha yang berpotensi timbul. Dalam kondisi ini, Perseroan senantiasa meningkatkan kehati-hatiannya sehingga tetap mampu mempertahankan stabilitas kinerjanya.

We concluded that the Board of Directors has prepared various mitigation and anticipatory measures to deal with external conditions and business risks. The Company remains cautious to maintain the stability of its performance.



Pemegang Saham yang Terhormat,

Dear Respected Shareholders,

Pertama-tama, izinkan saya mewakili Dewan Komisaris untuk menyampaikan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas karunia-Nya, kami dapat menjalankan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan secara optimal.

Tahun 2021 masih mengalami ketidakpastian akibat pandemi COVID-19 yang belum usai. Pemerintah secara bertahap terus menyesuaikan perkembangan berbagai wilayah di Indonesia melalui kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Selain itu, upaya vaksinasi secara maksimal masih terus dilaksanakan dan diharapkan ketahanan masyarakat terhadap penyebaran virus dapat terbentuk.

Sepanjang tahun 2021, pemerintah juga menerapkan stimulus dan sinergi kebijakan fiskal-moneter untuk membangkitkan ekonomi Indonesia. Secara perlahan, kondisi ekonomi nasional berangsur membaik. Jika dibandingkan dengan tahun lalu, ekonomi domestik mampu mencatatkan pertumbuhan positif sebesar 3,69% (yoy), dari sebelumnya minus 2,07% (yoy). Stabilitas perekonomian nasional tetap terjaga dengan tingkat inflasi berada pada level 1,87% (yoy), naik sedikit dari sebelumnya di level 1,68% (yoy). Nilai tukar Rupiah juga cukup stabil sepanjang tahun, didukung oleh ketahanan sektor eksternal Indonesia berupa kenaikan ekspor sebesar 42% dan kenaikan cadangan devisa dengan 12% dan langkah-langkah stabilisasi yang diambil oleh Bank Indonesia.

Firstly, allow me to express my gratitude to the God Almighty, since it is due to His grace that we have been able to carry out the oversight function of the Company's management.

The year 2021 was still overshadowed by uncertainty due to the ongoing COVID-19 pandemic. The government continued to manage development in various regions of Indonesia through Restrictions on Community Activities (PPKM) Policy. In addition, vaccination efforts were aggressively carried out and it is expected that public/herd immunity against the spread of the virus can be established.

Throughout 2021, the government also implemented fiscal-monetary policy stimulus to revive the Indonesian economy. The country's economic growth gradually improved. Domestic economy recorded positive growth of 3.69% (yoy), compared to last year's contraction of 2.07% (yoy). National economic stability remained in check with the inflation rate at 1.87% (yoy), slightly up from the previous level of 1.68% (yoy). The exchange rate of the Rupiah was also quite stable throughout the year, supported by the resilience of Indonesia's external sector. This included a 42% increase in exports and a 12% increase in foreign exchange reserves as Bank Indonesia implemented stabilization measures.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report of the Board of Commissioners

Di tengah pemulihan ekonomi global dan nasional yang terus berlanjut, dinamika pandemi COVID-19 masih terus berlangsung dengan adanya ancaman varian virus baru (Omicron) sehingga meningkatkan ketidakpastian di dunia bisnis dan masyarakat. Hal ini tentu menjadi tantangan yang harus terus kami cermati dalam melakukan fungsi pengawasan Perseroan.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

Di tengah ketidakpastian kondisi usaha, Perseroan terus berupaya merumuskan dan menjalankan berbagai strategi yang efektif melalui entitas anak dan entitas asosiasinya. Dalam pengamatan kami, Direksi telah mengelola dan memimpin jalannya pengelolaan Perseroan dengan baik dan efektif. Hal ini terlihat dari pencapaian kinerja yang positif baik secara operasional maupun finansial.

Berkaca dari kondisi ekonomi nasional dan aktivitas masyarakat di masa pandemi ini, kami menilai bahwa Direksi telah menyusun berbagai langkah mitigasi dan antisipatif untuk menghadapi kondisi eksternal serta risiko usaha yang berpotensi timbul. Dalam kondisi ini, Perseroan senantiasa meningkatkan kehati-hatiannya sehingga tetap mampu mempertahankan stabilitas kinerjanya. Kami juga melihat Direksi telah memberikan arahan yang tepat kepada entitas anak (FiberStar) dan entitas asosiasi (Indomaret, FAST, dan ROTI) untuk terus beradaptasi dan berinovasi dari waktu ke waktu dan bertindak secara dinamis mengikuti perkembangan kondisi eksternal.

Kami menilai positif upaya FiberStar untuk terus memperkuat strategi *digital marketing* melalui media sosial dan situs *web* resmi. Upaya ini tentu saja semakin meningkatkan kepercayaan pelanggan terhadap FiberStar. Selain itu, kami juga mengapresiasi Indomaret, FAST, dan ROTI yang terus mengerahkan upaya terbaik dalam mempertahankan kinerjanya di tengah kondisi usaha yang tidak mudah. Seluruh kinerja ini turut memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan pendapatan Perseroan dari Rp488,89 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp844,41 miliar pada tahun 2021. Perseroan juga mencatatkan adanya peningkatan jumlah aset sebesar 4,78% dari Rp17,22 triliun menjadi Rp18,05 triliun. Keberhasilan Perseroan dalam membukukan pertumbuhan kinerja yang positif merupakan buah keberhasilan penerapan kebijakan dan strategi yang tepat.

Amid the continuing global and national economic recovery, the threat of a new virus variant (Omicron) persisted, increasing uncertainty in the business world and the society. This is certainly a challenge that we must continue to observe when carrying out the Company's oversight function.

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

Due to the uncertain business conditions, the Company continues to strive to formulate and implement various effective strategies through its subsidiaries and associates. We believe that the Board of Directors managed the Company effectively throughout 2021. This is evidenced by the positive operational and financial performance.

Reflecting on the national economic conditions and community activities during the pandemic, we concluded that the Board of Directors has prepared various mitigation and anticipatory measures to deal with external conditions and business risks. The Company remains cautious to maintain the stability of its performance. We also see that the Board of Directors has given the right direction to the subsidiaries (FiberStar) and associated entities (Indomaret, FAST, and ROTI) to continue to adapt and innovate to address the external conditions.

We appreciate FiberStar's efforts to continue to strengthen its digital marketing strategy through social media and its official website. This effort has increased customer confidence in FiberStar. In addition, we also appreciate Indomaret, FAST, and ROTI, which continue to make forth their best efforts to maintain their performance amid difficult business conditions. This has contributed to the growth of the Company's revenue from Rp488.89 billion in 2020 to Rp844.41 billion in 2021. The Company also booked an increase in total assets of 4.78% from Rp17.22 trillion to Rp18.05 trillion. The Company's positive performance is the result of the successful implementation of the right policies and strategies.

PENGAWASAN PERUMUSAN DAN PENERAPAN STRATEGI PERUSAHAAN

Kegiatan pengawasan Dewan Komisaris atas perumusan dan penerapan strategi Perseroan merupakan bagian dari mekanisme pengelolaan dan pengendalian kegiatan usaha yang terintegrasi. Keterlibatan Dewan Komisaris dalam proses perumusan strategi Perseroan terbatas pada pemberian masukan ataupun rekomendasi yang bertujuan untuk memperluas perspektif dan pandangan Direksi dalam menentukan strategi dan target-target yang akan dicapai. Kami juga memastikan bahwa seluruh kebijakan dan strategi yang dijalankan Direksi selama tahun 2021 telah sesuai dan atas persetujuan Dewan Komisaris.

Dalam melakukan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi, yang secara proaktif melakukan komunikasi dan koordinasi dengan Direksi melalui rapat bersama dan juga forum pertemuan lainnya. Dalam setiap kesempatan, kami terus memberikan arahan dan masukan yang relevan atas kebijakan strategis Perseroan.

Sepanjang tahun 2021, kami menilai bahwa Direksi melakukan pengelolaan Perseroan secara berhati-hati, di samping terus memperkuat sinergi dengan entitas anak dan entitas asosiasinya. Upaya ini memungkinkan Perseroan untuk meraih peluang-peluang yang ada secara maksimal serta berjalan searah menuju satu tujuan untuk meraih pertumbuhan yang berkelanjutan. Selain itu, berdasarkan hasil pengawasan kami, tidak terdapat pelaksanaan strategi yang berdampak buruk dalam skala yang material pada kinerja Perseroan.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA PERUSAHAAN

Selama tahun 2021, sejumlah capaian positif berhasil dibukukan oleh Perseroan di tengah berbagai upaya pemerintah untuk mempercepat pemulihan ekonomi nasional. Seiring dengan itu, kami optimis bahwa kondisi ekonomi domestik akan terus membaik di tahun 2022. Demikian pula halnya dengan Perseroan yang diharapkan mampu memanfaatkan berbagai peluang yang tersedia menjadi capaian-capaian positif untuk terus bertumbuh secara berkelanjutan.

SUPERVISION OF THE FORMULATION AND IMPLEMENTATION OF CORPORATE STRATEGY

The Board of Commissioners' oversight of the formulation and implementation of the Company's strategy is a part of the integrated management and control mechanism of the company's business activities. The involvement of the Board of Commissioners in the Company's strategy formulation process is limited to providing input or recommendations and aims to broaden the perspectives of the Board of Directors in determining corporate strategies and targets.

In carrying out its oversight function, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, which proactively communicate and coordinate with the Board of Directors through joint meetings and other forums. At every opportunity, we continue to provide these committees with relevant direction and input about the Company's strategic policies.

We believe that the Board of Directors managed the Company prudently in 2021, in addition to continuing to strengthen synergies with its subsidiaries and associates. These efforts have enabled the Company to seize the existing opportunities and work toward achieving sustainable growth. Moreover, based on our oversight result, there was no implementation of the strategy that had a material adverse effect on the Company's performance.

OUTLOOK ON THE COMPANY'S BUSINESS PROSPECTS

In 2021, the Company successfully accomplished a number of positive results amid government efforts to accelerate the recovery of the national economy. We are optimistic that the domestic economic conditions will continue to improve in 2022. Likewise, the Company is expected to be able to take advantage of the various opportunities and turn them into positive achievements in order to continue to grow in a sustainable manner.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report of the Board of Commissioners

Berdasarkan prospek usaha yang telah disusun Direksi, kami memiliki optimisme di tahun 2022. Meskipun tantangan akan terus ada, namun Perseroan, entitas anak, dan entitas asosiasi siap untuk terus beradaptasi, bertransformasi, dan berinovasi seiring perubahan yang terjadi di masyarakat. Kami juga menilai bahwa rencana bisnis tahun 2022 yang disusun oleh Direksi telah mempertimbangkan faktor-faktor eksternal dan potensi risiko yang ada sehingga dapat dipertanggungjawabkan dengan baik. Selain itu, Direksi juga terus berupaya memahami keinginan konsumen dan menerapkan strategi yang tepat dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhan konsumen.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dengan berkembangnya skala usaha Perseroan dari waktu ke waktu, maka tata kelola Perseroan menjadi aspek penentu yang sangat penting atas pertumbuhan Perseroan. Kami senantiasa memastikan bahwa Perseroan mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mewajibkan seluruh organ tata kelola dan karyawan untuk bekerja dengan penuh integritas, transparan dan profesional. Dengan sistem tata kelola yang terstruktur dan efektif, Perseroan mampu meningkatkan reputasi dan nilainya bagi seluruh pemangku kepentingan.

Dalam tahun 2021, Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan tata kelola Perseroan telah dijalankan dengan baik, mematuhi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) serta tidak terdapat pelanggaran terhadap Peraturan Perusahaan, Kode Etik Perusahaan dan peraturan yang berlaku lainnya.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan fungsi pengawasan yang efektif, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Selama tahun 2021, komite-komite tersebut telah menjalankan peran dan fungsinya masing-masing secara baik dan efektif dalam mendukung target-target yang ditetapkan bersama-sama dengan Dewan Komisaris. Komite-komite tersebut telah menunjukkan kontribusi maksimal dalam membantu pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan Dewan Komisaris, termasuk proses perumusan dan pemberian rekomendasi yang tepat kepada jajaran Direksi.

Based on the business prospects prepared by the Board of Directors, we are optimistic about 2022. Although challenges will continue to exist, the Company, and its subsidiaries and associated entities, are ready to continue to adapt, transform, and innovate in line with all social changes. We also believe that the 2022 business plan prepared by the Board of Directors has taken into account existing external factors and potential risks. In addition, the Board of Directors continues to strive to understand consumer demand and implement appropriate strategies to meet consumer needs.

PERSPECTIVE ON THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Company's corporate governance is crucial to its growth. As such, we ensure that the Company complies with all applicable laws and regulations and require all governance organs and employees to work with integrity, transparency and professionalism. With a structured and effective governance system, the Company has been able to improve its reputation and value for all stakeholders.

In 2021, the Board of Commissioners believes that the implementation of corporate governance has been carried out in the appropriate manner, and in compliance with the principles of Good Corporate Governance (GCG). We also believe that there were no violations of Company Regulations, Company Code of Ethics and other prevailing regulations.

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out an effective supervisory/oversight function, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. During 2021, these committees carried out their respective roles and functions effectively to support the targets set with the Board of Commissioners. These committees assisted in the implementation of the duties and supervisory functions of the Board of Commissioners, including the process of formulating and providing appropriate recommendations to the Board of Directors.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Dalam tahun 2021, tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris Perseroan.

PENUTUP

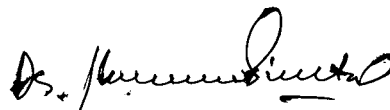
Sebelum mengakhiri laporan ini, kami menyampaikan apresiasi yang besar kepada para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaannya kepada Perseroan selama 2021. Kami mengucapkan terima kasih kepada Direksi yang telah berhasil memimpin Perseroan dengan baik, serta seluruh karyawan yang telah memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan Perseroan. Ke depannya, kami akan terus mendukung perkembangan kinerja Perseroan dan mengantarkan Perseroan ke pertumbuhan kinerja yang lebih baik.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2021, there were no changes in the composition of the Company's Board of Commissioners.

CLOSING REMARK

Before ending this report, we would like to express our appreciation to the shareholders and stakeholders for their support and trust in the Company during 2021. We would also like to thank the Board of Directors who have led the Company to success, as well as to all employees who have made positive contribution to the Company's growth. Going forward, we will continue to support the Company's performance and growth.



Djisman Simandjuntak

Presiden Komisaris
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI

Report of the Board of Directors



Haliman Kustedjo

Presiden Direktur
President Director



Perseroan menutup tahun 2021 dengan pencapaian kinerja lebih baik dari tahun sebelumnya, dengan pertumbuhan pendapatan usaha mencapai 72,72% atau sebesar Rp844.412 juta dari capaian sebelumnya sebesar Rp488.887 juta.

The Company ended 2021 with a better performance achievement than the previous year. The Company's operating revenue recorded a growth of 72.72%, or Rp844,412 million, from Rp488,887 million.



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dear Shareholders and Stakeholders,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas perkenan-Nya, Perseroan bersama entitas anak dan entitas asosiasi dapat melalui tahun 2021 dengan meraih pertumbuhan kinerja yang baik. Mewakili Direksi, perkenankan saya melaporkan ringkasan kinerja Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021.

We wish to express our praise and gratitude to God Almighty. Due to His blessings, the Company and its subsidiaries and associate entities were able to end the year 2021 with commendable growth and performance. Therefore, on behalf of the Board of Directors, please allow me to report on the Company's performance for the financial year ending 31 December 2021.

TINJAUAN KONDISI PEREKONOMIAN

Pada tahun 2021, dunia masih dihadapi oleh ketidakpastian akibat pandemi COVID-19. Munculnya varian-varian baru seperti Delta menyebabkan pemulihan ekonomi belum berjalan secara optimal. Dana Moneter Internasional (International Monetary Fund/IMF) menyampaikan bahwa pemulihan ekonomi global terus terjadi. Namun, berbagai risiko dan ancaman juga berpotensi timbul sehingga dibutuhkan antisipasi dan kewaspadaan yang tinggi dari waktu ke waktu.

OVERVIEW OF ECONOMIC CONDITIONS

During 2021, the world was still overshadowed by uncertainties caused by the COVID-19 pandemic. The emergence of new variants, such as Delta prevented optimum economic recovery. Nevertheless, according to the International Monetary Fund (IMF), the global economic recovery continued at a pace. However, various potential risks and threats also require prudence and vigilance from time to time.

Memasuki awal tahun 2021, optimisme para pelaku pasar atas pemulihan ekonomi Indonesia terus meningkat. Pemerintah terus mendorong program vaksinasi secara masif. Selain itu, pemerintah tetap menerapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) sesuai situasi di masing-masing wilayah. Meskipun kebijakan PPKM berdampak cukup ketat bagi dunia usaha, namun pertumbuhan ekonomi domestik tetap tumbuh sebesar 3,69% dari tahun sebelumnya yang berkontraksi minus 2,07%. Pertumbuhan ini didukung kinerja konsumsi swasta dan pemerintah, investasi yang meningkat serta kinerja ekspor yang kuat. Berbagai indikator juga menunjukkan perbaikan, seperti peningkatan mobilitas masyarakat, kenaikan penjualan eceran, dan tingkat ketersediaan pasokan.

Entering 2021, the optimism of market players in Indonesia's economic recovery continued to increase. The government continued to push its massive vaccination program. In addition, the government continued to implement the Enforcement of Community Activity Restrictions (PPKM) policy in line with the situation in each region. Although the PPKM policy limited businesses activities, the domestic economic growth reached 3.69%, a vast improvement from the previous year of 2.07%. This growth was supported by private and government consumption, increased investment, and strong export performance. Various indicators also show improvements, such as increased community mobility, retail sales, and supply levels.

LAPORAN DIREKSI

Report of the Board of Directors

PENERAPAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Guna merumuskan strategi yang efektif dan tepat sasaran, Direksi senantiasa menjalin koordinasi dan komunikasi yang intensif dengan Dewan Komisaris, unit usaha terkait dan entitas anak. Dengan pandangan dan masukan dari berbagai pihak, Direksi mampu mengambil keputusan yang tepat. Setelah itu, Direksi juga melakukan pengawasan dan evaluasi atas strategi yang telah dilakukan untuk perbaikan di masa mendatang.

Kami mendukung langkah strategis FiberStar untuk terus meningkatkan penetrasi pasar dan peningkatan pendapatan secara berkelanjutan. Salah satu strategi penetrasi pasar yang dilakukan FiberStar adalah meningkatkan jumlah pelanggan segmen ritel dengan menambah mitra ISP baru dalam jangkauan nasional. Sejumlah mitra yang telah bekerja sama dengan FiberStar antara lain PT XL Axiata Tbk (XL Home), PT Indonusa Telemedia (Hi-Speed-Transvision), PT Eka Mas Republik (My Republic), dan ISP lainnya. Tak hanya itu, FiberStar juga terus meningkatkan penetrasi pasar di segmen korporasi, terutama bidang perbankan dan finansial. Sejumlah mitra perbankan tersebut antara lain Bank Mandiri, Bank BRI, Bank BNI, dan PermataBank. Sedangkan untuk perusahaan pembiayaan, antara lain Adira Finance, FIFGROUP, BFI Finance, WOM Finance, dan Kreditplus.

FiberStar terus melanjutkan penerapan strategi pemasaran yang efektif melalui aktivitas promosi bersama mitra ISP dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan asosiasi industri seperti APJATEL dan APJII. Untuk menembus generasi milenial, FiberStar terus mengembangkan brand-nya melalui kanal *digital marketing*, seperti media sosial, situs *web*, iklan digital dan media-media *online* lainnya. Selain itu, FiberStar juga memperkuat hubungan baik dengan seluruh media massa dalam skala nasional maupun lokal. Berbagai upaya ini dilakukan dalam rangka memperkenalkan FiberStar secara lebih cepat dan luas.

Entitas asosiasi FAST senantiasa menjaga kualitas dan rasa produk, serta memperkuat keunggulan layanannya. FAST juga menghadirkan berbagai menu baru yang inovatif sesuai tren selera pelanggan seperti Naztart, Cream Puff, Grilled Soy Sauce Chicken untuk KFC. Pada tahun 2021, FAST telah menghadirkan Taco Bell di Indonesia dengan gerai pertama di Senopati yang menawarkan produk baru khas Meksiko untuk para konsumen yaitu *tacos* dan *burritos*. Untuk meningkatkan kinerjanya, FAST terus mengoptimalkan penggunaan teknologi digital di semua sistem layanan dan berkolaborasi dengan berbagai aggregator, seperti GoFood dan GrabFood.

STRATEGIC POLICY IMPLEMENTATION

In order to formulate an effective strategy, the Board of Directors coordinates with the Board of Commissioners, as well as the related business units and subsidiaries. With input from various parties, the Board of Directors is able to make the right decisions. Alongside, the Board of Directors also supervises and evaluates the implemented strategies.

We support FiberStar's strategic steps to continue to enhance market penetration and improve revenue sustainably. One of FiberStar's market penetration strategies is to increase the number of its retail segment customers by adding new ISP partners with a nationwide reach. Partners who have collaborated with FiberStar include PT XL Axiata Tbk (XL Home), PT Indonusa Telemedia (Hi-Speed-Transvision), PT Eka Mas Republik (My Republic), and other ISPs. In addition, FiberStar also increases its market penetration in the corporate segment, especially in the banking and financial sectors. These banking partners include Bank Mandiri, Bank BRI, Bank BNI, and PermataBank. As for finance companies, the Company has partnered with Adira Finance, FIFGROUP, BFI Finance, WOM Finance, and Kreditplus.

FiberStar continues to implement effective marketing strategies through promotional activities with its ISP partners and participation in activities organized by industry associations such as APJATEL and APJII. To penetrate the millennial market, FiberStar continues to develop its brand through digital marketing channels, such as social media, websites, digital advertisements, and other online media. In addition, FiberStar also works on promoting solid relationships with all mass media on a national and local scale. These efforts are made to introduce FiberStar to a broader demographic.

The Company's associated entity, FAST, strives to maintain the quality of its products, as well as strengthen its service excellence. FAST has also introduced a variety of innovative new menus that are in line with the evolving customer tastes, such as Naztart, Cream Puff, and Grilled Soy Sauce Chicken for KFC. In 2021, FAST introduced Taco Bell in Indonesia, with the launch of the first outlet in Senopati. The chain offers typical Mexican food, such as tacos and burritos. To improve its performance, FAST continues to optimize the use of digital technology in its service systems and collaborates with various companies, such as GoFood and GrabFood.

Untuk meningkatkan kinerja, ROTI terus berupaya memperkuat strategi penjualan secara efektif, disertai pengelolaan proses produksi secara saksama dan optimalisasi produktivitas operasional. Pada 2021, ROTI juga meluncurkan beberapa produk baru, seperti kue dorayaki, kue chiffon, lapis kastella dan bamkuhen, serta cheese cake. Selain mendistribusikan produk di area perumahan dan wilayah sekitar perkotaan, ROTI juga terus memperluas jangkauan distribusinya secara intensif.

Sepanjang tahun 2021, Indomaret tetap berkomitmen mengikuti aturan yang diberlakukan pemerintah di seluruh wilayah operasional Indomaret. Sebagai bagian dari strategi adaptasi, Indomaret terus mengembangkan layanan digitalnya melalui *mobile app* Klik Indomaret dengan tampilan dan *interface* yang lebih baik. Indomaret juga tetap konsisten mengadakan berbagai program promosi yang menarik dan melakukan *continuous improvement* (perbaikan yang berkelanjutan).

KINERJA PERSEROAN

Perseroan menutup tahun 2021 dengan pencapaian kinerja lebih baik dari tahun sebelumnya, dengan pertumbuhan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan mencapai 72,72% atau sebesar Rp844.412 juta dari capaian sebelumnya sebesar Rp488.887 juta. Peningkatan ini ditopang oleh pertumbuhan kinerja FiberStar sepanjang tahun 2021. Di sisi lain, bagian laba dari entitas asosiasi dan ventura bersama juga tercatat mencapai Rp748.484 juta, tumbuh 116,26% dari tahun sebelumnya sebesar Rp346.101 juta yang dikontribusikan oleh kinerja para entitas asosiasi yaitu FAST, ROTI, dan Indomaret.

Dari segi operasional, FiberStar berhasil mengembangkan gelaran kabel menjadi 31.035 km pada tahun 2021, dari sebelumnya 28.714 km pada tahun 2020. Penjualan untuk segmen ritel tercatat sebanyak 257.626 pelanggan dan segmen korporasi sebanyak 12.101 pelanggan pada akhir tahun 2021. Capaian ini didukung oleh strategi FiberStar untuk menggiatkan pasar ritel melalui sejumlah kemitraan di berbagai daerah, yang tersebar di 135 kota di Sumatera, Jawa, Sulawesi, hingga Kalimantan.

Untuk menjaga loyalitas pelanggan dan meningkatkan pertumbuhan pelanggan baru, FiberStar menerapkan sejumlah program. Program tersebut di antaranya memberikan insentif bagi pelanggan eksisting selama masa pandemi, promosi *upgrade bandwidth*, serta penyesuaian biaya berlangganan yang berlaku pada periode tertentu.

To improve its performance, ROTI continues to strive to strengthen its sales strategy. It also continues its careful management of the production process and optimization of operational productivity. In 2021, ROTI also introduced new products, such as dorayaki cake, chiffon cake, lapis kastella and bamkuhen, and cheesecake. In addition to distributing products in residential and urban areas, ROTI also continues to expand its distribution reach.

Throughout 2021, Indomaret remained committed to following the rules imposed by the government in all Indomaret operational areas. As a part of the adaptation strategy, Indomaret continued to develop its digital services through the Klik Indomaret mobile app, which was given a better display and interface. Indomaret also continued to offer various attractive promotional programs.

COMPANY PERFORMANCE

The Company ended 2021 with a better performance achievement than the previous year. The Company's revenue from contracts with customers recorded a growth of 72.72%, or Rp844,412 million, from Rp488,887 million. This increase was supported by FiberStar's growth in performance throughout 2021. In addition, the profit share of profit of associates and joint venture was recorded at Rp748,484 million, up by 116.26% from Rp346,101 million the previous year. This was partly due to the performance of the associate entities FAST, ROTI, and Indomaret.

From an operational standpoint, FiberStar expanded its cable network to 31,035 km in 2021, up from 28,714 km in 2020. As a result, the number of retail segment customers was recorded at 257,626 and corporate segment customers at 12,101 by 2021. This achievement was supported by FiberStar's strategy to activate the retail market through a number of partnerships in various regions across 135 cities in Sumatera, Java, Sulawesi, and Kalimantan.

To maintain customer loyalty and increase the number of new customers, FiberStar has implemented a number of programs. These programs include providing incentives for existing customers during the pandemic, promoting bandwidth upgrades, and adjusting subscription fees over certain periods. In addition, FiberStar is also active in online

LAPORAN DIREKSI

Report of the Board of Directors

Selain itu, FiberStar juga aktif melakukan penjualan secara *online* dan *offline*, serta terus meningkatkan kualitas layanan dan *customer experience*. Pada tahun 2021, FiberStar melakukan inovasi layanan dengan teknologi terkini yaitu *Managed Service Software-Defined Wide Area Network (SD-WAN)* yang ditujukan untuk pelanggan segmen korporasi.

FAST terus berupaya meningkatkan *operational excellence*. Upaya ini tentunya membutuhkan kerja keras dan perbaikan di seluruh lini usaha, di antaranya pemeliharaan kualitas produk, pengelolaan operasional gerai secara strategis, serta pelayanan yang optimal. Untuk memperluas jangkauan pelanggan, FAST menambah jaringan toko di lokasi yang strategis dengan membuka 10 gerai KFC baru dan 3 (tiga) gerai Taco Bell pada tahun 2021.

Di tahun 2021, ROTI telah mengoperasikan pabrik baru di Banjarmasin serta membangun sebuah pabrik baru yang diharapkan dapat mulai beroperasi di tahun 2022. Dengan demikian, ROTI telah memiliki 14 pabrik yang tersebar secara strategis di Indonesia. Strategi pengembangan kapasitas produksi dan perluasan distribusi terbukti mampu memberikan hasil positif dengan meningkatnya kontribusi penjualan di wilayah barat dan timur. Hasil ini tercermin melalui capaian penjualan neto sebesar Rp3,3 triliun pada 2021, yang didukung oleh meningkatnya permintaan produk roti. Persistensi ROTI dalam mendorong pertumbuhan kinerjanya secara konsisten berhasil membawa ROTI meraih penghargaan Top Brand Award tahun 2021.

Secara umum, Indomaret berhasil mencapai kinerja yang lebih baik dibandingkan tahun 2020. Didukung oleh kondisi ekonomi yang mulai membaik, Indomaret mampu menambah lebih dari 1.000 gerai pada tahun 2021 dan 2 (dua) DC untuk meningkatkan efektivitas distribusi barang. Indomaret juga senantiasa memperkuat kolaborasi dengan UMKM lokal dari waktu ke waktu,

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI KINERJA

Selama tahun 2021, pandemi COVID-19 masih menjadi tantangan bagi dunia bisnis. Melihat faktor ketidakpastian ini, Perseroan berupaya bersikap rasional terhadap pencapaian target dan realisasi kinerjanya, baik operasional maupun finansial. Namun, Perseroan tetap berupaya mendorong entitas anak dan para entitas asosiasi untuk meningkatkan efektivitas dan produktivitas untuk meraih kinerja yang lebih baik dari tahun sebelumnya.

and offline sales and continues to improve the quality of its services and customer experience. In 2021, FiberStar introduced an innovative digital service for corporate customers, namely the *Managed Service Software-Defined Wide Area Network (SD-WAN)*.

FAST continues to strive to improve operational excellence. This requires hard work and improvements in all business lines, including maintaining product quality, strategically managing store operations, and optimizing services. In addition, FAST has acquired a network of stores in strategic locations to expand customer reach, namely 10 new KFC outlets and 3 (three) Taco Bell outlets in 2021.

In 2021, ROTI started the operation of a new bakery in Banjarmasin and was planning to open another bakery in 2022. To date, ROTI has 14 bakeries strategically positioned across Indonesia. The strategy of developing production capacity and expanding distribution has provided positive results by increasing sales in the western and eastern regions of Indonesia. This can be seen in the achievement of the net sales of Rp3.3 trillion in 2021, a figure that was supported by the increasing demand for bakery products. ROTI's persistence in driving its performance growth has succeeded in bringing ROTI the Top Brand Award in 2021.

In general, Indomaret's performance in 2021 was better than its performance in 2020. Supported by the improving economic conditions, Indomaret was able to add more than 1,000 outlets in 2021, as well as 2 (two) Distribution Centers (DCs) to improve its distribution of goods. Indomaret also continued to strengthen collaboration with local MSMEs.

COMPARISON OF TARGETS AND PERFORMANCE

Throughout 2021, the COVID-19 pandemic still posed a challenge for the business world. Recognizing the economic uncertainties, the Company was realistic about achieving its targets and realizing its performance in terms of both operations and finances. Nevertheless, the Company continued to encourage its subsidiaries and associates to increase their effectiveness and productivity to achieve better performance than the previous year.

Pada tahun 2021, Perseroan mampu membukukan peningkatan pendapatan dan laba usaha, masing-masing sebesar 72,72% dan 160,43% secara konsolidasian. Capaian ini menunjukkan bahwa entitas anak dan para entitas asosiasi telah menerapkan strategi yang efektif di tengah kondisi yang sulit.

TANTANGAN USAHA

Pandemi COVID-19 masih menjadi tantangan usaha terbesar yang dihadapi Perseroan selama 2021. Kondisi ekonomi yang belum stabil memengaruhi daya beli konsumen, terutama segmen korporasi. Di samping itu, terjadinya kompetisi yang ketat antar pelaku usaha juga berdampak pada perang harga di pasar. Untuk menghadapi tantangan ini, FiberStar terus meningkatkan kualitas layanan di segmen ritel dan segmen korporasi yang mulai menunjukkan peningkatan akan kebutuhan data/internet. FiberStar terus melakukan pengembangan dan inovasi terhadap *additional services* seperti *managed service* dan lainnya. Hal ini dapat menjadi solusi bagi pelanggan FiberStar untuk dapat menikmati jaringan yang stabil dan andal. Melalui penerapan sistem SD-WAN, layanan ini dapat memenuhi kebutuhan segmen korporasi di berbagai cabang di daerah terpencil dengan harga kompetitif.

Sejumlah kebijakan seperti PPKM, pembatasan jam operasional gerai, serta pengurangan kapasitas pengunjung masih menjadi tantangan tersendiri bagi FAST, ROTI, dan Indomaret yang menjalankan bisnis ritel di bidang F&B dan *consumer goods*.

PROSPEK USAHA

Menurut pandangan Aprindo, kinerja industri ritel modern berpotensi mencapai titik balik kinerjanya mulai kuartal kedua tahun 2022, seiring dengan optimisme akan pemulihan tingkat konsumsi masyarakat dan kurva pandemi COVID-19 yang semakin melandai. Namun, para pelaku usaha dan investor diperkirakan masih akan terus mengobservasi kondisi ekonomi yang terjadi dan belum akan mengambil keputusan berinvestasi dan berekspansi. Perseroan juga akan bersikap hati-hati dalam mengambil keputusan terkait investasi dan ekspansi usaha.

Cabangan Pengusaha Makanan dan Minuman Indonesia (GAPMMI) juga memproyeksikan bahwa industri makanan dan minuman (*mamin*) berpotensi tumbuh sekitar 7%, dengan pertimbangan bahwa berbagai tantangan usaha yang ditemui pada tahun 2021 akan mulai berkurang di tahun 2022. Namun, kenaikan harga bahan baku dan biaya energi diprediksi masih akan terus berlanjut hingga tahun depan.

In 2021, the Company recorded an increase in operating revenue and operating profit by 72.72% and 160.43%, respectively. This achievement shows that the Company's subsidiaries and associates have implemented effective strategies amid challenging economic conditions.

BUSINESS CHALLENGES

The COVID-19 pandemic was still the most formidable business challenge the company faced in 2021. This is because the unstable economic conditions affected consumer purchasing power, especially in the corporate segment. In addition, the intense competition among business players also impacted the price wars in the market. In the face of these challenges, FiberStar continued to improve its service quality in the retail and corporate segments, which are starting to show an increasing demand for data/internet. In addition, FiberStar continued to develop additional services, such as managed services, including a stable and reliable network solution for FiberStar customers. By implementing the SD-WAN system, this service has been able to meet the needs of the corporate segment in remote areas at competitive prices.

A number of policies such as PPKM, limiting store operating hours, and reducing visitor capacity are still challenging for FAST, ROTI, and Indomaret since they all run retail businesses in the F&B and consumer goods sectors.

BUSINESS PROSPECTS

In Aprindo's view, the performance of the modern retail industry has the potential to reach a turning point in the second quarter of 2022, in line with the increased optimism about the recovery of public consumption levels and the increasingly sloping curve of the COVID-19 pandemic. However, it is projected that business players and investors will continue to observe the current economic conditions, refraining from deciding to invest and expand. Accordingly, the Company will also remain cautious when making investment and business expansion decisions.

The Indonesian Food and Beverage Entrepreneurs Association (GAPMMI) projects that the food and beverage industry (F&B) has the potential to grow by around 7%, taking into account that the business challenges encountered in 2021 will begin to decrease in 2022. However, the increase in raw material prices and energy costs are predicted to continue next year.

LAPORAN DIREKSI

Report of the Board of Directors

Di sisi lain, kami mengamati bahwa peluang usaha bisnis serat optik ke depan sangat prospektif. Pasalnya, instrumen tersebut akan menjadi keharusan di era 5G agar dapat berjalan maksimal. FiberStar berencana mengembangkan lini bisnis *edge computing*, *Internet of Things* (IoT), dan berbagai lini bisnis lainnya terkait hadirnya era 5G. Kami optimis bahwa kondisi ekonomi akan berangsur pulih di masa mendatang. Dengan program vaksinasi yang semakin merata, *diharapkan akan terbangun kekebalan kelompok (herd immunity)* dan menurunkan jumlah kasus dari waktu ke waktu. Dengan demikian, kegiatan ekonomi dapat menggeliat kembali dan kinerja industri dapat terus bertumbuh.

PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam menghadapi situasi yang penuh ketidakpastian, kami memahami pentingnya menerapkan tata kelola perusahaan yang konsisten dan berkelanjutan. Oleh sebab itu, kami terus melakukan penelaahan dan evaluasi atas penerapan sistem manajemen risiko dan sistem pengendalian internal melalui unit usaha terkait. Kami juga terus berkomunikasi dengan Dewan Komisaris melalui rapat gabungan ataupun kesempatan pertemuan lainnya untuk mendapatkan arahan dan pandangan yang tepat atas keputusan dan kebijakan yang harus diambil.

Perseroan telah berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usahanya dengan menerapkan standar tata kelola yang baik serta mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Komitmen ini juga mengakar pada entitas anak dan entitas asosiasi, sehingga tercipta sebuah lingkungan kerja yang kondusif dan berintegritas. Di lain pihak, kami juga menekankan kepada seluruh mitra kerja untuk mendukung komitmen integritas Perseroan.

PERKEMBANGAN PENERAPAN PRAKTIK KEBERLANJUTAN

Perseroan berkomitmen untuk mempraktikkan pembangunan berkelanjutan selaras dengan aspek-aspek Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Dengan berlandaskan pada keseimbangan *triple bottom line* yaitu *people, profit and planet*, Perseroan berkolaborasi dengan entitas anak dan para entitas asosiasi untuk memastikan bahwa produk dan jasa yang diberikan turut mengadopsi nilai dan prinsip keberlanjutan.

Dalam menerapkan strategi keberlanjutan, Perseroan melibatkan peran serta seluruh organ tata kelola, karyawan, entitas anak dan entitas asosiasi untuk memahami pentingnya menerapkan aspek keberlanjutan dalam seluruh lini usaha. Kesadaran ini masih menjadi salah satu

On the other hand, the Company believes that the fiber optic business remains very promising as it will become a necessity in the 5G era. FiberStar plans to develop edge computing, the Internet of Things (IoT) business lines, and other business lines related to the 5G era. Therefore, the Company is optimistic that the economic conditions will gradually improve. With the vaccination program becoming more evenly distributed, it is hoped that the number of COVID-19 cases will decrease with the development of herd immunity. Thus, economic activity and industrial performance will go back to pre-covid levels.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

We understand the importance of implementing consistent and sustainable corporate governance amid uncertain economic conditions. Therefore, we continue to review and evaluate the implementation of the Company's risk management and internal control system through the related business units. We also continue to communicate with the Board of Commissioners through joint meetings or other meeting to seek advice about various decisions and policies.

When carrying out its business activities, the Company is committed to implementing good governance standards and complying with all applicable laws and regulations. This commitment is also rooted in the Company's subsidiaries and associated entities, so as to create a conducive work environment. The Company also emphasizes the importance of integrity among all its business partners.

IMPLEMENTATION OF SUSTAINABILITY PRACTICES

The Company is committed to practicing sustainable development in line with the Sustainable Development Goals (SDGs). Based on the triple bottom line concept, namely people, profit and planet, the Company collaborates with its subsidiaries and associated entities to ensure that all the products and services also adopt the values and principles of sustainability.

The Company involves all governance organs, employees, subsidiaries, and associated entities in implementing its sustainability strategy in all lines of business. This is still one of the challenges that we must face along with our efforts to run an environmentally-friendly and sustainable business.

tantangan yang harus kami hadapi seiring dengan upaya kami dalam menjalankan bisnis yang ramah lingkungan dan berkelanjutan. Untuk itu, Perseroan berupaya merumuskan langkah-langkah strategis seperti meningkatkan efisiensi penggunaan energi, air, kertas, dan plastik.

Perseroan juga berupaya meningkatkan kinerja keuangan berkelanjutan dengan berkontribusi dalam pembangunan berkelanjutan. Sebagai bentuk mekanisme pengelolaan risiko sosial dan lingkungan, Perseroan memberikan berbagai bantuan kepada lembaga dan masyarakat sekitar. Saat ini, kami masih terus berupaya merumuskan target kinerja keuangan berkelanjutan sesuai dengan bidang usaha yang digeluti Perseroan. Bersamaan dengan hal ini, Perseroan tetap mendorong entitas anak dan seluruh entitas asosiasi untuk menaruh perhatian terhadap perkembangan dan capaian kinerja keuangan berkelanjutan dari waktu ke waktu.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada 30 November 2021, Perseroan menerima dengan baik pengunduran diri Bapak Yunal Wijaya selaku Direktur Perseroan, yang telah diputuskan dalam RUPS Luar Biasa pada Februari 2022. Kami mengucapkan terima kasih atas dedikasi dan kontribusi yang telah ditunjukkan beliau selama masa kerjanya serta mendoakan yang terbaik untuk beliau di masa mendatang.

APRESIASI

Pertumbuhan kinerja Perseroan selama tahun 2021 berhasil dicapai dengan adanya keterlibatan dan dukungan dari para pemangku kepentingan. Oleh sebab itu, kami mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham, Dewan Komisaris, mitra bisnis dan seluruh karyawan yang telah bekerja dengan sinergis dan harmonis. Kami juga menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada entitas anak Perseroan yaitu FiberStar dan ketiga entitas asosiasi, yaitu FAST, ROTI, dan Indomaret karena mampu mempertahankan kinerja dengan optimal. Akhir kata, Perseroan berkomitmen untuk terus bertumbuh dalam segala situasi dan memanfaatkan peluang usaha dengan optimal di tahun-tahun mendatang.

To that end, the Company has formulated a number of strategic steps, such as increasing efficiency in the use of energy, water, paper, and plastic.

The Company also seeks to improve its financial performance by contributing to sustainable development. As a form of social and environmental risk management, the Company provides assistance to institutions and the surrounding community. We are currently trying to formulate the Company's sustainable financial performance targets across our lines of business. The Company also encourages its subsidiaries and associated entities to pay attention to the development and achievement of sustainable financial performance.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

On 30 November 2021, Mr. Yunal Wijaya resigned as a Director of the Company, which was subsequently affirmed at the Extraordinary GMS in February 2022. We would like to thank Mr. Yunal Wijaya for his dedication during his tenure and wish him the best in the future.

APPRECIATION

The Company achieved a successful performance growth in 2021 thanks to the support of its stakeholders. Therefore, we would like to thank the shareholders, the Board of Commissioners, our business partners, and all the employees who have worked in such a harmonious manner. We also wish to express our highest appreciation to the Company's subsidiaries, namely FiberStar, and the three associated entities, namely FAST, ROTI, and Indomaret, for their ability to maintain optimal performance. Finally, the Company is committed to growth and taking advantage of all business opportunities in the years to come.



Haliman Kustedjo
Presiden Direktur
President Director

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2021

Statement from the Board of Commissioners and the Board of Directors
on Their Responsibility for the 2021 Annual Report

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Indoritel Makmur Internasional Tbk. tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, declare that all information contained in this PT Indoritel Makmur Internasional Tbk. 2021 Annual Report is completed. We bear full responsibility for the accuracy of this Company Annual Report.

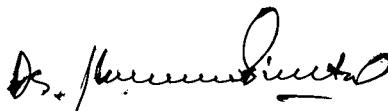
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement was duly prepared.

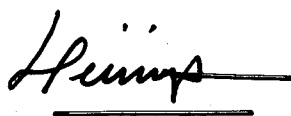
Jakarta, Mei 2022

Jakarta, May 2022

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Djisman Simandjuntak
Presiden Komisaris
President Commissioner



Ferry Noviar Yosaputra
Komisaris
Commissioner



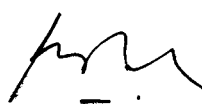
Soedarsono
Komisaris
Commissioner



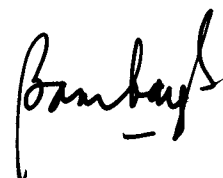
Howard Timotius Palar
Komisaris
Commissioner



Janimiranti Inggawati
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Adi Pranoto Leman
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Bambang Subianto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

PT Indoritel Makmur Internasional Tbk.

Kantor Pusat: Wisma Indocement Lt. 10 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70-71 Jakarta 12910

Tel. +62 21 29410709 Fax. +62 21 29410701 E-mail: corporatesecretary@indoritel.co.id, Website: www.indoritel.co.id

Direksi
Board of Directors



Haliman Kustedjo
Presiden Direktur
President Director



Christian Rahardi
Direktur
Director



Yunal Wijaya
Direktur
Director



Kiki Yanto Gunawan
Direktur
Director



Harjono Wreksoremboko
Direktur Independen
Independent Director

PT Indoritel Makmur Internasional Tbk.

Head Office: Wisma Indocement 10th Fl. Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70-71 Jakarta 12910

Phone: +62 21 29410709 Fax: +62 21 29410701 E-mail: corporatesecretary@indoritel.co.id, Website: www.indoritel.co.id

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile





Sebagai perusahaan yang terus bertumbuh, Perseroan mendorong dan mengarahkan setiap anggota perusahaan untuk bekerja secara profesional dan dengan penuh integritas.

As a company that continues to grow, the Company encourages and directs each member of the company to work with full integrity and professionalism.



SEJARAH SINGKAT INDORITEL

A Brief History of Indoritel

Pada 16 November 1995, Perseroan didirikan dengan nama PT Dyviacom Intrabumi Tbk berdasarkan Akta Notaris Siti Pertiwi Enny Singgih, S.H., No. 107. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-17.065.HT.01.01.Th.95 pada 26 Desember 1995 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 25 Tambahan No. 3127 pada 26 Maret 1996. Dengan berjalannya waktu, Anggaran Dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan RUPST Perseroan No. 16, tanggal 19 Juni 2019, dibuat di hadapan Deni Thanur, S.E., S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dalam Surat Nomor AHU-0032160.AH.02. Tahun 2019 mengenai perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan perihal Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha. Hal ini dilakukan guna memenuhi persyaratan dan ketentuan Pengumuman bersama Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia *casa quo* Direktorat Jendral Administrasi Hukum Umum dan Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia *casa quo* Lembaga *Online Single Submission* pada 11 Oktober 2018 serta Peraturan Pemerintah Nomor 24 tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik.

Pada Juni 2013, Perseroan melakukan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) di Indonesia sebesar Rp7 triliun atau setara dengan USD705 juta melalui penawaran saham baru. Setelah penerbitan saham baru ini, Perseroan melakukan investasi pada 3 (tiga) perusahaan yang bergerak di industri ritel, restoran cepat saji, dan makanan di Indonesia. Perseroan kemudian mengubah namanya menjadi PT Indoritel Makmur Internasional Tbk untuk memaknai perubahan fokus bisnis Perseroan dari penyediaan layanan internet menjadi perusahaan yang berfokus pada industri konsumen dan ritel di Indonesia.

Selain investasi pada entitas asosiasi, Perseroan juga menjalankan kegiatan usaha pengembang jaringan serat optik yaitu FiberStar. FiberStar menyediakan infrastruktur komunikasi dengan jaringan serat optik di seluruh Indonesia.

KETERANGAN PERUBAHAN NAMA

Perseroan melakukan perubahan nama dari PT Dyviacom Intrabumi Tbk menjadi PT Indoritel Makmur Internasional Tbk efektif pada 28 Agustus 2013.

On 16 November 1995, the Company was established under the name PT Dyviacom Intrabumi Tbk based on Notarial Deed Siti Pertiwi Enny Singgih, S.H., No. 107. The deed of was ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia under Decree No. C2-17.065.HT.01.01.Th.95 on 26 December 1995 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.25 Addendum No.3127 on 26 March 1996. In due time, the Company's Articles of Association were amended several times, the most recent version with the Statement Deed of the Company AGMS Resolution No.16, dated 19 June 2019, made before Deni Thanur, S.E., S.H., M.H., M.Kn., Notary in Jakarta, that obtained the Receipt of Notice of the Corporate Data Amendment in Letter No. AHU-0032160.AH.02.Tahun 2019 on the amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association on the Purpose, Objectives and Business Activities. This is carried out to meet the requirements and provisions of the Joint Announcement of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia *casa quo* Directorate General of General Law Administration and Coordinating Ministry of Economic Affairs of the Republic of Indonesia *casa quo* Online Single Submission Institution dated 11 October 2018 and Government Regulation No. 24 of 2018 on Electronic Integrated Business Licensing Services.

In June 2013, the Company carried out Right Issue (HMETD) in Indonesia at the amount of Rp7 trillion or equivalent to US\$705 million by offering new shares. Following the issuance of the new shares, the Company invested in 3 (three) companies operating in retail, fastfood restaurant and food industries in Indonesia. The Company then changed its name to PT Indoritel Makmur Internasional Tbk. to reflect the change of focus in the Company's business from internet service provider to a Company that primarily focuses on consumer and retail industries in Indonesia.

In addition to investment in associated entities, the Company also operates fiber optic network developer, namely FiberStar. FiberStar offers communication infrastructure with fiber optic networks throughout Indonesia.

INFORMATION ON THE CHANGE OF COMPANY NAME

The Company changed its name from PT Dyviacom Intrabumi Tbk to PT Indoritel Makmur Internasional Tbk effective as of 28 August 2013.

IDENTITAS PERUSAHAAN

Corporate Identity



PT Indoritel Makmur Internasional Tbk

Nama Perusahaan
Company Name

PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL TBK



Bidang Usaha
Line of Business

Investasi,
Perdagangan
Umum, Keagenan
dan Perwakilan
Investment, General
Trading, Agency, and
Representative



Tanggal Pendirian
Date of Establishment

16 November 1995,
beroperasi secara
komersial sejak 1996
16 November
1995, commercial
operations started in
1996



Kode Saham
Stock Code

DNET



Dasar Hukum
Pendirian
Legal Basis of
Establishment

Akta Notaris Pertiwi
Enny Singgih S.H.,
No.107 tanggal 16
November 1995
Notarial Deed Pertiwi
Enny Singgih S.H.,
No. 107 dated 16
November 1995



Modal Dasar
Authorized Capital

RP10.000.000.000.000



Pemegang Saham
per 31 Desember 2021
Shareholders as of
December 31, 2021

- Hannawell Group Limited 39,35%
Hannawell Group Limited 39.35%
- Anthoni Salim 25,30%
Anthoni Salim 25.30%
- PT Megah Eraraharja 26,60%
PT Megah Eraraharja 26.60%
- Masyarakat (kepemilikan masing-masing
<5%) 8,75%
Public (each ownership of <5%) 8.75%



Pencatatan di
Bursa Saham
Listing Date

Tercatat di Bursa
Efek Indonesia (BEI)
pada 21 November
2000
Listed on Indonesia
Stock Exchange on
November 21, 2000



Modal Ditempatkan
dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid

RP3.546.000.000.000



Jumlah Saham Beredar
Total Outstanding Shares

14.184.000.000



Alamat Kantor Pusat

Address of Head Office
Gedung Wisma Indocement Lantai 10
Jl. Jendral Sudirman Kav. 70-71
Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12910, Indonesia
T. +62 21 2941 0709
F. +62 21 2941 0701
E. corporatesecretary@indoritel.co.id
W. www.indoritel.co.id

JEJAK LANGKAH

Milestone



21 November 2000, Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana dengan melepas 64 juta lembar saham di harga Rp250 per lembar saham melalui Bursa Efek Jakarta, yang sekarang telah melebur menjadi Bursa Efek Indonesia.

November 21, 2000, the Company made an initial public offering of 64 million shares at Rp250 per share on Jakarta Stock Exchange, which has now been merged into the Indonesia Stock Exchange.

Pada tanggal 24 Mei 2013, Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 14 miliar lembar saham dimana dari dana hasil PUT sebesar Rp7 triliun telah direalisasikan Perusahaan untuk melakukan investasi pada 3 (tiga) perusahaan yang bergerak di industri ritel, restoran cepat saji dan makanan. Perseroan juga diubah namanya menjadi PT Indoritel Makmur Internasional Tbk. untuk mencerminkan fokus bisnis yang telah berubah.

On May 24, 2013, the Company conducted Limited Public Offering I (LPO I) by issuing Preemptive Rights (HMETD) of 14 billion shares. Proceeds of LPO amounted to Rp7 trillion has been realized by the Company to invest in 3 (three) companies operating in retail, fast food restaurants and food industries. The Company was also renamed PT Indoritel Makmur Internasional Tbk. to better its new business focus.

Perseroan mendirikan sebuah perusahaan baru bernama PT Indoritel Persada Nusantara ("IPN"). Melalui IPN, Perseroan menanamkan modal dalam salah satu perusahaan pengembang jaringan serat optik, PT Mega Akses Persada yang bergerak dalam bidang penyediaan infrastruktur komunikasi di seluruh Indonesia.

The company established a new company named PT Indoritel Persada Nusantara ("IPN"). Through IPN, the Company made an investment in a fiber optic network developer, PT Mega Akses Persada to provide communication infrastructure through out Indonesia.

1995



PT Dyviacom Intrabumi didirikan pada tanggal 16 November 1995. Pada September 1996, Dyviacom resmi menjadi salah satu pemain di Internet Service Provider (ISP) dengan merk usaha DNET.

PT Dyviacom Intrabumi was established on November 16, 1995. In September 1996, Dyviacom officially became one of the players in Internet Service Provider (ISP) under the brand name DNET.

2000



2007



Perseroan diambil alih oleh PT Philadel Terra Lestari yang melanjutkan usaha Perusahaan di bidang teknologi informasi.

The Company was taken over by PT Philadel Terra Lestari who continued to develop its various information technology businesses.

2013

2014



Divisi IT Perseroan mengakuisisi perangkat lunak untuk manajemen perusahaan distribusi, NexSoft, untuk memperluas portofolio produk solusi perangkat lunak.

The Company's IT division acquired a distribution management system software, NexSoft, to expand its product portfolio of software solutions.

2015



Perseroan mengalihkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 354.277.000 lembar saham dalam Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) ROTI ke Bonlight Investment, sehingga kepemilikan Perseroan atas ROTI berubah menjadi 25,77%. Selain itu, Perseroan memperoleh pinjaman sebesar Rp2 triliun dari PT Bank Mandiri Tbk dengan tenor 7 (tujuh) tahun.

The Company transferred its Pre-emptive Rights amounting to 354.277.000 shares in Limited Public Offering I (LPO I) ROTI to Bonlight Investment, so that the Company's ownership of ROTI became 25.77%. In addition, the Company obtained a loan amounting to Rp2 trillion from PT Bank Mandiri Tbk with 7 years tenor.



Persetujuan atas perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan perihal Maksud dan Tujuan serta kegiatan Usaha, guna pemenuhan persyaratan dan ketentuan Peraturan Pemerintah No. 24 tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik.

Approval on the amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association concerning the Purpose and Objectives and Business activities, in order to fulfill the requirements and provisions of Government Regulation No. 24 of 2018 concerning Electronically Integrated Business Licensing Services.



Perseroan menerima surat pengunduran diri Bapak Yunal Wijaya dari jabatannya selaku Direktur. Pengunduran diri Bapak Yunal Wijaya akan diputuskan dalam RUPS yang dilaksanakan pada 10 Februari 2022.

The Company received the resignation letter of Mr. Yunal Wijaya from his position as Director. The resignation of Mr. Yunal Wijaya is pending, to be resolved in the GMS that will be held on 10 February 2022.

2016



Perseroan melakukan pelepasan segmen usaha perangkat lunak NexSoft yang telah diakuisisi pada tahun 2014, dengan cara mengalihkan hak kepemilikan perangkat lunak NexSoft beserta kegiatan usaha/bisnisnya ke PT Paramadaksa Teknologi Nusantara.

The Company released its NexSoft software business segment that has been acquired in 2014, by transferring ownership of the business along with its business activities to PT Paramadaksa Teknologi Nusantara.

2017



Perseroan kembali memperoleh Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan limit sampai dengan sebesar Rp2,5 triliun dengan tenor 3 tahun (opsi perpanjangan 2 tahun).

The Company one more time obtained a Special Transaction Loan Facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a limit of up to Rp2.5 trillion with a 3-year tenor (2-year extension option).

2019



Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman *term loan* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk senilai Rp900 miliar dengan tenor 3 tahun.

The Company obtained a term loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp900 billion with tenor of 3 years.

2020

2021

BIDANG USAHA

Line of Business

KEGIATAN USAHA MENURUT ANGGARAN DASAR TERAKHIR

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan No. 36, maksud dan tujuan Perseroan adalah menjalankan usaha dalam bidang investasi, perdagangan umum, keagenan dan perwakilan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan melakukan kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang yang mendukung kegiatan usaha utama Perseroan. Hingga 31 Desember 2021, Perseroan masih melakukan seluruh kegiatan usaha di atas sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

BUSINESS ACTIVITIES BASED ON THE MOST RECENT ARTICLES OF ASSOCIATION

Based on Article 3 of the Company Articles of Association No. 36, the purpose and objective of the Company is to operate business in the fields of investment, general trading, agency, and representative. To accomplish the purpose and objective, the Company conducts main business activities and supporting business activities that reinforce the Company's main business activities. Up to 31 December 2021, the Company remains in full operation of its business activities in accordance with the Company Articles of Association.

KEANGGOTAAN DALAM ORGANISASI

Membership in Organizations

Per akhir 2021, Perseroan tergabung dalam Asosiasi Emiten Indonesia (AEI). Selain itu, Perseroan melalui FiberStar juga telah menjadi anggota dari Asosiasi Sistem Komunikasi Kabel Laut Seluruh Indonesia (ASKALSI), anggota Asosiasi Penyelenggara Jaringan Telekomunikasi (APJATEL), Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), Asosiasi Pengusaha TIK Nasional (APTIKNAS).

As of the end of 2021, the Company is a member of the Indonesian Issuers Association (AEI). In addition, through FiberStar, the Company is also a member of the Indonesian Submarine Cable Communication System Association (ASKALSI), a member of the Telecommunication Network Provider Association (APJATEL), Indonesian Internet Service Provider Association (APJII), the National TIK Business Association (APTIKNAS).

PRODUK DAN JASA

Products and Services



Alamat Kantor Pusat:
Head Office Address

PT Mega Akses Persada
Menara Kadin Lantai 6
Jl. HR. Rasuna Said X5 Kav. 2-3 Jakarta 12950, Indonesia
Tel.: +62 21 8062 1200
Fax.: +62 21 8062-1299



Alamat Kantor Pusat
Head Office Address

PT Fast Food Indonesia Tbk
Jl. Let. Jend. M.T. Haryono Kav. 7
Tebet
Jakarta 12810



Alamat Kantor Pusat
Head Office Address

PT Indomarco Prismatama
Menara Indomaret
Jl. Pantai Indah Kapuk Blvd, No. 1
Pantai Indah Kapuk
Jakarta, 14470
Tel.: +62 21 50897400 (hunting)
+62 21 50897411 (hunting)

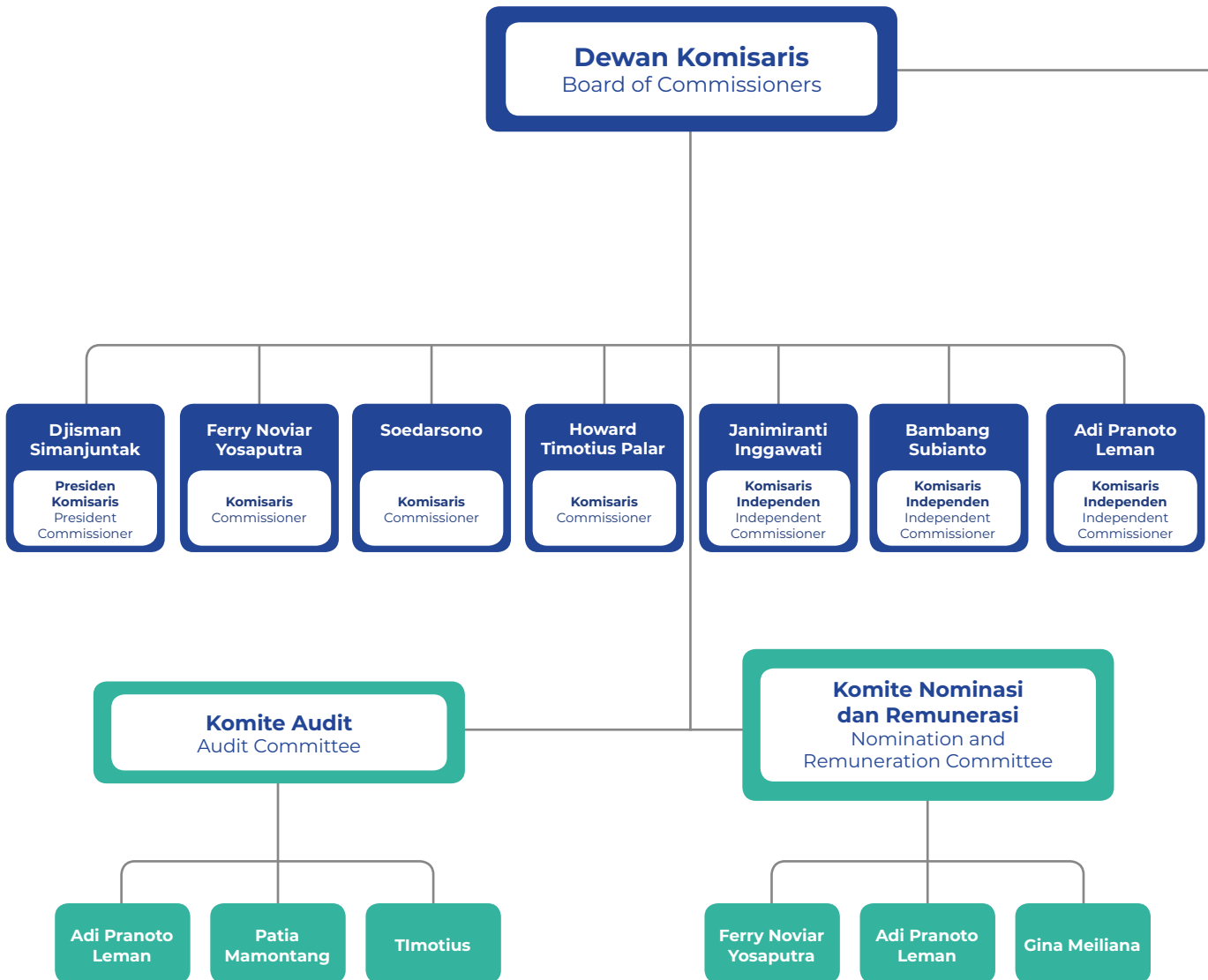


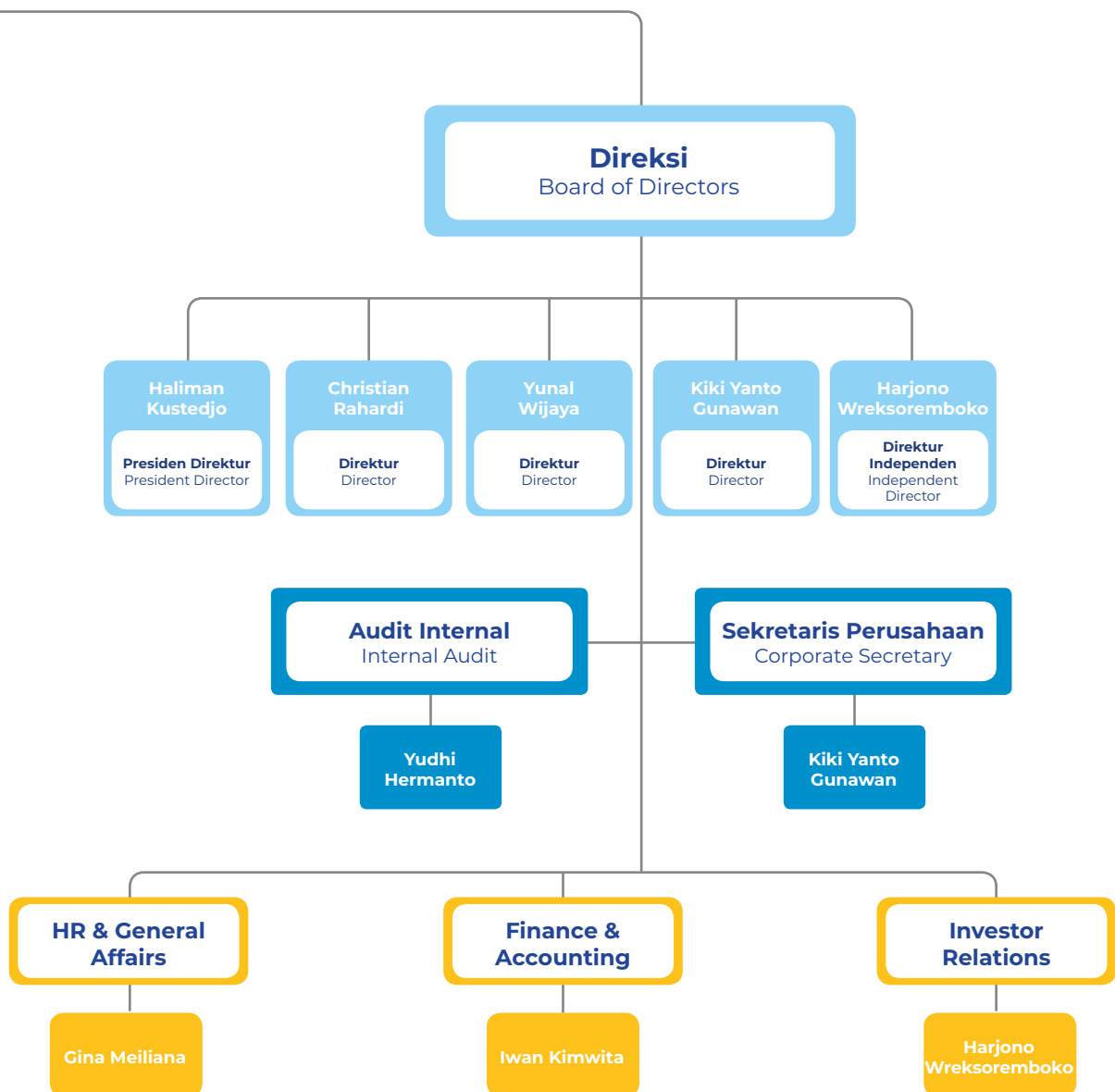
Alamat Kantor Pusat
Head Office Address

**PT Nippon Indosari
Corpindo Tbk**
Kawasan Industri MM2100
Jl. Selayar Blok A9
Bekasi, Jawa Barat 17530

STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure





VISI DAN MISI

Vision and Mission

VISI Vision



Menjadi perusahaan yang berorientasi pada konsumen di Indonesia.

To become a company that focuses on the consumers in Indonesia.

MISI Mission

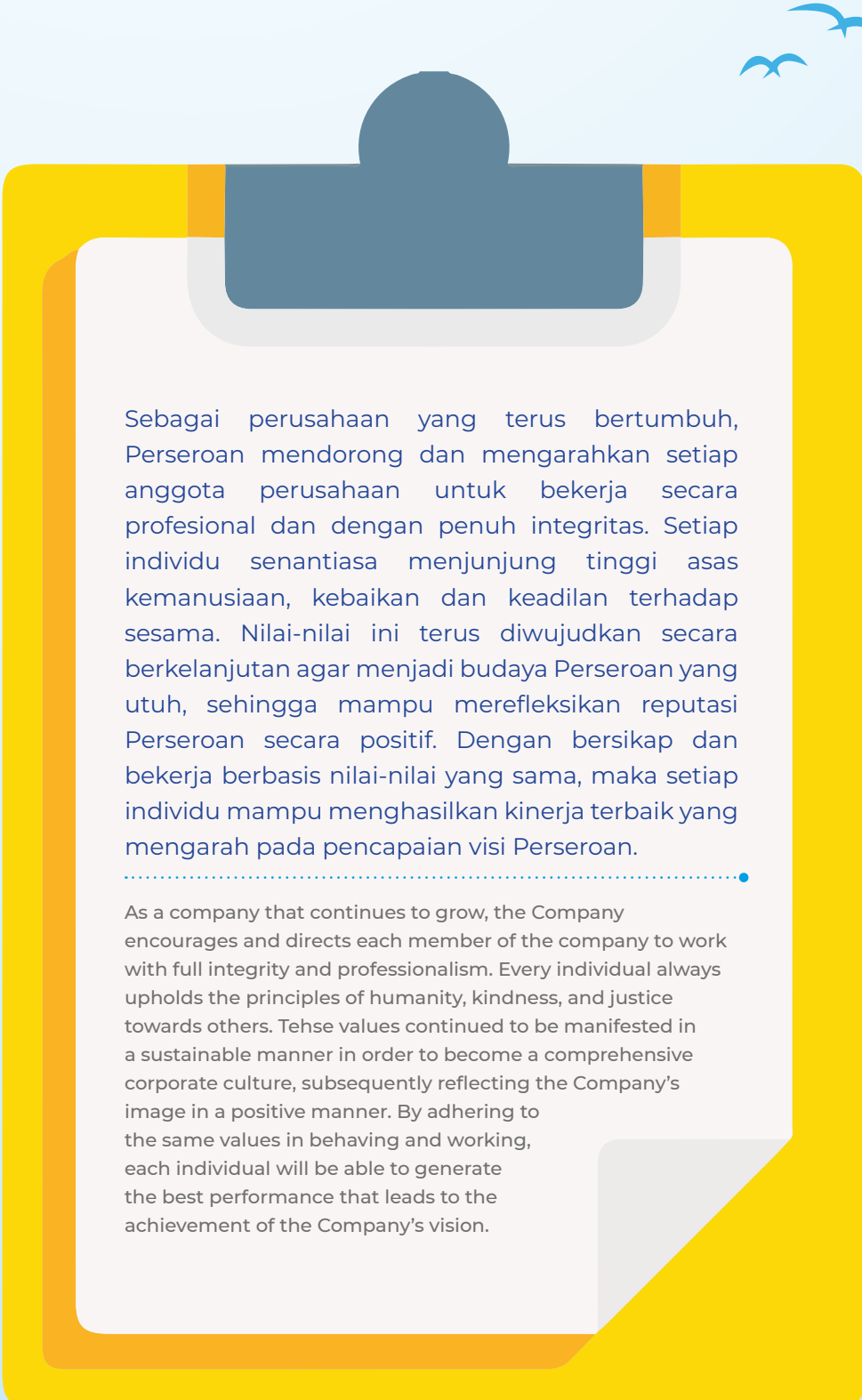


- Mengembangkan portofolio perusahaan konsumen yang dikelola dengan baik dan tumbuh dengan cepat.
- Mengembangkan bisnis *e-commerce* terkemuka di Indonesia.
- To develop a portfolio of a consumer company that is well managed and rapidly growing.
- To develop a leading *e-commerce* business in Indonesia.



TATA NILAI DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Corporate Value and Culture



Sebagai perusahaan yang terus bertumbuh, Perseroan mendorong dan mengarahkan setiap anggota perusahaan untuk bekerja secara profesional dan dengan penuh integritas. Setiap individu senantiasa menjunjung tinggi asas kemanusiaan, kebaikan dan keadilan terhadap sesama. Nilai-nilai ini terus diwujudkan secara berkelanjutan agar menjadi budaya Perseroan yang utuh, sehingga mampu merefleksikan reputasi Perseroan secara positif. Dengan bersikap dan bekerja berbasis nilai-nilai yang sama, maka setiap individu mampu menghasilkan kinerja terbaik yang mengarah pada pencapaian visi Perseroan.

As a company that continues to grow, the Company encourages and directs each member of the company to work with full integrity and professionalism. Every individual always upholds the principles of humanity, kindness, and justice towards others. These values continued to be manifested in a sustainable manner in order to become a comprehensive corporate culture, subsequently reflecting the Company's image in a positive manner. By adhering to the same values in behaving and working, each individual will be able to generate the best performance that leads to the achievement of the Company's vision.

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners



Ferry Noviar Yosaputra
Komisaris
Commissioner

Soedarsono
Komisaris
Commissioner

Djisman S. Simandjuntak
Presiden Komisaris
President Commissioner



Howard Timotius Palar
Komisaris
Commissioner

Janimiranti Inggawati
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Bambang Subianto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Adi Pranoto Leman
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI

Board of Directors



Christian Rahardi
Direktur
Director



Haliman Kustedjo
Presiden Direktur
President Director



Yunal Wijaya
Direktur
Director

Kiki Yanto Gunawan
Direktur
Director

Harjono Wreksoremboko
Direktur Independen
Independent Director

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TAHUN 2021

Board of Commissioners and Board of Directors Composition in 2021

DEWAN KOMISARIS

Selama tahun buku 2021 dan hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan, tidak terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris. Per 31 Desember 2021, komposisi Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris : Djisman Simandjuntak
 Komisaris : Ferry Noviar Yosaputra
 Komisaris : Soedarsono
 Komisaris : Howard Timotius Palar
 Komisaris Independen : Janimiranti Inggawati
 Komisaris Independen : Bambang Subianto
 Komisaris Independen : Adi Pranoto Leman

DIREKSI

Selama tahun buku 2021, tidak terdapat perubahan pada komposisi Direksi. Per 31 Desember 2021, komposisi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur : Haliman Kustedjo
 Direktur : Christian Rahardi
 Direktur : Kiki Yanto Gunawan
 Direktur : Yunal Wijaya
 Direktur Independen : Harjono Wreksoremboko

Sejak 31 Desember 2021 hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan, komposisi Direksi mengalami perubahan. Perubahan ini terjadi sehubungan dengan pengunduran diri Bapak Yunal Wijaya selaku Direktur Perseroan pada 30 November 2021. Pengunduran diri beliau telah diputuskan dalam RUPS Luar Biasa yang dilaksanakan pada 10 Februari 2022. Dengan demikian, komposisi Direksi Perseroan pada saat Laporan Tahunan ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur : Haliman Kustedjo
 Direktur : Christian Rahardi
 Direktur : Kiki Yanto Gunawan
 Direktur Independen : Harjono Wreksoremboko

BOARD OF COMMISSIONERS

During the 2021 financial year and up to the publication of this Annual Report, there were no changes to the composition of the Board of Commissioners. As at 31 December 2021, the composition of the Board of Commissioners is as follows:

President Commissioner : Djisman Simandjuntak
 Commissioner : Ferry Noviar Yosaputra
 Commissioner : Soedarsono
 Commissioner : Howard Timotius Palar
 Independent Commissioner : Janimiranti Inggawati
 Independent Commissioner : Bambang Subianto
 Independent Commissioner : Adi Pranoto Leman

BOARD OF DIRECTORS

During the 2021 financial year, there were no changes to the composition of the Board of Directors, which as of 31 December 2021 consists of the following:

President Director : Haliman Kustedjo
 Director : Christian Rahardi
 Director : Kiki Yanto Gunawan
 Director : Yunal Wijaya
 Independent Director : Harjono Wreksoremboko

In the period since 31 December 2021 and the publication of this Annual Report, the composition of the Board of Directors underwent a change with regard to the resignation of Yunal Wijaya as a Director of the Company on 30 November 2021. The resignation of Yunal Wijaya was subsequently determined in the Extraordinary GMS on 10 February 2022. Accordingly, as of the publication of this Annual Report, the composition of the Board of Directors is as follows:

President Director : Haliman Kustedjo
 Director : Christian Rahardi
 Director : Kiki Yanto Gunawan
 Independent Director : Harjono Wreksoremboko

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Profile



DJISMAN S. SIMANDJUNTAK
Presiden Komisaris
President Commissioner

Kewarganegaraan Citizen	Indonesia	Indonesia
Usia Age	76 tahun	76 years old
Domisili Domicile	Jakarta Selatan	South Jakarta
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Beliau diangkat pertama kali sebagai Presiden Komisaris berdasarkan keputusan RUPS Perseroan tahun 2015 dan telah dilakukan pengangkatan kembali berdasarkan Akta No. 23 tanggal 9 Juli 2018.	He was first appointed as President Commissioner based on the resolution of Company GMS in 2015 and was re-appointed based on Deed No. 23 dated 9 July 2018.
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> Doktor untuk International Economy and Social Studies dari University of Cologne, Jerman (1983) Diploma Monetary and Public Finance dari Universitas Cologne (1979) Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Parahyangan Bandung (1973) 	<ul style="list-style-type: none"> Doctorate in International Economy and Social Studies from the University of Cologne, Germany (1983) Diploma in Monetary and Public Finance from the University of Cologne (1979) Bachelor in Economics from Parahyangan Catholic University, Bandung (1973)
Riwayat Jabatan Professional Background	<ul style="list-style-type: none"> Rektor Universitas Prasetiya Mulya Jakarta (2016-sekarang) Profesor Ekonomi Bisnis di Universitas Prasetiya Mulya Jakarta (2008-sekarang) Ketua Pengurus Yayasan Prasetiya Mulya (2008-2016) Kepala Center for Strategic and International Studies (CSIS) Foundation (2005-sekarang) Anggota Komite Ekonomi Nasional Indonesia (2010-2014) Anggota Tim Penasehat Tim Nasional Perundingan Perdagangan Internasional (2005-2014) Pendiri Indonesian Institute for Corporate Directorships (IICD) dan Ketua Dewan IICD (1999-2011) Komisaris Independen Lippo Bank (2003-2005) Ketua Indonesian National Committee for Pacific Economic Cooperation (INCPEC) (2012-2016) 	<ul style="list-style-type: none"> President of Prasetiya Mulya University, Jakarta (2016-present) Professor of Business Economics at Prasetiya Mulya University Jakarta (2008-present) Head of the Prasetiya Mulya Foundation (2008-2016) Head of the Center for Strategic and International Studies (CSIS) Foundation (2005-present) Member of the Indonesian National Economic Committee (2010-2014) Member of the Advisory Team for the National Team of International Trade Negotiations (2005-2014) Founder of the Indonesian Institute for Corporate Directorships (IICD) and Chairman of the IICD Board (1999-2011) Independent Commissioner of Lippo Bank (2003-2005) Chairman of the Indonesian National Committee for the Pacific Economic Cooperation (INCPEC) (2012-2016)
Rangkap Jabatan per 31 Desember 2021 Concurrent Positions as of 31 December 2021	<ul style="list-style-type: none"> Anggota Komite Audit PT AKR Corporindo (2020-sekarang) Presiden Komisaris dan Ketua Komite Pembangunan Berkelanjutan, GCG, Nominasi dan Remunerasi PT Indo Tambangraya Megah Tbk (2015-sekarang) Komisaris Independen PT Asuransi MSIG Indonesia (2012-sekarang) Komisaris Independen PT Indo Tambangraya Megah Tbk (2007-sekarang) Presiden Komisaris Indomaret (2000-sekarang) 	<ul style="list-style-type: none"> Member of the Audit Committee of PT AKR Corporindo (2020-present) President Commissioner and Chairman of the Sustainable Development, GCG, Nomination and Remuneration Committee of PT Indo Tambangraya Megah Tbk (2015-present) Independent Commissioner of PT Asuransi MSIG Indonesia (2012-present) Independent Commissioner of PT Indo Tambangraya Megah Tbk (2007-present) President Commissioner of Indomaret (2000-present)
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Sebagai Presiden Komisaris, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.	As President Commissioner, he has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or with the major shareholder.

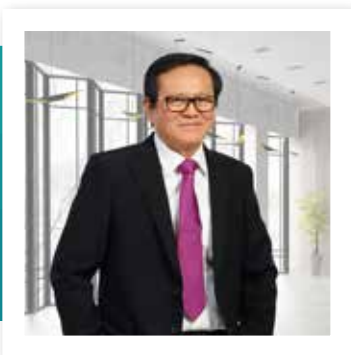
PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Profile



FERRY NOVIAR YOSAPUTRA
Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan Citizen	Indonesia	Indonesia
Usia Age	62 tahun	62 years old
Domisili Domicile	Jakarta Barat	West Jakarta
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Beliau diangkat pertama kali sebagai Komisaris berdasarkan keputusan RUPS Perseroan tahun 2013 dan telah dilakukan pengangkatan kembali berdasarkan Akta No. 23 tanggal 9 Juli 2018.	He was first appointed as Commissioner based on the resolution of Company GMS in 2013 and was re-appointed based on Deed No.23 dated 9 July 2018.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi dari Universitas Kristen Indonesia, Jakarta (1984)	Bachelor in Economics from the Christian University of Indonesia, Jakarta (1984)
Riwayat Jabatan Professional Background	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur PT Matahari Lintas Cakrawala (2002-2006) • Direktur PT Media Citra Indostar (2003-2006) • Komisaris PT Indonusa Telemedia (2002-2005) • Komisaris PT Indofinance Perkasa (2004-2006) 	<ul style="list-style-type: none"> • Director of PT Matahari Lintas Cakrawala (2002-2006) • Director of PT Media Citra Indostar (2003-2006) • Commissioner of PT Indonusa Telemedia (2002-2005) • Commissioner of PT Indofinance Perkasa (2004-2006)
Rangkap Jabatan per 31 Desember 2021 Concurrent Positions as of 31 December 2021	<ul style="list-style-type: none"> • Wakil Presiden Direktur FAST (2001-sekarang) • Komisaris PT Ithaca Resources (2009-sekarang) • Komisaris PT Sebuku Iron Lateritic Ores (2008-sekarang) • Komisaris PT Agrabudi Jasa Bersama (2012-sekarang) • Direktur PT Adidaya Tangguh (2009-sekarang) 	<ul style="list-style-type: none"> • Vice President Director of FAST (2001-present) • Commissioner of PT Ithaca Resources (2009-present) • Commissioner of PT Sebuku Iron Lateritic Ores (2008-present) • Commissioner of PT Agrabudi Jasa Bersama (2012-present) • Director of PT Adidaya Tangguh (2009-present)
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Sebagai Komisaris, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.	As Commissioner, he has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or with the major shareholder.



SOEDARSONO
Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan Citizen	Indonesia	Indonesia
Usia Age	69 tahun	69 years old
Domisili Domicile	Jakarta Utara	North Jakarta
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Beliau diangkat pertama kali sebagai Komisaris berdasarkan keputusan RUPS Perseroan tahun 2013 dan telah dilakukan pengangkatan kembali berdasarkan Akta No. 23 tanggal 9 Juli 2018.	He was first appointed as Commissioner based on the resolution of Company GMS in 2013 and was re-appointed based on Deed No.23 dated 19 July 2018.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1979)	Bachelor in Economics, majoring in Accounting, from the Gadjah Mada University, Yogyakarta (1979)
Riwayat Jabatan Professional Background	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur Keuangan Indomaret (2000-2009) • Direktur Keuangan PT Indomarco Adi Prima (1984-2000) • Kepala Divisi Internal Audit PT Dharma Niaga (1981-1984) • Auditor Senior Kantor Akuntan Publik Darmawan & Co (1980-1981) • Asisten Auditor pada Kantor Akuntan Publik Hadori Yunus & Co (1976-1979) 	<ul style="list-style-type: none"> • Finance Director of Indomaret (2000-2009) • Finance Director of PT Indomarco Adi Prima (1984-2000) • Head of Internal Audit Division of PT Dharma Niaga (1981-1984) • Senior Auditor at the Public Accounting Office Darmawan & Co (1980-1981) • Assistant Auditor at the Public Accounting Office Hadori Yunus & Co (1976-1979)
Rangkap Jabatan per 31 Desember 2021 Concurrent Positions as of 31 December 2021	<ul style="list-style-type: none"> • Komisaris Indomaret (2009-sekarang) • Komisaris PT Indomarco Perdana (2001-sekarang) 	<ul style="list-style-type: none"> • Commissioner of Indomaret (2009-present) • Commissioner of PT Indomarco Perdana (2001-present)
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Sebagai Komisaris, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.	As Commissioner, he has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or with the major shareholder.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Profile



HOWARD TIMOTIUS PALAR
Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan Citizen	Indonesia	Indonesia
Usia Age	59 tahun	59 years old
Domisili Domicile	Tangerang	Tangerang
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Beliau diangkat pertama kali sebagai Komisaris berdasarkan keputusan RUPS Perseroan tahun 2015 dan telah dilakukan pengangkatan kembali berdasarkan Akta No. 23 tanggal 9 Juli 2018.	He was first appointed as Commissioner based on the resolution of Company GMS in 2015 and was re-appointed based on Deed No.23 dated 9 July 2018.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi dari Universitas Atma Jaya, Jakarta (1986)	Bachelor in Economics from Atma Jaya University, Jakarta (1986)
Riwayat Jabatan Professional Background	<ul style="list-style-type: none"> IT Manager PT Australia Indonesia Milk Industries (2001-2004) IT Manager PT Indomarco Adi Prima (1999-2001) Software Developer PT Inti Salim Corpora (1987-1999) 	<ul style="list-style-type: none"> IT Manager of PT Australia Indonesia Milk Industries (2001-2004) IT Manager of PT Indomarco Adi Prima (1999-2001) Software Developer of PT Inti Salim Corpora (1987-1999)
Rangkap Jabatan per 31 Desember 2021 Concurrent Positions as of 31 December 2021	Direktur Indomaret (2004-sekarang)	Director of Indomaret (2004-present)
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Sebagai Komisaris, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.	As Commissioner, he has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or with the major shareholder.



JANIMIRANTI INGGAWATI
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan Citizen	Indonesia	Indonesia
Usia Age	66 tahun	66 years old
Domisili Domicile	Jakarta Barat	West Jakarta
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Beliau diangkat pertama kali sebagai Komisaris Independen berdasarkan keputusan RUPS Perseroan tahun 2015 dan telah dilakukan pengangkatan kembali berdasarkan Akta No. 23 tanggal 9 Juli 2018.	She was first appointed as Independent Commissioner based on the resolution of Company GMS in 2015 and was re-appointed based on Deed No. 23 dated 9 July 2018.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi dari Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga (1981)	Bachelor in Economics from the Satya Wacana Christian University, Salatiga (1981)
Riwayat Jabatan Professional Background	<ul style="list-style-type: none"> • Treasury Senior Manager Indomaret (2002-2016) • Corporate Senior Finance Manager PT Indomarco Perdana (2000-2002) • Corporate Senior Finance Manager PT Indomarco Adi Prima (1992-2000) • Asisten Direksi dan Asisten Manajer Keuangan Pebapan (1986-1992) • Admin Export Junior Manager perusahaan PT Kayu Lapis Asli Murni (1982-1986) 	<ul style="list-style-type: none"> • Treasury Senior Manager of Indomaret (2002-2016) • Corporate Senior Finance Manager of PT Indomarco Perdana (2000-2002) • Corporate Senior Finance Manager of PT Indomarco Adi Prima (1992-2000) • Assistant Director and Assistant Finance Manager of Pebapan (1986-1992) • Export Administration Junior Manager of PT Kayu Lapis Asli Murni (1982-1986)
Rangkap Jabatan per 31 Desember 2021 Concurrent Positions as of 31 December 2021	Treasury Executive Director Indomaret (2016-sekarang)	Treasury Executive Director of Indomaret (2016-present)
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Sebagai Komisaris Independen, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.	As Independent Commissioner, she has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or with the major shareholder.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Profile



BAMBANG SUBIANTO
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan Citizen	Indonesia	Indonesia
Usia Age	77 tahun	77 years old
Domisili Domicile	Jakarta Selatan	South Jakarta
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Beliau diangkat pertama kali sebagai Komisaris Independen berdasarkan keputusan RUPS Perseroan tahun 2013 dan telah dilakukan pengangkatan kembali berdasarkan Akta No. 23 tanggal 9 Juli 2018.	He was first appointed as Independent Commissioner based on the resolution of Company GMS in 2013 and was re-appointed based on Deed No.23 dated 9 July 2018.
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> Doktor tingkat Terapan Ilmu Ekonomi dari Universitas Katolik Leuven, Belgia (1984) Master of Business Administration dari Universitas Katolik Leuven, Belgia (1981) Sarjana Kimia dari Institut Teknologi Bandung (1973) 	<ul style="list-style-type: none"> Doctorate of Applied Economics from the Catholic University of Leuven, Belgium (1984) Master of Business Administration from the Catholic University of Leuven, Belgium (1981) Bachelor in Chemistry from Bandung Institute of Technology (1973)
Riwayat Jabatan Professional Background	<ul style="list-style-type: none"> Komisaris Independen PT Unilever Indonesia (2006-2015) Komisaris PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (1997 -1998) Komisaris PT Jamsostek (2008-2013) Komisaris PT Bursa Efek Surabaya (1993-1998) Menteri Keuangan Republik Indonesia (Mei 1998-Oktober 1999) 	<ul style="list-style-type: none"> Independent Commissioner of PT Unilever Indonesia (2006-2015) Commissioner of PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (1997-1998) Commissioner of PT Jamsostek (2008-2013) Commissioner of PT Bursa Efek Surabaya (1993-1998) Minister of Finance of the Republic of Indonesia (May 1998-October 1999)
Rangkap Jabatan per 31 Desember 2021 Concurrent Positions as of 31 December 2021	<ul style="list-style-type: none"> Komisaris Independen di PT Medco Energi Internasional Tbk (2016-sekarang) Komisaris Independen di PT Indofood Sukses Makmur Tbk (2015-sekarang) Komisaris PT Eastern Pearl Flour Mills (2007-sekarang) Partner di PT Arghajata Consulting (2005-sekarang) 	<ul style="list-style-type: none"> Independent Commissioner of PT Medco Energi Internasional Tbk (2016-present) Independent Commissioner of PT Indofood Sukses Makmur Tbk (2015-present) Commissioner of PT Eastern Pearl Flour Mills (2007-present) Partner at PT Arghajata Consulting (2005-present)
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Sebagai Komisaris Independen, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.	As Independent Commissioner, he has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or with the major shareholder.



ADI PRANOTO LEMAN
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan Citizen	Indonesia	Indonesia
Usia Age	68 tahun	68 years old
Domisili Domicile	Jakarta Selatan	South Jakarta
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Beliau diangkat pertama kali sebagai Komisaris Independen berdasarkan keputusan RUPS Perseroan tahun 2013 dan telah dilakukan pengangkatan kembali berdasarkan Akta No. 23 tanggal 9 Juli 2018.	He was first appointed as Independent Commissioner based on the resolution of Company GMS in 2013 and was re-appointed based on Deed No.23 dated 9 July 2018.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Airlangga, Surabaya	Bachelor in Economics, majoring in Accounting, from the University of Airlangga, Surabaya
Riwayat Jabatan Professional Background	<ul style="list-style-type: none"> Senior Audit Partner, Deputy Head of Assurance dan Deputy Head of Assurance and Advisory Business Services dari Ernst & Young Indonesia (2002-2007) Managing Director of the Assurance and Business Advisory Services dari Arthur Andersen Indonesia (1993-2002) 	<ul style="list-style-type: none"> Senior Audit Partner, Deputy Head of Assurance and Deputy Head of Assurance and Advisory Business Services of Ernst & Young Indonesia (2002-2007) Managing Director of the Assurance and Business Advisory Services of Arthur Andersen Indonesia (1993-2002)
Rangkap Jabatan per 31 Desember 2021 Concurrent Positions as of 31 December 2021	<ul style="list-style-type: none"> Komisaris Independen & Sekretaris Ketua Komite Audit PT Indofood Sukses Makmur Tbk (2015-sekarang) Anggota Komite Audit FAST (2011-sekarang) Anggota Komite Audit PT Bank Permata Tbk (2014-sekarang) 	<ul style="list-style-type: none"> Independent Commissioner & Secretary to the Chairman of the Audit Committee of PT Indofood Sukses Makmur Tbk (2015-present) Member of the Audit Committee of FAST (2011-present) Member of the Audit Committee of PT Bank Permata Tbk (2014-present)
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Sebagai Komisaris Independen, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.	As Independent Commissioner, he has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or with the major shareholder.

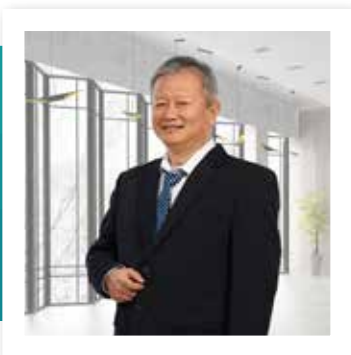
PROFIL DIREKSI

Board of Director Profile



HALIMAN KUSTEDJO
Presiden Direktur
President Director

Kewarganegaraan Citizen	Indonesia	Indonesia
Usia Age	63 tahun	63 years old
Domisili Domicile	Jakarta Barat	West Jakarta
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Beliau diangkat pertama kali sebagai Presiden Direktur berdasarkan keputusan RUPS Perseroan tahun 2015 dan telah dilakukan pengangkatan kembali berdasarkan Akta No. 23 tanggal 9 Juli 2018.	He was first appointed as President Director based on the resolution of Company GMS in 2015 and was re-appointed based on Deed No.23 dated 9 July 2018.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi dari Universitas Parahyangan, Bandung (1983)	Bachelor in Economics from the Parahyangan University, Bandung (1983)
Riwayat Jabatan Professional Background	<ul style="list-style-type: none"> Policy and System Senior Manager Indomaret (2000-2009) System Senior Manager PT Indomarco Adi Prima (1994-2000) Management Service Manager PT Inti Salim Corpora (1983-1994) 	<ul style="list-style-type: none"> Policy and System Senior Manager of Indomaret (2000-2009) System Senior Manager of PT Indomarco Adi Prima (1994-2000) Management Service Manager of PT Inti Salim Corpora (1983-1994)
Rangkap Jabatan per 31 Desember 2021 Concurrent Positions as of 31 December 2021	Direktur Sistem Kebijakan Indomaret (2009-sekarang)	Director of Policy System of Indomaret (2009-present)
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Sebagai Presiden Direktur, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, atau dengan pemegang saham utama.	As President Director, he has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or with the major shareholder.



CHRISTIAN RAHARDI
Direktur
Director

Kewarganegaraan Citizen	Indonesia	Indonesia
Usia Age	60 tahun	60 years old
Domisili Domicile	Bogor	Bogor
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Beliau diangkat pertama kali sebagai Direktur berdasarkan keputusan RUPS Perseroan tahun 2015 dan telah dilakukan pengangkatan kembali berdasarkan Akta No. 23 tanggal 9 Juli 2018.	He was first appointed as Director based on the resolution of Company GMS in 2015 and was re-appointed based on Deed No.23 dated 9 July 2018.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi dari Universitas Merdeka Malang (1986)	Bachelor in Economics from the University of Merdeka, Malang (1986)
Riwayat Jabatan Professional Background	<ul style="list-style-type: none"> Finance and Accounting Manager PT Indomarco Perdana (2000-2009) Controlling Manager PT Indomarco Adi Prima (1987-2000) 	<ul style="list-style-type: none"> Finance and Accounting Manager of PT Indomarco Perdana (2000-2009) Controlling Manager of PT Indomarco Adi Prima (1987-2000)
Rangkap Jabatan per 31 Desember 2021 Concurrent Positions as of 31 December 2021	Finance Controlling Senior Manager Indomaret (2009-sekarang)	Finance Controlling Senior Manager of Indomaret (2009-present)
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Sebagai Direktur, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, atau dengan pemegang saham utama.	As Director, he has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or with the major shareholder.

PROFIL DIREKSI

Board of Director Profile


YUNAL WIJAYA
 Direktur
 Director

Kewarganegaraan Citizen	Indonesia	Indonesia
Usia Age	65 tahun	65 years old
Domisili Domicile	Jakarta Barat	West Jakarta
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Beliau diangkat pertama kali sebagai Direktur berdasarkan keputusan RUPS Perseroan tahun 2015 dan telah dilakukan pengangkatan kembali berdasarkan Akta No. 23 tanggal 9 Juli 2018. Beliau mengundurkan diri sebagai Direktur Perusahaan efektif sejak 30 November 2021.	He was first appointed as Director based on the resolution of Company GMS in 2015 and was re-appointed based on Deed No.23 dated 9 July 2018. He resigned as Director of the Company effective 30 November 2021.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia, Jakarta (1986)	Bachelor in Economics from the University of Indonesia, Jakarta (1986)
Riwayat Jabatan Professional Background	<ul style="list-style-type: none"> Finance and Administration Senior Manager Indomaret (1999-2002) Project Group Manager di PT Indomarco Adi Prima (1988-1999) Project Development Senior Manager di PT Inti Cakrawala Citra (2002-2021) 	<ul style="list-style-type: none"> Finance and Administration Senior Manager of Indomaret (1999-2002) Project Group Manager of PT Indomarco Adi Prima (1988-1999) Project Development Senior Manager of PT Inti Cakrawala Citra (2002-2021)
Rangkap Jabatan per 31 Desember 2021 Concurrent Positions as of 31 December 2021	Beliau tidak memiliki rangkap jabatan internal dan eksternal per 31 Desember 2021	He has no concurrent internal and external positions as of 31 December 2021.
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Sebagai Direktur, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, atau dengan pemegang saham utama.	As Director, he has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or with the major shareholder.

Beliau telah mengundurkan diri pada 30 November 2021.
He resigned on 30 November 2021.



KIKI YANTO GUNAWAN
Direktur
Director

Kewarganegaraan Citizen	Indonesia	Indonesia
Usia Age	44 tahun	44 years old
Domisili Domicile	Tangerang	Tangerang
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Beliau diangkat pertama kali sebagai Direktur berdasarkan keputusan RUPS Perseroan tahun 2015 dan telah dilakukan pengangkatan kembali berdasarkan Akta No. 23 tanggal 9 Juli 2018.	He was first appointed as Director based on the resolution of Company GMS in 2015 and was re-appointed based on Deed No.23 dated 9 July 2018.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung (1999)	Bachelor in Economics, majoring in Accounting, from the Parahyangan Catholic University, Bandung (1999)
Riwayat Jabatan Professional Background	Staf Keuangan hingga Chief Finance Officer di PT Panjang Jiwo (1999-2014)	Finance Staff to the Chief Finance Officer of PT Panjang Jiwo (1999-2014)
Rangkap Jabatan per 31 Desember 2021 Concurrent Positions as of 31 December 2021	Sekretaris Perusahaan (2014-sekarang)	Corporate Secretary (2014-present)
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Sebagai Direktur, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, atau dengan pemegang saham utama.	As Director, he has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or with the major shareholder.

PROFIL DIREKSI

Board of Director Profile

**HARJONO WREKSOREMBOKO**Direktur Independen
Independent Director

Kewarganegaraan Citizen	Indonesia	Indonesia
Usia Age	59 tahun	59 years old
Domisili Domicile	Jakarta Barat	West Jakarta
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Beliau diangkat pertama kali sebagai Direktur Independen berdasarkan keputusan RUPS Perseroan tahun 2013 dan telah dilakukan pengangkatan kembali berdasarkan Akta No. 23 tanggal 9 Juli 2018.	He was first appointed as Independent Director based on the resolution of Company GMS in 2013 and was re-appointed based on Deed No.23 dated 9 July 2018.
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> • Master of Business Administration jurusan keuangan dari Katholieke Universiteit Leuven, Belgia (1989) • Sarjana Sains jurusan Fisika dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1986) 	<ul style="list-style-type: none"> • Master of Business Administration, majoring in Finance from the Katholieke Universiteit Leuven, Belgium (1989) • Bachelor of Science, majoring in Physics, from the Gadjah Mada University, Yogyakarta (1986)
Riwayat Jabatan Professional Background	<ul style="list-style-type: none"> • Anggota Komite Audit PT Wintermar Offshore Marine Tbk (2011) • Direktur Citigroup Global Market Securities (2010-2011) • Karyawan PT Sampoerna Strategic (2005-2006) • Karyawan PT HM Sampoerna (2002-2005) • Direktur dan Kepala PT Farmindo Adijaya Persada (1999-2002) • Kepala Departemen Riset Ekuitas Indonesia, Merrill Lynch Equity Research (1994-1999) • Manajer di Schrodgers Merchant Bankers Limited (1993-1994) • Senior Investment Analyst Crosby Securities (1990-1993) • Investment Analyst PT Multinational Finance Corporation (1989-1990) 	<ul style="list-style-type: none"> • Member of the Audit Committee of PT Wintermar Offshore Marine Tbk (2011) • Director of Citigroup Global Market Securities (2010-2011) • Employee of PT Sampoerna Strategic (2005-2006) • Employee of PT HM Sampoerna (2002-2005) • Director and Head of PT Farmindo Adijaya Persada (1999-2002) • Head of the Indonesian Equity Research Department, Merrill Lynch Equity Research (1994-1999) • Manager at Schrodgers Merchant Bankers Limited (1993-1994) • Senior Investment Analyst of Crosby Securities (1990-1993) • Investment Analyst of PT Multinational Finance Corporation (1989-1990)
Rangkap Jabatan per 31 Desember 2021 Concurrent Positions as of 31 December 2021	Anggota Komite Audit PT Wintermar Offshore Marine Tbk (2011-sekarang)	Member of the Audit Committee of PT Wintermar Offshore Marine Tbk (2011-present)
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Sebagai Direktur Independen, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, atau dengan pemegang saham utama.	As Independent Director, he has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or with the major shareholder.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholders Composition

Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2021 Shareholders Composition as of 31 December 2021

Nama Pemegang Saham Name of Shareholder	Jumlah Lembar Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
Hannawell Group Limited*	5.581.931.400	39,35%
Anthoni Salim*	3.588.278.023	25,30%
PT Megah Eraraharja*	3.773.443.869	26,60%
Masyarakat Public**	1.240.346.708	8,75%

*) Merupakan pemegang saham yang memiliki >5% saham/Shareholders who own >5% shares

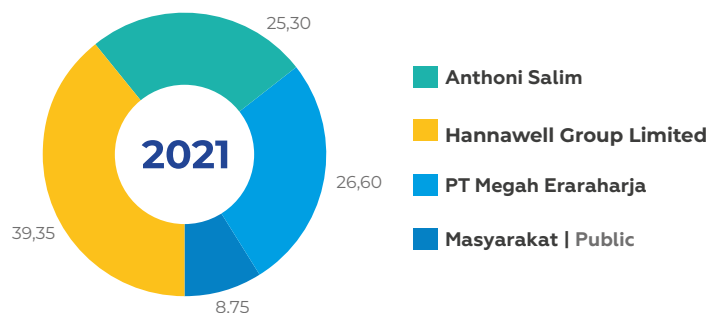
**) Terdiri dari pemegang saham yang masing-masing memiliki <5% saham/Consist of shareholders with less than <5% share ownership each

Komposisi Kepemilikan Saham berdasarkan Institusi dan Individu Lokal dan Asing Share Ownership Composition based on Local and Foreign Institutions and Individuals

Kategori Pemegang Saham Shareholder Category	Jumlah Lembar Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
Individu Lokal Local Individual	720	25,42%
Individu Asing Foreign Individual	3	0,00%
Institusi Lokal Local Institution	27	34,30%
Institusi Asing Foreign Institution	16	40,36%

Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2021 (%)

Shareholder Composition as of 31 December 2021 (%)



Komposisi Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

Per 31 Desember 2021, tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham atas Perseroan.

Kepemilikan Saham Tidak Langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Per 31 Desember 2021, tidak terdapat kepemilikan tidak langsung atas saham Perseroan oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, serta tidak terdapat informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Share Ownership Composition by the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company

As of 31 December 2021, there were no members of the Board of Commissioners and Board of Directors owning shares in the Company.

Indirect Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors

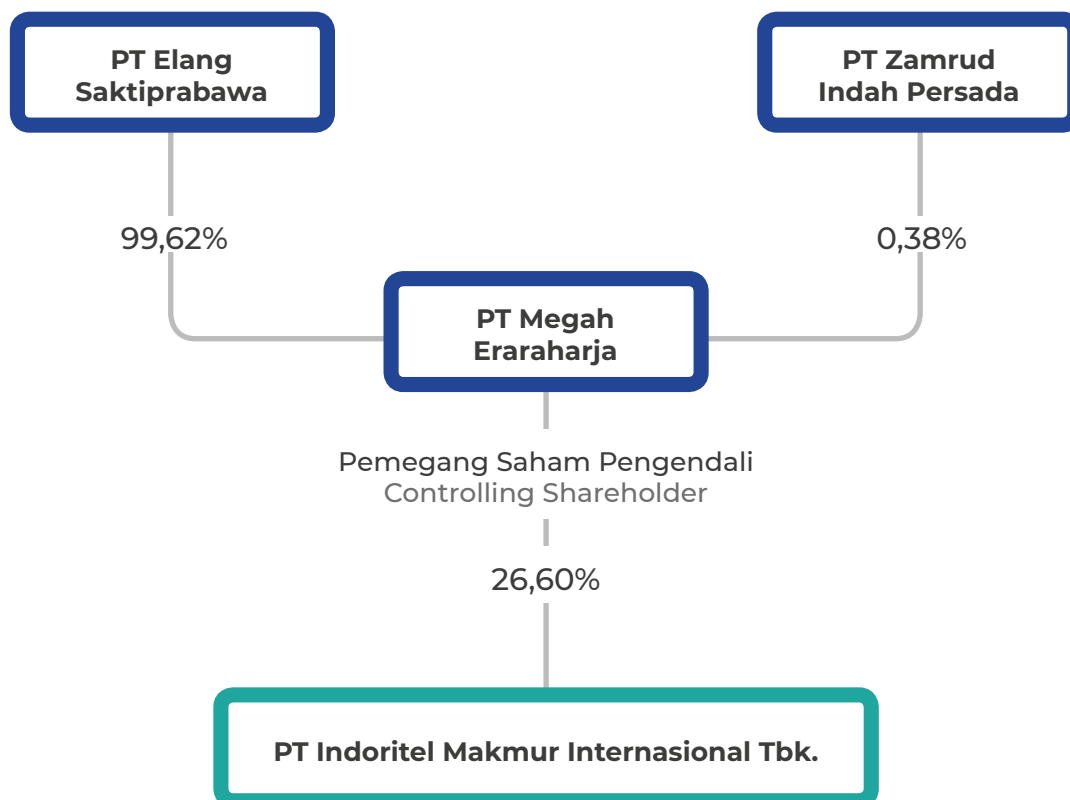
As of December 31, 2021, there were no indirect ownership of the Company's shares by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the fiscal year, and there is no information regarding shareholders registered in the shareholder register for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Directors. Commissioner.

INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI SAMPAI KEPADA PEMILIK INDIVIDU

Information on Major and Controlling Shareholders up to Individual Owner

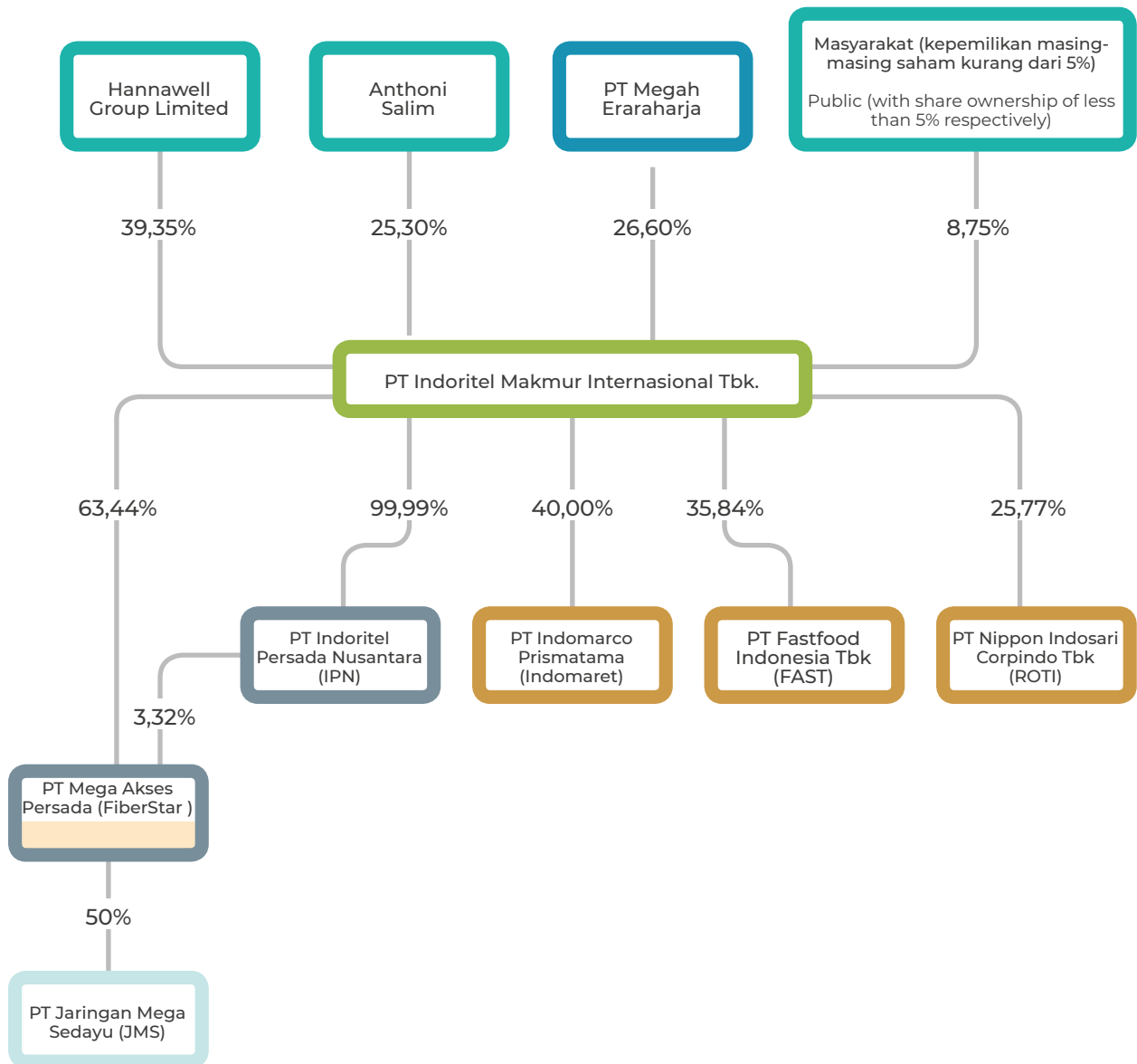
Berdasarkan Surat No. 004/MERDIR/VI/2013 tanggal 28 Juni 2013 tentang Pemberitahuan Pengambilalihan disebutkan bahwa PT Megah Eraraharja merupakan pemegang saham pengendali. Pelaporan Penerima Manfaat Akhir (Beneficial Owner) telah dilaporkan Perseroan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada 19 Oktober 2021. Per akhir 2021, penerima manfaat akhir dari kepemilikan saham Perseroan adalah Bapak Anthoni Salim.

Based on Letter No. 004/MERDIR/VI/2013 dated 28 June 2013 regarding the Takeover Notice, it is stated that PT Megah Eraraharja is the controlling interest. On 19 October 2021, the Company has submitted the Beneficial Owners report to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia. As of the end of 2021, the Company's beneficiary owner is Mr. Anthoni Salim.



STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

Corporate Group Structure



- Pemegang Saham/Shareholders
- Pemegang Saham Pengendali/Controlling Shareholder
- Entitas Anak (Kepemilikan Langsung)/Subsidiaries (Direct Ownership)
- Entitas Anak (Kepemilikan Tidak Langsung)/Subsidiaries (Indirect Ownership)
- Entitas Asosiasi/Associate Entity
- Kepemilikan Langsung melalui Entitas Anak/Direct Ownership through Subsidiaries

DAFTAR ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI, DAN VENTURA BERSAMA

List of Subsidiaries, Associated Entities, and Joint Ventures

No.	Nama Perusahaan Name of Company	Persentase Kepemilikan Saham per 31 Desember 2021 (%) Percentage of Share Ownership as of 31 December 2021 (%)	Bidang Usaha Line of Business	Total Aset per 31 Desember 2021 (Rp juta) Total Assets as of 31 December 2021 (Rp million)	Status Operasi Operating Status	Alamat* Address*
Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung Subsidiary with Direct Ownership						
1	PT Indoritel Persada Nusantara (IPN)	99,99	Investasi Investment	29.092	Beroperasi In Operation	Jakarta
2	FiberStar	63,44	Penyedia layanan infrastruktur Infrastructure service provider	2.901.591	Beroperasi In Operation	Jakarta
Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung melalui IPN Subsidiary with Indirect Ownership through IPN						
1	FiberStar	3,32	Penyedia layanan infrastruktur Infrastructure service provider	2.901.591	Beroperasi In Operation	Jakarta
Entitas Asosiasi Associated Entities						
1	Indomaret	40,00	Ritel Retail	40.454.113	Beroperasi In Operation	Jakarta
2	FAST	35,84	Restoran cepat saji Fast food restaurant	3.556.990	Beroperasi In Operation	Jakarta
3	ROTI	25,77	Makanan (roti) Food (bread)	4.191.284	Beroperasi In Operation	Jakarta
Ventura Bersama Joint Ventures						
1	JMS	FiberStar: 50,00	Penyedia jaringan serat optik Fiber optic network provider	56.515	Beroperasi In Operation	Jakarta

*) alamat lengkap telah diungkapkan dalam bagian "Produk dan Jasa" halaman 43/
full address has been disclosed in the "Products and Services" section on page 43.

IPN

Berdasarkan Akta Notaris Wiwik Condro, S.H., No. 39 tanggal 11 Mei 2015, Perseroan dan PT Megah Eraraharja, pemegang saham pengendali Perseroan, mendirikan entitas anak bernama IPN dengan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp30 miliar. IPN bergerak dalam bidang usaha investasi, yang saat ini juga memiliki 3,32% saham FiberStar, perusahaan penyedia jaringan serat optik.

IPN

Based on Notarial Deed of Wiwik Condro, S.H., No. 39 dated May 11, 2015, the Company and PT Megah Eraraharja, the controlling shareholder of the Company, established a subsidiary under the name of IPN with issued and fully paid capital of Rp30 billion. IPN is engaged in the investment business, which currently also owns 3.32% of FiberStar, a fiber optic network provider.



FiberStar

Beroperasi sejak 2014, FiberStar telah berkembang menjadi penyedia layanan infrastruktur nasional berbasis kabel fiber optik dengan konsep net netralitas. Dengan penggunaan 100% fiber optik, jaringan FiberStar dibangun dengan arsitektur akses terbuka yang memungkinkan penyedia layanan telekomunikasi untuk memberikan layanan *triple play*. FiberStar terus berupaya melakukan berbagai kemajuan terkait dengan pemerataan adopsi ICT di Indonesia. Pada akhir 2021, FiberStar telah hadir di 17 provinsi dan 135 kota/kabupaten untuk melayani kebutuhan infrastruktur *triple play*, termasuk kabel laut yang menghubungkan 17 kota/kabupaten di Pulau Sumatera dan Jawa secara langsung ke Singapura. Kehadiran kabel darat dan kabel laut ini sekaligus mendukung ketahanan nasional khususnya dalam bidang ekonomi digital di Indonesia.

FiberStar

Operating since 2014, FiberStar has developed into a national fiber optic cable-based infrastructure service provider with a concept of net neutrality. With the use of 100% fiber optic, FiberStar network was set up with an open access architecture that allows telecommunication service provider to deliver triple play services. FiberStar continues to exert various progress related to the equitable distribution of ICT adoption in Indonesia. At the end of 2021, FiberStar is available in 17 provinces and 135 cities/regencies to serve the needs for triple play infrastructure, including submarine cables that connect 17 cities/regencies on the islands of Sumatra and Java directly to Singapore. The presence of land and submarine cables have altogether supported national resilience, specifically in the field of digital economy in Indonesia.

Jaringan Mega Sedayu

Jaringan Mega Sedayu (JMS) adalah perusahaan penyelenggara jaringan fiber optik di kawasan Pantai Indah Kapuk (PIK) 1, 2 dan Golf Island. Pemegang saham dari JMS adalah Sedayu One Network (Agung Sedayu Group) dan FiberStar dengan komposisi kepemilikan saham masing-masing sebesar 50%.

Jaringan Mega Sedayu

Jaringan Mega Sedayu (JMS) is a fiber optics network provider operating in Pantai Indah Kapuk (PIK) 1, PIK 2 and Golf Island. The shareholders of JMS are Sedayu One Network (Agung Sedayu Group) and FiberStar, each with 50% share ownership.

DAFTAR ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

List of Subsidiaries, Associated Entities and Joint Ventures



Indomaret

Indomaret merupakan salah satu operator jaringan minimarket terbesar di Indonesia. Indomaret membuka toko pertamanya pada 1988 di Ancol, Jakarta dengan nama "Indomart", yang berfokus untuk menyediakan kebutuhan sehari-hari. Pada 1995, sesuai dengan kampanye pemerintah mendorong penggunaan Bahasa Indonesia, nama dan logo "Indomart" diubah menjadi nama yang sekarang, "Indomaret". Pada 1997, Indomaret mengambil langkah pionir program waralaba di sektor minimarket dengan memperkenalkan sistem kemitraan untuk kepemilikan gerai dengan manajemen di bawah skema waralaba.

Indomaret beroperasi dengan menggunakan sistem *hub and spoke* yang menghubungkan *Distribution Centres (DC)* dan gerai-gerai yang merupakan minimarket. Setiap DC dilengkapi dengan lebih kurang 100 hingga 110 kendaraan untuk mengirimkan barang ke gerai-gerai yang dilayani oleh DC tersebut. Indomaret memiliki sistem *database* terpusat yang dapat melacak permintaan setiap jenis produk di setiap gerai dan DC. Setelah tingkat kuantitas ekonomi tertentu tercapai, sistem secara otomatis akan memesan produk tersebut dan meminta DC untuk mengirimkan ke toko, atau secara otomatis akan memesan produk tersebut dari pemasok.

Sejalan dengan moto yang diusung Indomaret yaitu "Mudah dan Hemat", strategi Indomaret adalah menyediakan barang dengan harga yang wajar di lokasi yang mudah diakses. Indomaret memiliki lokasi strategis dan menyediakan pelanggan dengan berbagai macam produk dari makanan dan minuman, rokok, kebutuhan anak, dan kebutuhan rumah tangga lainnya.

Indomaret

Indomaret is one of Indonesia's largest minimarket network operators. With the opening of its first store in 1988 in Ancol, Jakarta, under the name "Indomart", Indomaret focused on providing daily necessities. In 1995, in line with the government's campaign on the use of Bahasa Indonesia, the name and logo of "indomart" was altered to the current name of "Indomaret". In 1977, Indomaret took the pioneering step on a franchise program in the minimarket sector by introducing the partnership system in store ownership with franchise scheme management.

Indomaret operates with a hub and spoke system that connects the Distribution Centre (DC) and the stores referred to as minimarkets. Each DC is equipped with approximately 100 to 110 vehicles to deliver goods to the stores serviced by the respective DC. Indomaret has a centralized database system that allows the tracking of requests for each type of product in every store and every DC. At a certain level of economic quantity, the system will automatically place an order for the particular product and requests the DC to deliver the product to the store, or automatically places an order for the product from the supplier.

In line with the motto espoused by Indomaret, namely "Convenient and Economical", Indomaret's strategy is to provide goods at reasonable prices in easily accessible locations. Indomaret stores are located strategically and provide customers with various products from food and beverages, cigarettes, children's needs, and other household necessities.

Dalam rangka menarik pelanggan, Indomaret secara rutin mengadakan berbagai macam promosi, diskon dan program pemasaran dan penjualan lainnya. Indomaret juga menyediakan layanan tambahan tertentu seperti layanan pengiriman produk yang sudah dibeli, pembayaran tagihan, pembelian tiket, transfer dana dan ATM. Indomaret juga mulai memasang i-kiosk untuk mengurangi antrian dan meningkatkan kualitas pelayanan di gerai-gerainya.

Pada tahun 2021, Indomaret telah melakukan penambahan lebih dari 1.000 gerai, menjadikan total gerai Indomaret saat ini lebih dari 19.500 gerai. Indomaret juga melakukan penambahan 2 (dua) DC yang berlokasi di Cikokol dan Palopo. Penambahan gerai dan DC ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga masyarakat yang semakin beragam dan meningkat dan mendekatkan diri kepada pelanggan. Seiring berjalannya waktu, Indomaret terus melakukan berbagai inovasi melalui kolaborasi dengan para UMKM agar dapat menghadirkan pengalaman berbelanja yang menyenangkan. Kini, Indomaret juga menyajikan berbagai varian produk yang beraneka rupa, seperti makanan cepat saji, aneka lauk-pauk, jajanan nusantara, serta dilengkapi dengan berbagai layanan seperti pembayaran tagihan, pengisian saldo, isi ulang pulsa, dan sebagainya.

In an effort to attract customers, Indomaret routinely hold various types of promotions, discounts, as well as other marketing and sales programs. Indomaret also offer additional services, such as delivery of purchased products, billing payments, ticket purchase, fund transfers, and ATM facilities. In addition, Indomaret installs i-kiosk facilities to reduce queue lines and improve service quality at the stores.

In 2021, Indomaret added more than 1,000 new outlets, so that the total outlets in the network now numbers more than 19,500 outlets. Indomaret also added 2 (two) new distribution center (DC) in Cikokol and Palopo. The addition of outlets and DC is aimed at meeting the diverse and increasing needs of Indonesian households, as well as to become closer to the customers. Over time, Indomaret continues to innovate through collaboration with MSMEs in order to provide a pleasant shopping experience. Currently, Indomaret offers a variety of product variants, such as fast food, various side dishes, and Indonesian snacks, and is also equipped with various services such as bill payments, e-wallet balance top-up, phone credit top-up, and others.



FAST

Didirikan pada 1978, PT Fast Food Indonesia Tbk (kode saham FAST) adalah pemegang hak waralaba untuk 2 (dua) merek terkenal di dunia, yaitu KFC dan Taco Bell. KFC adalah salah satu *brand* restoran cepat saji yang didirikan 42 tahun yang lalu dan menjadi salah satu yang terbesar dan terpopuler di Indonesia, sedangkan Taco Bell adalah *brand* yang baru hadir di Indonesia pada akhir 2020, menghadirkan cita rasa khas Meksiko dengan *tacos* dan *burritos* yang paling difavoritkan.

FAST

Established in 1978, PT Fast Food Indonesia Tbk (stock code FAST) is the holder of the franchise rights for 2 (two) world-famous brands, namely KFC and Taco Bell. KFC is a fast-food restaurant brand that was established 42 years ago and is one of the largest and most popular in Indonesia, while Taco Bell is a brand that just arrived in Indonesia at the end of 2020, presenting distinct Mexican flavors with *tacos* and *burritos* as the favorites.

DAFTAR ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

List of Subsidiaries, Associated Entities and Joint Ventures

Sampai akhir Desember 2021, FAST telah mengoperasikan 727 gerai KFC yang tersebar di lebih dari 170 kota dan kabupaten serta di 34 provinsi Indonesia. FAST juga mengoperasikan 3 (tiga) gerai Taco Bell yang berlokasi di Jalan Senopati, Jalan Panjang, dan PIK The Gallery.

Dengan kepemilikan hak waralaba untuk *brand* KFC dari YUM Restaurant International pada 1979, FAST mendirikan gerai KFC pertama di tahun yang sama. Kesuksesan gerai KFC pertama yang didirikan di daerah komersial Melawai, Jakarta Selatan menjadi dasar untuk perluasan jaringan di Jabodetabek dan luar kota, terutama Bandung, Medan, Surabaya, Semarang dan Bali. Dengan bergabungnya Salim Group pada 1990 sebagai salah satu pemegang saham utama semakin mendorong ekspansi gerai KFC, dan pada 1993, FAST mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta (yang kini bernama Bursa Efek Indonesia) untuk meningkatkan pertumbuhannya. Setahun setelahnya, FAST membuka gerai KFC yang ke-100 di Nusa Dua, Bali, kemudian yang ke-200 di Palembang Trade Center, Palembang pada 1997 dan yang ke-300 di Cirendeui, Jakarta Selatan pada 2007. Pada 2008, FAST mulai berfokus dengan pembukaan restoran “free-standing” dengan “one-stop concept” dan mendirikan gerai yang ke-400 di La Terrace, Lenteng Agung, Jakarta Selatan. Pada 2015, gerai KFC yang ke-500 dibuka di Jalan Ir. H. Juanda, Jakarta Pusat dan pada 2017, restoran ke-600 dibuka di Paramount Serpong. Pada 2019, FAST membuka gerai KFC yang ke-700 di Jl. Slamet Riyadi di Solo, Jawa Tengah. KFC melakukan pembukaan 10 gerai di 2021, yaitu di PIK (The Gallery), Bandara Yogyakarta, Jl. Panjang, Kemayoran, Puspitek, Gorontalo, Pekalongan, Grand Depok City, Juanda (Bekasi) dan Vasanta (Bekasi).

Bermodalkan pengalaman di industri makanan cepat saji dan untuk membuktikan kapabilitas bahwa FAST tetap eksis walaupun dilanda pandemi, FAST menambah 1 (satu) brand terkenal di dunia, yaitu Taco Bell. Pada Juli 2020, FAST mendapatkan hak waralaba dari Taco Bell International untuk mengoperasikan *brand* Taco Bell di seluruh Indonesia dan membuka gerai pertama di lokasi strategis yaitu Jl. Senopati, Jakarta Selatan. Pembukaan gerai terbilang sukses karena antusiasme pelanggan Indonesia yang sangat tinggi terhadap menu-menu khas Meksiko yang rasanya sudah disesuaikan dengan selera Indonesia. Taco Bell mendapatkan respon yang sangat positif dari pelanggan terkait kualitas dan variasi produk, layanan dan fasilitas yang disediakan. Kesuksesan ini membuktikan perlunya diperluas jaringan *brand* Taco Bell terutama di daerah usaha berkembang yang sudah menjadi metropolitan.

Up to the end of December 2021, FAST has operated 727 KFC outlets spread across more than 170 cities and regencies in 34 provinces of Indonesia. FAST also operates 3 (three) Taco Bell outlets located at Jalan Senopati, Jalan Panjang, and PIK The Gallery.

With the ownership of franchise rights for the KFC brand from YUM Restaurant International in 1979, FAST established its first KFC outlet in the same year. The success of the first KFC outlet that was established in the commercial area of Melawai, South Jakarta became the basis for network expansion in Greater Jakarta and outside the city, especially Bandung, Medan, Surabaya, Semarang and Bali. The incorporation of the Salim Group in 1990 as one of the major shareholders further boosted the expansion of KFC outlets, and in 1993, FAST listed its shares on the Jakarta Stock Exchange (currently known as the Indonesia Stock Exchange) to boost its growth. A year later, FAST opened its 100th KFC outlet in Nusa Dua, Bali, then the 200th at the Palembang Trade Center, Palembang in 1997 and the 300th in Cirendeui, South Jakarta in 2007. In 2008, FAST began to focus on opening “free-standing” restaurants with a “one-stop concept” and establishing its 400th outlet at La Terrace, Lenteng Agung, South Jakarta. In 2015, the 500th KFC outlet opened on Jalan Ir. H. Juanda, Central Jakarta and in 2017, the 600th restaurant opened at Paramount Serpong. In 2019, FAST opened its 700th KFC outlet on Jl. Slamet Riyadi in Solo, Central Java. FAST inaugurated 10 new outlets in 2021, namely at PIK (The Gallery), Yogyakarta Airport, Jl. Panjang, Kemayoran, Puspitek, Gorontalo, Pekalongan, Grand Depok City, Juanda (Bekasi), and Vasanta (Bekasi).

Equipped with the experience in the fast-food industry and to prove the capability that FAST still exists despite the pandemic, FAST has added 1 (one) world-famous brand, namely Taco Bell. In July 2020, FAST obtained the franchise rights from Taco Bell International to operate the Taco Bell brand throughout Indonesia and opened its first outlet in a strategic location, namely Jl. Senopati, South Jakarta. The opening of the outlet was considered a success due to the tremendous enthusiasm of Indonesian customers for Mexican specialties with taste had been adapted to Indonesian tastes. Taco Bell received a very positive response from customers regarding the quality and variety of products, as well as services and facilities provided. This success validates the need to expand the Taco Bell brand network, particularly in developing business areas that have become metropolitans.

Sebagai salah satu restoran cepat saji ternama dan terpopuler di Indonesia, FAST terus berupaya mempertahankan posisinya di segmen restoran cepat saji melalui penanaman budaya “*We are the owner of KFC*” dalam pikiran setiap karyawan untuk menciptakan rasa memiliki yang mendalam. Melalui penanaman nilai yang dilakukan secara konsisten dari waktu ke waktu, setiap karyawan diharapkan dapat menyiapkan produk berkualitas serta memberikan layanan yang cepat dan ramah. Dengan selalu mencapai 100% *Operational Efficiency*, FAST juga melaksanakan metode *CHAMPS Management System*, yang meliputi:

- **Cleanliness** (Kebersihan)
- **Hospitality** (Keramahan)
- **Accuracy** (Ketepatan dalam menerima pesanan dan pembungkusan)
- **Maintenance** (Pemeliharaan semua aset di restoran),
- **Product** (Produk berkualitas), dan
- **Speed** (Kecepatan layanan) di setiap restoran yang dioperasikannya.

Saat ini, FAST memimpin dalam porsi kunjungan terbesar dengan merek restoran cepat saji utama lainnya. Untuk mempertahankan komitmen Perseroan dalam pemberian kualitas terbaik dengan nilai inti tanpa kompromi kepada pelanggan, konsep dan strategi pelayanan yang diterapkan oleh *brand* KFC hampir serupa dengan Taco Bell.

Pada 2012, FAST berhasil mendapatkan sertifikasi *Quality Management System* ISO 9001:2008 untuk gerai KFC dan kantor regional. Setiap tahun, FAST berhasil memperoleh resertifikasi untuk operasional di tingkat gerai dan kantor regional termasuk gudang dan departemen pendukung di kantor pusat. Pada 2020, FAST dapat mempertahankan sertifikasi *Quality Management System* yang menjadi ISO 9001:2015 dan diperpanjang pada tahun berikutnya yang berlaku sampai Januari 2022.

Tahun 2020 adalah tahun yang sangat memprihatinkan akibat pandemi COVID-19 yang melanda seluruh dunia dan Indonesia. Pandemi COVID-19 masih terus berlangsung hingga tahun 2021, dan aktivitas ekonomi masih terdampak akibat pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat. Untuk itu, Perseroan terus beradaptasi dalam pola hidup *new normal* dengan mengutamakan layanan *take-away, drive-thru, online ordering* & pesan antar. Kegiatan promosi selalu dijalankan terutama dengan *aggregator* dan portal pihak ketiga untuk mendukung kestabilan transaksi. Untuk menghindari risiko penularan virus di gerai-gerai KFC dan Taco Bell, Perseroan telah melakukan vaksinasi kepada

As one of the well-known and most popular fast-food restaurants in Indonesia, FAST continues to strive to maintain its position in the fast-food restaurant segment by instilling the “*We are the owner of KFC*” culture in the minds of every employee to create a deep sense of belonging. Through consistent cultivation of values from time to time, each employee is expected to be able to prepare high-quality products as well as provide fast and friendly service. By continuously achieving 100% *Operational Efficiency*, FAST also implements the *CHAMPS Management System* method, which includes:

- **Cleanliness**
- **Hospitality**
- **Accuracy** (Accuracy in receiving orders and packaging)
- **Maintenance** (Maintenance of all assets in the restaurant),
- **Product** (high-quality Products), and
- **Speed** (in service) at each operating restaurant.

Currently, FAST is the leader in terms of the largest number of visits compared to other major fast-food restaurant brands. To maintain the Company’s commitment to provide the best quality with uncompromising core values to customers, the concept and service strategy applied by KFC brand is almost similar to Taco Bell.

In 2012, KFC succeeded in receiving the *Quality Management System* ISO 9001:2008 certification for its KFC outlets and regional offices. Each year, FAST managed to attain the recertification, for the operation at the outlet and regional office levels, including warehouses and supporting departments at the head office. In 2020, FAST was able to maintain its *Quality Management System* certification, which becomes ISO 9001:2015 and extended in the following year, which is valid until January 2022.

The year 2020 was a very concerning year due to the COVID-19 pandemic that has hit the whole world and Indonesia. The COVID-19 pandemic is still ongoing up to 2021, and impacted economic activity as a result of the imposition of restrictions on community activities. To that end, the Company continues to adapt to the new normal lifestyle by prioritizing *take-away, drive-thru, online ordering* & delivery services. Promotional activities are always carried out, especially with *aggregators* and third-party portals to support the stability of transactions. To avoid the risk of virus transmission at KFC and Taco Bell outlets, the Company has vaccinated all employees and implemented strict health

DAFTAR ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

List of Subsidiaries, Associated Entities and Joint Ventures

seluruh karyawan dan menerapkan protokol kesehatan yang ketat di restoran seperti melakukan pemeriksaan suhu, menyediakan *hand sanitizer* dan alat mencuci tangan serta menjaga jarak.

FAST terus mengoptimalkan kemajuan digitalisasi melalui kolaborasi dengan sejumlah bank seperti BCA, Mandiri dan BNI dan mengaplikasikan skema pembayaran *contactless* dengan merchant pembayaran digital antara lain OttoPay, OVO, DANA, GoPay, ShopeePay dan LinkAja. FAST juga bekerjasama dengan Sodexo untuk menyediakan *e-Voucher* atau *e-Pass*.

protocols in restaurants such as conducting temperature checks, providing hand sanitizers, and hand washing tools, as well as maintaining social distance.

FAST continues to optimize digitalization advancements through collaboration with a number of banks, such as BCA, Mandiri, and BNI and applies contactless payment schemes with digital payment merchants, including OttoPay, OVO, DANA, GoPay, ShopeePay, and LinkAja. FAST is also working with Sodexo to provide e-Vouchers or e-Pass.



www.sariroti-roti-nyaindonesia.com



ROTI

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. merupakan perusahaan roti produksi masal pertama dan terbesar di Indonesia yang berdiri pada tahun 1995 dengan merek produk roti ternama Sari Roti.

Perusahaan memulai kegiatan operasional pertama di pabrik Cikarang Blok W yang berlokasi di Kawasan Industri Jababeka pada 1996, kemudian mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010 dengan kode saham "ROTI". Dalam perjalanan, ROTI terus memperluas sebaran produknya didukung 14 pabrik yang tersebar secara strategis di Indonesia dengan total kapasitas produksi lebih dari 5 juta roti per hari. Selama lebih dari 25 tahun, ROTI tumbuh semakin kuat dan berhasil meraih 90% pangsa pasar segmen roti produksi masal berkat produknya yang halal, berkualitas tinggi dan memiliki cita rasa Indonesia.

ROTI

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. is the first and largest mass-produced bread company in Indonesia, which was established in 1995 with its well-known brand, Sari Roti.

The Company began its first operation in Cikarang Blok W factory located in the Jababeka Industrial Estate in 1996, and listed its shares in the Indonesia Stock Exchange in 2010 with the stock code "ROTI". In its journey, ROTI continued with the expansion of its product distribution supported by 14 factories spread strategically across Indonesia with a total production capacity of more than 5 million bread per day. For more than 25 years, ROTI has grown stronger and succeeded in achieving 90% of market share in bread mass production, contributed by its halal and high-quality products with distinct Indonesian flavors.

ROTI menggunakan teknologi produksi terkini dan menghasilkan lebih dari 100 macam produk dengan kategori roti tawar, roti manis, dan *cake*. Dengan dukungan jaringan distribusi dan logistik yang luas, produk-produk Sari Roti didistribusikan melalui lebih dari 70.000 titik penjualan setiap harinya. Tersedia pada kanal ritel modern, termasuk minimarket dan supermarket ternama serta kanal pasar tradisional melalui warung dan pedagang keliling (Mr & Miss Roti).

Seluruh produk Sari Roti sudah teregistrasi di Badan Pengawas Obat dan Makanan Indonesia (BPOM) dan bersertifikat halal yang diakui oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI). ROTI juga telah menerapkan ISO 9001:2015 *Quality Management System* dan ISO 22000:2005 *Food Safety Management System*, *Good Manufacturing Practices* (GMP), dan *Sanitation Standard Operating Procedure* (SSOP) di seluruh pabriknya.

Dalam beberapa tahun terakhir, ROTI telah menerima berbagai penghargaan seperti *Top Brand Award*, *Best of The Best Award* dari Forbes Indonesia, *Top 50 Mid Capitalization Public Listed Company* dari IICD, *Indonesia Good Corporate Governance Award* dari IICD, Halal Award dari MUI, *Asia's Best Companies Award* dari Finance Asia, *Indonesia Operational Excellence Award* dari Economic Review, *Indonesia Good Corporate Governance Award* dari Economic Review, *Indonesia Most Innovative Business Award* dari Warta Ekonomi dan *100 Fastest Growing Companies* dari Infobank.

Pada 2021, ROTI telah mengoperasikan pabrik baru di Banjarmasin untuk memperkuat penyebaran produknya di Indonesia. Sementara itu, terdapat 1 (satu) pabrik lainnya yang masih dalam proses pembangunan, dan diharapkan dapat selesai pada tahun mendatang dan mampu mendukung pertumbuhan Perusahaan hingga tahun-tahun mendatang.

ROTI uses up-to-date production technology and generated more than 100 types of products in the white breads, sweet breads, and cakes categories. With the support of vast distribution network and logistics, Sari Roti products are distributed through more than 70,000 sales points on a daily basis. Available in modern retail channels, including well-known minimarkets and supermarkets as well as traditional markets, through small stalls and local peddlers (Mr & Miss Roti).

All Sari Roti products are registered in the National Food and Drug Agency (BPOM) and certified halal by the Indonesian Ulema Council (MUI). ROTI has also implemented the ISO 9001:2015 Quality Management System and ISO 22000:2005 Food Safety Management System, Good Manufacturing Practices (GMP), and Sanitation Standard Operating Procedures (SSOP) through its factories.

In the last several years, ROTI has received a variety of awards, such as the Top Brand Award, Best of The Best Award from Forbes Indonesia, Top 50 Mid Capitalization Public Listed Company from IICD, Indonesia Good Corporate Governance Award from IICD, Halal Award from MUI, Asia's Best Companies Award from Finance Asia, Indonesia Operational Excellence Award from Economic Review, Indonesia Good Corporate Governance Award from Economic Review, Indonesia Most Innovative Business Award from Warta Ekonomi, and 100 Fastest Growing Companies from Infobank.

In 2021, ROTI began to operate a new factory in Banjarmasin to strengthen the distribution of its products in Indonesia. Meanwhile, there is 1 (one) other factory that is still under construction, and is expected to be completed in the coming year and able to support the Company's growth in the coming years.

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Chronology of Share Listing

Seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh Perseroan teregistrasi dan tercatat di BEI.

All issued and fully paid shares of the Company are registered and listed on the IDX.

Aksi Korporasi Corporate Action	Tanggal Pencatatan Date of Listing	Penambahan Saham (lembar) Addition of Shares	Akumulasi Saham (lembar) Accumulation of Shares
Penawaran Umum Saham Perdana Initial Public Offering	21 November 2000	64.000.000	184.000.000
Penawaran Umum Terbatas (PUT) I dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) Limited Public Offering (PUT) I by issuing Preemptive Rights (Rights Issue)	5 Juni/June 2013	14.000.000.000	14.184.000.000.000

Pada 21 November 2000, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (d/h Bapepam-LK) melalui Surat No. S-3384/PM/2000 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana sebanyak 64.000.000 saham dengan nilai nominal Rp250 per saham kepada masyarakat melalui BEI. Pada 24 Mei 2013, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala OJK melalui Surat No. S-140/D.04/2013 (PUT) I sebanyak 14.000.000.000 saham. Setiap pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada 5 Juni 2013 dan yang memiliki 23 saham berhak atas 1.750 saham HMETD, di mana setiap 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) lembar saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp500.

On 21 November 2000, the Company received the effective statement from the Chairman of the Financial Services Authority (OJK) (previously referred to as Bapepam-LK) through Letter No. S-3384/PM/2000 to conduct the Initial Public Offering of 64,000,000 shares with the nominal value of Rp250 per share to the public through IDX. On 24 May 2013, the Company received the effective statement from the Chairman of OJK through Letter No. S-140/D.04/2013 (PUT) I of 14,000,000,000 shares. Each shareholder whose name is listed in the Company's Shareholders Registry on 5 June 2013 and who owns 23 shares are entitled to 1,750 Rights Issue, where each 1 (one) Rights Issue is entitled to purchase 1 (one) new share with an exercise price of Rp500.

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA

Chronology of Other Securities Listing

Per 31 Desember 2021, Perseroan tidak menerbitkan efek lainnya.

As of 31 December 2021, the Company did not issue other securities.

AKUNTAN PUBLIK

Public Accountant

Berdasarkan keputusan RUPS tanggal 31 Agustus 2021, Dewan Komisaris menerima wewenang untuk menentukan dan menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) dan/atau Akuntan Publik (AP) yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Mengacu pada keputusan ini, pada 13 September 2021, Dewan Komisaris Perseroan menunjuk KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (anggota Ernst & Young Global Limited) dan AP Arief Somantri untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2021. Periode penugasan KAP adalah tahun 2021.

Based on the GMS resolution on 31 August 2021, the Board of Commissioners was granted the authority to determine and appoint a Public Accounting Office (KAP) and/or Public Accountant to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ending on 31 December 2021. Referring to this resolution, on 13 September 2021, the Company's Board of Commissioners appointed KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (member of Ernst & Young Global Limited) and AP Arief Somantri to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the 2021 fiscal year. The KAP assignment period is 2021.

Penunjukan KAP dan AP untuk penanganan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan BEI serta ketentuan terkait lainnya yang berlaku. Sebelum penunjukan, rekomendasi mengenai KAP dan AP telah diperoleh dari Komite Audit dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

KAP tidak menyediakan jasa lain kepada Perseroan selain jasa audit Laporan Keuangan Konsolidasian tahun buku 2021. Untuk jasa ini, Perseroan mengeluarkan biaya sebesar Rp640.000.000.

KAP Purwanto, Sungkoro & Surja

(Anggota Ernst & Young Global Limited)
Indonesia Stock Exchange Building Tower Lantai 27
T: +62 21 5289 5000
F: +62 21 5289 4100

The appointment of the KAP and PA to handle the Company's Consolidated Financial Statements has complied with the provisions of the Financial Services Authority (OJK) and the IDX as well as other applicable regulations. Prior to the appointment, recommendations regarding the KAP and PA have been obtained from the Audit Committee and approved by the Board of Commissioners.

The KAP does not provide other services to the Company apart from auditing the Consolidated Financial Statements for the 2021 fiscal year. For this service, the Company paid a fee of Rp640,000,000.

KAP Purwanto, Sungkoro & Surja

(Member of Ernst & Young Global Limited)
Indonesia Stock Exchange Building Tower 27th floor
T: +62 21 5289 5000
F: +62 21 5289 4100

LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PERUSAHAAN

Capital Market Supporting Institutions and Professions

Lembaga/Profesi Institution/ Profession	Nama Name	Alamat Address	Jasa yang Diberikan Type of Service	Periode Penugasan Assignment Period
Kustodian Custodian	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lt. 5 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 T: +62 21 515 2855 F: +62 21 5299 1199 E: helpdesk@ksei.co.id W: www.ksei.co.id	Pengurusan administrasi penitipan efek dan harta lain yang berkaitan dengan efek Perseroan Administration of the custody of securities and other assets related to the Company's securities	2021
Biro Administrasi Efek Share Registrar	PT Raya Saham Registra	Gedung Plaza Sentral Lantai 2 Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48 Jakarta 12930 T: +62 21 2525 666 F: +62 21 2525 028	Pengurusan administrasi efek, pencatatan efek, serta kegiatan lain terkait dengan efek Perseroan Management of securities administration, securities listing, and other activities related to the Company's securities	2021
Notaris Notary	Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn.	Jl. Biak Raya No. 7 D, Jakarta Pusat T: +62 21 6386 5246	Pembuatan akta Perseroan serta jasa lainnya sebagaimana diatur dalam Pasal 15 UU No. 30 Tahun 2004 Making company deeds and other services as stipulated in Article 15 of Law No. 30 of 2004	2021

**Informasi Perdagangan dan Pencatatan Saham
Bursa Efek Indonesia**

Gedung Bursa Efek Indonesia
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
T: +62 21 515 0515
E: callcenter@idx.co.id
W: www.idx.co.id

**Information on Share Trading and Listing
Indonesia Stock Exchange**

Gedung Bursa Efek Indonesia
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
T: +62 21 515 0515
E: callcenter@idx.co.id
W: www.idx.co.id

INFORMASI KANTOR CABANG/PERWAKILAN

Information on Branch/Representative Office

Per 31 Desember 2021, Perseroan tidak memiliki kantor cabang dan perwakilan, sehingga Perseroan tidak memiliki informasi terkait hal ini.

As of 31 December 2021, the Company has no branch and representative office, thus no information on this matter is available.

INFORMASI SITUS *WEB* PERUSAHAAN

Corporate Website Information

Merujuk pada POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs *Web* Emiten atau Perusahaan Publik, situs *web* resmi Perseroan merupakan wujud penerapan tata kelola keterbukaan informasi yang baik. Melalui situs *web* resmi, Perseroan mempublikasikan informasi yang akuntabel, andal dan terpercaya. Dengan demikian, Perseroan mampu memberikan manfaat kepada seluruh pemangku kepentingan, di mana penyampaian informasi dapat dilakukan secara cepat, tepat, dan efektif. Situs *web* resmi Perseroan beralamat di www.indoritel.co.id. Disajikan dalam Bahasa Inggris dan diperbaharui secara rutin, situs *web* ini dapat diakses secara cepat, mudah dan *real-time*. Beberapa informasi yang tercakup di dalam situs ini adalah:

Pursuant to POJK No. 8/POJK.04/2015 on Website of Issuers or Public Companies, the Company's official website is a manifestation of the implementation of good information disclosure governance. Through the official website, the Company publishes accountable, reliable, and trustworthy information. Thus, the Company is able to provide benefits to all stakeholders, in which the information is conveyed in a quick, accurate, and effective manner. The address of the Company's official website is www.indoritel.co.id. Presented in English and routinely updated, the site can be accessed quickly, easily, and in real time. Some of the information included on this website include:

A. Informasi Umum

- a. Profil Perusahaan
- b. Struktur Organisasi
- c. Visi, Misi, dan Tata Nilai
- d. Sejarah Perusahaan
- e. Piagam Dewan Komisaris
- f. Piagam Direksi
- g. Profil Dewan Komisaris
- h. Profil Direksi

B. Informasi Korporasi

- a. Anggaran Dasar Perusahaan
- b. Komite Audit
- c. Komite Nominasi dan Remunerasi
- d. Sekretaris Perusahaan
- e. Unit Audit Internal
- f. Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal
- g. Kode Etik Perusahaan
- h. Sistem Manajemen Risiko
- i. Sistem Pelaporan Pelanggaran
- j. Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

A. General Information

- a. Company Profile
- b. Organizational Structure
- c. Vision, Mission, and Values
- d. Company History
- e. Charter of the Board of Commissioners
- f. Charter of the Board of Directors
- g. Profile of the Board of Commissioners
- h. Profile of the Board of Directors

B. Corporate Information

- a. Articles of Association of the Company
- b. Audit Committee
- c. Nomination and Remuneration Committee
- d. Corporate Secretary
- e. Internal Audit Unit
- f. Capital Market Supporting Profession Institutions
- g. Corporate Code of Conduct
- h. Risk Management System
- i. Whistleblowing System
- j. Corporate Social Responsibility Program

C. Informasi Hubungan Investor

- a. Siaran Pers dan Pengumuman Lainnya
- b. Laporan Keuangan
- c. Laporan Tahunan
- d. Ikhtisar Keuangan
- e. Komposisi Pemegang Saham
- f. Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
- g. Rapat Umum Pemegang Saham
- h. Kronologi Pencatatan Saham

D. Kontak Perusahaan

C. Investor Relations Information

- a. Press Releases and Other Announcements
- b. Financial Statements
- c. Annual Reports
- d. Financial Highlights
- e. Shareholders Composition
- f. Subsidiaries and Associated Entities
- g. General Meeting of Shareholders
- h. Share Listing Chronology

D. Corporate Contact

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

KOMITMEN PERUSAHAAN

Pertumbuhan usaha Perseroan utamanya didukung oleh individu yang unggul dan berintegritas. Perseroan menyadari bahwa untuk mempertahankan kinerja dalam segala situasi, dibutuhkan individu-individu yang mampu terus beradaptasi, bertransformasi, dan berinovasi. Tidak hanya daya saing yang tinggi, tetapi daya juang yang besar juga senantiasa dibutuhkan.

Oleh karena itu, Perseroan terus berupaya menggali dan mempertajam kompetensi seluruh individu di semua level jabatan. Perseroan juga membangun sinergi antar unit usaha dan individu agar tercipta hubungan kerja yang saling melengkapi dan menguntungkan. Selain itu, Perseroan mendorong setiap individu untuk bekerja setulus hati dan selalu berorientasi untuk memenuhi para pemangku kepentingan.

KEBIJAKAN MANAJEMEN SDM

Pengelolaan SDM ditujukan untuk mendukung pertumbuhan kinerja Perseroan dengan cara kerja yang efektif dan produktif. Untuk meningkatkan efektivitas dan produktivitas SDM, Perseroan menerapkan penilaian kinerja berbasis metode *Key Performance Indicators* (KPI) sebagai dasar pertimbangan dan pengambilan keputusan manajemen untuk menentukan posisi dan arah jenjang karir karyawan.

Perseroan juga memiliki kebijakan untuk tidak mempekerjakan tenaga kerja di bawah umur dan tenaga kerja paksa. Hal ini sejalan dengan kepatuhan kami terhadap seluruh peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Kami juga berkomitmen untuk memperlakukan setiap individu dengan setara dan adil, tanpa ada perbedaan atas suku, ras, agama, dan gender. Komitmen ini berlaku pada seluruh kebijakan manajemen SDM, termasuk promosi jabatan, mutasi, rotasi, serta penentuan jumlah remunerasi.

PROFIL DAN KOMPOSISI KARYAWAN

Hingga 31 Desember 2021, total karyawan Perseroan adalah 436 karyawan, meningkat sebesar 10,38% dari tahun 2020 yaitu 395 karyawan. Berikut adalah komposisi karyawan Perseroan selama 2 (dua) tahun buku terakhir:

COMPANY COMMITMENT

The Company's growth is mainly supported by highly competent individuals with integrity. The Company realizes that in order to maintain performance in all situations, these individuals are required to constantly adapt, transform and innovate. In addition to being highly competitive, they must also possess a fighting spirit.

Therefore, the Company continues to strengthen and to sharpen the competences of individuals at all levels of position. The Company also strives to create synergies between business units and among individuals in order to create mutually beneficial and complementary working relationships. In addition, the Company encourages every individual to work from the heart in fulfilling the stakeholders' expectations.

HR MANAGEMENT POLICY

HR management is aimed at supporting the growth of Company performance by working in an effective and productive manner. To increase the effectiveness and productivity of HR, the Company applies a Key Performance Indicators (KPI)-based performance assessment as the basis for management's consideration and decision making to determine the position and direction of the employee's career path.

The Company also has a policy not to employ underage workers and forced labor. This is in line with our compliance with all applicable labor regulations. We are also committed to treating every individual equally and fairly, without discrimination of ethnicity, race, religion, and gender. This commitment applies to all HR management policies, including in employee promotion, transfer, and rotation, as well as in determining the amount of remuneration.

EMPLOYEE PROFILE AND COMPOSITION

As at 31 December 2021, the Company has a total headcount of 436 personnel, increasing by 10.38% over the number in 2020 at 395 personnel. The following tables describe the Company's employee composition in the last 2 (two) years:

Komposisi Karyawan berdasarkan Level Jabatan

Employee Composition based on Position

Level Jabatan	2021	2020	Position
Manajemen Inti (Direksi dan Dewan Komisaris)	16	16	Top Management (BoD and BoC)
General Manager (Division Head)	8	6	General Manager (Division Head)
Manager (Department Head)	26	28	Manager (Department Head)
Assistant Manager	2	2	Assistant Manager
Supervisor (Unit Head)	36	30	Supervisor (Unit Head)
Senior Staff (Karyawan)	321	291	Senior Staff (Employee)
Junior Staff (Karyawan)	27	22	Junior Staff (Employee)
Total	436	395	Total

Komposisi Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employee Composition based on Education

Tingkat Pendidikan	2021	2020	Education Level
Sarjana atau lebih tinggi	307	280	Bachelor degree or higher
Akademi/D3	76	64	Diploma/D3
SMU	53	51	Senior High School
SMP	0	0	Junior High School
Total	436	395	Total

Komposisi Karyawan berdasarkan Tingkat Usia

Employee Composition based on Age

Usia	2021	2020	Age
> 40 tahun	99	87	> 40 years old
31 – 40 tahun	208	157	31 – 40 years old
< 30 tahun	129	151	< 30 years old
Total	436	395	Total

Komposisi Karyawan berdasarkan Status Ketenagakerjaan

Employee Composition based on Employment Status

Status Ketenagakerjaan	2021	2020	Employment Status
Karyawan Tetap	167	143	Permanent Employee
Karyawan Kontrak	269	252	Contract Employee
Total	436	395	Total

Komposisi Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Composition based on Gender

Jenis Kelamin	2021	2020	Gender
Laki-laki	334	321	Male
Perempuan	102	77	Female
Total	436	395	Total

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Untuk memastikan kesejahteraan karyawan, Perseroan senantiasa mematuhi seluruh peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, termasuk dalam hal pemberian upah dan penyediaan sejumlah fasilitas lainnya, seperti BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan. Selain itu, Perseroan juga memberikan fasilitas kesehatan lainnya berupa asuransi rawat inap dan penggantian biaya berobat rawat jalan sesuai plafon yang ditentukan dan peraturan yang berlaku di Perseroan.

Selama masa pandemi COVID-19, Perseroan menaruh perhatian khusus atas kesehatan dan keamanan karyawan. Berbagai upaya yang telah dilakukan Perseroan adalah pemberian perlengkapan kesehatan, tes cepat antigen/PCR secara berkala, membatasi pertemuan tatap muka atau perjalanan jarak jauh, dan mengupayakan akses perolehan vaksinasi bagi seluruh karyawan, termasuk entitas anak dan asosiasi.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Perseroan memberikan kesempatan bagi para karyawan untuk mengikuti pelatihan sesuai latar belakang kompetensi karyawan dan kebutuhan organisasi. Pengembangan kompetensi yang relevan dan positif memungkinkan karyawan untuk terus beradaptasi, memperdalam pengetahuan serta melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara optimal.

Selain pelatihan yang difasilitasi Perseroan, karyawan Perseroan juga aktif mengikuti berbagai undangan pelatihan atau pengembangan kompetensi yang diselenggarakan oleh pihak eksternal. Pada 2021, hampir seluruh pelatihan yang diikuti Perseroan dilakukan secara daring dikarenakan pandemi COVID-19 masih meluas. Beberapa pelatihan yang dilakukan pada 2021 adalah:

EMPLOYEE WELFARE

In terms of employee welfare, the Company always complies with all applicable labor regulations, including in regards the provision of wages and other employee facilities, such as BPJS Employment and BPJS Health. In addition, the Company also provides other health facilities in the form of inpatient insurance and reimbursement of outpatient treatment costs according to the specified ceiling and applicable regulations in the Company.

During the COVID-19 pandemic, the Company give special attention to the health and safety of its employees. Various initiatives have been made by the Company, including the provision of medical equipment, periodic rapid antigen/PCR tests, restricting face-to-face meetings and long-distance travels, and seeking access to vaccinations for all employees, including those of subsidiaries and association companies.

COMPETENCE DEVELOPMENT AND TRAINING

The Company provides opportunities for employees to participate in training programs according to the employee's competency background and organizational needs. The development of relevant and positive competencies enables employees to continuously adapt, deepen their knowledge and to optimally carry out their duties and responsibilities.

In addition to Company-facilitated training, employees also participate in a variety of training or competency development programs organized by external parties. In 2021, almost all of these training programs were conducted online via virtual means due to the still widespread COVID-19 pandemic. Some of the trainings conducted in 2021 are:


Jenis Pelatihan Type of Training	Tujuan Pelatihan	Objective	Jumlah Peserta Number of Participants	Penyelenggara Organizer
Communication & Deal with Other	Membentuk pola pemahaman karyawan terhadap keterampilan menerima, memproses informasi, berkomunikasi, dan menyampaikan ide, gagasan serta informasi di lingkungan kerja	To form patterns of employee understanding of the skills of receiving, processing information, communicating, and conveying ideas, ideas and information in the work environment	54	Human Capital & Mindset Indonesia
Product Knowledge	Membekali tim <i>Sales</i> dalam meningkatkan kepercayaan diri dan meningkatkan keahlian berkomunikasi dengan calon pelanggan	To equip the Sales team with increased confidence and improved communication skills with prospective customers	22	Human Capital

Jenis Pelatihan Type of Training	Tujuan Pelatihan	Objective	Jumlah Peserta Number of Participants	Penyelenggara Organizer
Selling Skill	Membekali tim <i>Sales</i> dalam menyiapkan bahan materi produk, kemampuan menjalin relasi, menangani klaim dan complain, serta keterampilan bernegosiasi	To equip the Sales team in preparing product materials, the ability to build relationships, handle claims and complaints, as well as negotiating skills	40	Human Capital
Interpersonal Skill	Memberikan pengetahuan serta keahlian karyawan dalam hal kemampuan bernegosiasi, mengidentifikasi dan memecahkan masalah, kemampuan bekerja sama dengan tim, teknik berkomunikasi, serta keterampilan menjalin relasi secara profesional	Provide employees with knowledge and expertise in terms of the ability to negotiate, identify and solve problems, the ability to work in teams, communication techniques, and professional relationship skills	283	Human Capital, Joint Program HC FiberStar & CBN, os Selnajaya Consulting
Technical Skill	Memberikan pemahaman, serta keahlian bagi teknisi/ <i>engineer</i> dalam melakukan desain, transisi, pengembangan dan operasional perangkat/jaringan	Provide knowledge and skills for technicians/engineers in designing, transitioning, developing and operating devices/networks	43	Cyber Academy, Cisco, ZTE, Revolution Mind Indonesia
Organization & Business Management	Membekali karyawan dalam mengelola organisasi, business proses, keterampilan tata kelola perusahaan, manajemen risiko, serta manajemen kepatuhan korporasi terhadap peraturan yang berlaku	To equip employees in managing the organization, business processes, corporate governance skills, risk management, and the management of corporate compliance with applicable regulations	11	Indonesia ISO Expert Association (IIEA), Indonesia Productivity & Quality Insititute (IPQI), Proxisis Group, Revolution Mind Indonesia
Leadership Skill	Memberikan pemahaman kepada pemimpin dalam memimpin, mengelola, mengidentifikasi masalah dan potensi perbaikan, serta mengambil keputusan bersama	To equip leaders with the ability to lead, manage, identify problems and potential improvements, and make joint decisions	33	Human Capital, Joint Program HC FiberStar & CBN, Kubik Leadership, Mindset Indonesia Consulting
Legal & Regulatory Skill	Memberikan pemahaman dalam tata kelola perangkat perjanjian dan kontrak, mencakup menyusun perjanjian, meminimalisir risiko hukum, menyusun strategi, serta metode berdasarkan peraturan pemerintah yang berlaku	To provide knowledge in the governance of agreements and contracts, including drafting agreements, minimizing legal risks, developing strategies, and methods based on applicable government regulations	4	Hukum Online Consulting
Problem Solving Management Skill	Membekali pengetahuan komprehensif kepada karyawan, dalam mengidentifikasi, teknik menganalisis, serta memilih peluang solusi atas masalah yang sering terjadi untuk perbaikan di masa yang akan datang	To provide comprehensive knowledge to employees, in identifying, analyzing techniques, and selecting solution opportunities for recurring problems for improvement in the future	11	NQA Indonesia
Grand Total			501	

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis





Pada 2021, Perseron mencatat adanya kenaikan atas pendapatan dari kontrak dengan pelanggan sebesar 72,72%. Kenaikan ini terutama bersumber dari penyewaan jaringan untuk retail, korporasi, ISP, jaringan antar kota dan luar negeri..

In 2021, the Company recorded an increase of 72.72% in revenue from contracts with customers. This increase was mainly due to network leasing for retail, corporate, ISP, inter-city and overseas networks.

TINJAUAN UMUM

General Overview



Pendapatan Perseroan yang berasal dari laba entitas asosiasi dan ventura bersama mengalami kenaikan sebesar 116,26% bersumber dari kontribusi positif Indomaret dan ROTI.

The Company's revenue derived from profits from associates and joint ventures increased by 116.26% sourced from positive contributions Indomaret and ROTI.



TINJAUAN PEREKONOMIAN

Berdasarkan data BPS, ekonomi Indonesia berhasil tumbuh dengan capaian 3,69% sepanjang tahun 2021, jauh meningkat dari kinerja tahun sebelumnya yang berkontraksi 2,07% (yoy). Pertumbuhan ini selaras dengan proses pemulihan aktivitas ekonomi domestik pasca merebaknya COVID-19 varian Delta pada triwulan ketiga 2021, baik dari sisi pengeluaran maupun lapangan usaha.

Dari sisi pengeluaran, hampir seluruh komponen PDB pada triwulan keempat 2021 tumbuh positif dan lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan triwulan sebelumnya. Konsumsi rumah tangga tumbuh 3,55% (yoy), jauh di atas capaian triwulan sebelumnya sebesar 1,02% (yoy), seiring dengan peningkatan mobilitas masyarakat di berbagai wilayah Indonesia. Investasi tumbuh sebesar 4,49% (yoy), terutama ditopang oleh investasi nonbangunan. Kinerja konsumsi pemerintah tercatat sebesar 5,25% (yoy), didorong akselerasi belanja untuk program PEN yang terus berlanjut, termasuk penanganan COVID-19.

Pada 2021, industri mamin membukukan pertumbuhan sebesar 2,54%. Pemulihan industri mamin mulai tampak sejak triwulan ketiga 2021. Menurut data BPS, pertumbuhan industri mamin pada triwulan ketiga 2021 mencapai 3,49% dan berlanjut 1,23% pada triwulan keempat 2021. Dari sektor ritel, Aprindo menilai terdapat pertumbuhan yang lebih baik di tahun 2021 jika dibandingkan tahun sebelumnya, selaras dengan pertumbuhan ekonomi nasional. Aprindo memprediksi bahwa industri ritel mampu tumbuh sekitar 3-3,5% secara tahunan pada periode Oktober hingga Desember 2021.

ECONOMIC REVIEW

Based on BPS data, Indonesia's economy grew by 3.69% (yoy) in 2021. This is a marked contrast with the economic contraction of 2.07% (yoy) experienced in the previous year. The growth reflects the recovery of domestic economic activities, in terms of expenditures as well as business sectors, following the outbreak of the Delta variant of COVID-19 in the third quarter of 2021.

In terms of expenditures, almost all components of the GDP exhibited positive and higher growth in the fourth quarter of 2021, compared with the previous quarter. Household consumption grew by 3.55% (yoy), far exceeding the growth of 1.02% (yoy) in the previous quarter, on the strength of increased community mobility in various regions in Indonesia. Investments grew by 4.49% (yoy), mainly attributable to non-construction investments. Government consumption recorded growth of 5.25% (yoy) due to accelerated spending in the ongoing PEN program, including for the handling of COVID-19.

In 2021, the F&B industry recorded growth of 2.54%. The F&B industry has started to recover since the third quarter 2021. According to BPS data, the F&B industry recorded a growth of 3.49% in the third quarter 2021, and 1.23% in the fourth quarter of 2021. According to the Indonesian Retail Entrepreneurs Association (Aprindo), growth in the retail sector during 2021 was higher than in the previous year, in line with the growth of the national economy. Aprindo predicted that the retail industry is capable of growing by 3%-3.5% annually in the period of October to December 2021.



TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Review of Operations by Business Segment

Perseroan, melalui anak usahanya bergerak di bidang infrastruktur *provider* dengan media fiber optik dan melayani layanan telekomunikasi mulai dari komunikasi data, suara, video interaktif, *manage service* SDWAN dan berbagai turunan *Internet of Things* (IoT) lainnya. Pelanggan-pelanggan kami mencakup mulai dari *Internet Service Provider* (ISP), perusahaan *selular provider*, perusahaan-perusahaan dari segala segmen korporasi mulai dari *Banking, Insurance, Finance, Universitas, Hospitality, Retail Company, Convenient Store*. Layanan kami juga mencakup untuk layanan *residential* menggunakan teknologi *Fiber to the Home* dengan menggandeng *partner pay tv* dan ISP di seluruh Indonesia. Manajemen mempertimbangkan bisnis dari sudut pandang imbal hasil dari modal yang diinvestasikan. Total aset dikelola secara tersentralisasi dan tidak dialokasikan. Perseroan, melalui anak usahanya membagi pendapatannya dalam 3 bagian yaitu segmen korporasi, ritel, dan lain-lain.

The Company, through its subsidiaries, is engaged in providing infrastructure through fiber optic media and serving telecommunication services ranging from data communication to interactive video, managing SDWAN services, and a variety of other Internet of Things (IoT) derivatives. Our customers include Internet Service Provider (ISP), cellular provider companies, companies in the corporate segment including banking, insurance, finance, universities, hospitality, retail companies, and convenience stores. Our services also include residential services using Fiber to the Home by cooperating with pay tv and ISP partners throughout Indonesia. The Management considers the business from the perspective of a return on investment. The Company, through its subsidiaries, divides its revenues into 3 parts, namely the corporate, retail, and other segments, and total assets are managed centrally, and not allocated.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

SEGMENT USAHA KORPORASI

Perseroan, melalui anak usahanya yaitu FiberStar menyediakan produk layanan sambungan data telekomunikasi berbasis serat optik untuk pelanggan bisnis seperti Last Mile Solution, Fiberisasi, IP Transit, IEPL, MPLS, DWDM yang diberikan ke operator telekomunikasi lainnya dan pelanggan internasional.

SEGMENT USAHA RITEL

Perseroan, melalui anak usahanya menyediakan produk layanan data telekomunikasi berbasis serat optik untuk pelanggan rumahan FTTH Broadband yang diberikan kepada operator telekomunikasi dan ISP.

SEGMENT USAHA LAINNYA

Merupakan pendapatan yang tidak memenuhi persyaratan pengungkapan dari segmen korporasi dan ritel seperti pendapatan sewa dari penyediaan jalur akses, reparasi, dan pemeliharaan serta *e-commerce daily deals*.

CORPORATE BUSINESS SEGMENT

The Company, through its subsidiary, FiberStar, provides fiber-optic-based telecommunication data connection services for corporate customers, such as Last Mile Solution, Fiberization, IP Transit, IEPL, MPLS, and DWDM provided to other telecommunication operators and international customers.

RETAIL BUSINESS SEGMENT

The Company, through its subsidiary, provides fiber optic-based telecommunications data services for home subscribers FTTH Broadband provided to telecommunications operators and ISPs.

OTHER BUSINESS SEGMENTS

Represents income that does not meet disclosure requirements from the corporate and retail segments, such as rental income from providing access points, repairs, and maintenance as well as *e-commerce daily deals*.

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Revenue from Contracts with Customers

Pendapatan	2021 (Rp juta million Rp)	2020 (Rp juta million Rp)	Persentase Pertumbuhan Growth Percentage	Revenues
Segmen Usaha Korporasi	430.157	263.888	63,02	Corporate Business Segment
Segmen Usaha Ritel	351.715	197.475	78,11	Retail Business Segment
Segmen Usaha Lainnya	62.540	27.547	127,03	Other Business Segment

Perseroan tidak dapat menyajikan profitabilitas per segmen usaha. Secara operasional, total aset dikelola secara tersentralisasi dan tidak dialokasi per segmen usaha. Perseroan mengoperasikan dan mengelola bisnis yang menyediakan produk layanan sambungan data telekomunikasi berbasis serat optik kepada seluruh pelanggannya.

The Company cannot present profitability per business segment because operationally, total assets are managed centrally and are not allocated per business segment. The Company operates and manages a business that provides fiber optic-based telecommunication data connection service products to all of its customers.

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

Analisis atas kinerja keuangan Perseroan di bawah ini mengacu pada Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Perseroan yang telah diaudit oleh KAP Purwanto, Sungkoro & Surja dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dalam semua hal yang material. Analisis dan pembahasan manajemen dilakukan terhadap laporan posisi keuangan, laporan laba (rugi) serta laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

The analysis of the Company's financial performance below refers to the Company's Consolidated Annual Financial Statements which have been audited by KAP Purwanto, Sungkoro & Surja with an Unqualified Opinion (WTP) in all material respects. Management's analysis and discussion is carried out on the consolidated statements of financial position, profit (loss) and cash flow statements for the years ended December 31, 2021 and December 31, 2020, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Aspek	2021 (Rp juta million Rp)	2020 (Rp juta million Rp)	Aspect
Aset Lancar	5.373.850	5.532.610	Current Assets
Aset Tidak Lancar	12.672.364	11.690.752	Non-Current Assets
Total Aset	18.046.214	17.223.362	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	1.140.947	697.113	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	5.684.323	6.390.428	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	6.825.270	7.087.541	Total Liabilities
Total Ekuitas	11.220.944	10.135.821	Total Equity

FINANCIAL POSITION STATEMENT

Aset Lancar

Penurunan aset lancar sebesar 2,87% pada tahun 2021 dibandingkan pada tahun 2020 disebabkan oleh adanya penurunan pada pos investasi jangka pendek.

Aset Tidak Lancar

Peningkatan aset tidak lancar sebesar 8,40% pada tahun 2021 dibandingkan pada tahun 2020 disebabkan oleh peningkatan bagian laba dari entitas asosiasi dan ventura bersama yang diserap oleh pos investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama, peningkatan pembelian aset tetap dan aset hak guna.

Total Aset

Perseroan mencatatkan adanya peningkatan total aset pada tahun 2021 sebesar 4,78%. Kenaikan ini utamanya disebabkan oleh adanya peningkatan pada aset tak lancar sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya.

Liabilitas Jangka Pendek

Pada tahun 2021, liabilitas jangka pendek Perseroan meningkat sebesar 63,67%. Kenaikan ini disebabkan oleh adanya peningkatan pada pos utang usaha, pos liabilitas kontrak dan pos utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun.

Current assets

The decrease in current assets by 2.87% in 2021 compared to 2020 was due to a decrease in the short-term investment account.

Non-Current Assets

The increase in non-current assets by 8.40% in 2021 compared to 2020 was due to an increase in the share of profit from associates and joint venture as recorded in the investment in associates and joint venture account, and an increase in purchases of property, plant and equipment and right-of-use assets.

Total Assets

The Company recorded an increase in total assets in 2021 by 4.78%. This increase was mainly due to an increase in non-current assets as previously discussed.

Current Liabilities

In 2021, the Company's current liabilities increased by 63.67%. This increase was due to an increase in trade payables, contract liabilities and long-term debt items maturing within one year.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

Liabilitas Jangka Panjang

Di sisi lain, jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan mengalami penurunan sebesar 11,05%, karena adanya penurunan pada pos utang bank jangka panjang.

Total Liabilitas

Secara keseluruhan, total liabilitas Perseroan mengalami penurunan 3,70% akibat dari penurunan pada liabilitas jangka panjang.

Total Ekuitas

Per akhir 2021, total ekuitas Perseroan tercatat meningkat sebesar 10,71%. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh penambahan laba tahun berjalan.

LAPORAN LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Aspek	2021 (Rp juta million Rp)	2020 (Rp juta million Rp)	Aspect
Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan	844.412	488.888	Revenue from Contracts with Customers
Bagian Laba dari Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	748.484	346.101	Share of Profit of Associates and Joint Venture
Beban Usaha	566.489	436.218	Operating Expenses
Laba Tahun Berjalan	984.670	327.053	Profit for the Year
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	940.123	465.685	Comprehensive Income for the Year

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Pada 2021, Perseroan mencatat adanya kenaikan atas pendapatan dari kontrak dengan pelanggan sebesar 72,72%. Kenaikan ini terutama bersumber dari penyewaan jaringan untuk retail, korporasi, ISP, jaringan antar kota, dan luar negeri.

Bagian Laba dari Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Pendapatan Perseroan yang berasal dari laba entitas asosiasi dan ventura bersama mengalami kenaikan sebesar 116,26% bersumber dari kontribusi positif Indomaret dan ROTI.

Beban Usaha

Pada 2021, terdapat kenaikan atas beban usaha Perseroan yang terdiri dari beban penjualan dan beban umum dan administrasi. Beban penjualan meningkat sebesar 33,78%, yang terutama disebabkan oleh kenaikan pada beban penyusutan. Beban umum dan administrasi mengalami kenaikan sebesar 19,74% yang terutama disebabkan adanya peningkatan pada pos gaji dan beban penyusutan.

Laba Tahun Berjalan

Perseroan membukukan peningkatan laba tahun berjalan pada tahun 2021 sebesar 201,07%. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pada pos pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan pos bagian laba dari entitas asosiasi dan ventura bersama.

Non-Current Liabilities

On the other hand, the Company's total non-current liabilities decreased by 11.05%, due to a decrease in long-term bank loans.

Total Liability

Overall, the Company's total liabilities decreased by 3.70% due to a decrease in non-current liabilities.

Total Equity

As of the end of 2021, the Company's total equity has increased by 10.71%. This increase was mainly due to the addition of profit for the year.

STATEMENT OF PROFIT (LOSS) AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Revenue from Contracts with Customers

In 2021, the Company recorded an increase of 72.72% in revenue from contracts with customers. This increase was mainly due to network leasing for retail, corporate, ISP, inter-city, and overseas networks.

Share of Profit of Associates and Joint Venture

The Company's revenue derived from profits from associates and joint ventures increased by 116.26% sourced from positive contributions Indomaret and ROTI.

Operating Expenses

In 2021, there was an increase in the Company's operating expenses which consist of selling expenses and general and administrative expenses. Selling expenses increased by 33.78%, which was mainly due to an increase in depreciation expense. General and administrative expenses increased by 19.74% which was mainly due to an increase in payroll and depreciation expense.

Profit for the Year

The Company posted an increase in profit for the year in 2021 by 201.07%. This increase was mainly due to an increase in revenue from contracts with customers and share of profit of associates and joint venture.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Per akhir tahun 2021, Perseroan membukukan peningkatan laba komprehensif sebesar 101,88%. Peningkatan laba komprehensif disebabkan adanya peningkatan pada pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan bagian laba dari entitas asosiasi dan ventura bersama.

Comprehensive Income for the Year

As of the end of 2021, the Company posted an increase in comprehensive income of 101.88%. The increase in comprehensive income was due to an increase in revenue from contracts with customers and share of profit of associates and joint venture.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Aspek	2021 (Rp juta million Rp)	2020 (Rp juta million Rp)	Aspect
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	(47.696)	(310.072)	Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	711.995	(753.498)	Cash Flows from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	(401.606)	1.082.675	Cash Flows from Financing Activities
Kas dan Setara Kas	440.052	177.359	Cash and Cash Equivalents

STATEMENT OF CONSOLIDATED CASH FLOWS

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada 2021, jumlah pengeluaran kas dari aktivitas operasi menurun sebesar 84,62% karena adanya peningkatan pada pos penerimaan dari pelanggan.

Cash Flows from Operating Activities

In 2021, total cash outflow for operating activities decreased by 84.62% due to an increase in receipts from customers.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada 2021, Perseroan mencatat adanya penerimaan kas dari aktivitas investasi. Penerimaan ini terutama berasal dari pencairan investasi jangka pendek.

Cash Flows from Investing Activities

In 2021, the Company recorded cash receipts from investing activities. This cash inflow mainly comes from the liquidation of short-term investments.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada 2021, Perseroan mencatat adanya pengeluaran kas dari aktivitas pendanaan. Pengeluaran ini terutama digunakan untuk pembayaran sebagian pokok utang bank.

Cash Flows from Financing Activities

In 2021, the Company recorded cash outflow for financing activities. This expenditure was mainly used to pay a portion of the bank loan's principal.

Kas dan Setara Kas

Total kas dan bank Perseroan mengalami peningkatan sebesar 148,11% pada tahun 2021 yang utamanya disebabkan oleh peningkatan penerimaan dari pelanggan.

Cash and Cash Equivalents

The Company's total cash and bank accounts increased by 148.11% in 2021 which was mainly due to an increase in receipts from customers.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan Perseroan dalam membayar kewajibannya dapat diukur melalui rasio kewajiban terhadap aset Perseroan.

DEBT SERVICING ABILITY

The Company's ability to pay its obligations can be measured by the ratio of the Company's liabilities to its assets.

Aspek	2021 (Rp juta million Rp)	2020 (Rp juta million Rp)	Aspect
Total Aset	18.046.214	17.223.362	Total Assets
Total Liabilitas	6.825.270	7.087.541	Total Liabilities
Rasio Liabilitas Terhadap Aset	37,82%	41,15%	Liabilities to Assets Ratio

Penurunan rasio keuangan diatas pada tahun 2021 disebabkan adanya peningkatan pada total aset dan penurunan pada total liabilitas. Perseroan berkomitmen untuk melakukan pembayaran kewajiban-kewajibannya secara tepat waktu dan memenuhi semua kesepakatan sesuai dengan perjanjian yang telah ditetapkan untuk mempertahankan kepercayaan kreditur dan pasar modal.

The decline in 2021 financial ratios was due to an increase in total assets and a decrease in total liabilities. The Company is committed to paying its obligations in a timely manner and fulfilling all agreements in accordance with established agreements to maintain the trust of creditors and the capital market.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

TINGKAT KOLEKTABILITAS PIUTANG

Tingkat kolektabilitas piutang usaha Perseroan mengalami perbaikan dari 138 hari pada 2020 menjadi 118 hari pada 2021.

RECEIVABLES TURNOVER

The Company's receivables turnover has improved from 138 days in 2020 to 118 days in 2021.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Struktur Modal	2021		2020		Capital Structure
	Jumlah (juta Rp) Amount (million Rp)	Kontribusi (%) Contribution	Jumlah (juta Rp) Amount (million Rp)	Kontribusi (%) Contribution	
Total Liabilitas	6.825.270	37,82	7.087.541	41,15	Total Liabilities
Total Ekuitas	11.220.944	62,18	10.135.821	58,85	Total Equity
Jumlah Struktur Modal	18.046.214	100,00	17.223.362	100,00	Total Capital Structure

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Perseroan melakukan pengelolaan struktur permodalan secara hati-hati dan melakukan penyesuaian yang diperlukan dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian. Struktur modal Perseroan ditinjau dan diobservasi dari waktu ke waktu untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat guna mendukung kegiatan usaha Perseroan, memenuhi persyaratan perjanjian utang dan memaksimalkan nilai bagi para Pemegang Saham.

Management Policy on Capital Structure

The Company manages its capital structure carefully and makes necessary adjustments by taking into account economic conditions. The Company's capital structure is reviewed and monitored from time to time to ensure that a healthy capital ratio is maintained to support the Company's business activities, fulfill debt covenant requirements, and maximize value for Shareholders.

Perseroan juga senantiasa mematuhi Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas untuk berkontribusi dan mempertahankan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Ketentuan permodalan tersebut dipertimbangkan oleh Perseroan dalam RUPS.

At all times, the Company also complies with Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies to contribute and maintain up to 20% of the issued and fully paid share capital into the non-distributable reserve fund. These capital provisions are considered by the Company in the GMS.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Selama tahun buku 2021, Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal. Namun, Perseroan tetap mengantisipasi potensi terjadinya dampak dari risiko yang disebabkan nilai tukar mata asing.

MATERIAL COMMITMENTS FOR INVESTMENT IN CAPITAL GOODS

During the 2021 financial year, the Company has no material commitments for capital goods investment. However, the Company still anticipates the potential impact of risks caused by foreign exchange rates.

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas dari suatu instrumen keuangan dapat berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Perseroan dapat terpengaruh risiko perubahan mata uang asing terkait dengan kas dan setara kas dalam mata uang Dolar AS. Walaupun Perseroan belum memiliki kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing, namun Perseroan memiliki saldo bank dalam mata uang asing yang dapat memberikan lindung nilai alamiah yang terbatas terhadap dampak fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing. Jumlah saldo kas dan setara kas Perseroan dalam mata uang Dolar AS adalah USD20.505, setara dengan Rp293 juta.

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or cash flows of a financial instrument may fluctuate due to changes in foreign exchange rates. The Company is exposed to the risk of changes in foreign currencies related to cash and cash equivalents denominated in US Dollars. Although the Company does not yet have a formal policy of hedging transactions in foreign currencies, the Company has bank balances in foreign currencies which can provide a limited natural hedge against the impact of fluctuations in the Rupiah exchange rate against foreign currencies. The total balance of the Company's cash and cash equivalents denominated in US Dollars is USD20,505, or equivalent to Rp293 million.

INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

Jenis Investasi Barang Modal	Tujuan Investasi Purpose of Investment	Nilai Investasi (juta Rp) Value of Investment (million Rp)	Type of Investment in Capital Goods
Tanah	Untuk pengembangan kegiatan operasional For the development of operational activities	8	Lands
Bangunan		76	Buildings
Kendaraan		771	Vehicles
Komputer dan perlengkapan		345	Computers and Equipment
Peralatan dan Perabotan Kantor		1.651	Office Equipment and Furniture
Perlengkapan Jaringan		710.450	Network Equipment
Total		713.301	Total

Total realisasi investasi barang modal pada 2021 adalah sebesar Rp713.301 juta, meningkat sebesar 16,11% atau Rp98.978 juta, dari Rp614.323 juta pada 2020.

INVESTMENT IN CAPITAL GOODS REALIZED IN THE LAST FINANCIAL YEAR

The total realization of capital goods investment in 2021 is Rp713,301 million, an increase of 16.11% or Rp98,978 million, from Rp614,323 million in 2020.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Selama tahun buku 2021, tidak terdapat informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, atau restrukturisasi utang/modal.

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER, ACQUISITION, OR DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

During the 2021 financial year, there were no material information on investment, expansion, divestment, merger, acquisition, or debt/capital restructuring.

TARGET DAN REALISASI TAHUN 2021

Keterangan Description	Target 2021 2021 Targets	Realisasi 2021 2021 Realization	Proyeksi 2022 2022 Projection
Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan Revenue from Contracts with Customers	Target pendapatan 2021 seiring dengan penambahan <i>Home Connected</i> . Target <i>Home Connected</i> pada tahun 2021 adalah sebesar 208.000 unit. The 2021 revenue target is in line with the upsurge of <i>Home Connected</i> . The <i>Home Connected</i> target in 2021 is 208,000 units.	Realisasi <i>Home Connected</i> sebesar 269.727 unit meningkat sebesar 63,17% dibandingkan dengan pencapaian pada tahun 2020. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan sebesar Rp844,41 miliar meningkat sebesar 72,72% dibandingkan dengan pencapaian pada tahun 2020. <i>Home Connected</i> realization of 269,727 units increased by 63.17% compared to the achievement in 2020. Revenue from Contracts with Customers amounted to Rp844.41 billion, an increase of 72.72% compared to the achievement in 2020.	Target pendapatan 2022 seiring dengan penambahan <i>Home Connected</i> . Target <i>Home Connected</i> pada tahun 2022 adalah sebesar 294.000 unit. The 2022 revenue target is in line with the upsurge of <i>Home Connected</i> . The <i>Home Connected</i> target in 2022 is 294,000 units.
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	Minimal sama dengan pencapaian Perseroan pada tahun sebelumnya. At least the same as the Company's achievements in the previous year.	Laba Tahun Berjalan sebesar Rp984,67 miliar, meningkat sebesar 201,07% dibandingkan dengan pencapaian pada tahun 2020. Profit for the Year of Rp984.67 billion, an increase of 201.07% compared to the achievement in 2020.	Minimal sama dengan pencapaian Perseroan pada tahun sebelumnya. At least the same as the Company's achievements in the previous year.
Struktur Modal Capital Structure	Merujuk pada bagian Struktur Modal dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan halaman 92 Refer to the Capital Structure section in the Annual Report and Sustainability Report page 92		
Kebijakan Dividen Dividend Policy	Merujuk pada bagian Kebijakan Dividen dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan halaman 94 Refer to the Dividend Policy section in the Annual Report and Sustainability Report page 94		

2021 TARGETS AND ACHIEVEMENTS

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., No.16 tanggal 10 Februari 2022, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Djisman Simandjuntak

Komisaris : Ferry Noviar Yosaputra

Komisaris : Soedarsono

Komisaris : Howard Timotius Palar

Komisaris Independen : Janimiranti

Komisaris Independen : Dr. Ir. Bambang Subianto

Komisaris Independen : Adi Pranoto Leman

Direksi

Direktur Utama : Haliman Kustedjo

Direktur : Christian Rahardi

Direktur : Kiki Yanto Gunawan

Direktur Independen : Harjono Wreksoremboko

Perubahan ini telah dilaporkan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Hukum Umum melalui surat No. AHU-AH.01.03-0138577 tanggal 2 Maret 2022.

Pendirian Entitas Anak

Pada 2 Maret 2022, FiberStar mendirikan Fiberstar Pte.Ltd., Singapura, di mana FiberStar memiliki 100% kepemilikan pada Fiberstar Pte.Ltd.

Utang Bank

Pada 25 Februari 2022 dan 31 Maret 2022, FiberStar melakukan penarikan pinjaman fasilitas kredit *Tranche B* masing-masing senilai Rp50 miliar.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Dasar Kebijakan Pembagian Dividen

Kebijakan dividen Perseroan sebagaimana tertuang dalam prospektus terakhir Perseroan, yakni prospektus *Rights Issue* yang terbit pada 24 Mei 2013. Penentuan jumlah dan pembayaran dividen, jika ada, akan bergantung pada rekomendasi dari Direksi dan beberapa faktor yang memperhatikan dan mempertimbangkan tingkat kesehatan keuangan Perseroan, tingkat kecukupan modal, kebutuhan dana Perseroan untuk ekspansi usaha lebih lanjut, tanpa mengurangi hak dari RUPS untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

MATERIAL INFORMATION AND FACTS SUBSEQUENT TO THE DATE OF ACCOUNTANT REPORT

Changes in the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors

Based on the Deed of Notary Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., No. 16 dated February 10, 2022, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner : Djisman Simandjuntak

Commissioner : Ferry Noviar Yosaputra

Commissioner : Soedarsono

Commissioner : Howard Timothy Palar

Independent Commissioner : Janimiranti

Independent Commissioner : Dr. Ir. Bambang Subianto

Independent Commissioner : Adi Pranoto Leman

Board of Directors

President Director : Haliman Kustedjo

Director : Christian Rahardi

Director : Kiki Yanto Gunawan

Independent Director : Harjono Wreksoremboko

The change has been reported to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, the Directorate General of General Law, through letter No. AHU-AH.01.03-0138577 dated March 2, 2022.

Establishment of a Subsidiary

On March 2, 2022, FiberStar established Fiberstar Pte.Ltd., Singapore, where FiberStar has a 100% ownership interest in Fiberstar Pte.Ltd.

Bank Loan

On February 25, 2022 and March 31, 2022, FiberStar made a drawdown from the *Tranche B* credit facility amounting to Rp50 billion, each.

DIVIDEND POLICY

Basic Policy of Dividend Distribution

The Company's dividend policy is as stated in the Company's latest prospectus, namely the *Rights Issue* prospectus issued on May 24, 2013. The determination of the amount and payment of dividends, if any, will depend on recommendations from the Board of Directors and several factors that take into account and consider the level of the Company's financial soundness, level of adequacy capital, the Company's funding needs for further business expansion, without prejudice to the rights of the GMS to determine otherwise in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.

Perseroan merencanakan pembagian dividen, apabila terdapat surplus kas dari aktivitas operasional setelah dana tersebut disisihkan untuk dana cadangan, kegiatan perusahaan dan rencana pengeluaran modal dan modal kerja Perseroan, sebesar-besarnya 10% (sepuluh persen) dari laba bersih Perseroan.

The Company plans to distribute dividends, if there is a cash surplus from operational activities after the funds have been set aside for the reserve funds, activities of the Company, and the planned capital expenditure and working capital of the Company, maximum 10% (ten percent) of the net profit of the Company.

Riwayat Pembagian Dividen

Riwayat pembagian dan pembayaran dividen selama 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut.

Dividend Distribution History

The history of dividend distribution and payment for the last 3 (three) years is as follows.

Tahun Dividen Dividend Year	Tahun Pembayaran Payment Year	Tanggal Pengumuman Date of Announcement	Tanggal Pembayaran Date of Payment	Dividen Kas yang Dibagikan Cash Dividend Distributed	Dividen per Lembar Saham (Rp) Dividend per Share	Rasio Pembagian Dividen Dividend Payout Ratio
2018	2019	<p>Sesuai keputusan RUPST tanggal 19 Juni 2019, pemegang saham setuju untuk tidak membagikan dividen dengan alasan tidak terdapat surplus kas dari aktivitas operasional setelah dana tersebut disisihkan untuk dana cadangan, aktivitas pendanaan, rencana pengeluaran modal serta modal kerja Perseroan.</p> <p>In accordance with the resolution of the AGMS on June 19, 2019, shareholders agreed not to distribute dividends on the grounds that there was no cash surplus from operational activities after the funds were set aside for reserve funds, funding activities, planned capital expenditures and the Company's working capital.</p>				
2019	2020	<p>Sesuai keputusan RUPST tanggal 31 Agustus 2020, pemegang saham setuju untuk tidak membagikan dividen dengan alasan tidak terdapat surplus kas dari aktivitas operasional setelah dana tersebut disisihkan untuk dana cadangan, aktivitas pendanaan, rencana pengeluaran modal serta modal kerja Perseroan.</p> <p>In accordance with the resolution of the AGMS on August 31, 2020, shareholders agreed not to distribute dividends on the grounds that there was no cash surplus from operational activities after the funds were set aside for reserve funds, funding activities, planned capital expenditures and the Company's working capital.</p>				
2020	2021	<p>Sesuai keputusan RUPST tanggal 31 Agustus 2021, Sesuai kebijakan dividen yang diterapkan oleh Perseroan, maka Perseroan pada tahun ini tidak membagikan dividen karena tidak terdapat surplus kas dari aktivitas operasional setelah dana tersebut disisihkan untuk dana cadangan, kegiatan pendanaan, rencana pengeluaran modal serta modal kerja Perseroan.</p> <p>In accordance with the resolution of the AGMS on August 31, 2021, and in accordance with the Company's dividend policy, shareholders agreed not to distribute dividends on the grounds that there was no cash surplus from operational activities after the funds were set aside for reserve funds, funding activities, planned capital expenditures and the Company's working capital.</p>				

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN

Per 31 Desember 2021, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

EMPLOYEES AND/OR MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP PROGRAM

As of December 31, 2021, the Company does not have an employee and/or management share ownership program.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Perseroan tidak lagi memiliki kewajiban untuk melaporkan penggunaan dana hasil penawaran umum. Seluruh dana hasil penawaran umum telah selesai dilaporkan pada 30 September 2015.

REALIZATION OF THE UTILIZATION OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

The Company no longer has an obligation to report the utilization of proceeds from the public offering. All proceeds from the public offering have been reported on September 30, 2015.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perseroan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak. Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan.

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICTS OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES

In the normal course of business, the Company and its subsidiaries conduct transactions with related parties at prices and terms agreed by both parties. The Company conducts transactions with related parties in order to generate operating income and is carried out routinely, repetitively, and/or continuously.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

PENGUNGKAPAN PIHAK BERELASI**RELATED PARTY DISCLOSURE**

Pihak yang Berelasi Related Party	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Sifat Transaksi Nature of Transactions
PT Indomarco Prismatama	Entitas Asosiasi Associated Entity	Piutang usaha, pendapatan Trade receivables, income

Saldo Pihak Berelasi dalam Aset	2021 (juta Rp) (million Rp)	2020 (juta Rp) (million Rp)	Persentase dari Jumlah Aset Percentage of Assets		Related Party Balance in Assets
			2021	2020	
Piutang Usaha	1.801	2.531	0,01	0,01	Trade Receivables
Total neto piutang dari pihak berelasi	1.801	2.531	0,01	0,01	Total net receivables from related party

Transaksi Pihak Berelasi dalam Pendapatan	2021 (juta Rp) (million Rp)	2020 (juta Rp) (million Rp)	Persentase dari Jumlah Aset Percentage of Assets		Related Party Transactions in Revenues
			2021	2020	
Pendapatan	9.826	7.348	1,16	1,50	Revenues
Total pendapatan dari pihak berelasi	9.826	7.348	1,16	1,50	Total revenues from related party

Transaksi ini merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan dan tidak diputuskan dalam RUPS. Informasi mengenai transaksi ini telah diungkapkan dalam Laporan Keuangan Tahunan yang berakhir pada 31 Desember 2021, Catatan No. 31 halaman 107. Transaksi-transaksi di atas telah dilaporkan dalam bentuk Keterbukaan Informasi sesuai kepatuhan terhadap POJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik.

These transactions are business activities conducted in order to generate income and is carried out routinely, repetitively and/or continuously, and is not decided in a GMS. Information on these transactions have been disclosed in Notes No. 31, page 107, of the Annual Financial Statements for the year ended December 31, 2021. The above transactions have been reported as Disclosure of Information in accordance with POJK No. 31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Information or Material Facts by Issuers or Public Companies.

Penjelasan Mengenai Kewajaran Transaksi

Direksi dan Dewan Komisaris menyatakan bahwa:

- Semua informasi dalam keterbukaan informasi yang dikemukakan adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan dan tidak ada informasi lainnya yang belum diungkapkan sehingga dapat menyebabkan pernyataan ini menjadi tidak benar atau menyesatkan.
- Tidak terdapat syarat-syarat tertentu yang mewajibkan Perseroan melakukan permohonan persetujuan dari instansi tertentu, dan dalam perjanjian-perjanjian yang ditandatangani dalam rangka transaksi tidak terdapat persyaratan yang merugikan pemegang saham publik (*negative covenant*).
- Transaksi tidak mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK 42/2020 mengingat Perseroan tidak memiliki syarat-syarat yang merugikan Perseroan.
- Pelaksanaan transaksi tidak melanggar seluruh ketentuan dalam perjanjian dengan pihak manapun.

Explanation of the Fairness of the Transaction

The Board of Directors and Board of Commissioners state that:

- All information in the disclosure of information presented is true and can be accounted for and there is no other information that has not been disclosed that could cause this statement to be untrue or misleading.
- There are no certain conditions that require the Company to apply for approval from certain agencies, and in the agreements signed in the context of transactions there are no requirements that are detrimental to public shareholders (*negative covenants*).
- The transaction does not contain a conflict of interest as referred to in POJK 42/2020 considering that the Company does not have conditions that are detrimental to the Company.
- The implementation of the transaction does not violate all provisions in the agreement with any party.



- Dewan Komisaris dan Komite Audit telah melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa seluruh transaksi di atas dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dan telah memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*).

- The Board of Commissioners and the Audit Committee have carried out adequate procedures to ensure that all of the above transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices and have complied with the arms-length principle.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN PADA TAHUN BUKU YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN

Selama tahun buku 2021, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan pada tahun buku yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS DURING THE FINANCIAL YEAR WITH SIGNIFICANT IMPACT TO THE COMPANY

During the 2021 financial year, there were no changes to the laws and regulations in the financial year that had a significant impact on the Company.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PERSEROAN PADA TAHUN BUKU

Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan peraturan-peraturan lain yang terkait. Selama tahun buku 2021, tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang berpengaruh signifikan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan. Penjelasan lengkap tentang kebijakan dan standar akuntansi dapat dilihat dan dimuat dalam Catatan 2 atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang menjadi bagian dari Laporan Tahunan ini.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES IMPLEMENTED BY THE COMPANY IN THE FINANCIAL YEAR

The Company's Consolidated Financial Statements are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and other related regulations. During the 2021 financial year, no changes in accounting policies had a significant effect on the Company's Consolidated Financial Statements. A full explanation of accounting policies and standards can be seen and included in Note 2 to the Consolidated Financial Statements, which is part of this Annual Report.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance





Perseroan menerapkan asas kesetaraan dengan memperlakukan seluruh pemangku kepentingan secara berimbang antara hak dan kewajiban yang diberikan kepada dan oleh Perseroan.

The Company applies the principle of equality through the implementation of equal treatment to all stakeholders in balanced manner between rights and obligations provided to and by the Company.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance



Bagi Perseroan, pelaksanaan praktik GCG tidak hanya bentuk kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, namun juga sebagai lokomotif utama Perseroan dalam menuju pertumbuhan yang berkelanjutan.

For the Company, the implementation of GCG practices is not only a form of compliance with applicable laws and regulations, but also as the Company's main locomotive towards sustainable growth.



KOMITMEN INDORITEL

Dalam industri ritel, reputasi perusahaan dan tingkat kepercayaan pemangku kepentingan merupakan dua hal yang sangat krusial. Kepercayaan dari para pemegang saham dan pemangku kepentingan harus senantiasa dipertahankan, yang terwujud melalui kinerja dan reputasi perusahaan.

Memahami hal ini, Perseroan berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usahanya dengan berbasis pada nilai-nilai Perseroan, kode etik, serta prinsip-prinsip yang termasuk dalam praktik tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*). Upaya ini terus dilakukan secara konsisten dengan melibatkan peran serta seluruh organ tata kelola Perseroan, mulai dari lapisan jabatan tertinggi hingga terendah. Untuk itu, Perseroan memiliki struktur tata kelola yang jelas agar setiap pihak memahami ruang lingkup kerjanya dan dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal.

Bagi Perseroan, pelaksanaan praktik GCG tidak hanya bentuk kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, namun juga sebagai lokomotif

COMMITMENT OF INDORITEL

In the retail industry, a company's reputation and the confidence level of stakeholders are two very crucial matters. The confidence of shareholders and stakeholders must always be maintained, which is manifested through the company's performance and reputation.

Recognizing this, the Company is committed to carrying out its business activities based on the Company's values, code of conduct, as well as principles included in Good Corporate Governance (GCG) practices. This effort continues to be carried out consistently by involving the participation of all corporate governance organs, starting from the highest to the lowest levels. To that end, the Company has a clear governance structure to ensure that every party understands the scope of its task and able to carry out its duties and responsibilities optimally.

For the Company, the implementation of GCG practices is not only a form of compliance with applicable laws and regulations, but also as the Company's main locomotive

utama Perseroan dalam menuju pertumbuhan yang berkelanjutan. Perseroan meyakini bahwa pelaksanaan praktik GCG yang efektif berkontribusi dalam meneguhkan posisi Perseroan sebagai salah satu perusahaan ritel terbesar di Indonesia.

PRINSIP GCG

Prinsip dasar pelaksanaan praktik GCG Perseroan mengacu pada prinsip-prinsip yang dirilis oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) sejak 2006. Prinsip tersebut adalah "TARIF", yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Kewajaran/Kesetaraan. Kelima prinsip ini dibangun untuk mendorong pengelolaan organisasi, kegiatan dan bisnis dunia usaha secara akuntabel, transparan, dan penuh kehati-hatian.

towards sustainable growth. The Company believes that an effective implementation of GCG practices contributes to strengthening the Company's position as one of the largest retail companies in Indonesia.

GCG PRINCIPLES

The basic principles in the implementation of the Company's GCG practices refer to the principles released by the National Governance Policy Committee (KNKG) since 2006. The principles are called "TARIF", namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness/Equality. These five principles are built to encourage the management of organizations, activities, and business in the business world in an accountable, transparent, and prudent manner.

Prinsip Dasar Basic Principles	Deskripsi Description	Penerapan Perseroan Company Implementation
Transparansi Transparency	Prinsip transparansi menuntut perusahaan untuk menyediakan informasi yang bersifat material dan relevan bagi para pemangku kepentingan. Informasi tersebut sedianya dapat diakses dan dipahami dengan mudah oleh setiap pemangku kepentingan. The principle of transparency requires the company to provide material and relevant information to stakeholders. This information should be easily accessible and understood by every stakeholder.	Perseroan telah melaksanakan berbagai kegiatan dan media komunikasi yang intensif dan dikelola secara profesional, sehingga pemegang saham, kreditur, masyarakat serta seluruh pemangku kepentingan dapat mengetahui kinerja dan kegiatan pengelolaan Perseroan secara merata. The Company has carried out various activities as well as intensive and professional communication media managed to enable shareholders, creditors, the public and all stakeholders to be equally informed of the Company's performance and management activities.
Akuntabilitas Accountability	Prinsip akuntabilitas menuntut perusahaan untuk dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Pengelolaan kegiatan usaha Perseroan harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan Perseroan dan pemangku kepentingan untuk menciptakan kinerja yang bertumbuh dan berkesinambungan. The principle of accountability demands the company to be responsible for its performance in transparent and fair manner. The Company's business activities must be appropriately managed, measureable and in accordance with the interests of the Company and the stakeholders in order to create a growing and sustainable performance.	Dalam menjalankan segala aktivitasnya, seluruh unit dan fungsi memiliki rincian tugas dan tanggung jawab yang jelas sehingga pengelolaan Perseroan dapat terlaksana secara efektif. Salah satu bentuk penerapan akuntabilitas Perseroan adalah melalui pembagian tugas yang jelas dan mendorong seluruh karyawan untuk menyadari hak dan kewajibannya, tugas dan tanggung jawab serta kewenangan masing-masing. In performing their activities, all units and functions have clear detailed tasks and responsibilities that allow the Company to manage effectively. One form of the Company's accountability implementation is through a clear division of duties and encouragement for all employees to be well aware of their rights and obligations, as well as their respective duties, responsibilities, authorities.
Pertanggungjawaban Responsibility	Prinsip pertanggungjawaban menuntut perusahaan untuk mematuhi peraturan perundangan yang berlaku terkait dengan bidang usaha korporasi, antara lain ketentuan yang berkaitan dengan ketenagakerjaan, kewajiban perpajakan, kesehatan dan keselamatan kerja, serta persaingan usaha. The principle of responsibility requires the Company to adhere to prevailing laws and regulations related to its corporate line of business, among others are the provisions related to employment, taxation, occupational health and safety, as well as business competition.	Dalam pelaksanaannya, Perseroan senantiasa berupaya mematuhi ketentuan Anggaran Dasar, Peraturan Perusahaan serta peraturan perundangan dan ketentuan hukum berlaku. Perseroan juga melaksanakan tanggung jawab sosial sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap masyarakat baik internal maupun eksternal. In its implementation, the Company unceasingly in attempts to comply with the provisions set forth under the Articles of Association, the Company's regulations, as well as the prevailing laws and regulations. The Company also carry out its social responsibility as a form of accountability to the public, both internally and externally.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

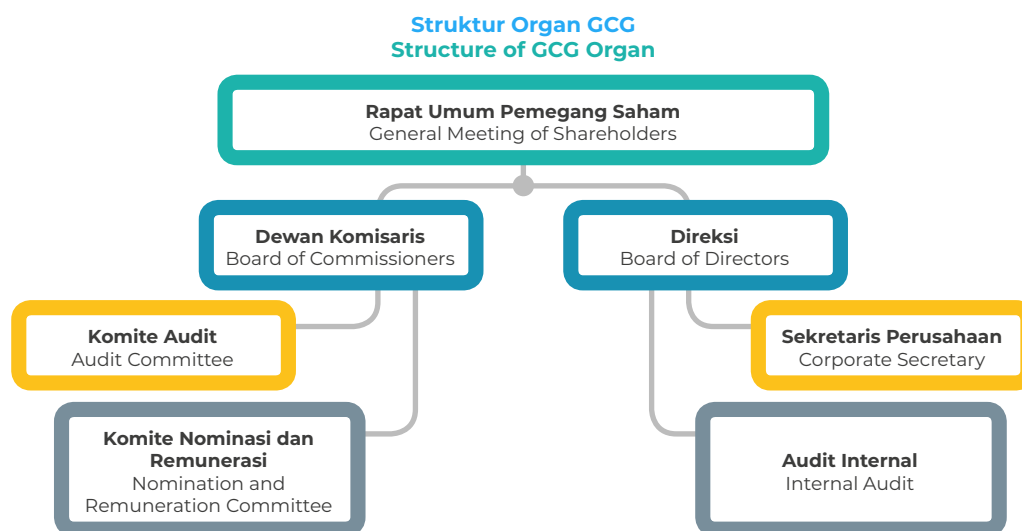
Prinsip Dasar Basic Principles	Deskripsi Description	Penerapan Perseroan Company Implementation
Independensi Independency	Prinsip independensi menuntut perusahaan untuk mengelola kegiatan usaha secara profesional tanpa adanya pengaruh ataupun tekanan dari pihak manapun. The principle of independency requires the Company to professionally manage its business activities without any influence or pressure from any party.	Seluruh karyawan Perseroan didorong untuk memahami tugas, tanggung jawab dan wewenang yang dimilikinya serta saling menghormati dan bekerja sama dengan baik. Dalam menjalankan pekerjaannya, setiap karyawan harus menghindari terjadinya benturan kepentingan untuk menciptakan efektivitas dalam bekerja sehingga dapat menghasilkan kinerja yang optimal. All Company employees are encouraged to comprehend their respective duties, responsibilities, and authorities as well as to mutually respect and appropriately work together. In performing their duties, employees shall avoid any conflict of interest in order to establish work efficiency that generates optimal performance.
Kesetaraan/Kewajaran Equality/Fairness	Prinsip kesetaraan/kewajaran menuntut perusahaan untuk melakukan pemenuhan hak-hak pemangku kepentingan secara adil dan wajar sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. The principle of equality/fairness demands the Company to fulfill the rights of the stakeholders in a fair and equal manner in accordance with the prevailing laws and regulations.	Perseroan menerapkan asas kesetaraan dengan memperlakukan seluruh pemangku kepentingan secara berimbang antara hak dan kewajiban yang diberikan kepada dan oleh Perseroan. The Company applies the principle of equality through the implementation of equal treatment to all stakeholders in balanced manner between rights and obligations provided to and by the Company.

STRUKTUR GCG

Sesuai dengan Undang-Undang (UU) No. 40 tahun 2007, organ tata kelola Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Direksi dan Dewan Komisaris. Masing-masing organ tata kelola membawahi organ tata kelola lainnya sesuai ruang lingkup kerja yang telah diwenangkan.

GCG STRUCTURE

Pursuan to Law No. 40 of 2007, the Company's governance organs consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Directors, and the Board of Commissioners. Each governance organ oversees other governance organs according to the scope of work that has been authorized.

**PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN PRAKTIK BERKELANJUTAN**

Penanggung jawab tertinggi dalam hal penerapan keberlanjutan di Perseroan adalah Direktur Utama. Direktur Utama bertugas untuk menentukan kebijakan keberlanjutan, melakukan koordinasi praktik keberlanjutan yang dilaksanakan oleh divisi terkait, serta mengelola lalu lintas data dan informasi terkait keberlanjutan. Dalam

PERSON IN CHARGE OF SUSTAINABILITY PRACTICES IMPLEMENTATION

The highest personnel in charge of the Company's sustainability implementation is the President Director. The President Director is assigned to establish sustainability policies, perform coordination on sustainability practices carried out by related divisions, as well as manage the flow of sustainability related data and information. In carrying out its duties, the President Director is assisted by other

melaksanakan tugasnya, Direktur Utama dibantu oleh Direktur lainnya dan organ-organ pendukung di bawah Direktur. Saat ini, Perseroan belum membentuk komite khusus untuk menangani isu dan aspek keberlanjutan.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

RUPS merupakan wadah bagi Pemegang Saham untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan modal yang ditanam dalam Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan. Sesuai dengan UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, RUPS merupakan organ perusahaan yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam UU tersebut dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan. Keputusan yang diambil dalam RUPS harus didasarkan pada kepentingan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

Perseroan memiliki 2 (dua) jenis RUPS, yaitu RUPS Tahunan yang diselenggarakan secara reguler di setiap tahunnya, dan RUPS Luar Biasa yang dapat diadakan sewaktu-waktu apabila dianggap diperlukan oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham.

RUPS Tahunan 2021

Berdasarkan POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan telah menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan yang diadakan pada 31 Agustus 2021 bertempat di Wisma Indocement, Jakarta. Berita acara RUPS Tahunan telah dicatat dan disahkan di hadapan Kumala Tjahjani Widodo, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Jakarta. Jumlah saham Perseroan dengan hak suara yang sah yang hadir atau diwakili dalam Rapat adalah 11.240.387.093 saham atau 79,247% dari total 14.184.000.000 saham yang dikeluarkan Perseroan.

Berikut adalah mekanisme atau tahapan penyelenggaraan RUPS Tahunan yang dilaksanakan Perseroan dan telah disampaikan pada BEI, OJK dan para pemegang saham.

Directors and supporting organs under the Directors. Currently, the Company has not established a special committee to specifically handle the issues and aspects of sustainability.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The GMS is a forum for Shareholders to make important decisions related to the Company's invested capital, by taking into account the provisions set forth under the Articles of Association and laws and regulations. In accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the GMS is a company organ bearing the authority not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners within specified limits stipulated under the abovementioned Law and/or the Company's Articles of Association. Resolutions undertaken in the GMS must be based on the Company's business interests in the long run.

The Company has 2 (two) types of GMS, namely the Annual GMS (AGMS) regularly conducted on yearly basis, and the Extraordinary GMS (EGMS) which may be held at specific time as deemed necessary by the Board of Directors and/or the Board of Commissioners and/or the Shareholders.

2021 ANNUAL GMS

Based on POJK No. 15/POJK.04/2020 on the Planning and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies and the Company's Articles of Association, the Company has held 1 (one) Annual GMS which was held on 31 August 2021 at Wisma Indocement, Jakarta. The minutes of the Annual GMS have been recorded and ratified before Kumala Tjahjani Widodo, Bachelor of Law, Master of Notary, Notary in Jakarta. The number of shares of the Company with valid voting rights that were present or represented at the Meeting was 11,240,387,093 shares or 79.247% of the total of 14,184,000,000 shares issued by the Company.

The following is the mechanism or stages of implementation of the AGMS conducted by the Company as disclosed to the IDX, OJK, and the shareholders.

Pemberitahuan Notification	Pemberitahuan RUPST disampaikan ke BEI dan OJK pada 14 Juli 2021. Notification of the AGMS was submitted to IDX and OJK on 14 July 2021.
Pengumuman Announcement	Pengumuman RUPST dipublikasikan pada surat kabar Harian Kontan, situs resmi BEI, situs resmi OJK dan situs resmi Perseroan pada 23 Juli 2021. Announcement of the AGMS was published in daily newspaper Harian Kontan, IDX official website, OJK official website, and the Company's official website on 23 July 2021.
Pemanggilan Invitation	Pemanggilan RUPST dipublikasikan pada surat kabar Harian Kontan, situs resmi BEI, situs resmi OJK dan situs resmi Perseroan pada 9 Agustus 2021. Invitation to the AGMS was published in daily newspaper Harian Kontan, IDX official website, OJK official website, and the Company's official website on 9 August 2021.
Pelaksanaan Implementation	31 Agustus 2021 31 August 2021
Risalah, Hasil dan Keputusan Minutes of the Meeting, Results, and Resolutions	Pengumuman Ringkasan Risalah RUPST dipublikasikan pada surat kabar Harian Kontan, situs resmi BEI, situs resmi OJK dan situs resmi Perseroan pada 2 September 2021. Announcement of AGMS Minutes of Meeting Summary was published in the daily newspaper Harian Kontan, IDX official website, OJK official website, and the Company's official website on 2 September 2021.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

**Agenda, Keputusan dan Realisasi RUPS
Tahunan 2021****Agenda, Resolutions and Realization of the
2021 AGMS**

Mata Acara Agenda	Keputusan	Resolution	Realisasi Realization
<p>Persetujuan Laporan Tahunan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.</p> <p>Approval of the Annual Report including the Supervisory Duty Report of the Board of Commissioners and the Ratification of the Consolidated Financial Statements for fiscal year ending 31 December 2020.</p>	<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui dan menerima laporan tahunan Perseroan termasuk laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan tahun buku 2020. Mengesahkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2020 yang terdiri dari neraca dan perhitungan laba rugi konsolidasi serta penjelasan atas dokumen tersebut yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "Purwantono, Sungkoro & Surja" anggota Ernst and Young Global dengan pendapat "wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Indoritel Makmur Internasional Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia" sesuai dengan laporannya nomor: 01335/2.1032/AU.1/10/1174-2/1/V/2021, tertanggal 31 Mei 2021. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada segenap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan masing-masing atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2020, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan konsolidasian Perseroan tahun buku 2020 dan bukan merupakan tindak pidana atau pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 	<ol style="list-style-type: none"> Approval of the Company's Annual Report, including the supervisory report of the Board of Commissioners for the 2020 Fiscal Year. Ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the 2020 Fiscal Year which consisted of the balance sheet and calculation of the consolidated profit and loss as well as explanation of the said document which have been audited by the Public Accounting Office Purwantono, Sungkoro, dan Surja, members of Ernst and Young Global with "unqualified opinion, the consolidated financial position of PT Indoritel Makmur Internasional Tbk, and its subsidiaries, as well as their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, according to the Indonesian Financial Accounting Standards" in accordance with the report no. 01335/2.1032/AU.1/10/1174-2/1/V/2021, dated 31 May 2021. Granted full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company for their actions of management and supervision during the 2020 fiscal year, to the extent that such actions are reflected in the annual report and the consolidated financial statements of the Company for the 2020 fiscal year, with the exception of actions of embezzlement, fraud, and other acts of crime. 	Terealisasi Realized
Hasil Pemungutan Suara Voting Results:			
Setuju In Favor 11.240.386.993 atau/or 99,999%	Tidak Setuju Against 100 atau/or 0,001%		Abstain Abstain 0 atau/or 0%
<p>Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.</p> <p>Determination of the utilization of the Company's net profit for fiscal year ending 31 December 2020.</p>	<p>Menyetujui penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2020 sebesar Rp328.827.204.265, (tiga ratus dua puluh delapan miliar delapan ratus dua puluh tujuh juta dua ratus empat ribu dua ratus enam puluh lima Rupiah) sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Sebesar 0,3% dari laba bersih tahun buku 2020, yaitu sejumlah Rp1.000.000.000,- ditetapkan sebagai dana cadangan wajib untuk memenuhi ketentuan Pasal 23 Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 70 Undang Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Sisanya sebesar 99,7% dari laba bersih tahun buku 2020, yaitu sejumlah Rp327.827.204.265 akan dibukukan sebagai laba ditahan/<i>Retained Earnings</i> untuk mendukung pengembangan Perseroan. Sesuai kebijakan dividen yang diterapkan oleh Perseroan, maka Perseroan pada tahun ini tidak membagikan dividen karena tidak terdapat surplus kas dari aktivitas operasional setelah dana tersebut disisihkan untuk dana cadangan, kegiatan pendanaan, rencana pengeluaran modal serta modal kerja Perseroan. 	<p>Approval for the determination of the utilization of the Company's Net Profit for the 2020 Fiscal Year at the amount of Rp328,827,204,265, (three hundred twenty-eight billion eight hundred twenty-seven million two hundred four thousand two hundred and sixty-five Rupiah) as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> 0.3% (zero-point three percent) of the 2020 fiscal year net profit, amounting to Rp1,000,000,000 stipulated as mandatory reserve funds to comply with the provision of Article 23 of the Company's Articles of Association and Article 70 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies. The remaining 99.7% of the 2019 fiscal year net profit, amounting to Rp327,827,204,265 will be posted as Retained Earnings to support the Company's development. Pursuant to the dividend policy applicable at the Company, the Company does not distribute dividends this year as there is no cash surplus from operational activities after the funds have been set aside for reserve funds, funding activities, capital expenditure plans, as well as the Company's working capital. 	Terealisasi Realized
Hasil Pemungutan Suara Voting Results:			
Setuju In Favor 11.240.386.993 atau/or 99,999%	Tidak Setuju Against 100 atau/or 0,001%		Abstain Abstain 0 atau/or 0%

Mata Acara Agenda	Keputusan	Resolution	Realisasi Realization
<p>Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.</p> <p>Appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Office to audit the Company's Consolidated Financial Statements for fiscal year ending 31 December 2020.</p>	<ol style="list-style-type: none"> Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan dan menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, serta kewenangan untuk menetapkan honorarium dan ketentuan lain untuk jasa audit. Dengan batasan atau kriteria antara lain sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan serta mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit terkait penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit buku Perseroan tahun buku 2021. 	<ol style="list-style-type: none"> Granted the authority to the Board of Commissioners of the Company to determine and appoint the Public Accountant and/or Public Accounting Office to audit the Company's Consolidated Financial Statements for fiscal year ending 31 December 2021, as well as the authority to determine the honorarium and other requirements for the audit services. With the limits or criteria, among others, as stipulated in OJK Regulation No. 13/POJK.03/2017 on The Use of the Services of Public Accountant and Public Accounting Office in Financial Services Activities as well as taking into account the recommendations of the Audit Committee on the appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Office to audit the Company books for the 2021 fiscal year. 	Terealisasi Realized
Hasil Pemungutan Suara Voting Results:			
Setuju In Favor 11.240.386.993 atau/or 99,999%	Tidak Setuju Against 100 atau/or 0,001%		Abstain Abstain 0 atau/or 0%
<p>Penetapan besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi Direksi dan honorarium bagi Dewan Komisaris Perseroan.</p> <p>Determination of the salary and other allowances for the Board of Directors and the honorarium for the Board of Commissioners of the Company.</p>	<ol style="list-style-type: none"> Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besarnya remunerasi termasuk gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun 2021; Menetapkan paket remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2021 adalah maksimum sebesar 105% (seratus lima persen) dari honorarium dan tunjangan tahun lalu dan selanjutnya memberikan kuasa dan wewenang kepada Presiden Komisaris untuk menetapkan pembagian di antara anggota Dewan Komisaris. 	<ol style="list-style-type: none"> Granted the authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration, including salary and other allowances for members of the Board of Directors of the Company for the year 2021; Determine the remuneration package for members of the Board of Commissioners for the year 2021 is at the maximum amount of 105% (one hundred five percent) of the honorarium and allowances of the previous year and subsequently granting the power and authority to the President Commissioner to determine the distribution among members of the Board of Commissioners. 	Terealisasi Realized

RUPS Luar Biasa 2021

Pada 2021, Perseroan telah menyelenggarakan 2 (dua) kali RUPS Luar Biasa. RUPS Luar Biasa pertama diadakan pada 28 Januari 2021 bertempat di Wisma Indocement, Jakarta. Berita acara RUPS Luar Biasa telah dicatat dan disahkan di hadapan Deni Thanur, Sarjana Ekonomi, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Jakarta. Jumlah saham Perseroan dengan hak suara yang sah yang hadir atau diwakili dalam Rapat adalah 12.073.904.187 saham atau 85,123% dari total 14.184.000.000 saham yang dikeluarkan Perseroan.

RUPS Luar Biasa kedua diadakan pada 31 Agustus 2021 bertempat di Wisma Indocement, Jakarta. Berita acara RUPS Luar Biasa telah dicatat dan disahkan di hadapan Kumala Tjahjani Widodo, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Jakarta. Jumlah saham Perseroan dengan hak suara yang sah yang hadir atau diwakili dalam Rapat adalah 14.100.387.093 saham atau 99,411% dari total 14.184.000.000 saham yang dikeluarkan Perseroan.

2021 Extraordinary GMS

In 2021, the Company has held 2 (two) Extraordinary GMS. The first Extraordinary GMS was held on 28 January 2021 at Wisma Indocement, Jakarta. Minutes of the Extraordinary GMS have been recorded and ratified before Deni Thanur, Bachelor of Economics, Bachelor of Law, Master of Notary, Notary in Jakarta. The number of shares of the Company with valid voting rights that were present or represented at the Meeting was 12,073,904,187 shares or 85,123% of the total 14,184,000,000 shares issued by the Company.

The second Extraordinary GMS was held on 31 August 2021 at Wisma Indocement, Jakarta. Minutes of the Extraordinary GMS have been recorded and ratified before Kumala Tjahjani Widodo, Bachelor of Law, Master of Notary, Notary in Jakarta. The number of shares of the Company with valid voting rights that are present or represented at the Meeting is 14,100,387,093 shares or 99.411% of the total 14,184,000,000 shares issued by the Company.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Agenda, Keputusan dan Realisasi RUPS Luar Biasa 2021

Agenda, Resolutions and Realization of the 2021 Extraordinary GMS

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution		Realisasi Realization
RUPS Luar Biasa I (28 Januari 2021) Extraordinary GMS I (28 January 2021)			
<p>Persetujuan untuk menjaminkan harta kekayaan Perseroan berupa gadai atas seluruh saham yang dimiliki oleh Perseroan dalam masing-masing PT Indomarco Prismatama, PT Fast Food Indonesia Tbk dan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (entitas asosiasi) sebagai jaminan secara <i>cross-collateral</i>, atas semua pinjaman yang diperoleh Perseroan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.</p> <p>Approval to place the Company's assets in the form of mortgage of PT Indomarco Prismatama, PT Fastfood Indonesia Tbk, and PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (associated entity) owned by the Company, as cross-collateral for all loans obtained by the Company from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</p>	<p>1. Memberikan persetujuan untuk menjaminkan harta kekayaan Perseroan berupa gadai atas seluruh saham yang dimiliki oleh Perseroan dalam masing-masing PT Indomarco Prismatama, PT Fast Food Indonesia Tbk. dan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. (entitas asosiasi) sebagai jaminan secara <i>cross-collateral</i>, atas semua pinjaman yang diperoleh Perseroan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., sebagaimana yang termuat dalam:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Akta Perjanjian Pinjaman Transaksi Khusus Nomor: CRO.KP/301/PTK/17, tertanggal 20 Desember 2017 nomor 149, yang dibuat di hadapan SRI ISMIYATI, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, sebagaimana terakhir diubah dengan akta Perubahan Kedua Perjanjian Pinjaman Transaksi Khusus Nomor: CRO.KP/301/PTK/17 tertanggal 18 November 2020 nomor 14, yang dibuat di hadapan DENI THANUR, Sarjana Ekonomi, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan dan Syarat-Syarat Umum Perjanjian Kredit PT. BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk, yang dibuat di bawah tangan, tertanggal 20 Desember 2017; (demikian berikut seluruh perubahan, perpanjangan, penambahan, pernyataan kembali, novasi atau pembaharuannya); - Akta Perjanjian Pinjaman Transaksi Khusus Nomor: CRO.KP/468/PTK/2018, tertanggal 19 Desember 2018 nomor 93, sebagaimana terakhir diubah dengan akta Perubahan Kedua Perjanjian Pinjaman Transaksi Khusus Nomor: CRO.KP/468/PTK/2018, tertanggal 18 November 2020 nomor 15, yang keduanya dibuat di hadapan DENI THANUR, Sarjana Ekonomi, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan dan Syarat-Syarat Umum Perjanjian Kredit PT. BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk, yang dibuat di bawah tangan, bermeterai cukup, tertanggal 19 Desember 2018; (demikian berikut seluruh perubahan, perpanjangan, penambahan, pernyataan kembali, novasi atau pembaharuannya); - Akta Perjanjian Pinjaman Term Loan Nomor: WCO.KP/284/TLN/2020, tertanggal 18 November 2020 nomor 13, yang dibuat di hadapan DENI THANUR, Sarjana Ekonomi, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan dan Syarat-Syarat Umum Perjanjian Kredit PT. BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk, yang dibuat di bawah tangan, bermeterai cukup, tertanggal 18 November 2020; (demikian berikut seluruh perubahan, perpanjangan, penambahan, pernyataan kembali, novasi atau pembaharuannya); dan sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang dianggap baik oleh Direksi Perseroan. 	<p>1. To grant approval to place the Company's assets in the form of mortgage of PT Indomarco Prismatama, PT Fastfood Indonesia Tbk, and PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (associated entity) owned by the Company, as cross-collateral for all loans obtained by the Company from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, as contained in:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Deed of Special Loan Transaction Agreement No. CRO.KP/301/PTK/17, dated 20 December 2017 no. 149, made before SRI ISMIYATI, Bachelor of Law, Notary in Jakarta, as last amended by deed of Second Amendment to Special Loan Transaction Agreement No. CRO.KP/301/PTK/17 dated 18 November 2020 no. 14, made before DENI THANUR, Bachelor of Economics, Bachelor of Law, Master of Notary, Notary in South Jakarta Administrative City and unnotarized General Terms of Loan Agreement of PT. BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk, dated 20 December 2017; (as well as all changes, extensions, additions, restatements, novation, or updates); - Deed of Special Loan Transaction Agreement No. CRO.KP/468/PTK/2018, dated 19 December 2018 no. 93, as last amended by the Second Amendment Deed of Special Loan Transaction Agreement No. CRO.KP/468/PTK/2018, dated 18 November 2020 no. 15, both of which were made before DENI THANUR, Bachelor of Economics, Bachelor of Law, Master of Notary, Notary in South Jakarta Administrative City and unnotarized General Terms of Credit Agreement PT. BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk, with sufficient stamp duty, dated 19 December 2018; (as well as all changes, extensions, additions, restatements, novation, or updates); - Deed of Term Loan Agreement Number: WCO.KP/284/TLN/2020, dated November 18, 2020, number 13, drawn up before DENI THANUR, Bachelor of Economics, Bachelor of Law, Master of Notary, Notary in South Jakarta Administrative City, and the General Terms and Conditions of Credit Agreement of PT. BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk, drawn up by the parties, with sufficient stamp duty, dated November 18, 2020; (thus including all amendments, extensions, additions, restatements, innovations or renewals thereof); and in accordance with the terms and conditions deemed proper by the Board of Directors of the Company. 	Terealisasi Realized

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution		Realisasi Realization
	2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan dalam akta notaris tersendiri mengenai keputusan dalam mata acara Rapat ini dan melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan Rapat ini sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.	2. Granted the power and authority to the Company's Board of Directors with substitution rights to state in a separate notarial deed regarding the resolutions in the agenda of this Meeting and take all necessary actions related to the resolutions of this Meeting in accordance with the prevailing laws and regulations.	
Hasil Pemungutan Suara Voting Results:			
Setuju In favor 12.073.904.187 atau 100%	Tidak Setuju Against 0 atau 0%		Abstain Abstain 0 atau 0%
RUPS Luar Biasa II (31 Agustus 2021) Extraordinary GMS II (31 August 2021)			
<p>Persetujuan perubahan ketentuan mengenai rapat umum pemegang saham dalam Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik</p> <p>Approval of amendments to the provisions on the general meeting of shareholders in the Company's Articles of Association to be adjusted to OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Planning and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies and OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 on the Electronic Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies</p>	<p>1. Menyetujui perubahan dan penambahan beberapa ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik.</p> <p>2. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan atau Corporate Secretary dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan Rapat ini, termasuk namun tidak terbatas untuk menyusun kembali Pasal Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan menyatakan keputusan perubahan Anggaran Dasar tersebut dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris termasuk melakukan perubahan (perbaikan) sepanjang hal tersebut disyaratkan oleh instansi yang berwenang, meminta persetujuan dan/atau memberitahukan perubahan anggaran dasar serta melakukan pendaftaran yang diperlukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia maupun instansi yang berwenang dan melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p>	<p>1. Approved the amendment and addition of several provisions of the Company's Articles of Association in order to comply with OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Planning and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies and OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 on the Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies Online.</p> <p>2. Approved to grant the power and authority to the Company's Board of Directors or Corporate Secretary with substitution rights to take all necessary actions in connection with the decisions of this Meeting, including but not limited to rearranging the Articles of Amendment to the Company's Articles of Association and stating the decision to amend the Articles of Association in the deed made before a Notary, including making changes (improvements) as long as this is required by the competent authority, requesting approval and/or notifying changes to the articles of association as well as making the necessary registration to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and competent agencies and taking any and all actions required in connection with the decision in accordance with the applicable laws and regulations.</p>	Terealisasi Realized
<p>Persetujuan perubahan ketentuan mengenai pengumuman perbuatan hukum untuk mengalihkan atau menjadikan sebagai jaminan utang atau melepaskan hak atas harta kekayaan Perseroan dalam pasal 16 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan.</p> <p>Approval of the amendment to the provisions regarding the announcement of legal actions to transfer or make as collateral for debts or relinquish rights to the Company's assets in article 16 paragraph 5 of the Company's Articles of Association</p>	<p>1. Menyetujui perubahan ketentuan pasal 16 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan.</p> <p>2. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan atau Corporate Secretary dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan Rapat ini, termasuk namun tidak terbatas untuk menyusun kembali ketentuan Pasal 16 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan dan menyatakan keputusan perubahan Anggaran Dasar tersebut dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris termasuk melakukan perubahan (perbaikan) sepanjang hal tersebut disyaratkan oleh instansi yang berwenang, meminta persetujuan dan/atau memberitahukan perubahan anggaran dasar serta melakukan pendaftaran yang diperlukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia maupun instansi yang berwenang dan melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p>	<p>1. Approved the amendment to the provisions of article 16 paragraph 5 of the Company's Articles of Association.</p> <p>2. Approved to grant the power and authority to the Company's Board of Directors or Corporate Secretary with substitution rights to take all necessary actions in connection with the decisions of this Meeting, including but not limited to rearranging the provisions of Article 16 paragraph 5 of the Company's and stating the decision to amend the Articles of Association in the deed made before a Notary, including making changes (improvements) as long as this is required by the competent authority, requesting approval and/or notifying changes to the articles of association as well as making the necessary registration to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and competent agencies and taking any and all actions required in connection with the decision in accordance with the applicable laws and regulations.</p>	

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Hasil Pemungutan Suara:		
Setuju In favor 14.100.386.993 atau 99,999%	Tidak Setuju Against 100 atau 0,001%	Abstain Abstain 0 atau 0%

**Keputusan dan Realisasi RUPS Tahun Buku
Sebelumnya (RUPS Tahunan 31 Agustus 2020)****GMS Resolution and Realization in the
Previous Year (Annual GMS 31 August 2020)**

Keputusan Resolution	Realisasi Realization	
<p>Berdasarkan Mata Acara Pertama</p> <ol style="list-style-type: none"> Menyetujui laporan tahunan Perseroan termasuk laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan tahun buku 2019; Mengesahkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2019 yang terdiri dari neraca dan perhitungan laba rugi konsolidasi serta penjelasan atas dokumen tersebut yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "Purwanto, Sungkoro dan Surja" anggota Ernst and Young Global dengan pendapat "wajar" sesuai dengan laporannya nomor 01120/2.1032/AU.1/10/1174-1/1/V/2020 tertanggal 27 Mei 2020; Sesuai dengan ketentuan Pasal 11 ayat 6 Anggaran Dasar Perseroan, dengan disetujuinya laporan tahunan Perseroan dan disahkannya laporan keuangan konsolidasian Perseroan tahun buku 2019, memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada segenap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan masing-masing atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2019, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan konsolidasian Perseroan tahun buku 2019, kecuali perbuatan penggelapan, penipuan dan tindak pidana lainnya. 	<p>Based on the First Agenda</p> <ol style="list-style-type: none"> Approval of the Company's Annual Report, including the supervisory report of the Board of Commissioners for the 2019 Fiscal Year; Ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the 2019 Fiscal Year which consisted of the balance sheet and calculation of the consolidated profit and loss as well as explanation of the said document which have been audited by the Public Accounting Office Purwanto, Sungkoro, dan Surja, members of Ernst and Young Global with the opinion of "fair" in accordance with report No. 01120/2.1032/AU.1/10/1174-1/1/V/2020 dated 27 May 2020; Pursuant to Article 11 Paragraph 6 of the Company's Articles of Association, with the approval of the Company's annual report and the ratification of the Company's consolidated financial statements for fiscal year 2019, granting full release and discharge to all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company for their actions of management and supervision during the 2019 fiscal year, to the extent that such actions are reflected in the annual report and the consolidated statements of the Company for the 2019 fiscal year 2019, with the exception of actions of embezzlement, fraud and other acts of crime. 	Terealisasi Realized
<p>Berdasarkan Mata Acara Kedua</p> <ol style="list-style-type: none"> Menyetujui penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2019 sebesar Rp523.050.243.931,- (lima ratus dua puluh tiga miliar lima puluh juta dua ratus empat puluh tiga ribu sembilan ratus tiga puluh satu Rupiah) sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> Sebesar 0,2% (nol koma dua persen) dari laba bersih tahun buku 2019, yaitu sejumlah Rp1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah) ditetapkan sebagai dana cadangan wajib untuk memenuhi ketentuan Pasal 23 Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 70 Undang-Undang nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Sisanya sebesar 99,8% (sembilan puluh sembilan koma delapan persen) dari laba bersih tahun buku 2019, yaitu sejumlah Rp522.050.243.931,- (lima ratus dua puluh dua miliar lima puluh dua ratus empat puluh tiga ribu sembilan ratus tiga puluh satu Rupiah) akan dibukukan sebagai laba ditahan/<i>Retained Earnings</i> untuk mendukung pengembangan Perseroan. 	<p>Based on the Second Agenda</p> <ol style="list-style-type: none"> Approval for the determination of the utilization of the Company's net profit for the Fiscal Year 2019 at the amount of Rp523.050.243.931,- (five hundred twenty three billion fifty million two hundred forty three thousand nine hundred thirty one rupiah) as follows: <ol style="list-style-type: none"> 0.2% (zero point two percent) of fiscal year 2019 net profit, amounting to Rp1,000,000,000 (one billion Rupiah) stipulated as mandatory reserve funds to comply with the provision of Article 22 of the Company's Articles of Association and Article 70 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company. The remaining 99.8% (ninety nine point eight percent) of the 2019 fiscal year net profit, amounting to Rp522.050.243.931,- (five hundred twenty two billion fifty million two hundred forty three nine hundred thirty one rupiah) will be posted as Retained Earnings to support the Company's development. 	Terealisasi Realized
<p>Berdasarkan Mata Acara Ketiga</p> <ol style="list-style-type: none"> Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan dan menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, serta kewenangan untuk menetapkan honorarium dan ketentuan lain untuk jasa audit. Dengan batasan atau kriteria antara lain sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan serta mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit terkait penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit buku Perseroan tahun buku 2020. 	<p>Based on the Third Agenda</p> <ol style="list-style-type: none"> Granted the authority to the Board of Commissioners of the Company to determine and appoint the Public Accountant and/or Public Accounting Office to audit the Company's Consolidated Financial Statements for fiscal year ending 31 December 2020, as well as the authority to determine the honorarium and other requirements for the audit services. With the limits or criteria, among others, as stipulated in OJK Regulation No. 13/POJK.03/2017 on The Use of the Services of Public Accountant and Public Accounting Office in Financial Services Activities and considering the recommendations of the Audit Committee regarding the appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Office to audit the Company books for the 2020 fiscal year. 	Terealisasi Realized

Keputusan Resolution		Realisasi Realization
<p>Berdasarkan Mata Acara Keempat</p> <ol style="list-style-type: none"> Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besarnya remunerasi termasuk gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun 2020; Menetapkan paket remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2020 adalah maksimum sebesar 105% (seratus lima persen) dari honorarium dan tunjangan tahun lalu dan selanjutnya memberikan kuasa dan wewenang kepada Presiden Komisaris untuk menetapkan pembagian di antara anggota Dewan Komisaris. 	<p>Based on the Fourth Agenda</p> <ol style="list-style-type: none"> Granting the authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration including salary and other allowances for members of the Board of Directors of the Company for the year 2020; Determine the remuneration package for members of the Board of Commissioners for the year 2020 is at the maximum amount of 105% (one hundred five percent) of the honorarium and allowances of the previous year and subsequently granting the power and authority to the President Commissioner to determine the distribution among members of the Board of Commissioners. 	<p>Terealisasi Realized</p>

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ tata kelola Perseroan yang bertanggung jawab dalam melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai anggaran Dasar serta memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris berwenang untuk memberi pandangan dan rekomendasi kepada Direksi guna memastikan pengelolaan Perseroan berjalan sesuai maksud dan tujuan usaha, dan tidak dimaksudkan untuk kepentingan pihak atau golongan tertentu. Dewan Komisaris juga bertugas memastikan implementasi praktik GCG di Perseroan. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dilakukan secara independen.

Piagam Dewan Komisaris

Berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014, Dewan Komisaris memiliki Piagam Dewan Komisaris yang merupakan dokumen yang mengatur hal-hal terkait dengan pelaksanaan tanggung jawab Dewan Komisaris. Piagam Dewan Komisaris mengacu kepada *Board Manual* Dewan Komisaris dan Direksi yang telah disahkan pada 19 Desember 2016. Dalam *Board Manual* tersebut, keberadaan dan peran Dewan Komisaris diatur dengan beberapa aspek mencakup:

- Tugas dan kewajiban Dewan Komisaris
- Hak dan wewenang Dewan Komisaris
- Keanggotaan Dewan Komisaris
- Persyaratan anggota Dewan Komisaris
- Rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris
- Masa jabatan anggota Dewan Komisaris
- Pemberhentian anggota Dewan Komisaris
- Pengunduran diri anggota Dewan Komisaris
- Kekosongan jabatan anggota Dewan Komisaris
- Komisaris Independen
- Etika jabatan Dewan Komisaris
- Rapat Dewan Komisaris
- Organ pendukung Dewan Komisaris
- Pertanggungjawaban Dewan Komisaris

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is the Company's governance organ that is responsible for the general and/or specific supervision in accordance with the Articles of Association as well as in providing advices to the Board of Directors. The Board of Commissioners is authorized to provide views and recommendations to the Board of Directors in order to ensure that the management of the Company runs according to the business purposes and objectives, and is not intended for the interests of certain parties or groups. The Board of Commissioners is also assigned with the duty to ensure the implementation of GCG practices in the Company. Implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners is carried out independently.

Charter of the Board of Commissioners

Based on POJK No. 33/POJK.04/2014, the Board of Commissioners has a Board of Commissioners Charter, which is a document that regulates matters related to the implementation of responsibilities of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners Charter refers to the Board Manual of the Board of Commissioners and the Board of Directors, which was ratified on 19 December 2016. In the Board Manual, the presence and role of the Board of Commissioners are regulated in several aspects including the following:

- Duties and obligations of the Board of Commissioners
- Rights and authorities of the Board of Commissioners
- Membership of the Board of Commissioners
- Requirements of members of the Board of Commissioners
- Concurrent positions of members of the Board of Commissioners
- Terms of office of members of the Board of Commissioners
- Dismissal of members of the Board of Commissioners
- Resignation of members of the Board of Commissioners
- Vacant positions of members of the Board of Commissioners
- Independent Commissioners
- Code of conduct of the Board of Commissioners
- Meetings of the Board of Commissioners
- Supporting organs of the Board of Commissioners
- Accountability of the Board of Commissioners

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Masa Jabatan Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Periode masa jabatan anggota Dewan Komisaris paling lama 5 (lima) tahun atau sampai penutupan RUPS Tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan. Setelah masa jabatannya berakhir, anggota Dewan Komisaris dapat diangkat kembali sesuai dengan keputusan RUPS, dengan mengindahkan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Sesuai *Board Manual* Dewan Komisaris yang dimiliki Perseroan, Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan dan jalannya pengelolaan Perseroan secara keseluruhan, serta memberikan nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan. Dalam menjalankan tugas tersebut, Dewan Komisaris berkewajiban untuk:

1. Melakukan tugas pengawasannya dengan itikad baik, kehati-hatian, dan bertanggung jawab.
2. Menelaah dan menyetujui Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan sebelum tahun buku berikutnya dimulai.
3. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi.
4. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya (dan/atau keluarganya) pada Perseroan dan perusahaan lain.
5. Membuat laporan atas tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku dan memberikan laporan tersebut kepada RUPS.
6. Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
7. Melakukan evaluasi atas kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
8. Memiliki dan memelihara pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris.
9. Dalam melaksanakan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris tidak boleh turut serta dalam mengambil keputusan operasional.

Komisaris Independen

Mengacu pada POJK No. 33/POJK04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Komisaris Independen merupakan organ Dewan Komisaris yang berasal dari luar perusahaan, dengan komposisi wajib paling kurang 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Calon Komisaris Independen harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

Term of Office of the Board of Commissioners

Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS. The term of office of members of the Board of Commissioners is determined at maximum of 5 (five) years or until the closing of the Annual GMS at the completion of 1 (one) term of office. Upon completion of the term of office, members of the Board of Commissioners may be reappointed in accordance with the resolution of the GMS, taking into account prevailing laws and regulations.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

According to the Board Manual of the Board of Commissioners of the Company, the Board of Commissioners is assigned with supervisory duties of the overall policies of the Company's management and operations, as well as to provide advices to the Board of Directors for the interests of the Company in line with the purpose and objectives of the Company. In carrying out its duties, the Board of Commissioners are obligated to execute the following:

1. Perform supervisory duties with good intention, prudence, and responsibility.
2. Review and approve the Company's Annual Work Plan and Budget prior to the start of the following fiscal year.
3. Examine and review the periodic reports and annual reports prepared by the Board of Directors.
4. Report to the Company on their share ownership (and/or of their families) in the Company and in other companies.
5. Prepare a report of the supervisory duties performed during the fiscal year and submit the report to the GMS.
6. To support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is obligated to establish the Audit Committee and may establish other committees.
7. Evaluate the performance of the committees that have assisted the implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners.
8. Keep and maintain the guidelines and code of conduct (Board Manual) of the Board of Commissioners.
9. In performing its supervisory function, the Board of Commissioners is not entitled to be involved in taking operational decisions.

Independent Commissioner

Referring to POJK No. 33/POJK04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Independent Commissioners are part of the Board of Commissioners organ from outside of the Company, with a composition requirement of at least 30% of the total members of the Board of Commissioners. Candidates of Independent Commissioner must meet the following requirements:

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya. 2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut. 3. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut. 4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Not an individual working or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the concerned Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for the reappointment as Independent Commissioner of the Issuer or Public Company in the next period. 2. Does not own shares, directly or indirectly, in the concerned Issuer or Public Company. 3. Has no affiliation with the Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the majority shareholders of the the concerned Issuer or Public Company. 4. Has no business relationship, directly or indirectly, related to the business activities of the concerned Issuer or Public Company. |
|---|---|

Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan, dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap independen kepada RUPS. Perusahaan memiliki 3 (tiga) Komisaris Independen, di mana jumlah ini menunjukkan komposisi Komisaris Independen terhadap jumlah keseluruhan Dewan Komisaris sebesar 42,86%. Sesuai dengan POJK, Komisaris Independen tidak memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya.

Independent Commissioner who has served for 2 (two) terms of office may be reappointed for the next period as long as the concerned Independent Commissioner declares him/herself to remain independent to the GMS. The Company has 3 (three) Independent Commissioners, whereby this shows that the composition of Independent Commissioners to the total number of members of the Board of Commissioners is at 42.86%. Pursuant to the POJK, the Independent Commissioners do not have the authority and responsibility to plan, lead, or control the Company's activities within the last 6 (six) months, except for the reappointment as Independent Commissioners of Issuer or Public Company in the next term

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan, kecuali apabila dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris. Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan berdasarkan agenda rapat yang telah disepakati dan dijadwalkan. Pengambilan keputusan dilakukan dengan musyawarah dan mufakat, serta tidak terdapat *dissenting opinion*. Pelaksanaan rapat, kehadiran, agenda dan pembahasan rapat didistribusikan dan didokumentasikan dengan baik.

Board of Commissioners Meeting

The Board of Commissioners is required to hold regular meetings at least 1 (one) time every 2 (two) months, unless deemed necessary by one or more members of the Board of Commissioners. Meetings of the Board of Commissioners are held based on the agreed and scheduled meeting agenda. Decision making is carried out by deliberation and consensus, and there is no dissenting opinion. Meeting implementation, attendance, agenda and, discussion of the meeting are distributed and well documented.

Sepanjang 2021, Dewan Komisaris telah menggelar rapat sebanyak 6 (enam) kali. Berikut adalah jumlah rapat dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris:

Throughout 2021, the Board of Commissioners has held 6 (six) meetings. The following is the number of meetings and attendance of the Board of Commissioners:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Internal Meeting			RUPS Tahunan 2021 2021 Annual GMS	RUPS Luar Biasa 2021 2021 Extraordinary GMS
		Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate	Status Kehadiran Attendance Status	Status Kehadiran Attendance Status
Djisman Simandjuntak	Presiden Komisaris President Commissioner	6	6	100%	Hadir secara fisik Present in person	Hadir secara fisik Present in person

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Internal Meeting			RUPS Tahunan 2021 2021 Annual GMS	RUPS Luar Biasa 2021 2021 Extraordinary GMS
		Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate	Status Kehadiran Attendance Status	Status Kehadiran Attendance Status
Ferry Noviar Yosaputra	Komisaris Commissioner	6	6	100%	Hadir secara fisik Present in person	Hadir secara fisik Present in person
Howard Timotius Palar	Komisaris Commissioner	6	6	100%	Hadir melalui video teleconference Present via video teleconference	Hadir melalui video teleconference Present via video teleconference
Jasmiranti Inggawati	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%	Hadir melalui video teleconference Present via video teleconference	Hadir melalui video teleconference Present via video teleconference
Bambang Subianto	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%	Hadir melalui video teleconference Present via video teleconference	Hadir melalui video teleconference Present via video teleconference
Adi Pranoto Leman	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%	Hadir secara fisik Present in person	Hadir secara fisik Present in person

Pada 2021, rapat yang diselenggarakan Dewan Komisaris membahas berbagai hal yang menjadi rekomendasi Dewan Komisaris terhadap pengelolaan strategis Perseroan ataupun persetujuan Dewan Komisaris lainnya serta evaluasi kinerja Perseroan dan hal-hal strategis lainnya.

In 2021, the meetings held by the Board of Commissioners discussed various matters that become the recommendations of the Board of Commissioners on the strategic management of the Company or the approval of other Board of Commissioners, as well as evaluation on the Company's performance and other strategic matters.

Kebijakan Suksesi Dewan Komisaris

Perseroan belum memiliki kebijakan tersendiri mengenai suksesi Dewan Komisaris. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris diajukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi untuk kemudian dimintakan persetujuannya kepada Dewan Komisaris serta disahkan dalam RUPS. Dalam menominasikan anggota Dewan Komisaris, Perseroan mengutamakan tingkat kompetensi dan rekam jejak pengalaman serta memiliki kualitas kepemimpinan yang andal. Pemilihan anggota Dewan Komisaris senantiasa mengacu pada peraturan yang berlaku serta ketentuan yang ditetapkan pada Anggaran Dasar Perseroan dan *Board Manual* Perseroan.

Succession Policy of the Board of Commissioners

The Company has not established a separate policy on the succession of the Board of Commissioners. The appointment of members of the Board of Commissioners is proposed by the Nomination and Remuneration Committee for later approval from the Board of Commissioners and ratified in the GMS. In nominating members of the Board of Commissioners, the Company prioritizes the level of competence and track record of experience as well as having reliable leadership qualities. The selection of members of the Board of Commissioners always refers to the applicable regulations and the provisions stipulated in the Company's Articles of Association and the Company's Board Manual.

Kebijakan Pelatihan Dewan Komisaris

Saat ini, Perseroan belum memiliki kebijakan khusus yang mengatur pelatihan Dewan Komisaris. Namun, Perseroan memberikan kesempatan sebesar-besarnya kepada seluruh anggota Dewan Komisaris untuk mengikuti pelatihan dan pengembangan kompetensi secara mandiri. Selama tahun buku 2021, anggota Dewan Komisaris aktif berpartisipasi dalam berbagai forum diskusi sebagai pembicara dan panelis.

Training Policy of the Board of Commissioners

Currently, the Company has not established a specific policy that regulates the training of the Board of Commissioners. However, the Company provides the maximum opportunity for all members of the Board of Commissioners to participate in training and competency development independently. During the 2021 fiscal year, members of the Board of Commissioners actively participate in various discussion forums as speakers and panelists.

Pelatihan Dewan Komisaris

Training of the Board of Commissioners

Nama Name	Tanggal Date	Nama Pelatihan Training Name	Mekanisme Pelaksanaan Implementation Mechanism	Peran Role	Penyelenggara Organizer
Djisman Simandjuntak	14 Januari 2021 14 January 2021	Launch and Special Discussion of the "Free Trade Agreements: Asia's Choice" Report/How the FTAs can give strong impetus to economic recovery and growth in Asia and the world	Video Conferencing	Leading Speaker	Boao Forum for Asia, China
Djisman Simandjuntak	28 Agustus 2021 & 11 September 2021 28 August 2021 & 11 September 2021	Macroeconomic Foundations for OJK Supervisors/Perkembangan Mazab Teori Ekonomi dalam Menjelaskan Pertumbuhan dan Pembangunan Ekonomi Macroeconomic Foundations for OJK Supervisors/Development of Schools of Economic Theory in Explaining Economic Growth and Development	Webinar Zoom	Resource Person	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
Djisman Simandjuntak	19 November 2021 19 November 2021	Nurturing Compliance Culture as an Ethical Governed Company through WBS Program	MS Teams	Speaker	Corporate Risk & Integrity Division, Ethics and Compliance Department, Asia Pulp & Paper Sinar Mas
Djisman Simandjuntak	24 November 2021 24 November 2021	The Future Role of T-20 in the G-20 Process	Webex	Panelist	Research and Information System for Developing Countries (RIS), India

Penilaian terhadap Kinerja Dewan Komisaris

Setiap tahunnya, Perseroan melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris baik secara kolegal maupun individu melalui mekanisme mandiri (*self-assessment*) berdasarkan kinerja Perseroan yang dibandingkan dengan target (*Key Performance Indicator*) yang telah disepakati.

Sejumlah kriteria yang digunakan untuk melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris adalah pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan, komitmen dan independensi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya, pelaksanaan pengawasan atas pengelolaan Perseroan dan kinerja Direksi, serta pengembangan praktik GCG Perseroan.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Serupa dengan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris, Perseroan diwakili Dewan Komisaris melakukan evaluasi kinerja atas Direksi baik secara kolegal maupun individu melalui mekanisme mandiri (*self-assessment*) berdasarkan kinerja Perseroan yang dibandingkan dengan target (*Key Performance Indicator*) yang telah disepakati.

Assessment on the Performance of the Board of Commissioners

Every year, the Company evaluates the performance of the Board of Commissioners both collegially and individually through a self-assessment mechanism based on the Company's performance compared to the agreed target (*Key Performance Indicator*).

A number of criteria used to evaluate the performance of the Board of Commissioners include the implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners in accordance with the laws and/or the Articles of Association of the Company, the commitment and independence of the Board of Commissioners in carrying out its duties, implementation of supervision over the management of the Company and the performance of the Board of Directors, as well as development of the Company's GCG practices.

Assessment on the Performance of the Board of Directors

Similar to the assessment on the performance of the Board of Commissioners, the Company represented by the Board of Commissioners evaluates the performance of the Board of Directors both collegially and individually through the self-assessment mechanism based on the Company's performance compared to the agreed target (*Key Performance Indicator*).

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Sejumlah kriteria yang digunakan untuk melakukan evaluasi kinerja Direksi adalah pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan ruang lingkup kerjanya, peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan, pencapaian dan kinerja Perseroan di tahun buku, serta kualitas pengelolaan Perseroan secara umum.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Secara rutin, Dewan Komisaris melakukan pelaksanaan penilaian kinerja terhadap Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Penilaian ini dilakukan dengan membandingkan antara pencapaian KPI dan kinerja komite.

Dalam menilai kinerja Komite Audit, Dewan Komisaris memiliki sejumlah kriteria penilaian, antara lain ketepatan waktu pelaporan, temuan audit dan tindak lanjut penyelesaian temuan audit, serta pencapaian KPI. Di sisi lain, dalam menilai kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi, kriteria penilaian yang digunakan adalah ketepatan waktu pelaporan dan pencapaian KPI.

Selama 2021, Dewan Komisaris menilai bahwa seluruh komite telah menunaikan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Seluruh komite telah memberikan hasil pengawasan dan rekomendasi yang objektif kepada Dewan Komisaris sesuai dengan ruang lingkup pekerjaannya.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Selama 2021, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

1. Menjamin transparansi dan keterbukaan laporan keuangan Perseroan.
2. Mengusahakan perlakuan yang adil terhadap pemegang saham minoritas dan pemangku kepentingan yang lain.
3. Mengupayakan kepatuhan Perseroan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Menjamin akuntabilitas organ tata kelola Perseroan.

DIREKSI

Direksi merupakan organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan untuk kepentingan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan. Direksi mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada RUPS. Dalam menjalankan tugas-tugasnya, Direksi diberi wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai Anggaran Dasar Perusahaan yang berpedoman pada seluruh peraturan yang berlaku. Direksi juga wajib

A number of criteria used to evaluate the performance of the Board of Directors include the implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors in accordance with the scope of work, the laws and regulations and/or the Articles of Association of the Company, the achievements and performance of the Company in the fiscal year, as well as the quality of the management of the Company in general.

Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners regularly conducts performance assessment on the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The assessment is carried out by comparing the KPI achievement and the performance of the committees.

In assessing the performance of the Audit Committee, the Board of Commissioners has a number of assessment criteria, including timeliness of reporting, audit findings, and resolution follow-up of audit findings, as well as KPI achievements. On the other hand, in assessing the performance of the Nomination and Remuneration Committee, the assessment criteria used are timeliness of reporting and KPI achievements.

During 2021, the Board of Commissioners considered that all committees had carried out their duties and responsibilities well. All committees have provided supervision results and objective recommendations to the Board of Commissioners in accordance with their scope of work.

Implementation of Duties of the Board of Commissioners

During 2021, the Board of Commissioners has carried out the following duties and responsibilities:

1. Ensured the transparency and clarity of the Company's financial statements.
2. Took efforts to treat minority shareholders and other stakeholders fairly.
3. Took efforts to meet the Company's compliance to prevailing laws and regulations.
4. Ensured accountability of the Company's governance organs.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is the Company organ retaining the full authority and responsibility over the management in the interest of the Company as well as for representing the Company both inside and outside of courts. The Board of Directors is accountable for the implementation of its duties to the GMS. In performing its duties, the Board of Directors is granted clear authority and responsibility in accordance with the Company's Articles of Association which comply with all prevailing laws and regulations.



menyelenggarakan RUPS sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Piagam Direksi

Berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014, Direksi memiliki Piagam Direksi yang merupakan dokumen yang mengatur hal-hal terkait dengan pelaksanaan tanggung jawab Direksi. Piagam Direksi terwujud dalam bentuk *Board Manual* Dewan Komisaris dan Direksi yang telah disahkan pada 19 Desember 2016. Dalam *Board Manual* tersebut, keberadaan dan peran Direksi diatur dengan beberapa aspek mencakup:

1. Tugas dan kewajiban Direksi
2. Hak dan wewenang Direksi
3. Keanggotaan Direksi
4. Persyaratan anggota Direksi
5. Rangkap jabatan anggota Direksi
6. Masa jabatan anggota Direksi
7. Pemberhentian anggota Direksi
8. Pengunduran diri anggota Direksi
9. Kekosongan jabatan anggota Direksi
10. Etika jabatan Direksi
11. Rapat Direksi
12. Organ pendukung Direksi
13. Pertanggungjawaban Direksi
14. Hubungan antara Direksi dan Komisaris

Masa Jabatan Direksi

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Anggota Direksi diangkat untuk masa jabatan tertentu dan dapat diangkat kembali. Periode masa jabatan anggota Direksi paling lama 5 (lima) tahun atau sampai penutupan RUPST pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi memiliki tugas menjalankan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Direksi berwenang menjalankan pengurusan sebagaimana tugas dan tanggung jawabnya, sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat dalam batas yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

Sesuai dengan fungsinya, tugas utama Direksi diklasifikasikan menjadi:

1. Kepengurusan
 - a. Menyusun visi, misi serta program rencana kerja sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.
 - b. Mengendalikan sumber daya yang dimiliki oleh Perseroan secara efektif dan efisien.

The Board of Directors is also required to hold the GMS as regulated in the laws and regulations and the Company's Articles of Association.

Charter of the Board of Directors

Based on POJK No. 33/POJK.04/2014, the Board of Directors has a Board of Directors Charter which is a document that regulates matters related to the implementation of the responsibilities of the Board of Directors. The Charter of the Board of Directors is manifested in the form of the Board Manual of the Board of Commissioners and Board of Directors, which was ratified on 19 December 2016. In the Board Manual, the presence and role of the Board of Directors are regulated in various aspects including the following:

1. Duties and obligations of the Board of Directors
2. Rights and authorities of the Board of Directors
3. Membership of the Board of Directors
4. Requirements of members of the Board of Directors
5. Concurrent positions of members of the Board of Directors
6. Term of office of members of the Board of Directors
7. Dismissal of members of the Board of Directors
8. Resignation of members of the Board of Directors
9. Vacant positions of members of the Board of Directors
10. Code of Conduct of the Board of Directors
11. Meetings of the Board of Directors
12. Supporting organs of the Board of Directors
13. Accountability of the Board of Directors
14. Work relations between the Board of Directors and the Board of Commissioners

Term of Office of the Board of Directors

Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS. Members of the Board of Directors are appointed for a certain term of office and may be reappointed. The period of the term of office of members of the Board of Directors is a maximum of 5 (five) years or until the closing of the GMS at the end of 1 (one) term of office.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The Board of Directors has the duty to manage the Company for the interests of the Company and in line with the purposes and objectives of the Company. The Board of Directors is authorized to manage as required by its duties and responsibilities, in accordance with the policies regarded as appropriate within the limits stipulated under the laws and regulations and the Articles of Association.

In accordance with its functions, the main tasks of the Board of Directors are classified as follows:

1. Management
 - a. Establish the vision, mission and work plan programs in accordance with the provisions stipulated under the Articles of Association.
 - b. Effectively and efficiently control the resources of the Company.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

- c. Memperhatikan kepentingan yang wajar dari pemangku kepentingan.
 - d. Dalam menjalankan fungsi kepengurusannya, Direksi dapat memberikan kuasa kepada karyawan untuk melaksanakan tugas tertentu, namun tanggung jawab tetap berada pada Direksi.
2. Manajemen Risiko
 - a. Menyusun dan melaksanakan sistem manajemen risiko yang mencakup seluruh aspek kegiatan Perseroan.
 - b. Untuk memastikan pelaksanaan tugas manajemen risiko, Direksi dapat membentuk unit kerja penanggung jawab terhadap pengendalian risiko.
 3. Pengendalian Internal
 - a. Menyusun dan melaksanakan sistem pengendalian internal yang handal untuk menjaga kekayaan Perseroan dan kinerja Perseroan serta memenuhi peraturan perundang-undangan.
 - b. Sebagai perusahaan yang tercatat di BEI, Perseroan harus memiliki satuan kerja pengawasan internal yang bertugas membantu Direksi dalam memastikan pencapaian tujuan dan kelangsungan usaha Perseroan. Satuan kerja pengawasan internal bertanggung jawab kepada Presiden Direktur dan memiliki hubungan fungsional dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
 4. Komunikasi
 - a. Memastikan kelancaran komunikasi antara Perseroan dan pemangku kepentingan melalui pembentukan dan pemberdayaan fungsi Sekretaris Perusahaan.
 5. Tanggung Jawab Sosial
 - a. Memastikan dipenuhinya tanggung jawab sosial Perseroan.
 - b. Membuat perencanaan yang jelas dan fokus dalam melaksanakan tanggung jawab sosial Perseroan.

Selain menjalankan fungsi dan tugas sebagaimana di atas, Direksi memiliki kewajiban untuk:

1. Membuat laporan tahunan dan dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam UUPT.
2. Anggota Direksi wajib melaporkan kepada Perseroan mengenai saham yang dimiliki anggota Direksi yang bersangkutan dan/atau keluarganya dalam Perseroan dan perusahaan lain untuk selanjutnya dicatat dalam daftar khusus.

- c. Take into account the reasonable interests of the stakeholders.
 - d. In performing its management function, the Board of Directors may grant authorization to employees to perform certain duties, however the responsibility remains with the Board of Directors.
2. Risk Management
 - a. Develop and implement a risk management system that covers all aspects of the Company's activities.
 - b. To ensure the implementation of the risk management duties, the Board of Directors may establish a work unit responsible for risk control.
 3. Internal Control
 - a. Develop and implement a reliable internal control system to safeguard the Company's assets and performance as well as to comply with the laws and regulations.
 - b. As a company registered in the IDX, the Company must have an internal control work unit assigned to assist the Board of Directors in ensuring the achievement of the Company's objectives and business continuity. The internal control work unit reports to the President Director and has a functional relation with the Board of Commissioners through the Audit Committee.
 4. Communication
 - a. Ensure the smooth and efficient flow of communication between the Company and the stakeholders through the establishment and empowerment of the Corporate Secretary's function.
 5. Social Responsibility
 - a. Ensure the fulfillment of the Company's social responsibility.
 - b. Establish a clear and focused plan for the implementation of the corporate social responsibility.

In addition to carrying out the abovementioned functions and duties, the Board of Directors has the obligation to conduct the following:

1. Prepare the Company's annual reports and financial documents as stipulated under the UUPT (Limited Liability Company Law).
2. Members of the Board of Directors are obligated to report on the Company's shares owned by the concerned members of the Board of Directors and/or of their families in the Company as well as in other companies to be further recorded in a special register.

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Direktur**Duties and Responsibilities of Each Director**

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab	Duties and responsibilities
Haliman Kustedjo	Presiden Direktur President Director	Secara umum bertanggung jawab atas seluruh strategi dan operasional Perseroan.	Generally responsible for the entire strategy and operations of the Company
Christian Rahardi	Direktur Director	Mengelola bidang <i>business development</i> , yaitu bertanggung jawab terhadap pengembangan bisnis Perseroan	Manage the field of business development, namely responsible for the Company's business development

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab	Duties and responsibilities
Yunal Wijaya	Direktur Director	Mengelola bidang <i>controlling</i> , yaitu bertanggung jawab terhadap pengendalian internal perusahaan agar berjalan dengan baik dan andal sehingga dapat menjaga kekayaan Perseroan.	Manage the field of controlling, namely responsible for the company's internal control to ensure that it runs well and reliably, ultimately able to maintain the Company's assets
Kiki Yanto Gunawan	Direktur Director	Mengelola bidang <i>finance</i> , yaitu bertanggung jawab atas seluruh area keuangan Perseroan.	Manage the field of finance, namely responsible for all financial areas of the Company
Harjono Wreksoremboko	Direktur Director	Mengelola bidang hubungan investor, yaitu bertanggung jawab atas kelancaran komunikasi antara Perseroan dan investor serta pemangku kepentingan lainnya.	Manage the field of investor relations, namely responsible for smooth communication between the Company and investors and other stakeholders

Rapat Direksi

Rapat Direksi diadakan setidaknya 1 (satu) bulan sekali. Pengambilan keputusan dalam seluruh rapat Direksi dilakukan dengan musyawarah dan mufakat serta tidak terdapat *dissenting opinion*. Seluruh hasil keputusan rapat didokumentasikan dalam notulen rapat. Pada 2021, Direksi menggelar 12 kali rapat. Berikut adalah jumlah rapat dan tingkat kehadiran Direksi:

Board of Directors Meeting

The Board of Directors meeting is held at least 1 (one) time each month. Decision making in all of the Board of Directors meetings is conducted by means of deliberation and consensus and without dissenting opinion. All decisions made from the meetings are documented in the minutes of meeting. In 2021, the Board of Directors convened 12 (twelve) times, both virtually and in person. The following is the number of meetings and attendance rate of members of the Board of Directors:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Internal Meeting			RUPS Tahunan 2021 2021 Annual GMS	RUPS Luar Biasa 2021 2021 Extraordinary GMS
		Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate	Status Kehadiran Attendance Status	Status Kehadiran Attendance Status
Haliman Kustedjo	Direktur Utama President Director	12	12	100%	Hadir secara fisik Present in person	Hadir secara fisik Present in person
Christian Rahardi	Direktur Director	12	12	100%	Hadir secara fisik Present in person	Hadir secara fisik Present in person
Yunal Wijaya*	Direktur Director	11	11	92%	Hadir melalui <i>video teleconference</i> Present via video teleconference	Hadir melalui <i>video teleconference</i> Present via video teleconference
Kiki Yanto Gunawan	Direktur Director	12	12	100%	Hadir secara fisik Present in person	Hadir secara fisik Present in person
Harjono Wreksoremboko	Direktur Director	12	12	100%	Hadir secara fisik Present in person	Hadir secara fisik Present in person

*) efektif mengundurkan diri sejak 30 November 2021/effectively resigned since 30 November 2021

Pada 2021, rapat yang diselenggarakan Direksi membahas mengenai kebijakan strategis Perseroan, persetujuan Direksi atas berbagai inisiatif strategis, penilaian dan evaluasi kinerja Perseroan dan masing-masing unit bisnis, serta kebijakan investasi Perseroan dan hal-hal strategis lainnya.

In 2021, meetings held by the Board of Directors discussed such topics as the Company's strategic policies, the Board of Directors' approval of strategic initiatives, evaluation and assesstment of the Company's performance and each business unit, as well as the Company's investment policies and other strategic matters.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Selain rapat yang diadakan secara terpisah, Dewan Komisaris juga wajib menggelar rapat gabungan bersama Direksi paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap 4 (empat) bulan. Pada 2021, Dewan Komisaris dan Direksi telah menyelenggarakan 3 (tiga) kali rapat gabungan sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors

In addition to separate meetings, the Board of Commissioners is also required to hold joint meetings with the Board of Directors at least 1 (one) time in every 4 (four) months. In 2021, the Board of Commissioners and the Board of Directors have held 3 (three) joint meetings as can be viewed in the following table:

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Djisman Simandjuntak	Presiden Komisaris/President Commissioner	3	3	100%
Ferry Noviar Yosaputra	Komisaris/Commissioner	3	3	100%
Howard Timotius Palar	Komisaris/Commissioner	3	3	100%
Jasmiranti Inggawati	Komisaris Independen/Independent Commissioner	3	3	100%
Bambang Subianto	Komisaris Independen/Independent Commissioner	3	3	100%
Adi Pranoto Leman	Komisaris Independen/Independent Commissioner	3	3	100%
Haliman Kustadjo	Presiden Direktur/President Director	3	3	100%
Christian Rahardi	Direktur/Director	3	3	100%
Yunal Wijaya*	Direktur/Director	3	3	100%
Kiki Yanto Gunawan	Direktur/Director	3	3	100%
Harjono Wreksoremboko	Direktur Independen/Independent Director	3	3	100%

*) efektif mengundurkan diri sejak 30 November 2021/effectively resigned since 30 November 2021

Pada 2021, rapat yang diselenggarakan Dewan Komisaris dan Direksi membahas mengenai kebijakan strategis Perseroan, rekomendasi atau persetujuan Dewan Komisaris serta kinerja Perseroan dan hal-hal strategis lainnya.

In 2021, the meetings held by the Board of Commissioners and Board of Directors discussed the Company's strategic policies, recommendations or approvals from the Board of Commissioners, as well as the Company's performance and other strategic matters.

Kebijakan Suksesi Direksi

Perseroan belum memiliki kebijakan tersendiri mengenai suksesi Direksi. Pengangkatan anggota Direksi diajukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi untuk kemudian dimintakan persetujuannya kepada Dewan Komisaris serta disahkan dalam RUPS. Dalam menominasikan anggota Direksi, Perseroan mengutamakan tingkat kompetensi dan rekam jejak pengalaman serta memiliki kualitas kepemimpinan yang andal. Pemilihan anggota Direksi senantiasa mengacu pada peraturan yang berlaku serta ketentuan yang ditetapkan pada Anggaran Dasar Perseroan dan *Board Manual* Perseroan.

Succession Policy of the Board of Directors

The Company has not established a separate policy on the succession of the Board of Directors. The appointment of members of the Board of Directors is proposed by the Nomination and Remuneration Committee for later approval from the Board of Commissioners and ratified in the GMS. In nominating members of the Board of Directors, the Company prioritizes the level of competence and track record of experience as well as having reliable leadership qualities. The selection of members of the Board Directors always refers to the applicable regulations and the provisions stipulated in the Company's Articles of Association and the Company's Board Manual.

Kebijakan Pelatihan Direksi

Saat ini, Perseroan belum memiliki kebijakan khusus yang mengatur pelatihan Direksi. Namun, Perseroan memberikan kesempatan sebesar-besarnya kepada seluruh anggota Direksi untuk mengikuti pelatihan dan pengembangan kompetensi secara mandiri. Pada 2021, anggota Direksi aktif berpartisipasi dalam berbagai jenis pelatihan dan pengembangan kompetensi.

Training Policy of the Board of Directors

Currently, the Company has not established a specific policy that regulates the training of the Board of Directors. However, the Company provides the maximum opportunity for all members of the Board of Directors to participate in training and competency development independently. In 2021, members of the Board of Directors actively participate in various trainings and competency developments.

Pelatihan Direksi**Training of the Board of Directors**

Nama Name	Tanggal Date	Nama Pelatihan Training Name	Mekanisme Pelaksanaan Implementation Mechanism	Penyelenggara Organizer
Kiki Yanto Gunawan	8 April 2021 8 April 2021	<i>Virtual Outreach</i> PIR IFRS 10 (PSAK 65), IFRS 11 (PSAK 66), IFRS 12 (PSAK 67) dan sosialisasi singkat mengenai Dampak PP No. 35 Tahun 2021 Virtual Outreach on PIR IFRS 10 (PSAK 65), IFRS 11 (PSAK 66), IFRS 12 (PSAK 67) and brief socialization on the Impact of Government Regulation No. 35 of 2021	Webinar Zoom	IAI bekerja sama dengan BEI, KPEI, dan KSEI IAI in cooperation with IDX, KPEI, and KSEI

Nama Name	Tanggal Date	Nama Pelatihan Training Name	Mekanisme Pelaksanaan Implementation Mechanism	Penyelenggara Organizer
Kiki Yanto Gunawan	6-7 Oktober 2021 6-7 October 2021	"The 7 th Indonesian Finance Association International Conference"	Webinar Zoom	BEI, KPEI, dan KSEI bekerja sama dengan The Indonesian Finance Association IDX, KPEI, and KSEI in cooperation with The Indonesian Finance Association
Kiki Yanto Gunawan	15 November 2021 15 November 2021	"Dengar Pendapat Publik [Draf] Amendemen PSAK 74 dan Info Session [draft] SWPA-d" Public Hearing [Draft] on the Amendment to PSAK 74 and Info Session [draft] on SWPA-d"	Webinar Zoom	IAI bekerja sama dengan BEI, KPEI, dan KSEI IAI in cooperation with IDX, KPEI, and KSEI
Kiki Yanto Gunawan	16 November 2021 16 November 2021	CEO Networking 2021 yang bertemakan "Stepping up to Regain the Economic Growth" 2021 CEO Networking with the theme "Stepping up to Regain the Economic Growth"	Webinar Zoom	OJK, BEI, KPEI, dan KSEI OJK, BEI, KPEI, and KSEI

Keterangan/Remarks:

- IAI: Ikatan Akuntansi Indonesia/Indonesian Institute of Accountants
- BEI/IDX: Bursa Efek Indonesia/Indonesian Stock Exchange
- KPEI: PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia/PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia
- KSEI: PT Kustodian Sentral Efek Indonesia/PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
- OJK: Otoritas Jasa Keuangan/Financial Services Authority

Penilaian Kinerja Organ Pendukung Direksi

Setiap tahunnya, Direksi melakukan penilaian kinerja terhadap organ pendukung Direksi, yakni Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Penilaian terhadap organ-organ pendukung ini dilakukan secara kolegal dan mandiri oleh Direksi. Dalam menilai kinerja Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal, Direksi memiliki sejumlah kriteria penilaian, antara lain ketepatan waktu pelaporan dan pencapaian KPI. Selama 2021, Direksi mengapresiasi kinerja Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal yang telah mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dengan optimal.

NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Prosedur Nominasi dan Remunerasi

Prosedur pengusulan hingga penetapan remunerasi kepada Dewan Komisaris mengacu kepada kebijakan internal Perseroan, peraturan eksternal yang berlaku, *industry comparison* serta mempertimbangkan kinerja Perseroan. Rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi diserahkan kepada Dewan Komisaris dan disampaikan dalam RUPS untuk mendapatkan persetujuan. Untuk remunerasi Direksi, penetapan remunerasi Direksi direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dengan mengacu kepada prinsip-prinsip remunerasi Perseroan dan hasil penilaian atas pencapaian target, peraturan yang berlaku, komparasi industri sejenis, dan kinerja Perusahaan. Rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Performance Assessment of Supporting Organs of the Board of Directors

Every year, the Board of Directors conducts a performance assessment of the supporting organs of the Board of Directors, namely the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit. The assessment on these supporting organs is carried out collegially and independently by the Board of Directors. In assessing the performance of the Corporate Secretary and the Internal Audit, the Board of Directors has established a number of assessment criteria, including timeliness of reporting and KPI achievement. During 2021, the Board of Directors appreciates the performance of the Corporate Secretary and the Internal Audit that have supported the optimal implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors.

NOMINATION AND REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Nomination and Remuneration Procedures

The procedures on the proposal up to the establishment of remuneration of the Board of Commissioners refer to the Company's internal policies, prevailing external regulations, the industry comparison, and taking into account the Company's performance. Recommendations of the Nomination and Remuneration Committee are submitted to the Board of Commissioners and conveyed to the GMS for approval. Determining the remuneration of the Board of Directors is based on the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee by referring to the principles of remuneration of the Company and assessment results on target achievement, prevailing regulations, similar industry comparison, and the Company's performance. Recommendations from the Nomination and Remuneration Committee are then submitted to the Board of Commissioners.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

dalam jutaan rupiah | in million rupiah

Struktur Remunerasi Remuneration Structure	2021	2020
Gaji dan Imbalan Jangka Pendek Dewan Komisaris Salary and Short-Term Incentives of the Board of Commissioners	2.981	2.832
Gaji dan Imbalan Jangka Pendek Direksi Salary and Short-Term Incentives of the Board of Directors	16.533	12.647
Total	19.514	15.479

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Saat ini, Perseroan belum memiliki kebijakan khusus yang mengatur keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Perseroan memastikan bahwa setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi memiliki latar belakang dan keahlian sesuai dengan jabatan yang diembannya, agar mampu memberikan kontribusi optimal bagi pertumbuhan Perseroan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah memenuhi syarat dan ketentuan pengangkatan yang berlaku.

KOMITE AUDIT

Perseroan telah membentuk Komite Audit sesuai kepatuhan pada POJK No. 55/POJK.04/2015, terdiri dari sekurang-kurangnya 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan pihak yang berasal dari luar Perseroan. Anggota Komite Audit yang merupakan Komisaris Independen bertindak sebagai Ketua Komite Audit. Komite Audit memiliki fungsi utama untuk memantau serta mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit serta memantau tindak lanjut hasil audit guna menilai kecukupan pengendalian internal, kecukupan dan ketepatan proses pelaporan keuangan termasuk kepatuhan pelaporan dengan standar dan praktek akuntansi yang berlaku.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Komite Audit

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan Perseroan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan untuk disampaikan kepada RUPS. Rekomendasi yang diberikan atas dasar aspek independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa.

DIVERSITY IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Currently, the Company has no specific policy that regulates the diversity of the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Company ensures that each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors has the appropriate background and expertise to the assigned position the concerned member, so that the member is capable of contributing optimally for the growth of the Company. All members of the Board of Commissioners and Board of Directors have met the applicable terms and conditions of appointment

AUDIT COMMITTEE

The Company has established the Audit Committee in accordance with POJK No. 55/POJK.04/2015, consisting of at least 3 (three) members from Independent Commissioners and parties from outside the Company. A member of the Audit Committee who is an Independent Commissioner acts as the Chairman of the Audit Committee. The main function of the Audit Committee is to monitor and evaluate audit planning and implementation audit as well as to monitor the follow-up of audit results in order to assess the adequacy of internal control, the adequacy and accuracy of the financial reporting process, including reporting compliance with applicable accounting standards and practices.

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Audit Committee

In carrying out its functions, the Audit Committee has the following duties and responsibilities:

1. Review of financial information to be published by the Company to the public and/or authorities, among others are the financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information.
2. Review of the Company's compliance with the laws and regulations related to the Company.
3. Provide independent opinion in the event a difference in opinion occurring between the management and the accountant for the services rendered.
4. Provide recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of an accountant to be presented to the GMS. Recommendations are provided on the basis of the independency, scope of assignment, and remuneration aspects.

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal. 6. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan. 7. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan. 8. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan. | <ol style="list-style-type: none"> 5. Review of the audit implementation by the internal auditor and monitor the follow-up implementation by the Board of Directors on the internal auditor findings. 6. Review of complaints related to the the Company's accounting and financial reporting processes. 7. Review and recommend the Board of Commissioners regarding the presence of potential conflict of interests of the Company. 8. Maintain the confidentiality of the Company's documents, data, and information. |
|--|--|

Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan yang diperlukan.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Periode Jabatan Komite Audit

Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan, dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya. Apabila anggota Komisaris yang menjadi Ketua Komite Audit berhenti sebelum masa tugasnya sebagai Dewan Komisaris, maka Ketua Komite Audit digantikan oleh Komisaris Independen lainnya.

Komposisi Komite Audit

Komposisi Komite Audit Perseroan per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Period
Adi Pranoto Leman	Ketua Komite Audit Chairman of the Audit Committee	2018-2023
Patia Mamontang	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	2018-2023
Timotius	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	2020-2023

The Audit Committee has the following authorities:

1. Access to the Company's documents, data, and information on employees, funds, assets, and resources as required.
2. Direct communication with employees, including the Board of Directors and parties that perform the functions of internal audit, risk management, and accountant related to the duties and responsibilities of the Audit Committee.
3. Involvement of an independent party from outside of the Audit Committee required to assist the implementation of its duties (if needed).
4. Other authorities granted by the Board of Commissioners.

Term of Office of the Audit Committee

The term of office of members of the Audit Committee must not be longer than the term of office of the Board of Commissioners as regulated in the Company's Articles of Association, and may be re-elected only for 1 (one) additional term. Should a member of the Board of Commissioners serving as Chairman of the Audit Committee resigns prior to the completion of his or her term of office as member of the Board of Commissioners, then the Chairman of the Audit Committee shall be replaced by another Independent Commissioner.

Composition of the Audit Committee

The following is the compositoin of the Company's Audit Committee as of 31 December 2021:

TATA KELOLA PERUSAHAAN

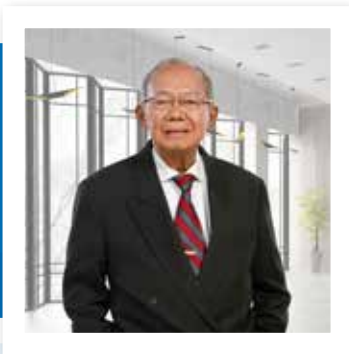
Corporate Governance

Adi Pranoto Leman – Ketua Komite Audit

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Oleh sebab itu, profil beliau telah tersajikan di dalam bab Profil Perusahaan sub bab Profil Dewan Komisaris. Beliau diangkat menjadi Ketua Komite Audit berdasarkan SK Dewan Komisaris Perseroan No. 055/DNET-KOM/VIII/2018.

Adi Pranoto Leman – Chairman of the Audit Committee

He also serves as the Company's Independent Commissioner. Therefore, his profile has been presented in the Company Profile chapter, sub-chapter Profile of the Board of Commissioners. He was appointed as Chairman of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners of the Company No. 055/DNET-KOM/VIII/2018.

Patia Mamontang – Anggota Komite Audit**Patia Mamontang – Member of the Audit Committee**

PATIA MAMONTANG
Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Warga negara Indonesia, berusia 76 tahun. Beliau diangkat menjadi Anggota Komite Audit berdasarkan SK Dewan Komisaris Perseroan No. 055/DNET-KOM/VIII/2018. Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di dalam Perseroan selain menjadi Anggota Komite Audit Perseroan. Beliau memiliki rangkap jabatan di luar Perseroan sebagai Anggota Komite Audit PT B.W. Plantation Tbk (sejak 2010).

Indonesian citizen, 76 years old. He was appointed as a Member of the Audit Committee based on the Decree of the Company's Board of Commissioners No. 055/DNET-KOM/VIII/2018. He has no concurrent positions in the Company other than being a Member of the Company's Audit Committee. He has concurrent positions outside the Company as a Member of the Audit Committee of PT B.W. Plantation Tbk (since 2010).

Beliau menyelesaikan pendidikannya dengan meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia pada 1976, Master of Science in Management dari Arthur D. Little School of Management, Boston, Amerika Serikat pada 1987 dan Certified Management Accountant (CMA) dari Institute of Certified Management Accountants, Australia pada 2007.

He completed his education with Bachelor's degree in Accounting from the University of Indonesia in 1976, Master of Science in Management from Arthur D. Little School of Management, Boston, United States, in 1987, and Certified Management Accountant (CMA) from the Institute of Certified Management Accountants, Australia in 2007.

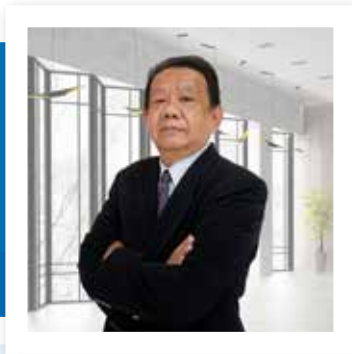
Beliau memulai jenjang karirnya sebagai staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (sejak 1975), Konsultan Manajemen Senior Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (sejak 1994), Anggota Komite Audit PT Bank Central Asia Tbk (2001-2002), Anggota Komite Audit PT Gas Negara (2003-2005), Anggota Komite Audit PT Bhakti Investama (2002-2009), Anggota Komite Audit PT Surveyor Indonesia (2004-2008), Anggota Komite Audit PT Sucofindo (2006) dan Anggota Komite Audit Perum Jasa Tirta II Jatiluhur (2007-2011).

He began his career as a teaching assistant at the Faculty of Economics of the University of Indonesia (since 1975), Senior Management Consultant at the Faculty of Economics of the University of Indonesia (since 1994), member of the Audit Committee of PT Bank Central Asia Tbk (2001-2002), member of the Audit Committee of PT Gas Negara (2003-2005), member of the Audit Committee of PT Bhakti Investama (2002-2009), member of the Audit Committee of PT Surveyor Indonesia (2004-2008), member of the Audit Committee of PT Sucofindo (2006), member of the Audit Committee of Perum Jasa Tirta II Jatiluhur (2007-2011).



Timotius – Anggota Komite Audit

Timotius – Member of the Audit Committee



TIMOTIUS
Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Warga Negara Indonesia, berusia 63 tahun. Beliau diangkat menjadi Anggota Komite Audit berdasarkan SK Dewan Komisaris Perseroan No. 067/DNET-KOM/X/2020. Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di dalam Perseroan selain menjadi Anggota Komite Audit Perseroan. Beliau memiliki rangkap jabatan di luar Perseroan yaitu sebagai Komisaris Independen PT Salim Ivomas Pratama Tbk (sejak Mei 2019), Anggota Komite Audit PT Indofood Sukses Makmur Tbk (sejak Juni 2018), Anggota Komite Audit PT Bank Bumi Arta Tbk (sejak 2013), Anggota Komite Audit PT Sido Muncul Tbk (sejak September 2019) serta pengajar di Fakultas Ekonomi Akuntansi, Universitas Indonesia.

Indonesian citizen, 63 years old. He was appointed as a Member of the Audit Committee based on the Decree of the Company's Board of Commissioners No. 067/DNET-KOM/X/2020. He has no concurrent positions in the Company other than being a Member of the Company's Audit Committee. He has concurrent positions outside the Company, namely as Independent Commissioner of PT Salim Ivomas Pratama Tbk (since May 2019), Member of the Audit Committee of PT Indofood Sukses Makmur Tbk (since June 2018), Member of the Audit Committee of PT Bank Bumi Arta Tbk (since 2013), Member of Audit Committee of PT Sido Muncul Tbk (since September 2019), and lecturer at the Faculty of Economics and Accounting, University of Indonesia.

Beliau menyelesaikan pendidikannya dengan meraih gelar Sarjana Manajemen Keuangan dari Universitas Indonesia pada 1984, Master in Management (MM) dari Universitas Indonesia pada 1990, University of Indonesia, Sarjana Akutansi dari Universitas Indonesia pada 1992 dan Doctor of Agriculture Economics dari Institut Pertanian Bogor (IPB) pada 2000.

He completed his education with Bachelor's degree in Financial Management from the University of Indonesia in 1984, Master in Management (MM) from the University of Indonesia in 1990, Bachelor's degree in Accounting from the University of Indonesia in 1992 and Doctorate in Agriculture Economics from the Bogor Institute of Agriculture (IPB) in 2000.

Beliau memulai jenjang karirnya sebagai Anggota Komite Audit PT HM Sampoerna Tbk (2001-Maret 2011), Anggota Komite Audit PT Salim Invomas Pratama Tbk (2009-2013), Anggota Komite Audit PT Indofood CBP Tbk (2010-Juni 2015), anggota Komite Audit PT London Sumatra Tbk (2013-2018), Anggota Komite Audit PT Sampoerna Agro Tbk (2010-2017), Anggota Komite Audit PT Bank Ina Perdana Tbk (2010-2018), Anggota Komite Audit PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (2012-2020).

He began his career as member of the Audit committee of PT HM Sampoerna Tbk (2001-March 2011), Member of the Audit Committee of PT Salim Invomas Pratama Tbk (2009-2013), Member of the Audit Committee of PT Indofood CBP Tbk (2010-June 2015), Member of the Audit Committee of PT London Sumatra Tbk (2013-2018), Member of the Audit Committee of PT Sampoerna Agro Tbk (2010-2017), Member of the Audit Committee of PT Bank Ina Perdana Tbk (2010-2018), Member of the Audit Committee PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (2012-2020).

Independensi Anggota Komite Audit

Kriteria penunjukan Komite Audit didasarkan pada integritas, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman masing-masing anggota. Salah seorang anggota Komite Audit harus memiliki latar belakang pendidikan akuntansi atau keuangan. Komite Audit Perseroan bersifat independen, bukan merupakan orang dalam Kantor

Independency of Members of the Audit Committee

The criteria of appointing the Audit Committee are based on integrity, capability, knowledge, and experience of each member. One member of the Audit Committee must have the educational background in accounting or finance. The Company's Audit Committee is independent, not consisting of individuals from Public Accountant Office,

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, atau pihak lain yang memberi jasa audit, jasa nonaudit dan atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris, dan bukan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.

Anggota Komite Audit juga tidak diperkenankan memiliki saham Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung. Selain itu, anggota Komite Audit tidak mempunyai hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi atau pemegang saham utama Perseroan. Anggota Komite Audit tidak diijinkan memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Pelatihan Komite Audit

Perseroan senantiasa memberikan fasilitas dan kesempatan yang luas bagi Komite Audit untuk terus mengembangkan kompetensinya serta memperoleh sertifikasi yang relevan di bidangnya. Pada 2021, Komite Audit mengikuti pelatihan dan pengembangan kompetensi sebagai berikut:

Nama Name	Tanggal Date	Nama Pelatihan Training Name	Mekanisme Pelaksanaan Implementation Mechanism	Pembicara Speaker
Timotius	2 Desember 2021 2 December 2021	"Environment, Social and Governance "	Webinar Zoom	Dr. Chatib Basri
Timotius	8 Desember 2021 8 December 2021	"Global Economic Outlook 2022"	Webinar Zoom	Prof Dr. Sidharta Utama
Timotius	15 Desember 2021 15 December 2021	Sosialisasi Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP) & Tax Amnesty Jilid 2 Socialization of Harmonization of Tax Regulations Law (UU HPP) & Tax Amnesty Volume 2	Webinar Zoom	Christine Tjen SE, Ak . M Int Tax, CA, CACP

Rapat Komite Audit

Pasal 13 POJK No. 55/2015 mengatur bahwa Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit dilakukan dengan mengundang unit/divisi terkait yang berada di bawah Direksi. Hubungan kerja dengan Audit Internal dan Manajemen Risiko dilakukan melalui Rapat Komite Audit. Selain itu, Rapat Komite Audit dapat juga dilakukan dengan mengundang Akuntan Publik yang melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan. Sepanjang 2021, Komite Audit melakukan 4 (empat) kali rapat, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Adi Pranoto Leman	Ketua Komite Audit/Chairman of the Audit Committee	4	4	100%
Patia Mamontang	Anggota Komite Audit/Member of the Audit Committee	4	4	100%
Timotius	Anggota Komite Audit/Member of the Audit Committee	4	4	100%

Legal Consultant Office, or other parties that provide audit services, non-audit services and/or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months prior to the appointment by the Board of Commissioners, and not individuals with the authority and responsibility to plan, lead or control the Company's activities within the last 6 (six) months.

Members of the Audit Committee are also not allowed to own shares of the Company, directly or indirectly. In addition, members of the Audit Committee must not have family relationships with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or majority shareholders of the Company. Member of the Audit Committee are not permitted to have business relations, directly or indirectly, with the business activities of the Company.

Audit Committee Training

The Company continues to provide extensive facilities and opportunities for the Audit Committee to continue to develop its competence and obtain relevant certifications in its field. In 2021, the Audit Committee participated in the following training and competency development:

Audit Committee Meeting

Article 13 of POJK No. 55/2015 stipulates that the Audit Committee holds regular meetings at least 1 (one) time in 3 (three) months. Audit Committee meetings are held by inviting related units/divisions under the Board of Directors. The working relationship with Internal Audit and Risk Management is carried out through the Audit Committee Meeting. In addition, the Audit Committee Meeting can also be held by inviting a Public Accountant conducting an audit on the Company's financial statements. Throughout 2021, the Audit Committee held 4 (four) meetings, with the following attendance rate:



Piagam Komite Audit

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit mengacu kepada Piagam Komite Audit yang telah disahkan pada 22 Juni 2016. Dalam piagam tersebut, keberadaan dan peran Komite Audit diatur dengan beberapa aspek mencakup:

1. Struktur dan Keanggotaan Komite Audit
2. Persyaratan Komite Audit
3. Masa Tugas
4. Tugas dan Tanggung Jawab serta Wewenang
5. Rapat Komite Audit
6. Kode Etik Komite Audit
7. Pelaporan

Laporan Pelaksanaan Tugas Tahun 2021

Sepanjang 2021, Komite Audit telah melaksanakan kegiatan-kegiatan berikut ini:

1. Melakukan evaluasi terhadap hasil audit yang dilakukan oleh Unit Audit Internal
2. Melakukan penelaahan terhadap laporan keuangan Perseroan
3. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis Perseroan
4. Memberikan rekomendasi dalam penunjukan Akuntan Publik dan/atau KAP

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Berdasarkan POJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi untuk melaksanakan, mengatur dan menegakkan prinsip-prinsip GCG sejalan dengan proses pencalonan posisi strategis dalam manajemen dan menetapkan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 056/DNET-KOM/VII/2018 tanggal 10 Juli 2018, komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Period
Adi Pranoto Leman	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairman of the Nomination and Remuneration Committee	2018-2023
Ferry Noviar Yosaputra	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the Nomination and Remuneration Committee	2018-2023
Gina Meiliana	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the Nomination and Remuneration Committee	2018-2023

Audit Committee Charter

In conducting its duties and responsibilities, the Audit Committee refers to the Audit Committee Charter, which was ratified on 22 June 2016. In the charter, the presence and role of the Audit Committee is regulated in several aspects, including the following:

1. Structure and Membership of the Audit Committee
2. Requirements of the Audit Committee
3. Term of Office
4. Duties, Responsibilities and Authorities
5. Audit Committee Meeting
6. Audit Committee Code of Conduct
7. Reporting

Report on the Implementation of Duties in 2021

During 2021, the Audit Committee has carried out the following activities:

1. Conduct evaluation of the audit results carried out by the Internal Audit Unit
2. Conduct review of the Company's financial statements
3. Conduct evaluation of the implementation of audit services to the Company's historical financial statements
4. Provide recommendations on the appointment of the Public Accountant and/or Public Accountant Office (KAP)

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Based on POJK No. 34/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, the Company has established a Nomination and Remuneration Committee to implement, regulate, and enforce GCG principles in line with the process of nominating strategic positions in management and determining the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors.

Composition of the Nomination and Remuneration Committee

According to the Decision of the Board of Commissioners No. 056/DNET-KOM/VII/2018 dated 10 July 2018, the composition of the Nomination and Remuneration Committee as of 31 December 2021 is shown in following table:

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Adi Pranoto Leman – Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Oleh sebab itu, profil beliau telah tersajikan di dalam bab Profil Perusahaan sub bab Profil Dewan Komisaris.

Adi Pranoto Leman – Chairman of the Nomination and Remuneration Committee

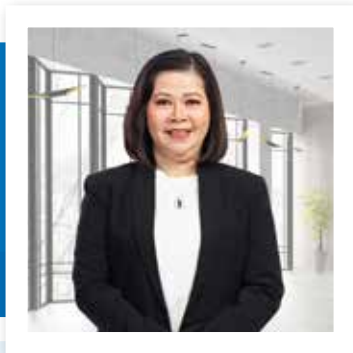
He also serves as the Company's Independent Commissioner. Therefore, his profile has been presented in the Company Profile chapter, the Board of Commissioners Profile sub chapter.

Ferry Noviar Yosaputra – Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Perseroan. Oleh sebab itu, profil beliau telah tersajikan di dalam bab Profil Perusahaan sub bab Profil Dewan Komisaris.

Ferry Noviar Yosaputra – Member of the Nomination and Remuneration Committee

He also serves as the Company's Commissioner. Therefore, his profile has been presented in the Company Profile chapter, the Board of Commissioners Profile sub chapter.

Gina Meiliana – Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi**Gina Meiliana – Member of the Nomination and Remuneration Committee****GINA MEILIANA**

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of the Nomination and Remuneration Committee

Warga Negara Indonesia, berusia 58 tahun. Selain menjadi Anggota Komite Audit Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Human Resource Manager Perseroan sejak 2014. Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di luar Perseroan.

Indonesian citizen, 58 years old. In addition to being a Member of the Company's Audit Committee, she also serves as the Company's Human Resource Manager since 2014. She has no have concurrent positions outside the Company.

Beliau menyelesaikan pendidikannya di Akademi Sekretaris LPK Budaya Wacana, Yogyakarta (1984). Beliau memulai karirnya sebagai Sekretaris Manajer Marketing PT Inter Delta (1987-1988), kemudian menjadi Sekretaris Eksekutif General Manager PT Lion Metal Works (1988-1996), Sekretaris Senior Direktur Utama PT CSM Corporatama (1997-2009), Purchasing Manager PT CSM Corporatama (2009-2011) dan Office Manager PT Multistrada Agro International (2011-2013).

She completed her education at the Secretarial Academy of LPK Budaya Wacana, Jogjakarta (1984). She began her career as Secretary to the Marketing Manager of PT Inter Delta (1987), then became the Executive Secretary to the General Manager of PT Lion Metal Works (1988-1996), Senior Secretary to the President Director of PT CSM Corporatama (1997-2009), Purchasing Manager of PT CSM Corporatama (2009-2011), Office Manager of PT Multistrada Agro International (2011-2013).

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi

Tugas dan tanggung jawab serta wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi adalah:

1. Terkait fungsi nominasi, yaitu memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait komposisi jabatan, kebijakan dan kriteria dalam proses nominasi serta kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Dewan Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Nomination and Remuneration Committee

Duties, responsibilities, and authorities of the Nomination and Remuneration Committee are:

1. Related to the nomination function, namely to provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition of positions, policy, and criteria in nomination process as well as policy in performance assessment for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.



2. Terkait fungsi remunerasi, yaitu memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan atas remunerasi, besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, serta membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima oleh masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
3. Sebelum tahun buku berjalan, Komite Nominasi dan Remunerasi harus menyusun dan menyampaikan rencana kerja dan anggaran tahunan kepada Dewan Komisaris untuk ditetapkan. Anggaran Komite tersebut merupakan bagian dari anggaran Dewan Komisaris.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang berasal dari luar Perusahaan tidak boleh memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham sesuai peraturan yang berlaku yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Di samping itu, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang berasal dari luar Perusahaan tidak diperkenankan untuk merangkap jabatan sebagai anggota komite lainnya yang dimiliki Perusahaan.

Pelatihan Komite Nominasi dan Remunerasi

Selama tahun buku 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi tidak mengikuti pelatihan secara khusus. Namun, seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi terus melakukan pengembangan kompetensi dalam berbagai metode, yang termasuk namun tidak terbatas pada pelatihan.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi mengacu pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah disahkan pada 22 Juni 2016. Dalam piagam tersebut, keberadaan dan peran Komite Nominasi dan Remunerasi diatur dengan beberapa aspek mencakup:

1. Struktur dan Persyaratan Keanggotaan
2. Pengangkatan
3. Tugas dan Tanggung Jawab serta Wewenang
4. Rapat
5. Pelaporan

Independency of the Nomination and Remuneration Committee

In line with the Charter of the Nomination and Remuneration Committee, members of the Nomination and Remuneration Committee from outside of the Company shall not have any relations in terms of financial, management, share ownership and/or family relationships with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or the Shareholders in accordance with prevailing laws and regulations that may affect its ability to perform independently. In addition, members of the Nomination and Remuneration Committee from outside of the Company may not serve concurrent positions as members of other Committees within the Company.

Nomination and Remuneration Committee Training

During the 2021 fiscal year, the Nomination and Remuneration Committee did not participate in any special training. However, all members of the Nomination and Remuneration Committee continue to develop competence in various methods, which include but are not limited to training.

Charter of the Nomination and Remuneration Committee

In performing its duties and responsibilities, the Nomination and Remuneration Committee refers to the Charter of the Nomination and Remuneration Committee, which was ratified on 22 June 2016. In the charter, the Nomination and Remuneration Committee is regulated in various aspects as follows:

1. Structure and Membership Requirements
2. Appointment
3. Duties, Responsibilities, and Authorities
4. Meeting
5. Reporting

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

POJK No. 34/2014 mengatur bahwa Komite Nominasi dan Remunerasi diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat bulan). Sepanjang 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan 3 (tiga) kali rapat, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Adi Pranoto Leman	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairman of the Nomination and Remuneration Committee	3	3	100%
Ferry Noviar Yosaputra	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the Nomination and Remuneration Committee	3	3	100%
Gina Meiliana	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the Nomination and Remuneration Committee	3	3	100%

Nomination and Remuneration Committee Meeting

POJK No. 34/2014 stipulates that the Nomination and Remuneration Committee is held regularly at least 1 (one) time in 4 (four months). Throughout 2021, the Nomination and Remuneration Committee held 3 (three) meetings, with the following attendance rate:

Pelaksanaan Tugas Tahun 2021

Selama 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya terkait penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan serta mengajukan usulan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Komite Nominasi dan Remunerasi telah memberikan saran kepada Dewan Komisaris berupa penetapan remunerasi agar dilaksanakan sesuai dengan kinerja masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Implementation of Duties in 2021

During 2021, the Nomination and Remuneration Committee has conducted its duties and responsibilities related to the performance assessment on the Company's Board of Commissioners and Board of Directors and proposed remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors. The Nomination and Remuneration Committee has provided advice to the Board of Commissioners in the form of determining remuneration in order to be carried out in accordance with the performance of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Sekretaris Perusahaan berperan dalam membangun, menjalin, serta mempertahankan komunikasi yang berkualitas antara Perseroan, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Dalam penerapannya, Sekretaris Perusahaan berfungsi untuk memastikan terselenggaranya penyampaian informasi material yang akurat mengenai Perseroan secara tepat waktu kepada seluruh pemangku kepentingan.

CORPORATE SECRETARY

Based on POJK No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, the Corporate Secretary has a role in developing, establishing, and maintaining high-quality communication among the Company, shareholders, and other stakeholders. In practice, the Corporate Secretary serves to ensure that accurate dissemination of material information on the Company is implemented on timely manner to all stakeholders.

Kiki Yanto Gunawan – Sekretaris Perusahaan

Beliau juga menjabat sebagai Direktur Perseroan. Oleh sebab itu, profil beliau telah tersajikan di dalam bab Profil Perusahaan sub bab Profil Direksi. Beliau diangkat menjadi Sekretaris Perusahaan dengan dasar hukum pengangkatan Surat Keputusan Direksi Nomor 376/DNETDIR/X/2014 tanggal 1 Oktober 2014.

Kiki Yanto Gunawan – Corporate Secretary

He also serves as Director of the Company. Therefore, his profile has been presented in the Company Profile chapter, the Board of Directors Profile sub-chapter. He was appointed as Corporate Secretary with the legal basis of appointment of the Decree of the Board of Directors No. 376/DNETDIR/X/2014 dated 1 October 2014.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Berikut adalah beberapa deskripsi tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
2. Mengkoordinasikan sosialisasi atas peraturan perundang-undangan yang berlaku serta meminta saran dan rekomendasi dari Komite GCG mengenai pelaksanaan kepatuhan dan GCG.
3. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
4. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan GCG yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat;
 - b. Penyampaian laporan yang diwajibkan bagi Emiten atau Perusahaan Publik secara tepat waktu kepada instansi pemerintah yang berwenang;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Manajemen Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas Rapat Direksi dan Rapat Dewan Komisaris;
 - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perusahaan bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
5. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The following are descriptions of the duties and responsibilities of the Corporate Secretary:

1. Staying updated with the developments in the capital market, particularly relating to prevailing regulations in the capital market.
2. Coordinating the socialization program of prevailing laws and regulations as well as request the advice and recommendations of the GCG Committee on the implementation of compliance and GCG.
3. Providing feedback to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners to comply with prevailing laws and regulations in the field of Capital Market.
4. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of GCG which includes the following:
 - a. Disclosure of information to the public;
 - b. Submission of mandatory reports by Issuers or Public Companies in a timely manner to authorized government institutions;
 - c. Implementation and documentation of GMS;
 - d. Implementation and documentation of the Company's Management meetings, including but not limited to meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners;
 - e. Implementation of the orientation program of the Company for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
5. As a liaison between the Company and the shareholders, OJK, and other stakeholders.

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Training and Competency Development Programs

Tanggal Date	Nama Pelatihan Training Name	Mekanisme Pelaksanaan Implementation Mechanism	Penyelenggara Organizer
22 Januari 2021 22 January 2021	Sosialisasi Penambahan Tampilan Informasi Notasi Khusus pada Kode Perusahaan Tercatat dan Penyebaran Informasi melalui Kolom <i>Remarks</i> dalam JATS Socialization of the of Special Notation Information Display Addition on Listed Company Codes and Information Dissemination through Remarks Column on JATS	Webinar Microsoft Teams	BEI IDX
1 Maret 2021 1 March 2021	Sosialisasi Penilaian ASEAN Corporate Governance Scorecard 2021 Socialization on the 2021 ASEAN Corporate Governance Scorecard Assessment	Webinar Microsoft Teams	BEI yang didukung oleh OJK BEI with the support of OJK
22 Juni 2021 22 June 2021	Webinar terkait Dengar Pendapat Konsep Perubahan Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi Webinar related to the Hearing on the Concept of Amendment to Regulation No. I-E on Obligation to Submit Information	Webinar Zoom	BEI IDX
30 September 2021 30 September 2021	Seremoni <i>Launching</i> e-Voting dan Tayangan RUPS eASY.KSEI dalam Rangka Penyelenggaraan RUPS secara Elektronik Launching Ceremony of e-Voting and Presentation of the eASY.KSEI GMS in the Context of Organizing the GMS Online	Webinar Zoom	KSEI
12-13 Oktober 2021 12-13 October 2021	Penyusunan Rencana Aksi Nasional (RAN) SDGs Preparation of the National Action Plan (RAN) for SDGs	Webinar Zoom	BEI bekerja sama dengan Bappenas IDX in cooperation with Bappenas

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Tanggal Date	Nama Pelatihan Training Name	Mekanisme Pelaksanaan Implementation Mechanism	Penyelenggara Organizer
21-22 Oktober 2021 21-22 October 2021	GRI-CDP Advance Workshop-Introduction to TCFD and SDGs	Webinar Zoom	BEI bekerja sama dengan GRI, Carbon Disclosure Project dan didukung oleh UK Partnering for Accelerated Climate Transitions (UK PACT), BAPPENAS-Sekretariat Nasional Sustainable Development Goals dan Indonesia Corporate Secretary Association IDX in collaboration with GRI, the Carbon Disclosure Project, and supported by UK Partnering for Accelerated Climate Transitions (UK PACT), BAPPENAS-National Secretariat of Sustainable Development Goals and Indonesia Corporate Secretary Association
1 Desember 2021	Capital Market Webinar dengan tema "TCFD in Finance" Capital Market Webinar dengan tema "TCFD in Finance"	Webinar Zoom	GRI dan BEI

Keterangan/Remarks:

- IAI: Ikatan Akuntansi Indonesia/Indonesian Institute of Accountants
- BAPPENAS: Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Ministry of National Development Planning
- BEI: Bursa Efek Indonesia/Indonesia Stock Exchange
- GRI: Global Reporting Initiative/Global Reporting Initiative
- KPEI: PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia/PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia
- KSEI: PT Kustodian Sentral Efek Indonesia/PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
- OJK: Otoritas Jasa Keuangan/Financial Services Authority

Laporan Pelaksanaan Tugas Tahun 2021

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, termasuk aktif mengikuti sosialisasi, seminar ataupun *workshop* terkait pasar modal.
2. Memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Memberikan keterangan siaran pers (*press release*) mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Perseroan.
4. Mengkoordinasikan penyusunan laporan triwulanan Perseroan serta Laporan Tahunan secara tepat waktu.
5. Melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat secara aktif melalui *web* Perseroan, serta situs BEI dan OJK.
6. Mendukung dan memfasilitasi penyelenggaraan RUPS Tahunan 2021 pada 31 Agustus 2021 serta RUPS Luar Biasa 2021 pada 28 Januari 2021 dan 31 Agustus 2021.
7. Mendukung dan memfasilitasi penyelenggaraan Paparan Publik Tahunan pada 31 Agustus 2021.

AUDIT INTERNAL

Audit Internal adalah fungsi independen yang melapor langsung kepada Direktur Utama dan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Audit Internal bertujuan untuk memberikan pandangan yang independen dan objektif serta rekomendasi yang sesuai kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam melaksanakan fungsinya, Audit Internal sepenuhnya merujuk pada *International Standards for the Professional Practice of Internal Audit* (IPPF) dari *The Institute of Internal Auditors* (IIA).

Report on the Implementation of Duties in 2021

1. Kept up on developments of the capital market, including actively participated in socialization events, seminars, or workshops related to the capital market.
2. Ensured the Company's compliance to prevailing laws and regulations.
3. Provided press releases on matters related to the Company.
4. Coordinated the preparation of the Company's quarterly reports and Annual Report in a timely manner.
5. Actively disclosed information to the public through the Company's website, as well as the websites of IDX and OJK.
6. Supported and facilitated the implementation of the 2021 Annual GMS on 31 August 2021 and the 2021 Extraordinary GMS on 28 January 2021 and 31 August 2021.
7. Supported and facilitated the implementation of the Annual Public Expose on 31 August 2021.

INTERNAL AUDIT

The Internal Audit is an independent function that directly reports to the President Director and the Board of Commissioners through the Audit Committee. The Internal Audit aims to provide independent and objective perspectives as well as appropriate recommendations to the Board of Commissioners and Board of Directors. In implementing its functions, the Internal Audit fully complies with the *International Standards for the Professional Practice of Internal Audit* (IPPF) from *The Institute of Internal Auditors* (IIA).



Yudhi Hermanto – Ketua Audit Internal

Yudhi Hermanto – Head of Internal Audit



YUDHI HERMANTO
Ketua Audit Internal
Head of Internal Audit

Warga Negara Indonesia, berusia 42 tahun. Beliau diangkat menjadi Ketua Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 464/DNETDIR/IV/2015, Ketua Audit Internal dijabat oleh Yudhi Hermanto sejak 2015.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi pada 2001 dan Magister Manajemen jurusan Keuangan pada 2005. Beliau memulai perjalanan karirnya sebagai Auditor Eksternal di KAP Prasetio, Utomo & Co. (2002) kemudian Auditor Internal Group Rimba (2002-2004), Pengawas Audit Internal Group Tarra (2004-2006), Kepala Analis Keuangan Group Progress (2006-2007), Kepala Internal Controller PT Hidup Lestari (2007-2010) dan Finance & Accounting Manager PT Kartika Pujakusuma (2011-2015).

Kualifikasi dan Sertifikasi Profesi Audit Internal

Beliau merupakan seorang akuntan yang teregistrasi oleh negara dengan sertifikasi *Certified Accountant (CA)* dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan sertifikasi *Certified Public Accountant (CPA)* yang diterbitkan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAP) serta Bersertifikasi Akuntan Pajak (BKP) yang diterbitkan oleh Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI).

Pelatihan Unit Audit Internal

Selama tahun buku 2021, Unit Audit Internal tidak melakukan pelatihan dan pengembangan kompetensi secara khusus, terutama sehubungan dengan pandemi COVID-19 yang masih berlangsung. Namun, Unit Audit Internal terus melakukan perluasan wawasan dan pengembangan kompetensi melalui berbagai metode dan kanal pengembangan.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Sesuai dengan POJK No.56/2015 mengenai Pembentukan Unit Audit Internal, Perseroan membentuk Unit Audit Internal Perseroan yang saat ini terdiri dari 1 (satu) orang auditor dan menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal. Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur.

Indonesian citizen, 42 years old. He was appointed as Head of Internal Audit based on the Decree of the Board of Directors No. 464/DNETDIR/IV/2015, the Head of Internal Audit has been held by Yudhi Hermanto since 2015.

He obtained his Bachelors of Economics in Accounting in 2001 and Masters in Management majoring in Finance in 2005. He began his career as an External Auditor at the Public Accounting Office (KAP) of Prasetio, Utomo & Co. (2002), later as an Internal Auditor at Group Rimba (2002-2004), Internal Auditor Supervisor of Tarra Group (2004-2006), Head of Financial Analyst at Progress Group (2006-2007), Head of Internal Controller at PT Hidup Lestari (2007-2010), and Finance & Accounting Manager at PT Kartika Pujakusuma (2011-2015).

Professional Qualification and Certification of Internal Audit

He is a state registered accountant with Certified Accountant (CA) certification from the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and Certified Public Accountant issued by the Indonesian Institute of Certified Public Accountant as well as Tax Accountant Certification (BKP) issued by the Indonesian Tax Consultant Association (IKPI).

Internal Audit Training

During the 2021 fiscal year, the Internal Audit Unit not conduct specific training and competency development, especially in connection with the ongoing COVID-19 pandemic. However, the Internal Audit continues to expand its knowledge and develop competencies through various methods and development channels.

Structure and Position of the Internal Audit

In line with POJK No.56/2015 on the Establishment of the Internal Audit Unit, the Company established its Internal Audit Unit which currently consists of 1 (one) auditor serving as the Head of the Internal Audit Unit. The Internal Audit Unit reports directly to the President Director

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Tugas, Tanggung Jawab, dan Ruang Lingkup Tugas

Tugas dan tanggung jawab Audit Internal adalah:

1. Menyusun strategi dan rencana kerja audit berdasarkan hasil analisis risiko yang dihadapi Perseroan dalam pencapaian tujuan bisnis.
2. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, operasional, SDM, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya dalam mencapai misi dan tujuan yang telah ditetapkan.
3. Memberikan kontribusi untuk peningkatan pengendalian yang efektif dengan melakukan *review* dan evaluasi terhadap pengendalian internal pada semua unit kegiatan di lingkup Perseroan.
4. Mempersiapkan dan melaksanakan audit investigasi terutama atas instruksi Presiden Direktur dan/atau Dewan Komisaris serta permintaan manajemen atas persetujuan Presiden Direktur.
5. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen dalam rangka penyempurnaan sistem, prosedur, anggaran dan kebijakan.
6. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direksi dan Komite Audit.
7. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
8. Menyusun dan menyempurnakan standar kerja internal audit dan panduan internal audit Perseroan.

Dalam pelaksanaannya, Audit Internal juga bertugas untuk mengevaluasi efektivitas dan kecukupan pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan serta penilaian Perseroan atas Tata Kelola Perusahaan dan kesinambungannya.

Pelaporan

Sesuai dengan Piagam Audit Internal Perseroan, Audit Internal memiliki akses yang tidak terbatas atas seluruh kegiatan, fungsi, catatan, properti dan personil dari Perseroan dan entitas anak. Ruang lingkup Audit Internal meliputi seluruh entitas audit Perseroan dan entitas anak. Dalam memberikan penilaian atas kinerja dan efektivitas proses pengendalian dan pengelolaan risiko, Audit Internal akan melaporkan temuan audit yang signifikan termasuk rekomendasi tindak lanjut perbaikan. Ringkasan temuan audit dipresentasikan kepada Komite Audit dalam forum rapat Komite Audit yang juga dihadiri oleh perwakilan Direksi terkait. Risalah rapat Komite Audit disampaikan ke seluruh Direksi dan Komisaris. Selain itu, Audit Internal juga melaporkan kegiatan audit kepada Presiden Direktur secara berkala.

Duties, Responsibilities, and Scope of Duties

The following is the duties and responsibilities of the Internal Audit:

1. Develop the audit strategy and work plan based on analysis of risks faced by the Company in its effort to achieve business strategies.
2. Conduct audits and assessments on the efficiency and effectiveness in the fields of finance, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities in the effort to achieve the Company's set mission and objectives.
3. Contribute to the improvement of effective control through reviews and evaluations on internal control in all units of activities within the Company.
4. Prepare and implement audit investigations, particularly on the instructions of the President Director and/or Board of Commissioners and requests of the management with the approval of the President Director.
5. Provide improvement recommendations and objective information on activities being audited at all levels of management in order to improve the system, procedures, budgets, and policies.
6. Prepare reports on the audit results and submit to the Board of Directors and the Audit Committee.
7. Monitor, analyze and report the implementation of improvement follow-ups as suggested.
8. Prepare and improve the Company's internal audit work standards and internal audit guidelines.

In its implementation, Internal Audit is also tasked with evaluating the effectiveness and adequacy of the Company's internal control and risk management as well as the Company's assessment on Corporate Governance and its sustainability.

Reporting

In accordance with the Company's Internal Audit Charter, the Internal Audit has unrestricted access to all activities, functions, records, properties, and personnel of the Company as well its subsidiaries. The scope of duties of Internal Audit covers all audit entities of the Company and its subsidiaries. In the assessment of performance and effectiveness of control processes and risk management, the Internal Audit reports the significant audit findings, including follow-up recommendations for improvement. The summary of audit findings is presented to the Audit Committee in the meeting forums of the Audit Committee also attended by related representatives of the Board of Directors. Moreover, the Internal Audit also periodically reports its audit activities to the President Director.



Piagam Audit Internal

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Audit Internal mengacu kepada Piagam Audit Internal yang telah disahkan pada 21 Agustus 2015. Dalam piagam tersebut, keberadaan dan peran Audit Internal diatur dengan beberapa aspek mencakup:

1. Wewenang
2. Tugas dan Tanggung Jawab
3. Ruang Lingkup Tugas
4. Independensi
5. Hubungan dengan Auditor Eksternal
6. Standar Profesional
7. Kode Etik

Rapat Unit Audit Internal

Selama 2021, Unit Audit Internal rutin berkonsultasi dan berkoordinasi dengan Presiden Direktur dan Komite Audit untuk melakukan pendalaman dan penelaahan atas isu atau temuan yang mampu mempengaruhi kinerja Perseroan agar memperoleh upaya tindak lanjut cepat dari manajemen.

Laporan Pelaksanaan Tugas Tahun 2021

Pada 2021, terdapat perbaikan yang signifikan dalam aktivitas operasional dan dokumentasinya baik secara manual ataupun tersistem. Selain itu, terdapat sejumlah upaya perbaikan dalam sistem dan prosedur yang telah dilakukan sejak tahun-tahun sebelumnya sehingga pengawasan internal Perseroan dapat berjalan memadai. Unit Audit Internal juga melakukan pemeriksaan dengan berfokus pada berbagai aktivitas teknis pada aspek TI, Hubungan Umum (*General Affairs*) dan Akuntansi & Keuangan dengan terus mendukung terciptanya pelaporan keuangan dan tata kelola usaha yang baik.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Mekanisme pengendalian internal di lingkungan Perseroan dilakukan oleh Direksi, Manajemen dan seluruh staf Perseroan. Sistem pengendalian internal Peseroan terdiri dari proses, dokumentasi, alur kerja, ketentuan, kebijakan dan prosedur yang dijalankan. Dengan senantiasa mematuhi peraturan hukum yang berlaku, seluruh aspek tersebut melebur menjadi satu kesatuan yang tercermin melalui keputusan, kebijakan dan tindakan dengan tujuan memperoleh laporan keuangan yang andal dan dapat dipertanggungjawabkan.

Pengendalian internal dilakukan melalui peninjauan oleh Audit Internal yang melakukan audit terhadap sistem, divisi dan unit usaha secara berkala. Selama 2021, pengendalian internal Perseroan telah berjalan secara kondusif, setiap personal yang berkepentingan telah menjalankan sistem dan prosedur yang telah diperbaharui, dan disertai dokumentasi yang baik. Hasil tinjauan telah disampaikan dan didiskusikan bersama bagian terkait.

Internal Audit Charter

In performing its duties and responsibilities, the Internal Audit refers to the Internal Audit Charter that has been ratified on 21 August 2015. In the Charter, the presence and role of the Internal Audit are regulated in various aspects as follows:

1. Authorities
2. Duties and Responsibilities
3. Scope of Work
4. Independency
5. Relationship with External Auditors
6. Professional Standards
7. Code of Conduct.

Internal Audit Unit Meeting

During 2021, the Internal Audit Unit regularly consults and coordinates with the President Director and the Audit Committee to explore and review issues or findings that may affect the Company's performance in order to obtain quick follow-up efforts from management.

Report on the Implementation of Duties in 2021

In 2021, there were significant improvements in operational activities and their documentation, both manually and systematically. In addition, there have been a number of improvement efforts in systems and procedures that have been carried out since previous years, which allows the Company's internal control to run adequately. The Internal Audit Unit also conducts audits by focusing on various technical activities in the IT, General Affairs, and Accounting & Finance aspects by continuing to support the creation of proper financial reporting and business governance.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The internal control mechanism within the Company is carried out by the Board of Directors, the Management, and all staff of the Company. The Company's internal control system consists of the implementation of process, documentation, work flow, provision, policy, and procedures. In compliance to prevailing laws and regulations, all of the abovementioned aspects are dissolved into one as reflected through decisions taken, policies adhered and actions executed with the objectives to produce reliable financial reports.

Internal control is carried out through reviews by the Internal Audit, which periodically audit the systems, divisions, and business units. During 2021, the Company's internal control was conductively implemented, where each concerned employee implemented the updated systems and procedures, and with proper documentation. The review results have been submitted and discussed with the relevant divisions.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Sepanjang tahun 2021, Direksi telah melakukan pemantauan secara intensif atas pelaksanaan sistem pengendalian internal agar dapat mencapai tujuan yang ditetapkan. Direksi senantiasa memastikan proses pengendalian internal berjalan secara kohesif dan terpadu. Berdasarkan penilaian dan pengawasan Direksi, Perseroan telah menerapkan sistem pengendalian internal dengan tingkat kecukupan yang baik dan memadai.

AUDITOR EKSTERNAL

Dalam rangka memberikan kepastian kepada publik bahwa Laporan Keuangan Perusahaan telah disajikan dengan akurat, benar dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Indonesia, laporan keuangan diaudit oleh pihak independen yaitu auditor eksternal. Dalam menjalankan tugasnya, auditor eksternal diberikan hak oleh Perseroan untuk dapat mengakses seluruh data Perseroan. Auditor Eksternal yang ditunjuk oleh Perseroan harus memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Memiliki reputasi dan rekam jejak yang baik.
2. Tidak memiliki hubungan baik langsung maupun tidak langsung dengan Dewan Komisaris, Direksi dan pihak lain yang dapat mengendalikan Perseroan serta pihak lain yang memiliki kepentingan dengan kegiatan usaha Perseroan.
3. Terdaftar sebagai KAP di OJK.

Dalam rangka keperluan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021, Perseroan telah menunjuk secara langsung KAP Purwantono, Sungkoro & Surja untuk menjadi auditor eksternal. Hasil audit tahun buku 2021 menyatakan bahwa Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan telah disajikan secara wajar tanpa pengecualian dalam semua hal yang material sesuai dengan SAK di Indonesia. Selain jasa audit terhadap laporan keuangan Perseroan, KAP Purwantono, Sungkoro & Surja tidak memberikan jasa lainnya.

Berdasarkan POJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan disebutkan bahwa penggunaan jasa Akuntan Publik dibatasi paling lama 3 (tiga) tahun buku berturut turut, sementara itu pembatasan penggunaan jasa dari KAP tergantung pada hasil evaluasi Komite Audit.

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System

Throughout 2021, the Board of Directors has intensively monitored the implementation of internal control, in order to ensure the achievement of the stated objectives. The Board of Directors always ensures that the internal control process runs in a cohesive and integrated manner. Based on the assessment and supervision of the Board of Directors, the Company has implemented a proper and adequate internal control system.

EXTERNAL AUDITOR

In providing assurance to the public that the Company's Financial Statements have been accurately and properly presented, and in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (FAS), the financial statements are to be audited by an independent party, namely an external auditor. In performing its duties, the external auditor is granted the rights by the Company to access all data of the Company. External Auditors appointed by the Company are subject to the following criteria:

1. Has good reputation and track record.
2. Has no direct or indirect relations with the Board of Commissioners, Board of Directors, and other parties that may control the Company, as well as other parties with interests in the Company's business activities.
3. Registered as a Public Accounting Office at OJK.

For the audit of the Company's Financial Statement for the fiscal year ended 31 December 2021, the Company has directly appointed the Public Accounting Office (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja as the external auditor. Audit results of the 2021 fiscal year states that the Company's Consolidated Financial Statements have been presented fairly without exception in all material matters, in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards. Aside from audit services on the Company's financial statements, KAP Purwantono, Sungkoro & Surja did not provide other services.

Based on POJK No. 13/POJK.03/2017 on the Use of Services of Public Accountant and Public Accounting Office in Financial Services Activities, it is stated that the use of Public Accountant services is limited to 3 (three) consecutive years, while the limitation of use of KAP services depends on the evaluation results of the Audit Committee.

Nama KAP dan Akuntan Publik Perseroan Selama 5 Tahun Terakhir

Name of the Company's Public Accounting Office and Public Accountant in the Last 5 Years

Periode Penugasan Assignment Period	KAP Public Accounting Office	Nama Auditor Auditor Name	Jasa yang Diberikan Services Provided
2021	Purwanto, Sungkoro & Surja	Arief Somantri	Jasa audit laporan keuangan Financial statements audit services
2020	Purwanto, Sungkoro & Surja	Arief Somantri	Jasa audit laporan keuangan Financial statements audit services
2019	Purwanto, Sungkoro & Surja	Arief Somantri	Jasa audit laporan keuangan Financial statements audit services
2018	Purwanto, Sungkoro & Surja	Benediktio Salim	Jasa audit laporan keuangan Financial statements audit services
2017	Purwanto, Sungkoro & Surja	Peter Surja	Jasa audit laporan keuangan Financial statements audit services

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Kegiatan usaha Perseroan tentunya tidak luput dari berbagai jenis risiko, baik secara internal maupun eksternal. Untuk itu, Perseroan berfokus untuk menerapkan sistem manajemen risiko dengan penuh kehati-hatian dan kemawasan guna memitigasi risiko-risiko tersebut sejak dini. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan dinamika dunia usaha, serta perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun secara global. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa melakukan riset, menelaah dan merancang kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang muncul dalam pengelolaan bisnis Perusahaan.

RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Company's business activities are undoubtedly not free from a variety of risks, both internal and external risk. To that end, the Company focuses on implementing a risk management system with prudence and awareness in order to mitigate these risks early. The importance of managing these risks has increased significantly, taking into account the dynamics of the business world, as well as changes and volatility in financial markets both in Indonesia and globally. Therefore, the Company continuously conducts research, reviews, and designs policies to manage risks that may arise in the management of the Company's business.

Profil Risiko Risk Profile	Deskripsi Risiko Risk Description	Upaya Pengelolaan Risiko Risk Management Effort
Risiko Suku Bunga Interest Rate Risk	Risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Risiko suku bunga Perseroan dan entitas anaknya timbul dari utang jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen. The risk that the fair value of future cash flows will fluctuate due to changes in market interest rates. The interest rate risk of the Company and its subsidiaries mainly arises from long-term loans and consumer financing payables.	Perseroan belum memiliki kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga, namun Perseroan senantiasa memperhatikan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. The Company has no formal hedging policy for interest rate exposures, however, the Company continuously takes into account the sensitivity of possible changes in the loan interest rate.
Risiko Mata Uang Asing Foreign Exchange Risk	Risiko di mana nilai wajar atau arus kas dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Perseroan dan entitas anaknya terpengaruh risiko perubahan mata uang asing terutama berkaitan dengan kas dan setara kas dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Risk where the fair value or cash flow from a financial instrument will fluctuate due to change in foreign exchange rate. The Company and its subsidiaries are exposed to foreign exchange risks, especially which relates to the cash and cash equivalents in the US dollars.	Perseroan dan entitas anaknya memiliki saldo bank dalam mata uang asing yang dapat memberikan lindung nilai alamiah yang terbatas terhadap dampak fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing. The Company and its subsidiaries have bank balances in foreign currencies that provide limited natural hedging against the impact of fluctuations in the Rupiah exchange rate against foreign currencies.
Risiko Kredit Credit Risk	Risiko kredit yang dihadapi oleh Perseroan dan entitas anaknya berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank. Credit risk faced by the Company and its subsidiaries arises are from credit granted to customers and placement of current accounts and deposits in banks.	Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito, investasi jangka pendek dan penempatan uang jaminan dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perseroan dan entitas anaknya. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi. The management handles credit risks from the placement of current accounts and deposits, short-term investments, and placement of security deposits in accordance with the policies of the Company and subsidiaries. Investment of excess funds is limited for each bank and this policy is evaluated annually by the Board of Directors.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Profil Risiko Risk Profile	Deskripsi Risiko Risk Description	Upaya Pengelolaan Risiko Risk Management Effort
Risiko Likuiditas	Risiko saat posisi arus kas Perseroan dan entitas anaknya menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.	Perseroan memastikan bahwa Perseroan selalu memiliki uang yang cukup dalam bentuk kas untuk membayar liabilitas mereka ketika liabilitas tersebut jatuh tempo. Untuk memenuhi tujuan tersebut, Perseroan mencari cara untuk menjaga saldo kas dan fasilitas yang disetujui untuk memenuhi kebutuhan uang kas untuk suatu periode setidaknya 180 hari.
Liquidity Risk	Risk when the cash flow position of the Company and its subsidiaries indicate that the short-term revenue is insufficient to cover the short-term expenditure.	The Company ensures that the Company will always have sufficient cash to meet its liabilities when they are due. To meet this objective, the Company seeks means to maintain cash balances and approved facilities to fulfill the expected cash funds required for a period of at least 180 days.

Tinjauan Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Hingga saat ini, Perseroan menilai bahwa sistem manajemen risiko telah berjalan dengan efektif. Perseroan mampu memitigasi risiko-risiko dengan baik dan mencegah risiko-risiko tersebut memberikan dampak negatif bagi pertumbuhan Perseroan. Kendati demikian, Perseroan terus melakukan penelaahan dan riset atas risiko-risiko baru yang timbul akibat kondisi pasar dan perkembangan usaha Perseroan. Dengan melakukan identifikasi sejak awal, Perseroan dapat menyusun upaya mitigasi dan langkah penanganan yang tepat dan efektif.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Direksi menilai bahwa sistem manajemen risiko yang berjalan saat ini telah berjalan efektif. Untuk meningkatkan efektivitas tersebut, Direksi dan fungsi-fungsi terkait terus melakukan identifikasi risiko-risiko baru dan memformulasikan langkah mitigasi yang sesuai. Sepanjang tahun 2021, Direksi menilai bahwa sistem manajemen risiko telah dilakukan dengan tingkat kecukupan yang baik dan memadai.

Penilaian Risiko atas Penerapan Praktik Berkelanjutan

Perseroan menyadari bahwa risiko usaha akan selalu melekat pada kegiatan operasional yang dijalankan, termasuk risiko ekonomi, lingkungan dan sosial. Oleh sebab itu, Perseroan senantiasa mengukur dan memantau risiko-risiko usahanya agar dapat memitigasi risiko-risiko tersebut sejak dini. Saat ini, Perseroan menilai bahwa risiko usaha terkait dengan praktik keberlanjutan yakni risiko ekonomi, sosial dan lingkungan masih terkendali dengan baik dan tidak menimbulkan dampak negatif pada kinerja Perseroan.

KASUS DAN PERKARA HUKUM

Per 31 Desember 2021, Perseroan dan seluruh anggota Manajemen tidak terlibat dalam kasus dan perkara hukum.

Review on the Effectiveness of the Risk Management System

Up to the present time, the Company regards the risk management system has been operating effectively. The Company is able to mitigate risks properly and prevent these risks from having a negative impact on the Company's growth. Nevertheless, the Company continues to review and research new risks that may arise due to changes in the market conditions and development in the Company's business. By conducting early identification, the Company will be able to plan the appropriate mitigation and/or prevention efforts.

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Risk Management System

The Board of Directors considers that the current risk management system has been running effectively. To increase this effectiveness, the Board of Directors and related functions continue to identify new risks and formulate appropriate mitigation measures. Throughout 2021, the Board of Directors assessed that the risk management system had been carried out properly and adequately.

Risk Assessment on Financial Sustainability Implementation

The Company is aware that business risks will always be attached to the operational activities carried out, including economic, environmental, and social risks. Therefore, the Company always measures and monitors its business risks in order to mitigate these risks at an early stage. Currently, the Company considers that business risks related to sustainability practices, namely economic, social, and environmental risks are still appropriately controlled and has no negative impacts on the Company's performance.

LEGAL CASES AND MATTERS

As of 31 December 2020, the Company and all members of the Management are not involved in any legal cases and matters.



INFORMASI SANKSI ADMINISTRASI

Hingga akhir 2021, Perseroan dan seluruh anggota Manajemen tidak menerima adanya sanksi administrasi yang diberikan oleh otoritas terkait seperti pasar modal, perbankan dan lainnya.

AKSES DATA DAN INFORMASI

Guna meningkatkan kualitas penerapan prinsip transparansi, Perseroan menyediakan berbagai akses kepada para pemangku kepentingan untuk memperoleh informasi yang tepat dan aktual mengenai Perseroan. Informasi mengenai Perseroan dapat diperoleh melalui situs *web* resmi Perseroan yaitu www.indoritel.co.id atau menghubungi Perseroan melalui alamat di bawah ini:

Hubungan Investor

Harjono Wreksoremboko
Telp: +62 21 294 10 709
Fax: +62 21 294 10 701
E-mail: ir@indoritel.co.id

Sekretaris Perusahaan

Kiki Yanto Gunawan
Tel: +62 21 294 10 709
Faks: +62 21 294 10 701
E-mail: corporatesecretary@indoritel.co.id

KORESPONDENSI DAN LAPORAN BERKALA

Informasi keuangan dan nonkeuangan Perseroan telah disusun dan dilaporkan secara transparan kepada pemegang saham, pemangku kepentingan dan lembaga lain yang dipersyaratkan. Informasi dilaporkan sesuai target waktu, tersajikan dengan lengkap dan akurat, terkini, utuh dan memadai sesuai dengan tata cara, jenis dan cakupan sebagaimana diatur dalam ketentuan tentang Transparansi Kondisi Keuangan Perusahaan.

PAPARAN PUBLIK

Perseroan memberikan paparan publik kepada pemegang saham, pemangku kepentingan dan masyarakat umum tentang aktivitas operasi dan proses bisnis Perseroan. Paparan Publik dilakukan melalui forum terbuka kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan. Sepanjang 2021, Perseroan menggelar 1 (satu) kali paparan publik yang diselenggarakan secara virtual di Wisma Indocement, Jakarta, pada 31 Agustus 2021. Paparan publik yang dihadiri oleh 32 media baik media cetak maupun elektronik.

HUBUNGAN MEDIA

Perseroan terus berupaya menjalin hubungan yang baik dan responsif dengan seluruh media massa, baik media cetak, digital, televisi dan radio. Hubungan Perseroan dengan media dibangun atas dasar profesionalitas, khususnya terkait data dan informasi yang diberikan Perseroan sebagai konsumsi publik kepada media massa.

INFORMATION ON ADMINISTRATIVE SANCTION

Up to the end of 2021, the Company and all members of the Management did not receive any administrative sanction imposed by relevant authorities, such as the capital market, banking, and others.

ACCESS TO DATA AND INFORMATION

In order to enhance the quality of the implementation of the principle of transparency, the Company provides various accesses to stakeholders to obtain accurate and actual information regarding the Company. Information regarding the Company can be obtained through the Company's official website, namely www.indoritel.co.id or contacting the Company through the address below:

Investor Relations

Harjono Wreksoremboko
Telp: +62 21 294 10 709
Fax: +62 21 294 10 701
E-mail: ir@indoritel.co.id

Corporate Secretary

Kiki Yanto Gunawan
Tel: +62 21 294 10 709
Faks: +62 21 294 10 701
E-mail: corporatesecretary@indoritel.co.id

CORRESPONDENCE AND PERIODIC REPORTS

Financial and non-financial information of the Company have been prepared and reported transparently to the shareholders, stakeholders and other institutions as required. Information are reported as scheduled, presented in full and accurate, current, complete, and adequate manner in accordance with the procedures, type, and scope as stipulated in the provisions on Transparency of the Company's Financial Conditions.

PUBLIC EXPOSE

The Company provides public exposure to the shareholders, stakeholders and the general public on the operational activities and business process of the Company. Public Expose is conducted through an open forum to the shareholders and stakeholders. During 2021, the Company held 1 (one) public expose virtually at Wisma Indocement, Jakarta, on 31 August 2021. The public expose was attended by 32 media, both print as well as electronic.

MEDIA RELATIONS

The Company continuously strives to establish good and responsive relations with the mass media, including print, digital, television, and radio. The Company's relationship with the media is built on the basis of professionalism, particularly related to data and information provided by the Company to the mass media as a public consumption.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Rilis media yang diberikan di sepanjang 2021 dapat dilihat Media releases during 2021 are listed in the following table: pada tabel di bawah ini:

Tanggal Date	Informasi Siaran Pers	Press Release Information
31 Agustus 2021 31 August 2021	<p>PENDAPATAN INDORITEL TUMBUH BERKELANJUTAN</p> <ul style="list-style-type: none"> - BISNIS FIBER OPTIK ENTITAS ANAK TOPANG PENDAPATAN BERSIH PERSEROAN - KINERJA ENTITAS ASOSIASI TOPANG LABA PERSEROAN <p>Jakarta, 31 Agustus 2021 – PT Indoritel Makmur Internasional Tbk. (BEI: “DNET”) perusahaan investasi dan fokus pada industri konsumen serta ritel di Indonesia pada akhir tahun 2020 berhasil membukukan pendapatan bersih Rp488,89 miliar, tumbuh 89,64% dibandingkan periode yang sama tahun 2019 sejumlah Rp257,80 miliar.</p> <p>Pendapatan bersih Perseroan ditopang oleh kinerja entitas anak, PT Mega Akses Persada (“MAP”) perusahaan penyedia jaringan serat optik baik untuk kebutuhan pelanggan korporat maupun pelanggan rumah. Melalui pengembangan merk produk “FiberStar”.</p> <p>Strategi Perseroan pada 2020 untuk berfokus melakukan ekspansi infrastruktur serat optik dengan menyiapkan belanja modal sebesar Rp600 miliar membuahkan hasil. Tolak ukur dari keberhasilan tersebut dapat dilihat dari jangkauan pelayanan, peningkatan jumlah pelanggan yang pada akhirnya memperkuat pendapatan.</p> <p>“Pendapatan bersih konsolidasi Perseroan terus bertumbuh secara eksponensial, pada 2018 tercatat tumbuh 130,25% dibandingkan tahun 2017 menjadi Rp130 miliar, kemudian tahun 2019 tumbuh 98% menjadi Rp258 miliar dan tahun 2020 kembali tumbuh signifikan 90% menjadi Rp489 miliar. Jika dihitung secara <i>Compound Annual Growth Rate</i> (CAGR) sebesar 93,9%.” Jelas Haliman Kustedjo, Presiden Direktur PT Indoritel Makmur Internasional Tbk.</p> <p>Haliman Kustedjo menambahkan, dengan model bisnis yang kami miliki, sinergi antara entitas anak yang memperkuat <i>top line</i> (catatan: Pendapatan Usaha) dengan entitas asosiasi yang memperkuat <i>bottom line</i> (catatan: Laba Bersih) Perseroan memiliki keseimbangan dan pondasi yang solid bagi pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.</p> <p>DNET merupakan <i>holding</i> atas entitas asosiasi PT Indomarco Prismatama (“Indomaret”), PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (BEI: “ROTI”), PT Fastfood Indonesia Tbk (BEI: “FAST”) dan induk dari entitas anak, yaitu PT Mega Akses Persada (“MAP”/FiberStar).</p> <p>Kinerja Entitas Anak dan Asosiasi</p> <p>Entitas Anak-PT Mega Akses Persada (MAP) PT Mega Akses Persada adalah entitas anak dengan kepemilikan saham baik secara langsung maupun tidak langsung sebesar 98,09%. MAP merupakan perusahaan penyedia jaringan serat optik baik untuk kebutuhan pelanggan korporat maupun pelanggan rumah. Melalui pengembangan merk produk “FiberStar”, MAP membangun jaringan berbasis teknologi <i>Fiber to the x</i> (<i>home, building, node, cabinet</i> dan lainnya) yang mampu memberikan layanan internet atau data dengan kecepatan tinggi, dapat diandalkan dan efisien.</p> <p>Sepanjang 2020, FiberStar berhasil mencapai sambungan pelanggan (<i>home passed</i>) sebesar 656.975-unit pencapaian ini setara 104,28% dari target yang telah ditentukan sebelumnya yakni 630.000 unit. Angka tersebut tumbuh 45,6% dibandingkan periode yang sama tahun lalu.</p> <p>Saat ini FiberStar telah hadir di 17 provinsi dan 135 kota/kabupaten dengan Panjang gelaran kabel mencapai 28.714 km, naik 62,6% dari 2019, termasuk kabel laut yang menghubungkan 13 kota/kabupaten di Pulau Sumatera dan Jawa secara langsung ke Singapura. Bahkan di tahun 2020, guna meningkatkan pertumbuhan yang lebih cepat, FiberStar telah bekerja sama dengan TransVision untuk memperkenalkan layanan TransVision Hi-Speed, koneksi internet fiber tanpa batas di rumah-rumah. FiberStar juga melakukan inovasi layanan yang didukung teknologi terkini yakni <i>Managed Service SD-WAN</i> (<i>Software-Defined Wide Area Network</i>) yang ditujukan untuk pelanggan korporasi.</p>	<p>INCOME OF INDORITEL GROWS SUSTAINABLY</p> <ul style="list-style-type: none"> - THE FIBER OPTIC BUSINESS OF SUBSIDIARY SUPPORTS THE COMPANY’S NET INCOME - THE PERFORMANCE OF ASSOCIATES SUPPORTS THE COMPANY’S INCOME <p>Jakarta, 31 August 2021 – PT Indoritel Makmur Internasional Tbk. (IDX: “DNET”), an investment company that focuses on consumer and retail industry in Indonesia managed to post a net income of Rp488.89 billion at the end of 2020, a growth of 89.64% compared to the same period in 2019, which amounted to Rp257.80 billion.</p> <p>The Company’s net income was supported by the performance of its subsidiary, PT Mega Access Persada (“MAP”), a fiber optic network provider company for both corporate and home customers. Through the development of the product brand “FiberStar”.</p> <p>The Company’s strategy in 2020 to focus on expanding its fiber optic infrastructure by preparing a capital expenditure of Rp600 billion has paid off. The benchmark of success can be indicated from the range of services, an increase in the number of customers, which in turn strengthens revenue.</p> <p>“The Company’s consolidated net income continues to grow exponentially, in 2018, it grew by 130.25% compared to 2017 to Rp130 billion, then in 2019 it grew by 98% to Rp258 billion, and in 2020 it had a significant growth of 90% to Rp489 billion. Calculated by <i>Compound Annual Growth Rate</i> (CAGR) it is a growth of 93.9%”. Stated Haliman Kustedjo, President Director of PT Indoritel Makmur Internasional Tbk.</p> <p>Haliman Kustedjo added, with our business model, the synergy between subsidiaries that strengthens the top line (note: Operating Income) and associates that strengthens the bottom line (note: Net Profit) of the Company has a balance and solid foundation for sustainable business growth.</p> <p>DNET is a holding company for associates PT Indomarco Prismatama (“Indomaret”), PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (IDX: “ROTI”), PT Fastfood Indonesia Tbk (IDX: “FAST”) and the parent of a subsidiary, namely PT Mega Access Persada (“MAP”/FiberStar).</p> <p>Performance of Subsidiary and Associates</p> <p>Subsidiary – PT Mega Akses Persada (MAP) PT Mega Akses Persada is a subsidiary with a 98.09% direct and indirect share ownership. MAP is a fiber optic network provider company for both corporate and home customers. Through the development of the product brand “FiberStar”, MAP builds a network based on Fiber to the x technology (<i>home, building, node, cabinet, and others</i>) that is able to provide reliable and efficient internet or data services at high speed.</p> <p>Throughout 2020, FiberStar managed to achieve customer connections (<i>home passed</i>) of 656,975 units, this achievement is equivalent to 104.28% of the set target of 630,000 units. This figure grew 45.6% compared to the same period in the previous year.</p> <p>Currently, FiberStar is available in 17 provinces and 135 cities/districts with a cable length of 28,714 km, an increase of 62.6% compared to 2019, including submarine cables that connect 13 cities/regencies on the islands of Sumatra and Java directly to Singapore. In 2020, in order to promote faster growth, FiberStar has even collaborated with TransVision to introduce TransVision Hi-Speed services, which is an unlimited fiber internet connection at home. FiberStar also innovates its services supported by the latest technology, namely <i>Managed Service SD-WAN</i> (<i>Software-Defined Wide Area Network</i>), which is targeted for corporate customers.</p>



Tanggal Date	Informasi Siaran Pers	Press Release Information
	<p>Entitas Asosiasi PT Indomarco Prismaatama (Indomaret) DNET per Desember 2020 memiliki 40% saham PT Indomarco Prismaatama Indomaret ("Indomaret"). Indomaret merupakan salah satu operator minimarket terbesar di Indonesia. Toko pertama berdiri pada tahun 1988 di Ancol, Jakarta dengan nama "Indomart", yang berfokus untuk menyediakan kebutuhan sehari-hari.</p> <p>Di tahun 1995, sesuai dengan kampanye Pemerintah untuk mendorong penggunaan Bahasa Indonesia, nama dan logo "Indomart" diubah menjadi nama yang sekarang, "Indomaret". Di tahun 1997, Indomaret mengambil langkah pionir program waralaba di sektor minimarket dengan memperkenalkan sistem kemitraan untuk kepemilikan toko dengan manajemen di bawah skema waralaba.</p> <p>Pada akhir tahun 2020, Indomaret telah mengoperasikan 33 Distribution Center (DC) dan sekitar 18.290 gerai dan toko terwaralaba sebanyak 4.744 gerai. Perseroan juga lebih aktif mengembangkan online store melalui aplikasi Klik Indomaret yang dilengkapi dengan fitur layanan antar. Selain itu, bagi pelanggan yang ingin memesan makanan bisa melalui fitur klik-food. Bahkan Indomaret di beberapa gerai telah mengembangkan konsep <i>drive-thru</i> sehingga pelanggan bisa berbelanja dengan aman, cepat dan nyaman.</p> <p>Hingga akhir 2020, Indomaret berhasil mengumpulkan pendapatan sebesar Rp86,12 triliun, dengan laba bersih Rp1,10 triliun dan memiliki total aset senilai Rp36,82 triliun.</p> <p>PT Fast Food Indonesia Tbk (FAST) DNET per Desember 2020 memiliki 35,84% saham PT Fast Food Indonesia Tbk ("FAST"). FAST merupakan pemegang hak untuk memiliki dan mengoperasikan restoran waralaba KFC di Indonesia. Sebagai pemegang waralaba KFC satu-satunya di Indonesia, FAST menjadi pengelola jaringan restoran cepat saji yang terbesar dan terpopuler di Indonesia.</p> <p>Per Desember 2020 jumlah restoran KFC tercatat sebanyak 743 gerai, tersebar di 34 propinsi di Indonesia dan tersebar di 170 kota dan kabupaten di seluruh Indonesia. Untuk meningkatkan kinerja selama pandemic COVID-19, FAST berupaya melakukan inovasi diantaranya meluncurkan gerai tematik pertamanya yakni KFC Naughty By Nature (NBN), ini merupakan konsep baru untuk memberikan pengalaman yang lebih menarik untuk seluruh keluarga.</p> <p>Untuk menjawab tantangan seputar pengurangan kapasitas pengunjung, pembatasan pengunjung dan penutupan gerai dalam mal selama PSBB, KFC mengoptimalkan fasilitas <i>drive thru</i>, <i>home delivery</i> dan <i>takeaway</i>. Pada akhir tahun 2020 FAST berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp4,84 triliun dan memiliki total aset Rp3,72 triliun.</p> <p>PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI) DNET per 31 Desember 2020 memiliki 25,77% saham PT Nippon Indosari Corpindo Tbk ("ROTI"). ROTI adalah perusahaan roti pertama dan terbesar di segmen produksi massal di Indonesia. ROTI didirikan pada tahun 1995, dan memulai kegiatan operasional pertamanya di pabrik Cikarang Blok W yang berlokasi di Kawasan Industri Jababeka pada tahun 1996. ROTI terus memperluas fasilitas produksi dan cakupan geografisnya.</p> <p>Per Desember 2020, ROTI telah mengoperasikan 13 pabrik yang tersebar di Indonesia. Kapasitas produksi harian saat ini mencapai 5 juta roti per hari dan memiliki pangsa pasar sebesar 90% untuk segmen roti produksi massal. ROTI telah mengembangkan jaringan distribusi dan logistik yang luas. Produk-produk roti didistribusikan setiap harinya melalui lebih dari 70.000 titik penjualan. Pada akhir tahun 2020, ROTI membukukan pendapatan sebesar Rp3,21 triliun, laba bersih sebesar Rp215 miliar dan total aset Rp4,45 triliun.</p>	<p>Associates PT Indomarco Prismaatama (Indomaret) As of December 2020, DNET owns 40% shares of PT Indomarco Prismaatama Indomaret ("Indomaret"). Indomaret is one of the largest minimarket operators in Indonesia. The first store was established in 1988 in Ancol, Jakarta under the name "Indomart", focusing on providing daily needs.</p> <p>In 1995, in accordance with the Government's campaign to encourage the use of the Indonesian language, the name and logo of "Indomart" was changed to its current name, "Indomaret". In 1997, Indomaret took a pioneering step in the in the minimarket franchise program by introducing a partnership system for store ownership with management under a franchise scheme.</p> <p>By the end of 2020, Indomaret had operated 33 Distribution Centers (DC) and approximately 18,290 outlets and 4,744 franchised stores. The Company has also become more active in developing its online store through the Klik Indomaret application, which is equipped with a delivery service feature. In addition, customers wishing to order food can use the click-food feature. In fact, several Indomaret outlets have developed a drive-thru concept, allowing customers to shop safely, quickly, and comfortably.</p> <p>Up to the end of 2020, Indomaret managed to post a revenue of Rp86.12 trillion, with a net profit of Rp1.10 trillion and total assets of Rp36.82 trillion.</p> <p>PT Fast Food Indonesia Tbk (FAST) As of December 2020, DNET owns 35.84% shares of PT Fast Food Indonesia Tbk ("FAST"). FAST is the holder of the rights to own and operate the KFC franchised restaurants in Indonesia. As the only KFC franchise holder in Indonesia, FAST is the manager of the largest and most popular fast food restaurant chain in Indonesia.</p> <p>As of December 2020, the number of KFC restaurants was recorded at 743 outlets, spread across 34 provinces in Indonesia and in 170 cities and regencies throughout Indonesia. To improve performance during the COVID-19 pandemic, FAST seeks to innovate, including launching its first thematic outlet, KFC Naughty By Nature (NBN), this is a new concept to provide a more interesting experience for the whole family.</p> <p>To respond to the challenges of reducing visitor capacity, restriction on visitors, and closing outlets in malls during the Large-Scale Social Restrictions (PSBB), KFC optimized its drive thru, home delivery, and takeaway facilities. At the end of 2020 FAST, managed to post a revenue of Rp4.84 trillion and total assets of Rp3.72 trillion.</p> <p>PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI) As of 31 December 2020, DNET owns 25.77% shares of PT Nippon Indosari Corpindo Tbk ("ROTI"). ROTI is the first and largest bakery company in the mass production segment in Indonesia. ROTI was established in 1995, and started its first operations at the Cikarang Blok W factory located in the Jababeka Industrial Estate in 1996. ROTI continues to expand its production facilities and geographical coverage.</p> <p>As of December 2020, ROTI operates 13 factories spread across Indonesia. The current daily production capacity reaches 5 million loaves of bread per day and has a market share of 90% for the mass-produced bread segment. ROTI has developed an extensive distribution and logistics network. Bakery products are distributed daily through more than 70,000 points of sale. At the end of 2020, ROTI posted a revenue of Rp3.21 trillion, net profit of Rp215 billion, and total assets of Rp4.45 trillion.</p>

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Tanggal Date	Informasi Siaran Pers	Press Release Information
	<p>Kinerja Triwulan I-2021 Tren pertumbuhan positif berlanjut di triwulan I-2021, DNET berhasil membukukan pertumbuhan pendapatan sebesar 59,31% secara <i>year on year</i> (yoy) menjadi sekitar Rp135,32 miliar. Pencapaian tersebut ditopang oleh kinerja pendapatan entitas anak, FiberStar. Pertumbuhan tersebut bersumber dari peningkatan pendapatan dari pelanggan layanan residensial dan korporasi dari FiberStar. Untuk bagian laba bersih Entitas asosiasi tercatat 27 miliar, dengan demikian laba usaha tercatat Rp74 miliar dan laba bersih tercatat tumbuh 29,6% (yoy) menjadi Rp64 miliar. FiberStar pada 2021 ditargetkan memiliki gelaran panjang kabel menjadi 31.908 km untuk mencapai target 806.975 <i>home-passed</i>, atau setara pertumbuhan 11,12% yoy.</p>	<p>Quarter I-2021 Performance The positive growth trend continued in the first quarter of 2021, DNET managed to post a revenue growth of 59.31% year on year (yoy) to approximately Rp135.32 billion. This achievement was supported by the revenue performance of its subsidiary, FiberStar. This growth is derived from increased revenue from residential and corporate service customers from FiberStar. As for the net profit of associates, it was posted at 27 billion, subsequently, operating profit was posted at Rp74 billion and net profit grew by 29.6% (yoy) to Rp. 64 billion. In 2021, FiberStar is targeted to have a cable length of 31,908 km to reach the target of 806,975 <i>home-passed</i>, or equivalent to a growth of 11.12% yoy.</p>

KODE ETIK PERUSAHAAN

Kode Etik Perseroan merupakan landasan etika bagi seluruh karyawan dalam berperilaku dan membina hubungan dengan seluruh pihak. Acuan nilai-nilai etika yang harus dipatuhi oleh seluruh karyawan Perseroan mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang telah ditandatangani oleh karyawan pada saat pertama kali bergabung di Perseroan.

Kode Etik Perseroan berlaku bagi seluruh level organisasi tanpa memandang perbedaan latar belakang jabatan, ras, suku dan agama. Secara rutin, Perseroan melakukan sosialisasi Kode Etik kepada seluruh karyawan melalui *email*, surat, rapat, *gathering* karyawan, dan kegiatan lainnya.

Pokok-pokok Kode Etik meliputi:

1. Perlindungan terhadap aset-aset perusahaan
2. Etika anti korupsi
3. Perlakuan adil
4. Etika berperilaku di tempat kerja mencakup standar moral dan integritas; kepentingan pribadi; kegiatan bisnis di tempat lain; hubungan kekerabatan; diskriminasi atau pelecehan; keselamatan, kesehatan dan keamanan di tempat kerja; tempat kerja bebas dari obat-obatan terlarang; komunikasi, peralatan, dan sistem layanan; informasi dan penyelidikan.
5. Etika terkait konflik kepentingan yang meliputi hadiah dan perjamuan; kegiatan dan kontribusi politik; kepemilikan; serta penggunaan fasilitas dan nama perusahaan.

Setiap tindakan pelanggaran terhadap kode etik perilaku dan bisnis akan diberikan sanksi sesuai dengan yang telah ditentukan. Pelanggaran PKB akan dikenakan sanksi berupa Surat Peringatan dengan level berjenjang (SP 1, SP 2 dan SP 3) serta Pemutusan Hubungan Kerja (PHK).

KOMPENSASI JANGKA PANJANG

Hingga saat ini, Perseroan belum memiliki kebijakan khusus yang mengatur pemberian kompensasi jangka panjang baik untuk karyawan dan anggota manajemen Perseroan.

CORPORATE CODE OF CONDUCT

The Corporate Code of Conduct is the ethical basis for all employees to behave and foster relationships with all parties. The reference to ethical values that must be adhered to by all employees of the Company refers to the Company's Articles of Association and Collective Labor Agreement (PKB), which was signed by employees when they first joined the Company.

The Code of Conduct applies to everyone at all levels of the organization regardless of the difference in position, race, ethnicity, and religion. Periodically, the Company carries out socialization programs on the Code of Conduct to all employees through e-mails, letters, meetings, employee gatherings, and other activities.

The main points of the Code of Conduct include:

1. Protection of the Company's assets
2. Anti-corruption ethics
3. Fair treatment
4. Ethical behavior at the workplace, consisting of moral standards and integrity; personal interests; business activities in other places; family relationships; discrimination or harassment; occupational health, safety, and security at the workplace; drug-free workplace; communication, tools, and service system; information and investigation.
5. Ethics related to conflict of interest, including gifts and entertainment; political activities and contributions; ownership; as well as use of Company's facilities and name.

Each act of violation of the code of conduct and code of business is subject to sanction as stipulated. Violations of the CLA are subject to sanctions in the forms of Warning Letters in tiered level (SP 1, SP 2 and SP 3) as well as Termination of Employment.

LONG-TERM COMPENSATION

To date, the Company does not have a specific policy that regulates the provision of long-term compensation for employees and the management of the Company.

KEBIJAKAN KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN OLEH DEWAN KOMISARIS DAN/ATAU DIREKSI

Hingga saat ini, Perseroan belum memiliki kebijakan khusus yang mengatur kepemilikan saham oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

POLICY FOR OWNERSHIP OF COMPANY SHARES BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND/OR BOARD OF DIRECTORS

To date, the Company does not have a specific policy that regulates the ownership of shares by members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

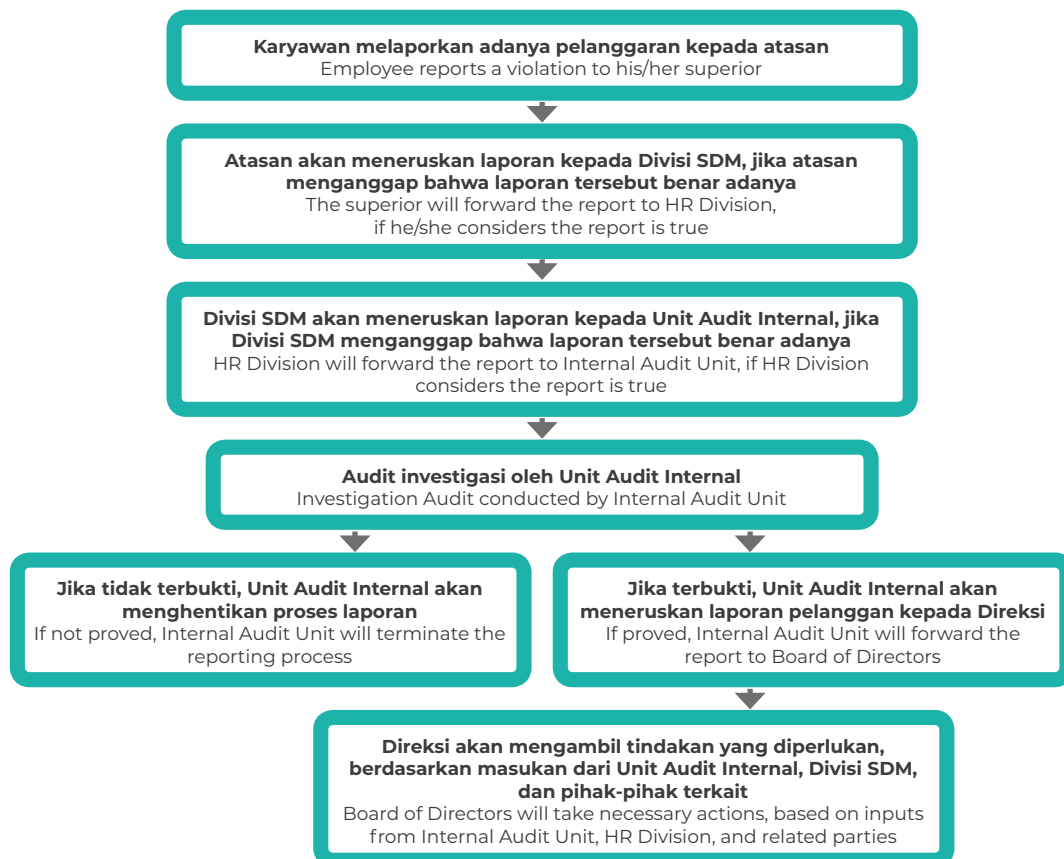
Hingga akhir 2021, Perseroan belum memiliki Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) dengan mekanisme terpisah dan pengelolaan secara mandiri. Pelaksanaan WBS di lingkungan Perseroan melekat pada mekanisme pelaporan pelanggaran dalam struktur organisasi, di mana mekanisme pelaporan pelanggaran ditangani oleh Divisi SDM sebagai penanggung jawab dari pengelolaan ke karyawan, dan Unit Audit Internal sebagai organ Direksi yang bertugas melakukan audit investigasi atas permasalahan yang terjadi di Perseroan.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Up to the end of 2021, the Company has not established a Violation Reporting System or Whistleblowing System (WBS) with a separate mechanism and an independent management. The implementation of WBS within the Company is attached to the mechanism of violation reporting in the organizational structure, where violation reporting mechanism is handled by the HR Division as the one in charge of employee management, and the Internal Audit Unit as the organ of the Board of Directors assigned to conduct audit investigation on incidents occurring in the Company.

Mekanisme dan Saluran Pelaporan Pelanggaran

Mechanism and Channel of Violation Reporting



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Penerapan WBS

Direksi akan mengambil tindakan yang diperlukan dengan menyesuaikan pada mekanisme organisasi Perseroan. Tindakan akan diambil setelah Direksi berkoordinasi dengan Unit Audit Internal, Divisi SDM dan pihak-pihak terkait. Bentuk-bentuk tindakan adalah sebagai berikut:

1. Surat Peringatan dengan level berjenjang (SP 1, SP 2 dan SP 3)
2. Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)
3. Pelanggaran diteruskan ke dalam proses pengadilan.

Perseroan memberikan perlindungan terhadap pelapor dengan menjamin kerahasiaan identitas pelapor (prinsip anonimitas) jika pelaporan yang diberikan terbukti secara benar. Mekanisme pengambilan keputusan atas tindakan yang diambil merujuk kepada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan, serta peraturan-peraturan lain yang melekat dalam struktur dan mekanisme organisasi Perseroan.

Jumlah Pengaduan di Tahun Buku

Selama 2021, Perseroan tidak menerima pengaduan dari pihak internal dan eksternal. Oleh karena itu, tidak diperlukan adanya upaya tindak lanjut atas pengaduan tertentu.

Pengembangan WBS di Masa Mendatang

Ke depannya, Perseroan berencana untuk meningkatkan penerapan WBS dengan saluran dan mekanisme yang mandiri, di mana setiap pelapor dapat menggunakan saluran dan mekanisme tersebut dengan lebih independen. Pengembangan saluran dan mekanisme WBS ke depan juga akan memberikan kemungkinan bagi pihak luar yang memiliki hubungan usaha dengan Perseroan untuk dapat melaporkan adanya pelanggaran yang terjadi dalam hubungan usaha tersebut.

KEBIJAKAN ANTIKORUPSI

Hingga tahun 2021, Perseroan belum memiliki kebijakan khusus yang diterbitkan secara terpisah mengenai kebijakan anti-korupsi. Perseroan menentang dengan tegas adanya praktik Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN) di lingkungan kerja. Untuk itu, Perseroan akan menerapkan sanksi tegas bilamana terjadi tindakan korupsi dalam aspek mana pun. Komitmen ini diregulasi dalam Peraturan Perusahaan, Kode Etik Perusahaan serta pedoman dan kebijakan terkait lainnya.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Dalam perjalanannya, Perseroan sebagai perusahaan publik terus berupaya meningkatkan kualitas kepatuhan terhadap seluruh peraturan yang dikeluarkan OJK, dan senantiasa melakukan pengembangan untuk menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Implementation of WBS

The Board of Directors will take necessary actions by referring to the Company's organizational mechanism. Actions will be taken upon the Board of Directors' coordination with the Internal Audit Unit, HR Division, and other related parties. Forms of action are as follows:

1. Warning Letter in tiered levels (SP 1, SP2 and SP 3)
2. Termination of Employment
3. The violation is forwarded to court proceedings.

The Company provides protection of the reporting party by ensuring its confidentiality of the reporting party's identity (principle of anonymity) if the report is proven true. The decision-making mechanism for the actions to be taken refer to prevailing laws and regulations, the Company's Articles of Association, as well as other regulations attached to the Company's organizational structure and mechanism.

Number of Complaints in the Fiscal Year

During 2021, the Company did not receive complaints from internal and external parties. Therefore, there is no need for any follow-up efforts on certain complaints.

Development of WBS in the Future

In the future, the Company plans to improve the implementation of WBS with independent channel and mechanism, where each reporting party may use the channel and mechanism in a more independent manner. Development of the WBS channel and mechanism going forward will also provide the possibility an external party with business relations with the Company to be able to report any occurring violation within the business relation.

POLICY ON ANTI-CORRUPTION

Up to the year 2021, the Company does not have a specific policy on anti-corruption. However, the Company is strictly against the practices of Corruption, Collusion and Nepotism (KKN) at the workplace. Accordingly, the Company will impose a strict sanction on the practice of corruption in whatever form it takes. This commitment is contained in the Company Regulations, the Code of Conduct, and other related manuals and policies

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES FOR PUBLIC COMPANIES

In its journey, the Company, as a public company, continuously strives to improve the quality of compliance to all regulations issued by OJK, and unceasingly conduct development effort in order to generate added values to shareholders and stakeholders.

Perseroan turut mematuhi penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang diatur dalam POJK No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka sebagaimana dijelaskan dalam tabel berikut:

The Company also complies to the implementation of the Corporate Governance Guidelines for Public Companies that is regulated in POJK No. 21/POJK.04/2015 dated 16 November 2015 on the Implementation of Good Corporate Governance Guidelines for as described in the following table:

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Compliance
Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam menjamin hak-hak Pemegang Saham The relationship between Public Company and its Shareholders in guaranteeing the rights of Shareholders	Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Increasing the value of General Meeting of Shareholders (AGMS)	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham. Public Company has a technical method or procedure of voting, either open or closed which emphasizes the independence and interests of shareholders.	Telah dilaksanakan Has been implemented
		Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of Public Company attend the AGMS.	Telah dilaksanakan Has been implemented
		Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of minutes of the AGMS is available on the Company's website for at least one year.	Telah dilaksanakan Has been implemented
	Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Increasing the quality of communication of Public company with its Shareholders or Investors	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor. Public Company adopts a communication policy with Shareholders or Investors.	Belum diimplementasikan oleh Perusahaan. Namun demikian, Perusahaan telah menjalankan kegiatan-kegiatan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor melalui investor meetings dan juga Perusahaan telah memiliki Investor Relations untuk menjalankan fungsi tersebut. Not yet implemented by the Company. However, the Company has conducted communication activities with Shareholders or Investors through investor meetings and the Company also has Investor Relations to perform the function.
		Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor dalam situs web. Public Company discloses its communication policy with Shareholders or Investors on the website.	Belum diimplementasikan oleh Perusahaan. Not yet implemented by the Company

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Compliance
Fungsi dan peran Dewan Komisaris Function and role of Board of Commissioners	Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris Enhancing the membership and formation of the Board of Commissioners	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The determination of the number of members of the Board of Commissioners is considering the conditions of Public Company.	Telah dilaksanakan oleh Perusahaan. Has been implemented by the Company. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris telah mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka dan mengacu pada POJK 33/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. The determination of number of Board of Commissioners members has considered the condition of the Public Company and refers to POJK 33/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
		Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian dan pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian dan pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.	Telah dilaksanakan oleh Perusahaan. Has been implemented by the Company. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris telah mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka dan mengacu pada POJK 33/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. The determination of the number of members of the Board of Commissioners has considered the condition of the Public Company and refers to POJK 33/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
	Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Improving the quality of the Board of Commissioners duties and responsibilities implementation	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. Board of Commissioners adopts the self-assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners.	Belum diimplementasikan oleh Perusahaan. Namun demikian Perusahaan memiliki kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris yang disusun oleh Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) Not yet implemented by the Company. However, the Company has the Board of Commissioners performance appraisal policy prepared by the Nomination and Remuneration Committee (NRC)
		Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkap melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of Public Company.	Belum di implementasikan oleh Perusahaan. Not yet implemented by Company.
		Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Board of Commissioners has a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners when involved in a financial violation.	Telah dilaksanakan oleh Perusahaan, sebagaimana diatur dalam Board Manual. Has been disclosed in Board Manual.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Compliance
		Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. Board of Commissioners or committee that runs the Nomination and Remuneration function develop succession policy in the nomination process of members of the Board of Directors.	Komite Nominasi dan Remunerasi mempersiapkan suksesi Direksi dengan mengidentifikasi pejabat eksekutif yang berpotensi, menilai dan mengevaluasi kompetensi, pengalaman, kualifikasi dan keahlian Anggota Direksi serta mengajukan nama-nama calon berpotensi tersebut ke Dewan Komisaris untuk selanjutnya mendapatkan persetujuan RUPS.
			Nomination and Remuneration Committee prepares the succession of Board of Directors by identifying potential executives, assessing and evaluating the competencies, experience, qualifications and expertise of Board of Directors and submitting the names of potential candidates to Board of Commissioners for further approval of the GMS.
Fungsi dan peran Direksi Function and role of Board of Directors	Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi Enhancing the membership and the formation of the Board of Directors	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The determination of the number of members of the Board of Directors is considering the conditions of Public Company and effectiveness of decisionmaking.	Sampai saat ini Perusahaan belum memiliki aturan tertulis yang mengatur keberagaman komposisi Direksi. Dalam mengangkat anggota Direksi Perusahaan mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka dan mengacu pada POJK 33/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
		Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of Board of Directors composition is considering the diversity of skills and knowledge and experience required.	To date, the Company does not have written rules governing the diversity of Board of Directors composition. In appointing members of the Board of Directors, the Company considers candidate's competencies and refers to applicable laws and regulations.
		Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance possess the expertise and/or knowledge in the field of accounting.	Telah dipatuhi, Direktur Keuangan Perusahaan saat ini dijabat oleh Bapak Kiki Yanto Gunawan yang memiliki keahlian dan pengetahuan di bidang akuntansi. Has been fulfilled, the Company's Finance Director is currently held by Kiki Yanto Gunawan who has the knowledge and expertise in the field of accounting
	Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Improving the quality of Board of Directors duties and responsibilities implementation.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkap melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	Belum diimplementasikan oleh Perusahaan. Namun demikian Perusahaan memiliki kebijakan penilaian kinerja Direksi yang disusun oleh Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR). Not yet implemented by the Company. However, the Company has the Board of Directors performance appraisal policy prepared by the Nomination and Remuneration Committee,
		Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of Board of Directors is disclosed in the Annual Report of Public Company.	Belum diimplementasikan oleh Perusahaan. Not yet implemented by Company.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Compliance
		Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Board of Directors has a policy related to the resignation of members of the Board of Directors when involved in a financial violation.	Telah dilaksanakan oleh Perusahaan, sebagaimana diatur dalam <i>Board Manual</i> . Has been disclosed in Board Manual.
Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholders Participation	Meningkatkan aspek Tata Kelola Perusahaan melalui partisipasi Pemangku Kepentingan. Improving corporate governance aspects through stakeholders Participation.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . Public Company has the policy to prevent insider trading.	Telah dilaksanakan, sebagaimana diatur dalam Peraturan Perusahaan yang diberlakukan bagi seluruh insan Perusahaan. Has been implemented, as regulated in Company's Regulation which is applied to all employees of the Company
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti fraud</i> . Public Company has a policy on anticorruption and anti-fraud.	
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public Company has a policy on selection and capability improvement of supplier or vendor.	Telah diungkapkan melalui Perjanjian Kerja Sama (PKS) yang ditandatangani antara Perusahaan dan vendor. Has been disclosed in Corporation Agreement (PKS) signed by the Company and vendor.
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.	Telah diungkapkan melalui Perjanjian Kredit yang ditandatangani antara Perusahaan dan Kreditur. Has been disclosed in Credit Agreement signed by the Company and creditor.
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan <i>Whistleblowing System</i> . Public Company has a Whistleblowing System policy.	Perusahaan saat ini belum memiliki mekanisme pelaporan pelanggaran yang melekat dalam fungsi struktur organisasi, dimana mekanisme pelaporan pelanggaran ditangani oleh Divisi Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai penanggung jawab dari pengelolaan ke karyawan, dan Unit Audit Internal sebagai organ Direksi yang bertugas melakukan audit investigasi atas permasalahan yang terjadi di Perusahaan. The Company does not currently have a whistleblowing system inherent in the organizational structure, in which the violation reporting mechanism is handled by the Human Resources Division as the responsible party of employee's management, and the Internal Audit Unit as an organ under the Board of Directors responsible for investigative audit on Company's issues.
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan. Public Company has a policy on long term incentives to Directors and Employees.	Perseroan belum memiliki kebijakan yang dimaksud, sebagaimana diungkapkan Perseroan pada halaman 140 dalam Laporan Tahunan ini. The Company does not have such a policy as has been disclosed on page 140 of this Annual Report.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Compliance
Keterbukaan Informasi Information disclosure	Meningkatkan pelaksanaan Keterbukaan Informasi Improving the Implementation of information disclosure	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan Teknologi Informasi secara lebih luas selain situs <i>web</i> sebagai media Keterbukaan Informasi. Public Company utilizes the use of Information Technology widely other than the website as media for Information Disclosure	Perusahaan senantiasa berupaya untuk selalu meningkatkan kualitas keterbukaan informasi kepada <i>Stakeholders</i> melalui media teknologi informasi selain <i>website</i> Perusahaan. The Company strives to always improve the quality of information disclosure to Stakeholders through information technology media other than the Company's website.
		Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Annual Report of Public Company reveals the final beneficial owner in the at least 5% shareholding of Public Company, in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the shareholding of Public Company through Major and Controlling Shareholders.	Perusahaan telah mengungkapkan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5 % (lima persen) atau lebih saham Perusahaan kepada regulator yaitu OJK dan BEI. The Company has disclosed information regarding shareholders with 5% (five percent) or more of shares of the Company to the regulator, namely OJK and BEI.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Corporate Social Responsibility





Strategi keberlanjutan Perseroan mempertimbangkan kepentingan dan pemenuhan hak seluruh pihak, sehingga pemangku kepentingan dapat memperoleh manfaat optimal dari praktik keberlanjutan yang dijalankan Perseroan.

The Company's sustainability strategy considers the interests and fulfillment of the rights of all parties, so that the stakeholders can obtain optimal benefits from the sustainability practices carried out by the Company.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Corporate Social Responsibility



Pengelolaan praktik keberlanjutan yang tepat akan memberikan kontribusi signifikan pada seluruh aspek bisnis, baik terhadap pertumbuhan kinerja maupun kesejahteraan para pemangku kepentingan.

The management of appropriate sustainability practices will make a significant contribution to all aspects of the business, both to the growth of performance and the welfare of stakeholders.



Berdasarkan kriteria yang tercantum dalam SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan, Perseroan menyajikan informasi mengenai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dan praktik keberlanjutan. Bab ini juga mematuhi ketentuan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik mengenai penyusunan Laporan Keberlanjutan.

Dikarenakan bab TJSL dan/atau Laporan Keberlanjutan ini terintegrasi dengan Laporan Tahunan, maka sejumlah kriteria yang serupa akan diungkapkan dalam Laporan Tahunan dan tidak disampaikan kembali dalam bab ini. Seluruh rujukan atas pengungkapan informasi akan dicantumkan dalam indeks di bagian akhir Laporan Tahunan ini.

Informasi yang disajikan dalam bagian TJSL ini mencakup berbagai kegiatan pada periode tahun buku 2021, yaitu dari 1 Januari hingga 31 Desember 2021. Secara umum, pembahasan TJSL Perseroan memuat kinerja keberlanjutan yang terdiri dari 3 (tiga) pilar yaitu ekonomi, lingkungan dan sosial. Dalam konteks pembangunan berkelanjutan, laporan keberlanjutan dianggap sebagai media yang menyajikan informasi mengenai kontribusi

Based on the criteria listed in SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 regarding The Form and Content of the Annual Report, the Company presents information regarding the Social and Environmental Responsibility (TJSL) program and sustainability practices. This chapter also complies with the provisions of POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies regarding the preparation of the Sustainability Report.

As the TJSL and/or Sustainability Report chapter is integrated with the Annual Report, a number of similar criteria will be disclosed in the Annual Report and not presented again in this section. All references to information disclosure will be included in the index at the end of this Annual Report.

The information presented in this TJSL section covers various activities in the 2021 financial year period, namely from 1 January to 31 December 2021. In general, discussions of the Company's TJSL activities includes sustainability performance which consists of 3 (three) pillars, namely economic, environmental and social. In the context of sustainable development, the sustainability report provides information about the Company's contribution

Perseroan terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Sepanjang 2021, Perseroan tidak mengalami perubahan signifikan di tahun buku.

PENJELASAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

Pengelolaan praktik keberlanjutan yang tepat akan memberikan kontribusi signifikan pada seluruh aspek bisnis, baik terhadap pertumbuhan kinerja maupun kesejahteraan para pemangku kepentingan. Secara umum, Perseroan Perseroan mengadopsi 3 (tiga) nilai keberlanjutan berbasis pada *Triple Bottom Line*, yakni *People* (Manusia), *Planet* (Alam) dan *Profit* (Manfaat Ekonomi).

Strategi keberlanjutan Perseroan mempertimbangkan kepentingan dan pemenuhan hak seluruh pihak, sehingga pemangku kepentingan dapat memperoleh manfaat optimal dari praktik keberlanjutan yang dijalankan Perseroan. Saat ini, Perseroan melanjutkan fokus pada sosialisasi budaya secara konsisten, memberikan pelatihan dan pendalaman mengenai isu-isu keberlanjutan, serta meningkatkan kesadaran terkait penerapan praktik keberlanjutan yang berkesinambungan.

to the achievement of the Sustainable Development Goals (TPB). Throughout 2021, the Company did not experience significant changes in the financial year.

DESCRIPTION OF SUSTAINABILITY STRATEGY

The management of appropriate sustainability practices will make a significant contribution to all aspects of the business, both to the growth of performance and the welfare of stakeholders. In general, the Company's adopts 3 (three) sustainability values based on the Triple Bottom Line, namely People (Human), Planet (Nature) and Profit (Economic Benefit).

The Company's sustainability strategy considers the interests and fulfillment of the rights of all parties, so that stakeholders can obtain optimal benefits from the sustainability practices carried out by the Company. Currently, the Company continues to focus on consistent cultural socialization, providing training and knowledge-sharing on sustainability issues, as well as increasing awareness regarding the implementation sustainability practices in a sustained manner.

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS

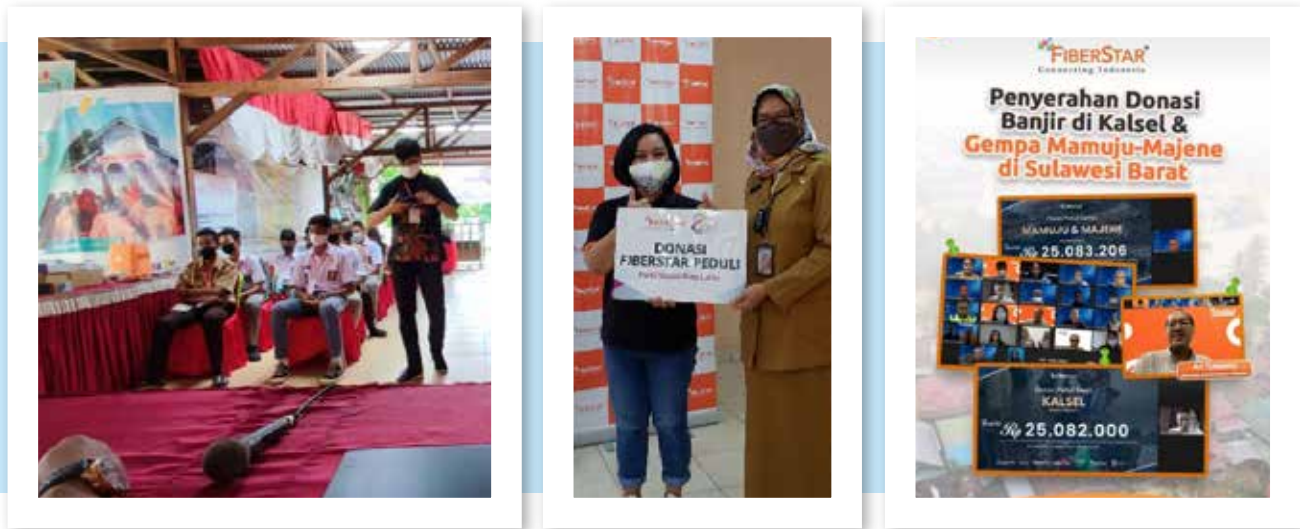
	2021	2020	2019
Aspek Ekonomi Economic Aspect			
Kuantitas Produk/Jasa Dijual Quantity of Product/Services Sold			
- Ritel/Retail	257.626	155.701	61.066
- Korporasi/Corporate	12.101	9.604	5.910
Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (juta Rp) Revenue from Contracts with Customers (million Rp)	844.412	488.888	257.798
Laba Tahun Berjalan (juta Rp) Profit for the Year (million Rp)	984.670	327.053	519.144
Total Aset (juta Rp) Total Assets (million Rp)	18.046.214	17.223.362	15.484.343
Total Kewajiban (juta Rp) Total Liabilities (million Rp)	6.825.270	7.087.541	5.949.260
Produk Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Products	N/A	N/A	N/A
Jumlah Tenaga Kerja Lokal Local Labor Personnel	436	395	340
Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect			
Penggunaan Energi Listrik Electricity Usage	2.992.517 kWh	2.455.520 kWh	1.349.718 kWh
Penggunaan Air* Water Usage	N/A	N/A	N/A
Penggunaan Kertas Paper Usage	1.005 Rim	650 Rim	640 Rim

*) Data tidak tersedia dikarenakan air merupakan bagian dari fasilitas gedung yang ditempati Perseroan.

*) Data not available, as water supply is part of facilities provided by the building management of the Company's premises.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Corporate Social Responsibility

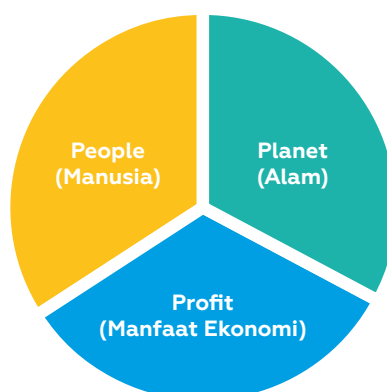


Aspek Sosial Social Aspect

<p>2021</p>	<p>Melalui program FiberStar Peduli, FiberStar terus membantu dan memberikan kontribusi nyata untuk para korban bencana alam. Di tahun ini, FiberStar berkontribusi dalam membantu korban banjir di Kalimantan Selatan dan korban gempa di Sulawesi Barat. Serta membantu korban erupsi Gunung Semeru. Bantuan yang disalurkan kepada para korban melalui program FiberStar Peduli diharapkan mampu memberikan dampak yang bermanfaat bagi kelangsungan hidup para korban yang terkena bencana.</p> <p>FiberStar juga berkesempatan memberikan pelatihan Fiber Optik untuk SMK Putra Anda Binjai dalam program FiberStar Goes to School. Melalui program ini, sekolah yang menerima pelatihan fiber optik dapat mempelajari lebih dalam terkait pengetahuan <i>fiber optic</i> karena mendapatkan pencerahan langsung oleh para tenaga ahli dari FiberStar.</p> <p>Through the FiberStar Peduli program, FiberStar continues to help and make a real contribution to victims of natural disasters. This year, FiberStar contributed to helping victims of floods in South Kalimantan and victims of earthquake in West Sulawesi, as well as helping victims of the eruption of Mount Semeru. The aid distributed through the FiberStar Peduli program is expected to have a beneficial impact on the survival of the victims affected by the disaster.</p> <p>FiberStar also had the opportunity to provide Fiber Optic training for SMK Putra Anda Binjai in the FiberStar Goes to School program. Through this program, schools that receive fiber optic training can learn more about fiber optics from the experts at FiberStar.</p>
<p>2020</p>	<p>Melalui program Peduli COVID-19, Perseroan melalui entitas anak, Fiberstar bekerja sama dengan APJII Riau memberikan sumbangan berupa sembako kepada masyarakat yang membutuhkan. Selain itu, FiberStar juga membagikan masker dan disinfektan kepada para mitra (RT/RW/Perumahan) di beberapa wilayah kantor cabang FiberStar.</p> <p>Program FiberStar Peduli yang dilaksanakan di masa pandemi COVID-19 dapat memberikan manfaat bagi keberlangsungan hidup masyarakat yang terdampak. Perseroan juga turut membantu dan mendukung pemerintah dalam mencegah dan memutus penyebaran virus COVID-19 di lingkungan sekitar.</p> <p>Through the Peduli COVID-19 program, the Company through its subsidiary, FiberStar, in collaboration with APJII Riau, provides donations in the form of basic necessities to people in need. In addition, FiberStar also distributed face masks and disinfectants to partners (RT/RW/Housing) in several FiberStar branch offices.</p> <p>The FiberStar Peduli program carried out during the COVID-19 pandemic can provide benefits for the survival of the affected community. The Company also helps and supports the government in preventing and breaking the spread of the COVID-19 virus in the surrounding environment.</p>
<p>2019</p>	<p>Perseroan memberikan bantuan renovasi sekolah serta beasiswa kepada siswa dan siswi yang berprestasi di SDN 2, Kota Tangerang. Selain itu FiberStar juga memberikan kontribusi bagi korban bencana alam melalui program FiberStar Peduli berupa bantuan berupa pakaian layak pakai, makanan, minuman, kebutuhan pokok sehari-hari serta obat-obatan yang diharapkan dapat membantu pemulihan masyarakat saat terjadi bencana.</p> <p>Melalui pelaksanaan program beasiswa dan renovasi, sekolah yang menerima bantuan dapat menjalankan kegiatan pendidikan dengan lebih baik dan lancar. Selain itu, bantuan yang diberikan FiberStar melalui program FiberStar Peduli juga memberikan dampak dan manfaat yang signifikan bagi keberlangsungan hidup para korban yang terkena bencana.</p> <p>The Company provides school renovation assistance and scholarships to outstanding students at SDN 2, Tangerang City. In addition, FiberStar also contributes to victims of natural disasters through the FiberStar Peduli program in the form of suitable clothing, food, drinks, basic daily needs and medicines which are expected to help the community recover from a disaster.</p> <p>Through the implementation of scholarship and school building renovation programs, schools that receive assistance can carry out educational activities better and more smoothly. In addition, the assistance provided by FiberStar through the FiberStar Peduli program also has a significant impact and benefit for the survival of the victims affected by the disaster.</p>

NILAI KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY VALUES



HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Perseroan terus menjalin hubungan yang harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan, termasuk memberikan aspirasi, rekomendasi, dan pandangan atas pengembangan praktik keberlanjutan. Untuk itu, Perseroan mengadakan dan memfasilitasi berbagai forum diskusi dan pertemuan dengan para pemangku kepentingan, antara lain:

RELATIONSHIP WITH STAKEHOLDERS

The Company continues to maintain harmonious relationships with all stakeholders, including providing aspirations, recommendations, and views on the development of sustainable practices. To that end, the Company organizes and facilitates various discussion forums and meetings with stakeholders, including:

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Metode Pendekatan Engagement Method
Karyawan Employees	Townhall meeting, pelatihan, seminar, knowledge sharing Townhall meetings, training, seminars, knowledge sharing
Investor/Pemegang Saham Investors/Shareholders	RUPS, paparan publik RUPS, public expose
Regulator Regulators	Laporan kepatuhan sesuai ketentuan regulator Compliance reporting as required by regulators
Mitra Bisnis Business Partners	Kontrak dan perjanjian kerja Business contract and agreement
Komunitas/Asosiasi Communities/Associations	Pertemuan dan diskusi dengan berbagai komunitas dan asosiasi Meetings and discussion forums with communities and associations
Konsumen/Pelanggan Consumer/Subscribers	Survei Kepuasan Pelanggan Customer satisfaction surveys
Masyarakat General public	Siaran pers, situs resmi Press release, corporate website

Selama 2021, berbagai kegiatan tatap muka dengan pihak eksternal dilakukan secara daring sehubungan kondisi pandemi COVID-19.

Throughout 2021, a variety of face-to-face activities with external parties were carried out online due to the COVID-19 pandemic.

TANTANGAN TERHADAP PENERAPAN PRAKTIK KEBERLANJUTAN

Sejumlah tantangan dan permasalahan dihadapi oleh Perseroan, seperti kurangnya tingkat kesadaran karyawan dan pemangku kepentingan yang terlibat dalam penerapan praktik berkelanjutan. Oleh karenanya, Perseroan terus melakukan sosialisasi dan pendekatan yang tepat agar dapat bersinergi dengan seluruh karyawan dan pemangku kepentingan dalam pelaksanaan praktik keberlanjutan secara konsisten dan nyata.

CHALLENGES TO THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABILITY PRACTICES

The Company faces a number of challenges and problems, such as the lack of awareness among employees and stakeholders involved in implementing sustainable practices. Therefore, the Company continues to carry out socialization and the right approach in order to synergize with all employees and stakeholders in implementing sustainability practices in a tangible manner.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Corporate Social Responsibility

KINERJA KEBERLANJUTAN

Perseroan terus membangun budaya keberlanjutan melalui berbagai kebijakan dalam hal keberlanjutan serta melakukan internalisasi kepada karyawan melalui media-media internal, pertemuan tatap muka, dan diskusi-diskusi terbuka.

KINERJA EKONOMI

Informasi mengenai perbandingan target dan realisasi kinerja produksi, pendapatan dan laba rugi telah tercantum di dalam Bab Laporan Analisis Pembahasan Manajemen dalam Laporan Tahunan ini.

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

Selama tahun buku 2021, Perseroan melakukan sejumlah upaya untuk meningkatkan efisiensi penggunaan energi, air, dan kertas sebagai langkah awal untuk menerapkan kegiatan usaha yang ramah lingkungan dan berkelanjutan. Pada 2021, Perseroan tidak mengeluarkan biaya sebesar atas seluruh aktivitas dan upaya yang dijalankan terkait pengelolaan lingkungan hidup.

Konsumsi Energi

Konsumsi Energi Energy Consumption	Satuan Unit	2021	2020
Konsumsi Listrik Electricity Consumption	kWh	2.992.517	2.455.520
Luas Area Area	m ²	1.806,55	1.806,55
Intensitas Energi Energy Intensity	kWh/m ²	1.656,48	1.359,23

Konsumsi listrik Perseroan meningkat sebesar 21,86% dari 2,46 juta kWh pada 2020 menjadi 2,99 juta kWh pada 2021. Peningkatan ini disebabkan oleh skala organisasi Perseroan yang semakin meluas serta kegiatan usaha yang semakin berkembang. Perseroan berkomitmen untuk terus melakukan efisiensi energi dengan mengurangi pemakaian listrik atas kebutuhan yang tidak diperlukan, melakukan pemeliharaan secara berkala, serta menambah penggunaan produk/material penghasil energi yang ramah lingkungan, termasuk melakukan substitusi material yang ramah lingkungan di area kantor, seperti penggunaan lampu LED.

Konsumsi Air

Hingga akhir 2021, Perseroan belum dapat menyajikan data konsumsi air, dikarenakan air yang digunakan Perseroan berasal dari gedung yang disewa oleh Perseroan. Dalam kegiatan sehari-hari, Perseroan menggunakan air untuk kebutuhan *pantry* dan pemeliharaan kantor.

Konsumsi Emisi

Sumber Energi Energy Source	Satuan Unit	2021	2020
BBM Fuel Oil	Liter Liter	99.977	74.114

SUSTAINABILITY PERFORMANCE

The Company continues to build a sustainability culture through various sustainability policies as well as socialization campaigns to employees through internal media, face-to-face meetings, and open discussions.

ECONOMIC PERFORMANCE

Information regarding the comparison of targets and realization of production performance, revenue and profit and loss has been presented in the Management Discussion and Analysis chapter in this Annual Report.

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

During the 2021 financial year, the Company made a number of efforts to improve the efficiency of the use of energy, water, and paper as a first step to implementing environmentally friendly and sustainable business activities. In 2021, the Company will not incur costs as much as for all activities and efforts related to environmental management.

Energy Consumption

The Company's electricity consumption increased by 21.86% from 2.46 million kWh in 2020 to 2.99 million kWh in 2021. This increase was due to the expanding scale of the Company's organization and growing business activities. The Company is committed to continuing to perform energy efficiency by reducing electricity usage for unnecessary needs, carrying out periodic maintenance, and increasing the use of environmentally friendly energy-producing products/materials, including substitution of environmentally friendly materials in the office area, such as the use of LED lamps.

Water Consumption

Until the end of 2021, the Company has not been able to present data on water consumption, because the water used by the Company comes from buildings rented by the Company. In daily activities, the Company uses water for the needs of the *pantry* and office maintenance.

Emission Consumption

Pada tahun 2021, konsumsi Bahan Bakar Minyak (BBM) Perseroan meningkat sebesar 34,62% dari 74.114 liter pada tahun 2020 menjadi 99.977 liter. Peningkatan ini disebabkan oleh kebutuhan mobilitas yang tinggi oleh karyawan Perseroan sehubungan dengan tinjauan lapangan dan pemasangan produk di lokasi pelanggan.

Limbah dan Efluen

Hingga saat ini, kegiatan usaha Perseroan tidak menghasilkan limbah dan efluen yang tergolong berbahaya dan membutuhkan sistem pengelolaan secara khusus, termasuk tumpahan yang terjadi terkait dengan pengelolaan limbah. Seluruh limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional Perseroan telah dikelola dengan baik sesuai prosedur dan mekanisme yang disepakati dengan pemilik gedung.

Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati

Perseroan belum memiliki kebijakan terkait konservasi keanekaragaman hayati. Namun, Perseroan mendukung gerakan konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan sejumlah lembaga dan komunitas. Selama 2021, Perseroan mencatat tidak ada dampak yang ditimbulkan dari wilayah operasional yang berlokasi dekat daerah konservasi, termasuk dari entitas anak dan entitas asosiasi.

Jumlah Pengaduan Lingkungan Hidup

Selama tahun buku 2021, Perseroan tidak menerima adanya pengaduan masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya terkait aspek lingkungan hidup.

KINERJA SOSIAL

Pemberian Layanan Produk/Jasa kepada Konsumen

Sebagai salah satu perusahaan ritel terkemuka di Indonesia, Perseroan senantiasa memprioritaskan pemenuhan kebutuhan dan kenyamanan pelanggan. Komitmen ini juga mengakar di seluruh layanan yang diberikan oleh entitas anak Perseroan, yakni FiberStar dan para entitas asosiasi Perseroan, yaitu Indomaret, FAST, dan ROTI. Perseroan menerima saran dan masukan dari para pelanggan agar dapat meningkatkan mutu produk dan layanannya secara konsisten. Untuk menjaga akurasi informasi, Perseroan selalu menyertakan informasi yang akurat mengenai komposisi dan cara pemakaian produk.

Dalam memberikan layanan kepada pelanggan FiberStar, FiberStar terus berupaya dengan semaksimal mungkin menyediakan wadah agar komunikasi bisa terus terjalin dengan para pelanggan FiberStar. Salah satunya adalah dengan menyediakan *call center*, dan melakukan penyebaran informasi melalui sosial media FiberStar. Selain itu FiberStar juga langsung melakukan kunjungan ke lokasi pelanggan yang memiliki keluhan.

In 2021, the Company's consumption of fuel oil (BBM) increased by 34.62% from 74,114 liters in 2020 to 99,977 liters. This increase was due to the high mobility requirements of the Company's employees in connection with field reviews and product installation at customer locations.

Waste and Effluent

Until now, the Company's business activities do not produce waste and effluent which are classified as hazardous and thus require a special processing system, including spills that occur related to waste management. All waste generated from the Company's operational activities has been properly managed according to the procedures and mechanisms agreed with the building owner.

Biodiversity Conservation

The Company does not yet have a policy related to biodiversity conservation. However, the Company supports the biodiversity conservation movement carried out by a number of institutions and communities. During 2021, the Company noted that there were no impact from operational areas located near conservation areas, including the operational areas of subsidiaries and associated entities.

Number of Environmental Complaints

During the 2021 financial year, the Company did not receive any complaints from the public and other stakeholders related to environmental aspects.

SOCIAL PERFORMANCE

Provision of Products/Services to Consumers

As one of Indonesia's leading retail companies, the Company always prioritizes customer needs and convenience. This commitment is also embedded in all services provided by the Company's subsidiary, FiberStar, as well as the Company's associates, namely Indomaret, FAST, and ROTI. The Company accepts suggestions and input from customers in order to consistently improve the quality of its products and services. To maintain the accuracy of information, the Company always includes accurate information regarding product composition and how to use the product.

In providing services to FiberStar customers, FiberStar continues to make every effort to provide a platform so that communication can continue to be established with FiberStar customers. One of them is by providing a call center, and disseminating information through FiberStar social media. In addition, FiberStar also directly visits the location of customers who have complaints.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Corporate Social Responsibility

FAST memberikan layanan kepada konsumen dengan berbagai metode penjualan, baik secara *offline* (penjualan langsung di gerai) juga secara *online* (melalui *platform e-commerce*). Seluruh menu yang dijual oleh FAST telah memiliki sertifikat Halal, sehingga layak dan aman dikonsumsi oleh semua orang dari berbagai kalangan. FAST juga memberikan pelayanan yang setara kepada seluruh pelanggan, di mana setiap orang berhak mendapatkan produk dan layanan terbaik. Pada tahun 2021, FAST juga telah menyediakan layanan *drive-thru*, yang memungkinkan setiap orang untuk dapat melakukan transaksi dengan aman dan nyaman.

Dalam memenuhi kebutuhan pelanggan sehari-hari, Indomaret berupaya memberikan pelayanan terbaik kepada seluruh pelanggan, termasuk memberikan pengetahuan dan instruksi yang tepat dalam melakukan sejumlah transaksi pembayaran *merchant*. Seluruh produk yang dijual di Indomaret telah melalui mekanisme pemeriksaan dan pengawasan yang baik, guna memastikan tidak terdapat produk yang cacat atau kadaluwarsa.

Seluruh produk ROTI diproduksi dengan kualitas dan standar yang tinggi untuk memberikan cita rasa terbaik kepada para pelanggan. Setiap kemasan produk Sari Roti mencantumkan tanggal produksi dan tanggal kadaluwarsa secara jelas. ROTI memastikan bahwa setiap produknya dapat dikonsumsi oleh seluruh jenis pelanggan.

Kesetaraan Kesempatan Bekerja

Perseroan menjamin proses rekrutmen yang transparan, adil dan setara bagi seluruh kandidat, berdasarkan kualifikasi yang dibutuhkan Perseroan. Dalam setiap prosesnya, Perseroan berkomitmen untuk tidak melakukan diskriminasi atas perbedaan golongan, ras, suku, agama, dan gender.

Komitmen dalam Bidang Ketenagakerjaan

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku di bidang ketenagakerjaan, Perseroan tidak memperkerjakan tenaga kerja di bawah umur dan tenaga kerja paksa. Dalam hal pemberian upah, Perseroan juga memberikan imbalan atau gaji atas jasa karyawan sesuai dengan Upah Minimum Regional (UMR) provinsi, dengan nilai imbalan atas jasa karyawan tetap golongan terendah adalah sebesar Rp4,7 juta pada 2021. Perseroan senantiasa membangun lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan kondusif bagi seluruh karyawan, agar seluruh karyawan dapat menghasilkan kinerja terbaik.

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar

Selama tahun 2021, kegiatan operasional yang dilakukan oleh Perseroan, entitas anak dan entitas asosiasi tidak memberikan dampak negatif bagi kelangsungan hidup masyarakat sekitar. Kami terus membina hubungan yang harmonis dan benefisial dengan setiap pemangku kepentingan, dan berkomitmen untuk memberikan manfaat yang positif kepada masyarakat. Melalui

FAST provides services to consumers through a variety of sales methods, both offline (direct sales at outlets) as well as online (via e-commerce platforms). All menus sold at FAST outlets have been certified Halal, so they are suitable and safe for consumption by people from all walks of life. FAST also provides equal service to all customers, as everyone deserve the best products and services. In 2021, FAST has also provided a drive-thru service, which allows everyone to make transactions safely and conveniently.

In meeting the daily needs of customers, Indomaret strives to provide the best service to all customers, including providing proper knowledge and instructions in conducting a number of merchant payment transactions. All products sold at Indomaret have gone through a good inspection and supervision mechanism, to ensure that there are no defective or expired products.

All ROTI products are produced with high quality and standards to provide the best taste to customers. Each Sari Roti product packaging clearly states the production date and expiration date. ROTI ensures that each of its products can be consumed by all types of customers.

Equal Employment Opportunity

The Company guarantees a transparent, fair and equal recruitment process for all candidates, based on the qualifications required by the Company. In each process, the Company is committed not to discriminate against differences in class, race, ethnicity, religion, and gender.

Commitment as Regard Employment

In accordance with the applicable provisions as regard employment, the Company does not employ underage workers and use forced labor. In terms of remuneration, the Company also provides compensation or salaries for employee services in accordance with the Regional Minimum Wage (UMR) of the respective province, with the lowest level of remuneration of permanent employees at Rp4.7 million in 2021. The Company continues to build a safe, comfortable work environment, and conducive for all employees, so that all employees can produce the best performance.

Impact of Operations on Surrounding Communities

During 2021, the operational activities carried out by the Company, its subsidiaries and associated entities will not have a negative impact on the survival of the surrounding community. We continue to foster harmonious and beneficial relationships with each stakeholder, and are committed to providing positive benefits to society. Through programs and activities carried out throughout 2021, the

program dan kegiatan yang dilakukan sepanjang tahun 2021, Perseroan berharap agar keberadaan Perseroan memberikan dampak yang positif.

Company hopes that the existence of the Company will have a positive impact.

Pengaduan Masyarakat

Selama tahun buku 2021, Perseroan tidak menerima pengaduan dari masyarakat atas dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasionalnya. Perseroan menyediakan akses komunikasi kepada masyarakat yang ingin menyampaikan saran dan masukan melalui alamat berikut ini:









PT Indoritel Makmur Internasional Tbk
Wisma Indocement Lt. 10
Jl. Jendral Sudirman Kav. 70-71
Jakarta 12910
Telp : +62 21 2941709
Fax : +62 21 2941701
E-mail: corporatesecretary@indoritel.co.id
Website: www.indoritel.co.id

Public Complaint

During the 2021 financial year, the Company did not receive any complaints from the public regarding the impact of its operational activities. The Company provides communication access to the public who wish to submit suggestions and input through the following address:






PT Indoritel Makmur Internasional Tbk
Wisma Indocement 10th Floor
Jl. General Sudirman Kav. 70-71
Jakarta 12910
Tel : +62 21 2941709
Fax : +62 21 2941701
E-mail: corporatesecretary@indoritel.co.id
Website: www.indoritel.co.id













Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility Activities

Periode Period	Jenis Kegiatan Activity Category	Aspek TPB SDG Aspect	Aktivitas Activity
FiberStar			
Februari 2021 February 2021	Bantuan Bencana Alam Natural Disaster Aid		FiberStar bekerja sama dengan CBN, DensTV, Nex, Transcosmos, Elevenia dan CBNCloud memberikan bantuan kepada korban Banjir di Kalimantan Selatan dan korban Gempa di Sulawesi Barat. FiberStar in collaboration with CBN, DensTV, Nex, Transcosmos, Elevenia and CBNCloud provided aid to victims of floods in South Kalimantan and earthquake in West Sulawesi.
Desember 2021 December 2021	Bantuan Bencana Alam Natural Disaster Aid	  	FiberStar mengadakan kegiatan FiberStar Peduli Bencana Alam Gunung Semeru. FiberStar organized the FiberStar Peduli aid program for victims of Mount Semeru eruption.
Mei 2021 May 2021	Donasi Donation		FiberStar mengadakan kegiatan FiberStar Berbagi Kebaikan Ramadhan dengan penyerahan donasi kepada Panti Sosial Bina Laras Harapan Sentosa 2. FiberStar organized the FiberStar Berbagi Kebaikan Ramadhan activity with a donation to Bina Laras Harapan Sentosa 2 Social Shelter.
November 2021 November 2021	Donasi Donation	 	FiberStar mengadakan kegiatan FiberStar peduli sesama dengan penyerahan donasi kepada Panti Sosial Bina Laras dan Panti Sosial Tresna Werdha FiberStar organized the FiberStar Peduli aid program through donations to Bina Laras and Tresna Werdha social shelter.
Desember 2021 December 2021	Donasi Donation		FiberStar mengadakan kegiatan FiberStar Berbagi Kebaikan Natal dengan penyerahan donasi kepada Yayasan Sinar Pelangi. FiberStar organized the FiberStar Berbagi Kebaikan Natal activity with a donation to Sinar Pelangi Foundation.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN













Corporate Social Responsibility













Periode Period	Jenis Kegiatan Activity Category	Aspek TPB SDG Aspect	Aktivitas Activity
Indomaret			
Januari-Desember 2021 January-December 2021	Pelatihan Kewirausahaan Mandiri UMKM Entrepreneurship Training for MSMEs		<p>Indomaret menyelenggarakan pelatihan kewirausahaan bertajuk “Strategi UMKM Bertahan di Masa Pandemi COVID-19” di 50 kota/kabupaten dengan total peserta 3.750 UMKM.</p> <p>Indomaret organized an entrepreneurship training entitled “MSME Strategies to Survive the COVID-19 Pandemic” in 50 cities/districts with a total of 3,750 MSME participants.</p>
Januari-Desember 2021 January-December 2021	Kurasi Produk UMKM MSME Product Curation		<p>Indomaret mengadakan program Kurasi Produk UMKM di 13 kota/kabupaten.</p> <p>Indomaret held a MSME Product Curation program in 13 cities/districts.</p>
Januari-Agustus 2021 January-August 2021	Peluncuran Produk UMKM Lokal Launch of Local MSME Products		<p>Indomaret meluncurkan 1.142 <i>item</i> produk lokal yang bersumber dari 421 pemasok dari 333 kota/kabupaten ke 16.880 toko yang tersebar di 25 kota/kabupaten.</p> <p>Indomaret launched 1,142 items of local products sourced from 421 suppliers from 333 cities/regencies to 16,880 stores spread over 25 cities/regencies.</p>
Januari-Desember 2021 January-December 2021	Renovasi Sekolah dan Beasiswa Indomaret School Renovation and Indomaret Scholarship		<p>Indomaret merenovasi 22 Sekolah Dasar (SD) dan memberikan bantuan dana pendidikan kepada 850 murid berprestasi dari keluarga yang kurang mampu.</p> <p>Indomaret assisted with the renovation of 22 elementary school buildings and provided scholarships to 850 outstanding students from economically-disadvantaged families.</p>
Januari-Desember 2021 January-December 2021	Renovasi Puskesmas Puskesmas Renovation		<p>Indomaret bekerja sama dengan Baygon untuk merenovasi puskesmas di 10 kota/kabupaten, yaitu Kab. Malang, Kab. Sidoarjo, Kab. Jombang, Kota Samarinda, Kab. Jember, Kab. Sukabumi, Kab. Bogor, Kota Cimahi, Kab. Majene, dan Kab. Mamuju.</p> <p>Indomaret collaborated with Baygon to renovate community health centers (Puskesmas) in 10 cities/districts, namely Kab. Malang, Kab. Sidoarjo, Kab. Jombang, Samarinda City, Kab. Jember, Kab. Sukabumi, Kab. Bogor, Cimahi City, Kab. Majene, and Kab. Mamuju.</p>

Periode Period	Jenis Kegiatan Activity Category	Aspek TPB SDG Aspect	Aktivitas Activity
<p>Januari-Agustus 2021</p> <p>January-August 2021</p>	<p>Bantuan <i>Laptop</i> untuk Pembelajaran Daring</p> <p>Donation of Laptop Units for Online Learning</p>	  	<p>Indomaret memberikan bantuan berupa <i>laptop</i> dan modem sebagai sarana belajar daring kepada siswa/i di 181 sekolah di seluruh Indonesia.</p> <p>Indomaret provides assistance in the form of laptops and modems as online learning facilities to students in 181 schools throughout Indonesia.</p>
<p>5 April 2021</p> <p>5 April 2021</p>	<p>Bantuan Bencana Alam</p> <p>Natural Disaster Emergency Aid</p>	   	<p>Indomaret memberikan bantuan untuk para korban bencana alam berupa tenda peleton, makanan dan obat-obatan.</p> <p>Indomaret provided assistance to victims of natural disasters in the form of platoon-sized tents, food and medicine.</p>
<p>Juli-Agustus 2021</p> <p>July-August 2021</p>	<p>Donasi</p> <p>Donation</p>	  	<p>Indomaret mendistribusikan 40.000 paket sembako kepada warga yang terdampak oleh COVID-19 di 236 titik lokasi penyerahan.</p> <p>Indomaret distributed 40,000 staple items packages to residents affected by COVID-19 at 236 delivery points.</p>
<p>Maret-Juli 2021</p> <p>March-July 2021</p>	<p><i>Fogging</i> & Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN)</p> <p>Mosquito <i>Fogging</i> & Elimination of Breeding Places (PSN)</p>	 	<p>Sejak 2013, Indomaret rutin melakukan kegiatan <i>fogging</i> dan PSN sebagai upaya membantu melindungi warga dari demam berdarah. Bekerja sama dengan Baygon, Indomaret melakukan kegiatan <i>fogging</i>, PSN dan mengadakan penyuluhan DBD di 18 kota dengan jangkauan 9.000 kepala keluarga</p> <p>Since 2013, Indomaret has routinely carried out <i>fogging</i> and PSN activities in an effort to help protect residents from dengue fever. In collaboration with Baygon, Indomaret carried out <i>fogging</i> and PSN activities and held dengue counseling forum in 18 cities for the benefit of 9,000 households.</p>

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN




Corporate Social Responsibility

Periode Period	Jenis Kegiatan Activity Category	Aspek TPB SDG Aspect	Aktivitas Activity
Juli-Desember 2021 July-December 2021	Vaksinasi Salim Group Salim Group Vaccination	 	<p>Indomaret bekerja sama dengan Indofood, ACA Asuransi, KEMENKES, BKKBN, IDI, IBI, TNI/POLRI serta beragam lembaga pendidikan, organisasi dan yayasan lainnya memfasilitas kegiatan vaksinasi dengan tema "Gerak Pesat (Gerakan Rakyat Peduli Bangsa Tercinta)" dan berhasil memvaksinasi 2.000.000 orang.</p> <p>Indomaret collaborated with Indofood, ACA Asuransi, KEMENKES, BKKBN, IDI, IBI, TNI/POLRI as well as various educational institutions, organizations and other foundations to facilitate vaccination activities with the theme "Gerak Pesat (People's Movement for Caring for the Loved Nation)" and succeeded in vaccinating 2,000,000 people.</p>
30 Desember 2021 30 December 2021	Bantuan Motor Sampah Motorcycle Waste Carrier	 	<p>Indomaret memberikan bantuan berupa 5 (lima) unit motor sampah roda tiga untuk Kabupaten Pamekasan, Jawa Timur.</p> <p>Indomaret donated 5 (five) unit of motorcycle waste carrier to the local government of Pamekasan Regency, East Java.</p>
ROTI			
3-31 Agustus 2021 3-31 August 2021	Donasi Donation	   	<p>ROTI mendistribusikan produk-produk Sari Roti melalui program Sari Roti Peduli. Program ini berhasil menjangkau banyak dokter, perawat, tenaga medis, relawan, pasien dalam perawatan pada beberapa Sentra Isolasi Mandiri, dan beberapa lokasi vaksinasi.</p> <p>Through the Sari Roti Peduli program, ROTI distributed Sari Roti bakery products for the consumption of doctors, nurses, medical staff, volunteers and in-patients at a number of Self-Isolation Center, and vaccination facilities.</p>
5-24 Desember 2021 5-24 December 2021	Bantuan Dana Pendidikan Educational Fund Assistance	   	<p>ROTI menyalurkan bantuan dana pendidikan dan pengembangan anak kepada 20 siswa berprestasi (Mr. dan Ms. ROTI).</p> <p>ROTI distributed educational and child development funds to 20 outstanding students (Mr. and Ms. ROTI).</p>

Periode Period	Jenis Kegiatan Activity Category	Aspek TPB SDG Aspect	Aktivitas Activity
10 & 16 Desember 2021 10 & 16 December 2021	Bantuan Bencana Alam Natural Disaster Emergency Aid	   	<p>ROTI menyalurkan bantuan berupa produk Sari Roti dan sejumlah kasur kepada masyarakat yang tertimpa bencana erupsi Gunung Semeru.</p> <p>ROTI distributed aid in the form of Sari Roti products and mattresses to communities affected by the eruption of Mount Semeru.</p>
FAST			
Maret-Agustus 2021 March-August 2021	KFC Smart Centre	  	<p>Pemberian makanan nutrisi dan edukasi di 15 Sekolah Dasar Pedalaman Indonesia yang tersebar di di wilayah Lampung, Jambi, Sumatera Utara, Sulawesi Tengah, dan Nusa Tenggara Timur. Total penerima CSR berjumlah 2.011 anak.</p> <p>Nutrition food distribution and education program in 15 rural elementary schools in Indonesia spread across Lampung, Jambi, North Sumatra, Central Sulawesi, and East Nusa Tenggara. The total recipients of the CSR program are 2,011 children.</p>
April & Mei 2021 April & May 2021	Bakti Sosial Ramadhan 1442 H Ramadhan 1442 H Social Charity	  	<p>Memberikan bantuan dan santunan berupa dana, makanan, pakaian kepada Panti Asuhan Daarul Husna, dan Panti Asuhan Hiklah Mufakir Istiqomah.</p> <p>Provided help and financial aid, food, and clothing for the Daarul Husna Orphanage, and the Hiklah Mufakir Istiqomah Orphanage.</p>
Desember 2021 December 2021	Berbagi dengan SLB Sekar Handayani Donation to SLB Sekar Handayani	 	<p>Melakukan perbaikan musala untuk Yayasan SLB Sekar Handayani</p> <p>Repairing the prayer room at the SLB Sekar Handayani Foundation</p>

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Corporate Social Responsibility

Periode Period	Jenis Kegiatan Activity Category	Aspek TPB SDG Aspect	Aktivitas Activity
Desember 2021 December 2021	Pedululi Semeru	  	<p>Menyalurkan donasi dari karyawan kepada warga Desa Sumber Wuluh, Candi Puro, Lumajang yang terdampak letusan Gunung Semeru di Lumajang, Jawa Timur.</p> <p>Distributed employee donations for residents of Sumber Wuluh Village, Candi Puro, Lumajang, who were affected by the eruption of Mount Semeru in Lumajang, East Java.</p>

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/JASA BERKELANJUTAN

Inovasi dan Pengembangan Produk

Inovasi merupakan salah satu upaya Perseroan dalam menciptakan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Oleh karena itu, Perseroan bersama entitas anaknya dan seluruh entitas asosiasi terus melakukan terobosan dan inovasi agar mampu meningkatkan kualitas produk dan jasa kepada seluruh pelanggan.

RESPONSIBILITY FOR SUSTAINABLE PRODUCT/SERVICE DEVELOPMENT

Product Innovation and Development

Innovation is part of the Company's efforts in creating sustainable business growth. Therefore, the Company together with its subsidiary and associated entities continue to make breakthroughs and innovations in order to be able to improve the quality of products and services to all customers.

Perusahaan Company	Jenis Inovasi dan Pengembangan Produk yang Dilakukan Product Innovation and Development Initiative
FiberStar	<p>Pada 17 November 2021, FiberStar bersama Cisco bekerja sama dalam memberikan solusi SD-WAN yang inovatif untuk mengubah pengalaman konektivitas para pelanggan perusahaan. Para pelanggan FiberStar sekarang dapat menggunakan layanan SD-WAN untuk meningkatkan ketahanan digital dan bisnis mereka, mengurangi dampak yang diakibatkan gangguan jaringan, dan menambah postur keamanan mereka.</p> <p>Sebagai sebuah arsitektur <i>cloud-first</i>, SD-WAN memisahkan data dan <i>control planes</i> – yang dikelola melalui konsol Cisco vManage – agar FiberStar dapat menciptakan sebuah SD-WAN <i>overlay fabric</i> untuk menghubungkan pusat data, cabang, kampus, dan fasilitas <i>co-location</i> untuk meningkatkan kecepatan, keamanan, dan efisiensi jaringan. Layanan ini menyederhanakan manajemen jaringan secara signifikan, dan memungkinkan tim TI untuk menghubungkan berbagai tipe pengguna yang memiliki beberapa tipe perangkat berbeda, dengan beberapa jenis lingkungan <i>cloud</i>. Hal ini bertujuan untuk menjawab kebutuhan pelanggan yang terus meningkat akan arsitektur jaringan untuk mengelola sejumlah besar <i>traffic</i> dalam mengakses aplikasi yang tersebar di seluruh dunia.</p> <p>On November 17, 2021, FiberStar and Cisco collaborated to deliver an innovative SD-WAN solution to transform the connectivity experience of enterprise customers. FiberStar corporate customers can now use SD-WAN services to increase their digital and business resilience, reduce the impact of network outages, and enhance their security posture.</p> <p>As a cloud-first architecture, SD-WAN separates data and control planes – managed via the Cisco vManage console – allowing FiberStar to create an SD-WAN overlay fabric to connect data centers, branches, campuses, and co-location facilities for increased speed, security, and network efficiency. This service simplifies network management significantly, and allows IT teams to connect different types of users who have different types of devices, with different types of cloud environments. It aims to answer the growing needs of customers for a network architecture to manage large amounts of traffic in accessing applications spread across the globe.</p>
Indomaret	<p>Indomaret terus berupaya melakukan pengembangan produk dan layanan untuk mengakomodir kebutuhan pelanggan yang dinamis. Selain menghadirkan produk-produk yang beragam dan menarik, Indomaret juga berkolaborasi dengan UMKM lokal agar mampu menghadirkan produk-produk lokal yang inovatif. Indomaret juga terus menambah layanannya agar mampu memberikan solusi terbaik bagi seluruh pelanggan.</p> <p>Indomaret continues to strive to develop products and services to accommodate dynamic customer needs. In addition to presenting various and attractive products, Indomaret also collaborates with local MSMEs to present innovative local products. Indomaret also continues to increase its services in order to be able to provide the best solutions for all customers.</p>

Perusahaan Company	Jenis Inovasi dan Pengembangan Produk yang Dilakukan Product Innovation and Development Initiative
FAST	<p>Selama tahun 2021, FAST telah meluncurkan berbagai menu baru sebagai bentuk inovasi produk yang berkelanjutan, baik di KFC dan Taco Bell. FAST juga melakukan pengembangan dalam hal digitalisasi, yaitu berkolaborasi dengan sejumlah bank agar pelanggan dapat melakukan transaksi secara nontunai serta mengadakan promosi-promosi yang menarik.</p> <p>During 2021, FAST has launched various new menus as a form of continuous product innovation, both at KFC and Taco Bell. FAST is also implementing digitalization, namely in collaborating with a number of banks so that customers can make non-cash transactions, as well as organizing attractive promotion programs.</p>
ROTI	<p>Secara berkala, ROTI melakukan pengembangan varian produk dengan menyesuaikan pada tren, selera dan kebutuhan pelanggan. Inovasi dan pengembangan ini merupakan bentuk adaptabilitas ROTI dalam menghadapi kompetisi pasar yang kompetitif.</p> <p>From time to time, ROTI develops product variants by adjusting to trends, tastes and customer needs. This innovation and development is a form of ROTI's adaptability in the face of market competition.</p>

Evaluasi Produk dan Jasa

Perseroan bertanggung jawab dalam memberikan produk/jasa yang aman kepada para pelanggan. Sebelum memasarkan produknya, Perseroan telah menguji keamanan produknya dan senantiasa memberikan informasi secara tertulis seperti cara penggunaan produk, umur penggunaan, dan bahan baku yang digunakan sesuai dengan produk yang dipasarkan. Selama tahun 2021, Perseroan telah melakukan evaluasi secara berkala atas seluruh produk dan jasanya, serta melakukan perawatan yang diperlukan untuk memastikan produk yang diperdagangkan memiliki kualitas terbaik, serta layanan yang diberikan kepada pelanggan mampu memenuhi kebutuhan setiap pelanggan dengan optimal.

Dampak Produk dan Jasa

Selama tahun buku 2021, seluruh produk yang dihasilkan oleh FiberStar, Indomaret, FAST, dan ROTI tidak menghasilkan dampak negatif dan berbahaya bagi para pelanggan, sepanjang seluruh produk dan jasa tersebut digunakan sesuai dengan instruksi dan anjuran yang diberikan. Pada 2021, tidak ada produk FiberStar, Indomaret, FAST, dan ROTI yang ditarik kembali dari pasaran.

Survei Kepuasan Pelanggan

Kepuasan Pelanggan FiberStar periode 1 Januari hingga 31 Desember 2021 memperoleh angka Indeks Kepuasan Rata-Rata (Average Satisfaction Index) sebesar 4,48 dari skala 5 dengan kategori "Sangat Puas."

Product and Service Evaluation

The Company is responsible for providing safe products/ services to customers. Prior to marketing its products, the Company has tested the safety of its products and always provides written information such as how to use the product, product expiry date, and the raw materials used in accordance with the products being marketed. During 2021, the Company has conducted regular evaluations of all products and services, as well as carried out the necessary maintenance to ensure the products sold are of the best quality, and the services provided to customers are able to optimally meet the needs of each customer.

Impact of Products and Services

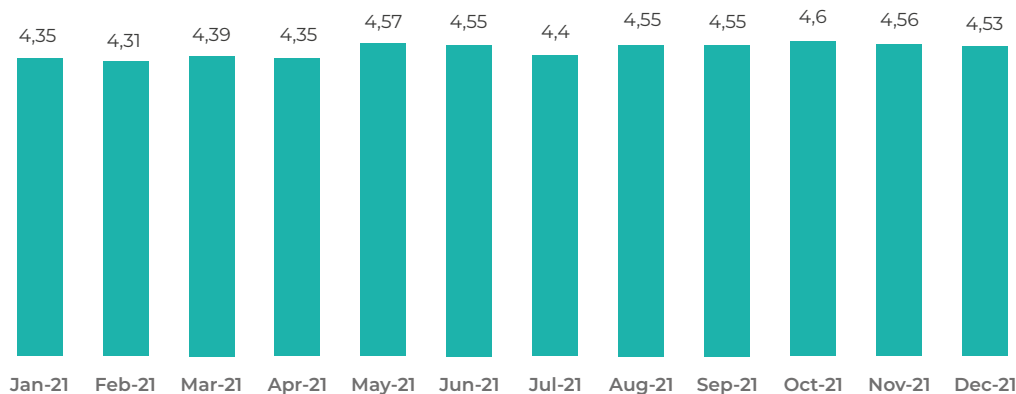
During the 2021 financial year, all products produced by FiberStar, Indomaret, FAST, and ROTI do not produce negative and harmful impacts for customers, as long as all these products and services are used in accordance with the instructions and recommendations given. In 2021, there were no product recall by FiberStar, Indomaret, FAST, and ROTI.

Customer Satisfaction Survey

FiberStar Customer Satisfaction for the period 1 January to 31 December 2021 obtained an Average Satisfaction Index of 4.48, out of a scale of 5, with the category "Very Satisfied."

Indeks Kepuasan 2021

Satisfaction Index 2021



LAPORAN KEUANGAN

Financial Report



Perseroan berkomitmen untuk menyajikan laporan keuangan yang wajar dan akuntabel sebagai wujud pertanggungjawaban kepada seluruh pemangku kepentingan.

The Company is committed to presenting fair and accountable financial statements as a form of accountability to all stakeholders.





**PT Indoritel Makmur Internasional Tbk.
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements
as of December 31, 2021 and for the year then ended
with independent auditors' report*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT BESERTA LAPORAN AUDITOR
INDEPENDEN**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS
OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED WITH INDEPENDENT AUDITOR'
REPORT**

Atas nama dan mewakili Direksi
Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

*For and on behalf of Board of Director
We, the undersigned:*

1. Nama / Name	:	Haliman Kustedjo
Alamat Kantor / Office Address	:	Wisma Indocement, 10 th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav 70-71, Jakarta 12910
Alamat Domisili / Domiciled at	:	Taman Ratu Indah D IV/10 Jakarta Barat
No. Telepon / Phone Number	:	(021) 2941-0709
Jabatan / Title	:	Direktur Utama / President Director
2. Nama / Name	:	Kiki Yanto Gunawan
Alamat Kantor / Office Address	:	Wisma Indocement, 10 th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav 70-71, Jakarta 12910
Alamat Domisili / Domiciled at	:	Puri Metropolitan Blok F1 No.23A Tangerang
No. Telepon / Phone Number	:	(021) 2941-0709
Jabatan / Title	:	Direktur / Director

menyatakan bahwa:

certify that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Indoritel Makmur Internasional Tbk dan Entitas anak; | 1. <i>We take the responsibility for the compilation and presentation of the consolidated financial statements of PT Indoritel Makmur Internasional Tbk and Subsidiaries;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Indoritel Makmur Internasional Tbk dan Entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements of PT Indoritel Makmur Internasional Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi material dalam laporan keuangan konsolidasian PT Indoritel Makmur Internasional Tbk dan Entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All material information in the consolidated financial statements of PT Indoritel Makmur Internasional Tbk and subsidiaries has been completely and properly disclosed;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Indoritel Makmur Internasional Tbk dan Entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements of PT Indoritel Makmur Internasional Tbk and subsidiaries do not contain any improper materially information or facts, and do not omit any material information or facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Indoritel Makmur Internasional Tbk dan Entitas anak. | 4. <i>We are responsible for the internal control system of PT Indoritel Makmur Internasional Tbk and Subsidiaries.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statement is made truthfully

Jakarta, 28 April 2022

 Haliman Kustedjo Direktur Utama / President Director	 Kiki Yanto Gunawan Direktur / Director
---	--

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 - 8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9 - 117	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 01077/2.1032/AU.1/10/1174-3/1/IV/2022

**Pemegang Saham,
Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Indoritel Makmur Internasional Tbk.**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indoritel Makmur Internasional Tbk. dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 01077/2.1032/AU.1/10/1174-3/1/IV/2022

**The Shareholders,
and the Boards of Commissioners and Directors
PT Indoritel Makmur Internasional Tbk.**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Indoritel Makmur Internasional Tbk. and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01077/2.1032/AU.1/10/1174-3/1/IV/2022 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Indoritel Makmur Internasional Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 01077/2.1032/AU.1/10/1174-3/1/IV/2022 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Indoritel Makmur Internasional Tbk. and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwanto, Sungkoro & Surja



Arief Somantri

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1174/Public Accountant Registration No. AP.1174

28 April 2022/April 28, 2022



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	440.052	2f,2g,2p, 4,27,34	177.359	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lancar lainnya	19.184	2g,5,19 33,34	13.209	Other current financial assets
Investasi jangka pendek - neto	4.500.489	2b,2g,6, 26,27,33,34	4.993.203	Short-term investments - net
Piutang usaha		2g,7,19, 26,33,34		Trade receivables
Pihak berelasi	1.801	2q,31	2.531	Related party
Pihak ketiga - neto	319.251	32	222.537	Third parties - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	15.342	2g,4 6,33,34	15.953	Other receivables - third parties
Uang muka	920		1.229	Advances
Biaya dibayar di muka - bagian lancar	14.503	2h,8	3.437	Prepaid expenses - current portion
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	8.813	2r	51.927	Prepaid value added tax
Investasi jangka panjang - neto - bagian lancar	53.495	2g,10, 27,33,34	51.225	Long-term investment - net - current portion
TOTAL ASET LANCAR	5.373.850		5.532.610	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Pinjaman karyawan	-	2g,33,34	4	Loan to employees
Biaya dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar	2.262	2h,8	926	Prepaid expenses - net of current portion
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	10.327.157	2k,9,19 2g,10,	9.683.234	Investment in associates and joint venture
Investasi jangka panjang - neto - setelah dikurangi bagian lancar	32.176	27,33,34	85.878	Long-term investment - net - net of current portion
Uang muka pembelian aset tetap	177.294	11	265.375	Advances for purchase of fixed assets
Aset tetap - neto	1.973.772	2i,2l,11, 19,24,25,26 2l,3,13,	1.534.332	Fixed assets - net
Aset hak-guna - neto	112.113	24,25,28	96.699	Right-of-use assets - net
Aset takberwujud - neto	2.369	2j,12,25	2.572	Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	21.116	2r,29	11.038	Deferred tax assets - net
Taksiran tagihan pajak penghasilan	19.909	2r,29 2g,	8.522	Estimated claims for tax refund
Aset keuangan tidak lancar lainnya	4.196	14,33,34	2.172	Other non-current financial assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	12.672.364		11.690.752	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	18.046.214	2t,35	17.223.362	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	244.718	2g,15,33,34	82.840	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	40.698	2g,33,34	36.793	Other payables - third parties
Liabilitas kontrak	57.415	23	28.838	Contract liabilities
Beban akrual	26.891	2g,16,	19.762	Accrued expenses
Utang pajak	13.934	19,33,34	14.102	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1.017	2r,17	322	Short-term employee benefits liabilities
Uang muka pelanggan	17	2g,2s,	257	Advances from customers
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:		18,33,34		Current maturities of long-term debts:
Utang bank - neto	732.938	2g,7,9,11,16,	498.414	Bank loans - net
Utang pembiayaan konsumen	333	19,28,33,34	234	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	22.986	2g,2l,	15.551	Lease liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	1.140.947		697.113	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		2g,7,9,11,16,		Long-term debts - net of current maturities:
Utang bank - neto	5.598.918	19,28,33,34	6.317.064	Bank loans - net
Utang pembiayaan konsumen	294	2g,2l,	206	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	56.403	11,33,34	49.309	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	28.708	2g,2l,	23.849	Long-term employee benefits liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	5.684.323	13,33,34	6.390.428	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	6.825.270	2s,18	7.087.541	TOTAL LIABILITIES
		2t,35		

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
Modal saham - nilai nominal Rp250 (Rupiah penuh) per saham				Share capital - Rp250 (full amount) par value per share
Modal dasar - 40.000.000.000 saham				Authorized - 40,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 14.184.000.000 saham	3.546.000	20	3.546.000	Issued and fully paid - 14,184,000,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	3.481.850	2v,21	3.481.850	Additional paid-in capital - net
Selisih dari transaksi dengan kepentingan non-pengendali	120.513	1d	99.355	Difference arising from transactions with non-controlling interests
Komponen lainnya dari ekuitas	(22.375)	2k	(22.375)	Other component of equity
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	15.000	22	14.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	3.477.362		2.535.248	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	179.314		223.181	Other comprehensive income
Sub-total	10.797.664		9.877.259	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	423.280	2c	258.562	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	11.220.944		10.135.821	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	18.046.214		17.223.362	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2021	Catatan/ Notes	2020	
PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN	844.412	2o,2q,2t, 23,31,35	488.888	REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS
Bagian laba dari entitas asosiasi dan ventura bersama	748.484	2k,2t,9,35	346.101	Share of profit of associates and joint venture
Beban penjualan	(420.746)	2o,11,13,24 2o,11,	(314.506)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(145.743)	12,13,25	(121.712)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	415		271	Other income
Beban lainnya	(23.538)	2o,6, 7,11,26	(13.798)	Other expenses
LABA USAHA	1.003.284	2t,35	385.244	PROFIT FROM OPERATIONS
Penghasilan keuangan	587.287	2t,6, 10,27,35	532.699	Finance income
Biaya keuangan	(584.081)	2t,13,19 28,33,35	(574.542)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1.006.490	2t,29,35	343.401	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	(21.820)	2r,2t,29	(16.348)	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN	984.670	2t,35	327.053	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Item that will be reclassified subsequently to profit or loss:
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi - neto	(42.245)	2k,9	136.187	Share of other comprehensive income of associates - net
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Laba (rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(2.951)	2s,18	3.056	Remeasurement gain (loss) of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	649	2r,29	(611)	Related income tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	940.123	2t,35	465.685	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2021	Catatan/ Notes	2020	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Profit for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	943.114	30	328.828	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	41.556		(1.775)	<i>Non-controlling interests</i>
TOTAL	984.670		327.053	TOTAL
Total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	899.247		467.413	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	40.876		(1.728)	<i>Non-controlling interests</i>
TOTAL	940.123		465.685	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR (Rupiah penuh)	66,49	2u,30	23,18	BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKUMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**PT INDORITEL MAKUMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity										
	Modal Saham Dibayar Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan Modal Dibayar - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Keuntungan Non-pengendali/ Arising from Transaction with Non-controlling Interests	Komponen Lain Ekuitas/ Other Component of Equity	Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Saldo Laba/Retained Earnings	Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	Sub-total/ Sub-total	Keuntungan Non-pengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
	3.546.000	3.481.850	(49.887)	(22.375)	13.000	2.207.420	84.598	9.280.904	259.332	9.520.136	Balance, January 1, 2020 after adjustment
1d	-	-	-	-	-	-	-	-	150.000	150.000	Mandatory convertible bonds - a subsidiary
22	-	-	-	-	1.000	(1.000)	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
	-	-	-	-	-	328.828	-	328.828	(1.775)	327.053	Profit for the year
	-	-	-	-	-	-	2.398	2.398	47	2.445	Reassessment of gain of employee benefits liability - net of tax
9	-	-	-	-	-	-	136.187	136.187	-	136.187	Share of the other comprehensive income of associates - net
1d	-	-	149.042	-	-	-	-	149.042	(149.042)	-	Difference arising from transaction with non-controlling interests
	3.546.000	3.481.850	89.355	(22.375)	14.000	2.535.248	223.181	9.877.259	258.562	10.135.821	Balance, December 31, 2020
1d	-	-	-	-	-	-	-	-	145.000	145.000	Advance for shares subscription
22	-	-	-	-	1.000	(1.000)	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
	-	-	-	-	-	943.114	-	943.114	41.556	984.670	Profit for the year
	-	-	-	-	-	-	(1.622)	(1.622)	(680)	(2.302)	Reassessment loss of employee benefits liability - net of tax
9	-	-	-	-	-	-	(42.245)	(42.245)	-	(42.245)	Share of the other comprehensive income of associates - net
1d	-	-	21.158	-	-	-	-	21.158	(21.158)	-	Difference arising from transaction with non-controlling interests
	3.546.000	3.481.850	120.513	(22.375)	15.000	3.477.362	178.314	10.797.664	423.280	11.220.944	Balance, December 31, 2021

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2021	Catatan/ Notes	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	768.460		419.387	Receipts from customers
Pembayaran untuk kegiatan usaha	(131.989)		(107.962)	Payments for operating activities
Pembayaran kepada karyawan	(116.523)		(92.108)	Payments to employees
Kas yang diperoleh dari operasi	519.948		219.317	Cash generated from operations
Penerimaan dari (pembayaran untuk):				Cash receipts from (payments for):
Pengembalian pajak	41.346		48.883	Tax refund
Penghasilan bunga	5.478		3.956	Interest income
Beban bunga	(564.613)		(557.404)	Interest expenses
Pajak penghasilan	(47.154)		(24.296)	Income taxes
Pembayaran lain-lain	(2.701)		(528)	Other payments
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(47.696)		(310.072)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penghasilan dari investasi jangka pendek	566.414		572.102	Income from short-term investments
Pencairan (penempatan) investasi jangka pendek - neto	481.000		(759.500)	Withdrawal (placement) of short-term investments - net
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	77.316	9	41.026	Dividend received from associates
Penerimaan dari investasi jangka panjang	51.468	10	26.887	Receipt from long-term investments
Penghasilan bunga dari investasi jangka panjang	16.007	10	12.473	Interest income from long-term investments
Penerimaan dari penjualan aset tetap	105	11	344	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap	(386.874)		(475.056)	Acquisition of fixed assets and advances for purchase of fixed assets
Pembayaran utang usaha terkait perolehan aset tetap	(75.916)		(24.470)	Payment of trade payables related to the acquisition of fixed assets
Penempatan investasi pada ventura bersama	(15.000)	9	-	Placement of investment in joint venture
Pencairan (penempatan) uang jaminan	(2.024)		233	Withdrawal (placement) of security deposits
Perolehan aset takberwujud dan uang muka pembelian aset takberwujud	(501)		(797)	Acquisition of intangible assets and advances for purchase of intangible assets
Pencairan deposito berjangka	-	5	17.900	Withdrawal of time deposits
Penempatan investasi jangka panjang	-	10	(164.640)	Placement of long-term investments
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	711.995		(753.498)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Uang muka setoran modal	145.000		-	<i>Advance for shares subscription</i>
Penerimaan dari utang bank - neto	13.006		1.173.697	<i>Proceeds from bank loans - net</i>
Penerimaan dari obligasi wajib konversi	-	1d,33	150.000	<i>Proceeds from mandatory convertible bonds</i>
Pembayaran utang bank	(510.500)	19	(215.750)	<i>Payment of bank loans</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(42.772)	13,33	(24.358)	<i>Payment of lease liabilities</i>
Penempatan dana yang dibatasi penggunaannya	(5.975)		(338)	<i>Placement of restricted fund</i>
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(365)	33	(576)	<i>Payment of consumer financing payables</i>
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(401.606)		1.082.675	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	262.693		19.105	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	177.359		158.254	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	440.052	4	177.359	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Informasi arus kas tambahan disajikan dalam Catatan 36.

Supplementary cash flow information is presented in Note 36.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indoritel Makmur Internasional Tbk. ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., No. 107 tanggal 16 November 1995. Akta pendirian Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-17.065.HT.01.01.Th.95 tanggal 26 Desember 1995 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 25 Tambahan No. 3127 tanggal 26 Maret 1996.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dengan Akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn., No. 36 tanggal 29 September 2021 mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0462841 tanggal 19 Oktober 2021.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dalam bidang investasi, perdagangan umum, keagenan dan perwakilan.

Perusahaan berdomisili di Gedung Wisma Indocement, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70-71, Jakarta Selatan, dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1996.

PT Megah Eraraharja ("ME") yang didirikan di Indonesia adalah pemegang saham pengendali Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut "Grup").

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Indoritel Makmur Internasional Tbk. (the "Company") was established based on Notarial Deed of Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., No. 107 dated November 16, 1995. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-17.065.HT.01.01.Th.95 dated December 26, 1995 and published in Supplement No. 3127 of the State Gazette of the Republic Indonesia No. 25 dated March 26, 1996.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed of Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn., No. 36 dated September 29, 2021 concerning amendment of the Company's Article of Association to comply with the Regulation of Financial Services Authority ("Peraturan Otoritas Jasa Keuangan" or "POJK") 15/POJK.04/2020 regarding the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company. The amendment was acknowledged by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03-0462841 dated October 19, 2021.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in activities of investment, general trading, agency and representation.

The Company is domiciled at Gedung Wisma Indocement, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70-71, Jakarta Selatan, and started its commercial operations in 1996.

PT Megah Eraraharja ("ME") which is incorporated in Indonesia is the controlling shareholder of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as "the Group").

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 21 November 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") melalui Surat No. S-3384/PM/2000 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 64.000.000 saham dengan nilai nominal Rp250 (Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta), dengan harga penawaran Rp250 (Rupiah penuh) per saham.

Pada tanggal 24 Mei 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu BAPEPAM-LK) melalui Surat No. S-140/D.04/2013 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas ("PUT") I kepada para pemegang saham sebanyak 14.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp250 (Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp500 (Rupiah penuh) per saham.

Perusahaan melakukan PUT I dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 14.000.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp250 (Rupiah penuh) kepada pemegang saham. Setiap pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 5 Juni 2013 dan yang memiliki 23 saham berhak atas 1.750 saham HMETD, dimana setiap 1 HMETD berhak untuk membeli 1 saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp500 (Rupiah penuh).

Seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

b. Company's Public Offering

On November 21, 2000, the Company received the effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") in its Letter No. S-3384/PM/2000, to offer its 64,000,000 shares with par value of Rp250 (full amount) per share to public through the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange), at an initial offering price of Rp250 (full amount) per share.

On May 24, 2013, the Company received an effective statement from the Executive Chairman of the Capital Market Financial Services Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) in its Letter No. S-140/D.04/2013 to offer Limited Public Offering ("PUT") I of 14,000,000,000 shares with par value of Rp250 (full amount) per share to its shareholders at an initial offering price of Rp500 (full amount) per share.

The Company conducted PUT I with Pre-emptive Rights ("HMETD") of 14,000,000,000 ordinary shares with par value of Rp250 (full amount) to its shareholders. Each existing shareholder whose name is listed in the Company's Registry of Shareholders as of June 5, 2013 and in possession of 23 shares, was entitled to 1,750 shares HMETD, in which each 1 HMETD shall be entitled to purchase 1 new share at an exercise price of Rp500 (full amount).

The Company has listed all its issued and fully paid shares on the Indonesia Stock Exchange.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Djisman Simandjuntak
Ferry Noviar Yosaputra
Soedarsono
Howard Timotius Palar
Janimiranti Inggawati
Bambang Subianto
Adi Pranoto Leman

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur Independen

Haliman Kustedjo
Christian Rahardi
Yunal Wijaya Ui
Kiki Yanto Gunawan
Harjono Wreksoremboko

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota

Adi Pranoto Leman
Patia Mamontang Simatupang
Dr. Timotius, AK., CA

Chairman
Member
Member

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. IX.1.5.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 464/DNET-DIR/IV/2015 tanggal 27 April 2015, Direksi Perusahaan menyetujui pengangkatan Yudhi Hermanto sebagai Ketua Internal Audit menggantikan Sendjaja Halim.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup memiliki karyawan tetap masing-masing sejumlah 310 dan 143 orang (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of December 31, 2021 and 2020, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors, are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Independent Director

As of December 31, 2021 and 2020, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

The establishment of the Company's Audit Committee has complied with Financial Services Authority ("OJK") Rule No. IX.1.5.

Based on the Decision Letter of the Board of Directors No. 464/DNET-DIR/IV/2015 dated April 27, 2015, the Company's Board of Directors agreed to appoint Yudhi Hermanto as the Head of Internal Audit to replace Sendjaja Halim.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group has a total of 310 and 143 permanent employees, respectively (unaudited).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Beroperasi/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Langsung/ Percentage of Ownership Direct		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				31 Desember/December 31, 2021	2020	31 Desember/December 31 2021	2020
Dimiliki Langsung oleh Perusahaan:							
<i>Held directly by the Company:</i>							
PT Indoritel Persada Nusantara ("IPN")	Jakarta, Indonesia	Investasi/Investment	2015	99,99%	99,99%	29.092	29.072
PT Mega Akses Persada ("MAP")	Jakarta, Indonesia	Serat Optik/Fiber Optic	2014	63,44%	68,30%	2.901.591	2.383.562
Dimiliki Melalui IPN:							
<i>Held Through IPN:</i>							
PT Mega Akses Persada ("MAP")	Jakarta, Indonesia	Serat Optik/Fiber Optic	2014	3,32%	3,58%	2.901.591	2.383.562

IPN

Berdasarkan Akta Notaris Wiwik Condro, S.H., No. 39 tanggal 11 Mei 2015, Perusahaan dan ME, pemegang saham pengendali Perusahaan, mendirikan entitas anak dengan nama IPN dengan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp30.000. Perusahaan memiliki 99,99% kepemilikan saham.

MAP

Pada 2 April 2018, MAP menandatangani perjanjian pemesanan dan penerbitan surat utang wajib konversi dengan PT Mega Akses Perkasa ("MAK"), salah satu pemegang saham MAP, dimana MAP bermaksud menerbitkan surat utang wajib konversi dengan nilai nominal maksimum sebesar Rp1.000.000 yang akan dibeli oleh MAK. Surat utang tersebut tidak dikenakan bunga dan dapat dikonversi kapanpun setelah tanggal penerbitan dari masing-masing surat utang atau akan wajib dikonversi pada tanggal jatuh tempo (2 tahun) dari masing-masing surat utang.

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiaries

The consolidated financial statements include the financial statements of the Group as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Beroperasi/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Langsung/ Percentage of Ownership Direct		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				31 Desember/December 31, 2021	2020	31 Desember/December 31 2021	2020
Dimiliki Langsung oleh Perusahaan:							
<i>Held directly by the Company:</i>							
PT Indoritel Persada Nusantara ("IPN")	Jakarta, Indonesia	Investasi/Investment	2015	99,99%	99,99%	29.092	29.072
PT Mega Akses Persada ("MAP")	Jakarta, Indonesia	Serat Optik/Fiber Optic	2014	63,44%	68,30%	2.901.591	2.383.562
Dimiliki Melalui IPN:							
<i>Held Through IPN:</i>							
PT Mega Akses Persada ("MAP")	Jakarta, Indonesia	Serat Optik/Fiber Optic	2014	3,32%	3,58%	2.901.591	2.383.562

IPN

Based on Notarial Deed of Wiwik Condro, S.H., No. 39 dated May 11, 2015, the Company and ME, the controlling shareholder of the Company, established a subsidiary under the name of IPN with issued and fully paid shares capital of Rp30,000. The Company has 99.99% share of ownership.

MAP

On April 2, 2018, MAP entered into a mandatory convertible notes subscription and issuance agreement with PT Mega Akses Perkasa ("MAK"), one of the shareholders of MAP, whereby MAP intended to issue mandatory convertible notes with the maximum nominal amount of Rp1,000,000 which will be taken by MAK. Such notes shall bear no interest and can be converted at any time after the issuance date of the respective notes or will be mandatory converted at the maturity date (2 years) after the issuance date of the respective notes.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

MAP (lanjutan)

Tanggal penerbitan/ Issue dates	Nomor seri/ Serial number
10 April/April 10, 2018	1-30.000
20 Juni/June 20, 2018	30.001-40.000
4 Juli/July 4, 2018	40.001-90.000
6 September/September 6, 2018	90.001-120.000
29 Januari/January 29, 2019	120.001-150.000
12 Maret/March 12, 2019	150.001-177.000
2 April/April 2, 2019	177.001-200.000
18 Juli/July 18, 2019	200.001-210.000
5 Agustus/August 5, 2019	210.001-248.000
8 November/November 8, 2019	248.001-258.000
18 Mei/May 18, 2020	258.001-308.000
4 Agustus/August 4, 2020	308.001-358.000
2 Oktober/October 2, 2020	358.001-408.000

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Rencana Konversi MAK tanggal 1 April 2020 dan 28 Mei 2020, MAK bermaksud mengkonversi surat utang wajib konversi yang telah diterbitkan yang jatuh tempo di tahun 2020 dan akan jatuh tempo di tahun 2021 dengan nilai total masing-masing sebesar Rp120.000 dan Rp80.490 yang telah dikonversi pada tanggal 31 Desember 2020.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Para Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa MAP tanggal 28 Desember 2020 yang disahkan dengan Akta Notaris Dwi Yulianti S.H. No. 32 pada tanggal 28 Desember 2020, para pemegang saham MAP menyetujui, antara lain:

- Mengeluarkan saham dalam simpanan (portepel) sebanyak 200.490 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham yang seluruhnya diambil oleh PT Mega Akses Perkasa.
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp549.748 menjadi Rp750.238 yang seluruhnya diambil oleh PT Mega Akses Perkasa, dengan melakukan konversi atas surat utang konversi saham yang diterbitkan yang telah jatuh tempo sebesar Rp120.000 dan yang belum jatuh tempo sebesar Rp80.490.
- Mengubah Pasal 4 ayat (2) anggaran dasar MAP.

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiaries (continued)

MAP (continued)

Jumlah/ Amount	Tanggal jatuh tempo/ Maturity dates
30.000	10 April/April 10, 2020
10.000	20 Juni/June 20, 2020
50.000	4 Juli/July 4, 2020
30.000	6 September/September 6, 2020
30.000	29 Januari/January 29, 2021
27.000	12 Maret/March 12, 2021
23.000	2 April/April 2, 2021
10.000	18 Juli/July 18, 2021
38.000	5 Agustus/August 5, 2021
10.000	8 November/November 8, 2021
50.000	17 Mei/May 17, 2022
50.000	3 Agustus/August 3, 2022
50.000	1 Oktober/October 1, 2022

Based on the Conversion Plan Notification Letter MAK dated April 1, 2020 and May 28, 2020, MAK intends to convert each mandatory convertible notes which has matured in 2020 and will mature in 2021 amounting to Rp120,000 and Rp80,490, respectively, which was converted on December 31, 2020.

Based on the Statement of Resolutions at the Extraordinary Shareholders' Meeting in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders of MAP dated December 28, 2020 which was notarized by the Notarial Deed of Dwi Yulianti, S.H. No. 32 dated December 28, 2020, the shareholders of MAP approved, among others:

- Issue of 200,490 shares of stocks (portepel) with nominal amount of Rp1,000,000 per share which were fully taken by PT Mega Akses Perkasa.
- Increase in issued and fully paid share capital from Rp549,748 to Rp750,238 which was fully taken by PT Mega Akses Perkasa, through conversion of mandatory convertible notes which has matured amounting to Rp120,000 and which has not yet matured amounting to Rp80,490.
- Change Article 4 paragraph (2) of MAP's Articles of Association.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

MAP (lanjutan)

Perubahan Anggaran Dasar di atas telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0424016 tanggal 29 Desember 2020.

Dampak perubahan proporsi kepemilikan pada pemegang saham non-pengendali sebesar Rp149.042 yang disajikan sebagai "Selisih dari Transaksi dengan Kepentingan Non-pengendali" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Para Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa MAP tanggal 28 Desember 2021 yang disahkan dengan Akta Notaris Dwi Yulianti S.H. No. 38 pada tanggal 28 Desember 2021, para pemegang saham MAP menyetujui, antara lain:

- Mengeluarkan saham dalam simpanan (portepel) sebanyak 57.510 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham yang seluruhnya diambil oleh PT Mega Akses Perkasa.
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp750.238 menjadi Rp807.748 yang seluruhnya diambil oleh PT Mega Akses Perkasa, dengan melakukan konversi atas surat utang konversi saham yang diterbitkan yang telah jatuh tempo sebesar Rp57.510.
- Mengubah Pasal 4 ayat (2) anggaran dasar MAP.

Perubahan Anggaran Dasar di atas telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0010300 tanggal 6 Januari 2022.

Dampak perubahan proporsi kepemilikan pada pemegang saham non-pengendali sebesar Rp21.158 yang disajikan sebagai "Selisih dari Transaksi dengan Kepentingan Non-pengendali" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021.

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiaries (continued)

MAP (continued)

The above Amendment of Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0424016 dated December 29, 2020.

The impact of changes in the proportion ownership by non-controlling shareholder amounting to Rp149,042 was presented as "Difference Arising from Transactions with Non-controlling Interests" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020.

Based on the Statement of Resolutions at the Extraordinary Shareholders' Meeting in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders of MAP dated December 28, 2021 which was notarized by the Notarial Deed of Dwi Yulianti, S.H. No. 38 dated December 28, 2021, the shareholders of MAP approved, among others:

- Issue of 57,510 shares of stocks (portepel) with nominal amount of Rp1,000,000 per share which were fully taken by PT Mega Akses Perkasa.
- Increase in issued and fully paid share capital from Rp750,238 to Rp807,748 which was fully taken by PT Mega Akses Perkasa, through conversion of mandatory convertible notes which has matured amounting to Rp57,510.
- Change Article 4 paragraph (2) of MAP's Articles of Association.

The above Amendment of Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0010300 dated January 6, 2022.

The impact of changes in the proportion ownership by non-controlling shareholder amounting to Rp21,158 which was presented as "Difference Arising from Transactions with Non-controlling Interests" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

MAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, total utang wajib konversi yang telah diterbitkan masing-masing sebesar Rp150.000 (setelah konversi) dan Rp207.510, dan disajikan sebagai bagian dari "Kepentingan Non-pengendali" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan Perjanjian Uang Muka Penyetoran Modal Perseroan, MAK bermaksud untuk meningkatkan kepemilikan saham di MAP dengan mengambil bagian dari saham (portepel) sebesar Rp145.000.

Pada tanggal 31 Desember 2021, total uang muka setoran modal sebesar Rp145.000 dan disajikan sebagai bagian dari "Kepentingan Non-pengendali" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 28 April 2022.

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiaries (continued)

MAP (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, the total mandatory convertible notes issued of Rp150,000 (after conversion) and Rp207,510, respectively, were presented as part of "Non-controlling Interests" in the consolidated statement of financial position.

Based on Advance for Shares Subscription Agreement dated July 1, 2021, MAK intends to increase its ownership in MAP by acquiring shares of stocks (portepel) totalling to Rp145,000.

As of December 31, 2021, the total advance for shares subscription was amounted to Rp145,000 and was presented as part of "Non-controlling Interests" in the consolidated statement of financial position.

e. Completion of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on April 28, 2022.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") dan Peraturan No. VIII.G.7 mengenai Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan" dan Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan".

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk laporan arus kas dan akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan arus kas disajikan menggunakan metode langsung.

Tahun buku Grup adalah 1 Januari - 31 Desember.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance and Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprises the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAKs") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAKs") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and the Regulations No. VIII.G.7 concerning on Financial Statement Presentation and Disclosures of Listed or Public Company issued by the OJK.

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements" and Amendments of PSAK 1, "Presentation of Financial Statements on Disclosure Initiative".

The consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost, except for the consolidated statement of cash flows and certain accounts which are measured on the basis as described in the relevant notes herein.

The consolidated statement of cash flows presents the receipts and payments of cash and cash equivalents, which are classified into operating, investing and financing activities presented using the direct method.

The financial reporting period of the Group is January 1 - December 31.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, kecuali dinyatakan lain.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

- **Amendemen PSAK 22: Definisi Bisnis**

Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis mengklarifikasi bahwa untuk dianggap sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset harus mencakup minimal, input dan proses substantif yang bersama-sama, berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan menghasilkan output. Selain itu, amendemen ini mengklarifikasi bahwa suatu bisnis tetap ada walaupun tidak mencakup seluruh input dan proses yang diperlukan untuk menghasilkan output. Amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup, tetapi dapat berdampak pada periode-periode mendatang jika Grup melakukan kombinasi bisnis.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Statement of Compliance and Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is the Group's functional currency.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the Group's consolidated financial statements as of December 31, 2020 and for the year then ended, unless otherwise stated.

b. Changes in accounting principles

The Group adopted all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2021, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

- **Amendments to PSAK 22: Definition of a Business**

The amendment to PSAK 22: Business Combinations, clarifies that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must include, at a minimum, an input and a substantive process that, together, significantly contribute to the ability to create output. Furthermore, it clarifies that a business can exist without including all of the inputs and processes needed to create outputs. These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group, but may impact future periods should the Group enter into any business combinations.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup: (lanjutan)

• **Amendemen PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 dan PSAK 73 - Reformasi Acuan Suku Bunga (Tahap 2)**

Amendemen-amendemen ini memberikan kelonggaran sementara terkait dengan dampak pelaporan keuangan ketika suku bunga penawaran antar bank (*Interbank Offered Rate*) diganti dengan acuan suku bunga alternatif yang hampir bebas risiko (SBB). Amendemen tersebut mencakup cara praktis sebagai berikut ini:

- i. Cara praktis yang mensyaratkan perubahan kontraktual, atau perubahan arus kas yang secara langsung sebagaimana disyaratkan oleh reformasi (suku bunga acuan), untuk diperlakukan sebagai perubahan suku bunga mengambang, yang setara dengan pergerakan suku bunga pasar.
- ii. Mengizinkan perubahan yang disyaratkan oleh reformasi suku bunga acuan terhadap penetapan dan dokumentasi lindung nilai tanpa penghentian hubungan lindung nilai.
- iii. Memberikan kelonggaran sementara kepada entitas untuk memenuhi ketentuan dapat diidentifikasi secara terpisah, pada saat instrumen SBB ditetapkan sebagai lindung nilai dari suatu komponen risiko.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting principles (continued)

The Group adopted all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2021, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group: (continued)

• **Amendments to PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 and PSAK 73 - Interest Rate Benchmark Reform (Phase 2)**

The amendments provide temporary reliefs which address the financial reporting effects when an *Interbank Offered Rate (IBOR)* is replaced with an alternative nearly risk-free interest rate (*RFR*). The amendments include the following practical expedients:

- i. A practical expedient to require contractual changes, or changes to cash flows that are directly required by the (interest rate benchmark) reform, to be treated as changes to a floating interest rate, equivalent to a movement in a market rate of interest.
- ii. Permit changes required by interest rate benchmark reform to be made to hedge designations and hedge documentation without the hedging relationship being discontinued
- iii. Provide temporary relief to entities from having to meet the separately identifiable requirement when an *RFR* instrument is designated as a hedge of a risk component.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup: (lanjutan)

• Amendemen PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 dan PSAK 73 - Reformasi Acuan Suku Bunga (Tahap 2) (lanjutan)

Amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup. Grup bermaksud untuk menggunakan cara praktis di periode-periode mendatang jika dapat diterapkan.

• Amendemen PSAK 73: Sewa - Konsesi Sewa Terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021

Sehubungan dengan pandemi yang terus berlangsung, amendemen tambahan diterbitkan pada bulan Maret 2021 dimana memperpanjang cakupan periode konsesi sewa, yang merupakan salah satu syarat penerapan cara praktis, dari tanggal 30 Juni 2021 dalam amendemen PSAK 73 Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19 yang diterbitkan di bulan Mei 2020, menjadi 30 Juni 2022

Jika penyewa telah menerapkan cara praktis dalam amendemen di bulan Mei 2020, maka diharuskan untuk terus menerapkannya secara konsisten, untuk semua kontrak sewa dengan karakteristik serupa dan dalam keadaan serupa, menggunakan amendemen tersebut. Jika penyewa tidak menerapkan cara praktis dalam amendemen di bulan Mei 2020 untuk konsesi sewa yang memenuhi syarat, maka penyewa tidak dapat menerapkan cara praktis dalam amendemen di bulan Maret 2021.

Namun, Grup belum menerima konsesi sewa terkait Covid-19, tetapi berencana untuk menerapkan cara praktis jika berlaku dalam periode penerapan yang diizinkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting principles (continued)

The Group adopted of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2021, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group: (continued)

• Amendments to PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 and PSAK 73 - Interest Rate Benchmark Reform (Phase 2) (continued)

These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group. The Group intends to use the practical expedients in future periods if they become applicable.

• Amendments to PSAK 73: Leases - Covid-19 Related Rent Concessions After June 30, 2021

In light of the ongoing pandemic additional amendment was subsequently issued in March 2021 to extend the scope of the lease concession period, which is one of the conditions for applying the practical expedient, from June 30, 2021 in Covid-19 Related Rent Concessions - Amendments to PSAK 73: Leases issued in May 2020, to June 30, 2022.

If a lessee already applied the practical expedient in the May 2020 amendment, it is required to continue to apply the practical expedient consistently, to all lease contracts with similar characteristics and in similar circumstances, using the March 2021 amendment. If a lessee did not apply the practical expedient in the May 2020 amendment to eligible lease concessions, it is prohibited from applying the practical expedient in the March 2021 amendment.

However, the Group has not received Covid-19 related rent concessions but plans to apply the practical expedient if it becomes applicable within allowed period of application.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

**b. Changes in accounting principles
(continued)**

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup: (lanjutan)

The Group adopted of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2021, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group: (continued)

• Penyesuaian Tahunan 2021

• 2021 Annual Improvements

Berikut adalah ringkasan informasi tentang penyesuaian PSAK tahunan 2021 yang berlaku efektif untuk pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021. Penyempurnaan PSAK tahunan pada dasarnya merupakan rangkaian amendemen dalam lingkup sempit yang memberikan klarifikasi agar tidak terjadi perubahan yang signifikan terhadap prinsip-prinsip yang ada atau prinsip-prinsip baru.

The following summary provides information on the annual improvements of PSAKs that are effective for annual periods beginning on or after January 1, 2021. The annual improvements of PSAK are basically a set of narrow scope amendments that provide clarification so that there are no significant changes to existing principles or new principles.

i. PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan, beberapa perubahan tentang pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang secara signifikan mempengaruhi jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

i. PSAK 1: Presentation of Financial Statements, some changes regarding consideration made by management in the process of applying accounting policies that significantly affect the amounts they recognize in the financial statements.

ii. PSAK 48: Penurunan Nilai Aset, tentang ruang lingkup penurunan nilai aset dan menghapus perbedaan dengan IFRS pada IAS 36 paragraf 04(a).

ii. PSAK 48: Impairment of Assets, regarding the scope of impairment of assets and deletion of the difference with IFRS in IAS 36 paragraph 04(a).

iii. PSAK 66: Pengaturan Bersama, mengenai penyesuaian pada paragraf 25, PP11, PP33A(b) dan catatan kakinya, C12 dan C14 tentang rujukan ke PSAK 71: Instrumen Keuangan.

iii. PSAK 66: Joint Arrangement, Regarding adjustments in paragraphs 25, PP11, PP33A(b) and its footnotes, C12 and C14 regarding reference to PSAK 71: Financial Instruments.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya seperti yang disebutkan pada Catatan 1d, dimana Perusahaan memiliki pengendalian.

Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- Eksposur atau hak imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara *investee* yang lain;
- ii. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- iii. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries as mentioned in Note 1d, in which the Company has control.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:

- Power over the investee (i.e., existing rights that give them current ability to direct the relevant activities of the investee);
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group should consider all relevant facts and circumstances in assessing whether they have power over an investee, including:

- i. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
- ii. Rights arising from other contractual arrangements; and
- iii. The Group's voting rights and potential voting rights.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

c. Principles of Consolidation (continued)

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

The Group re-assesses whether or not an investor controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiary begins when the Group obtain control over the subsidiary and ceases when the Group lose control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gain control until the date the Group cease to control the subsidiary.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas induk dari Grup dan kepentingan non-pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

Kepentingan non-pengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Non-controlling interest represents the portion of profit or loss and net assets of subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in profit or loss and other comprehensive income and under the equity in the consolidated financial statements, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group will be eliminated in full on consolidation.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antar Perusahaan dengan entitas anak telah dieliminasi.

All significant intercompany accounts and transactions between the Company and subsidiaries have been eliminated.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur kepentingan non-pengendali pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan non-pengendali atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika mengakuisisi sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan total setiap kepentingan non-pengendali atas selisih total dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam UPK tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

d. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. For each business combination, the Group elect whether to measure the non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition-related costs are expensed as incurred and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, they assess the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with contractual terms, economics circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

At the acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan bagian UPK yang ditahan.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas anak perusahaan, maka:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combinations (continued)

If goodwill has been allocated to a CGU and part of the operation within that unit is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the CGU retained.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group lose control over a subsidiary, they:

- *derecognize the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognize the carrying amount of any non-controlling interests;*
- *derecognize the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognize the fair value of the consideration received;*
- *recognize the fair value of any investment retained;*
- *recognize any resulting difference as a gain or loss in profit or loss; and*
- *reclassify the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Persyaratan liabilitas yang dapat, atas opsi pihak lawan, menghasilkan penyelesaiannya dengan penerbitan instrumen ekuitas tidak memengaruhi klasifikasinya.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i. expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii. held primarily for the purpose of trading,
- iii. expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i. expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii. held primarily for the purpose of trading,
- iii. due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

The terms of the liability that could, at the option of the counterparty, result in its settlement by the issue of the equity instruments do not affect its classification.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

Untuk keperluan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank dan deposito berjangka sebagaimana yang didefinisikan di atas, setelah dikurangi dengan cerukan yang belum dilunasi, jika ada.

g. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("OCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Grup telah menerapkan kebijaksanaan praktisnya, Grup pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Grup telah menerapkan kebijaksanaan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 72.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand and in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less from the time of placement and not pledged as collateral and without any restrictions in the usage.

For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits as defined above, net of outstanding overdraft, if any.

g. Financial Instruments

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income ("OCI"), and fair value through profit or loss.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga (SPPI)' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest (SPPI)' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*
- *Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)*
- *Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)*
- *Financial assets at fair value through profit or loss*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Grup. Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE") dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau rusak.

Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, investasi jangka pendek - neto, piutang usaha - neto, piutang lain-lain - pihak ketiga, pinjaman karyawan, investasi jangka panjang - neto dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, other current financial assets, short-term investment - net, trade receivables - net, other receivables - related party, loan to employees, long-term investment - net and other non-current financial assets.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

g. Financial Instruments (continued)

Aset Keuangan (lanjutan)

Financial Assets (continued)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Derecognition (continued)

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Grup tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a *pass-through* arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Grup.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL") untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

The Group recognizes an allowance for Expected Credit Losses ("ECLs") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

ECL dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu default (ECL seumur hidup).

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 365 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Kewajiban keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk utang dan pinjaman dan utang usaha, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 365 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Financial liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Kewajiban keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal sebagai nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka terjadi untuk tujuan pembelian kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dimasukkan oleh Grup yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada tanggal awal pengakuan, dan hanya jika kriteria dalam PSAK 71 terpenuhi. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan apa pun yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

The Group's financial liabilities include trade payables - third parties, other payables - third parties, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities, bank loans, consumer financing payables and lease liabilities.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at fair value through profit or loss.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Kewajiban keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Utang dan pinjaman

Ini adalah kategori yang paling relevan dengan Grup. Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat kewajiban dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pengimbangan instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

Loans and borrowings

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

i. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan	20	<i>Building</i>
Komputer dan perlengkapannya	4 - 5	<i>Computer and equipment</i>
Peralatan dan perabotan kantor	4 - 8	<i>Office furniture and fixtures</i>
Kendaraan	4 - 8	<i>Vehicles</i>
Perlengkapan jaringan	8 - 15	<i>Network equipment</i>

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited.

i. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprise its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for them to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed assets start when the assets are available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai tercatat aset tetap direviu atas penurunan nilai jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai bagian dari akun "Aset keuangan tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasi dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila memenuhi kriteria pengakuan.

Aset tetap dalam penyelesaian

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed Assets (continued)

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

Land is stated at cost and not depreciated.

The legal cost of land rights when the land was acquired initially is recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights are recognized as part of "Other non-current financial assets" account in the consolidated statement of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Repairs and maintenance expenses are charged to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is capitalized in the carrying amount of the related fixed asset if recognition criteria are satisfied.

Assets under construction

Assets under construction is stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Aset Takberwujud

j. Intangible Assets

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang berasal dari kombinasi bisnis adalah nilai wajar pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, kecuali untuk *goodwill* yang dinyatakan pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dengan dikurangi penurunan nilai.

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, except for goodwill which are carried at their fair value at the date of acquisitions less any impairment losses.

Aset takberwujud yang dihasilkan dari pengembangan secara internal, diluar kapitalisasi biaya pengembangan, tidak dikapitalisasi dan biaya tersebut diakui pada laba rugi dalam periode dimana biaya tersebut terjadi.

Internally generated intangible assets, excluding capitalized development cost, are not capitalized and the related expenditure is reflected in profit or loss in the period in which the expenditure is incurred.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi sesuai umur manfaat ekonomis dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mengalami penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah sekurang-kurangnya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut dijadikan pertimbangan dalam mengubah periode atau metode amortisasi dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic lives and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible assets may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates.

Beban amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas dicatat sebagai beban pada laba rugi sesuai dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

The amortization expense of intangible assets with finite lives is recognized in the profit or loss as the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji setiap tahun untuk penurunan nilai, secara individual atau pada tingkat unit penghasil kas. Umur manfaat aset takberwujud yang tidak diamortisasi ditelaah setiap periode untuk menentukan apakah peristiwa dan kondisi dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, maka perubahan umur manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The useful life of an intangible asset that is not being amortized shall be reviewed each period to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Aset Takberwujud (lanjutan)

j. Intangible Assets (continued)

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset takberwujud dan diakui dalam laba rugi pada saat aset takberwujud tersebut dihentikan pengakuannya.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in the profit or loss when the asset is derecognized.

Biaya penelitian dibebankan saat terjadinya. Biaya pengembangan untuk masing-masing proyek diakui sebagai aset takberwujud pada saat Grup dapat menunjukkan:

Research costs are expensed as incurred. Development expenditures on an individual project are recognized as an intangible asset when the Group can demonstrate:

- Kelayakan teknis penyelesaian aset takberwujud tersebut sehingga aset tersebut dapat digunakan atau dijual;
- Niat untuk menyelesaikan aset takberwujud tersebut dan menggunakannya atau menjualnya;
- Bagaimana aset takberwujud akan menghasilkan kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan;
- Tersedianya sumber daya untuk menyelesaikan pengembangan aset takberwujud;
- Kemampuan untuk mengukur secara andal pengeluaran selama pengembangannya.

- The technical feasibility of completing the intangible asset so that the asset will be available for use or sale;
- Its intention to complete and its ability to use or sell the asset;
- How the intangible asset will generate future economic benefits;
- The availability of resources to complete the asset;
- The ability to measure reliably the expenditure of the related intangible assets during the development.

Setelah pengakuan awal biaya pengembangan sebagai aset, aset takberwujud tersebut dicatat pada biaya perolehannya dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Amortisasi aset dimulai pada saat pengembangan sudah selesai dan aset siap untuk dipakai. Aset tersebut diamortisasi selama masa manfaat yang diharapkan di masa depan. Selama tahap pengembangan, aset diuji penurunan nilainya setiap tahun.

Following initial recognition of the development expenditure as an asset, the asset is carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses. Amortization of the asset begins when development is complete and the asset is available for use. It is amortized over the period of expected future benefit. During the period of development, the asset is tested for impairment annually.

Ringkasan kebijakan yang diterapkan untuk aset takberwujud milik Grup adalah sebagai berikut:

The summary of the policies applied to the Group's intangible assets are as follows:

	Goodwill/ Goodwill	Perangkat lunak/ Software	
Umur manfaat	Tidak terbatas/ Indefinite	4 tahun/4 years	Useful lives
Metode amortisasi	Tidak diamortisasi Not amortized	Garis lurus/ Straight-line	Amortization method
Diperoleh melalui	Akuisisi/ Acquisition	Akuisisi/ Acquisition	Acquired by generated

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**k. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura
Bersama**

**k. Investment in Associates and Joint
Ventures**

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

Ventura bersama adalah jenis pengaturan bersama dimana pihak-pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan tersebut memiliki hak atas aset bersih ventura bersama tersebut. Pengendalian bersama adalah pembagian pengendalian yang disetujui secara kontrak dari suatu perjanjian, yang hanya ada bila keputusan tentang kegiatan yang relevan memerlukan persetujuan penuh dari pihak-pihak yang memiliki pengendalian bersama.

A joint venture is a type of joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the joint venture. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan atau pengendalian bersama adalah serupa dengan yang diperlukan untuk menentukan pengendalian atas anak entitas. Investasi Grup pada entitas asosiasi dan ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

The considerations made in determining significant influence or joint control are similar to those necessary to determine control over subsidiaries. The Group's investments in its associate and joint venture are accounted for using the equity method.

Sesuai dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi dan ventura bersama sejak tanggal akuisisi. *Goodwill* sehubungan dengan entitas asosiasi atau ventura bersama termasuk dalam nilai tercatat investasi dan tidak diuji untuk penurunan nilai secara terpisah.

Under the equity method, the investment in the associate and joint venture is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group share of net assets of the associate and joint venture since the acquisition date. Goodwill relating to the associate or joint venture is included in the carrying amount of the investment and is not tested for impairment separately.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil usaha dari entitas asosiasi dan ventura bersama. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi dan ventura bersama, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflect the results of operations of the associates and joint venture. If there has been a change recognized directly in the equity of the associates and joint venture, the Group recognize their share of such change and disclose this, in the consolidated statement of changes in equity.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama (lanjutan)

Grup mengakui laba perusahaan asosiasi dan ventura bersama yang ditunjukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Ini adalah keuntungan yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan asosiasi dan ventura bersama, oleh karena itu, laba setelah pajak.

Laba atau rugi yang belum terealisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dan ventura bersama dieliminasi sesuai dengan jumlah kepentingan Perusahaan dalam entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi dan ventura bersama disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Grup. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menerapkan kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasinya dalam entitas asosiasi dan ventura bersama. Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti yang objektif bahwa investasi dalam entitas asosiasi dan ventura bersama mengalami penurunan nilai. Jika ada bukti penurunan nilai tersebut, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan dari entitas asosiasi dan ventura bersama dengan nilai tercatatnya, dan kemudian mengakui rugi penurunan tersebut dalam "Bagian laba dari entitas asosiasi dan ventura bersama" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Setelah kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi atau pengendalian bersama atas ventura bersama tersebut, Grup mengukur dan mengakui investasi yang ditahan pada nilai wajarnya. Selisih antara jumlah tercatat entitas asosiasi atau ventura bersama dengan kehilangan pengaruh signifikan atau pengendalian bersama dan nilai wajar investasi yang ditahan dan hasil pelepasan diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Investment in Associates and Joint Ventures (continued)

The Group recognizes share in profit of an associate and joint venture is shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. This is the profit attributable to owners of the associate and joint venture, and, therefore, is profit after tax.

Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associates and joint venture are eliminated to the extent of the Company's interest in the associates.

The financial statements of the associate and joint venture are prepared for the same reporting period as the Group. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on investment in their associates and joint venture. At each reporting date, the Group determines whether there is any objective evidence that the investment in the associates and joint venture is impaired. If there is such evidence, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associates and joint venture, and its carrying value, and then recognizes the loss in "Share of profit of associates and joint venture" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Upon loss of significant influence over the associate or joint control over the joint venture, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate or joint venture upon loss of significant influence or joint control and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Sewa

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

I. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Grup sebagai Lessee

Group as Lessee

Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Aset hak-guna

Right-of-use assets

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

	Tahun/Years	
Bangunan	3 - 15	<i>Building</i>
Komputer dan perlengkapannya	1 - 2	<i>Computer and equipment</i>
Kendaraan	1 - 2	<i>Vehicles</i>
Perlengkapan jaringan	15	<i>Network equipment</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Lessee (lanjutan)

Aset hak-guna (lanjutan)

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Aset hak-guna juga mengalami penurunan nilai. Lihat kebijakan akuntansi pada bagian 2m Penurunan nilai aset non-keuangan.

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dalam jaminan nilai residual. Pembayaran sewa juga mencakup harga eksekusi opsi beli yang cukup pasti akan dieksekusi oleh Grup, dan pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Leases (continued)

Group as Lessee (continued)

Right-of-use assets (continued)

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

The right-of-use assets are also subject to impairment. Refer to the accounting policies in section 2m Impairment of non-financial assets.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

1. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Lessee (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Liabilitas sewa Grup termasuk dalam utang dan pinjaman berbunga (lihat Catatan 2g).

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa mesin dan peralatan jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

1. Leases (continued)

Group as Lessee (continued)

Lease liabilities (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

The Group's lease liabilities are included in interest-bearing loans and borrowings (see Note 2g).

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of machinery and equipment (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of office equipment that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Lessor

Sewa di mana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena sifat operasinya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan atas penurunan nilai aset tertentu (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Rugi Penurunan Nilai".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Leases (continued)

Group as Lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

m. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash-Generating Unit ("CGU")'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment Losses".

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

**m. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by multiples valuation or other available fair value indicators.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, maka rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

n. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dimana jumlahnya dapat diukur secara andal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Korporasi

Segmen korporasi menyediakan produk layanan sambungan data telekomunikasi berbasis serat optik untuk pelanggan bisnis seperti *last mile solution*, fiberisasi, IP Transit, IEPL, MPLS, DWDM yang diberikan ke operator telekomunikasi lainnya dan pelanggan internasional.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Impairment of Non-financial Assets (continued)

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. If the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

n. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provisions are reversed.

o. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is being made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT").

Corporate

The corporate segment provides optical fiber-based telecommunication data connection services for business customers such as *last mile solution*, fiberization, IP Transit, IEPL, MPLS, DWDM provided to other telecommunication operators and international customers.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

Ritel

Segmen ritel menyediakan produk layanan data telekomunikasi berbasis serat optik untuk pelanggan rumahan (*fiber to the home*) / *FTTH broadband* yang diberikan kepada operator telekomunikasi dan perusahaan *Internet Service Provider* (ISP).

Lain-lain

Segmen lain-lain merupakan segmen layanan digital yang tidak memenuhi persyaratan pengungkapan dari laporan segmen ini seperti pendapatan atas jasa instalasi, sewa dari penyediaan jalur akses, reparasi and pemeliharaan serta *e-commerce daily deals*.

- Pendapatan atas jasa instalasi

Grup menyediakan jasa instalasi yang dijual terpisah atau digabungkan dengan penjualan jasa serat optik kepada pelanggan.

Kontrak untuk paket penjualan jasa serat optik dan jasa instalasi terdiri dari dua kewajiban pelaksanaan karena janji untuk mentransfer jasa serat optik dan menyediakan jasa instalasi dapat menjadi berbeda dan dapat diidentifikasi secara terpisah. Oleh karena itu, Grup mengalokasikan harga transaksi berdasarkan harga jual jasa serat optik dan jasa instalasi yang berdiri sendiri.

Grup mengakui pendapatan dari jasa instalasi dari waktu ke waktu, dengan menggunakan metode input untuk mengukur kemajuan menuju kepuasan layanan secara penuh, karena pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh Grup. Pendapatan dari penjualan jasa serat optik diakui pada suatu waktu, umumnya pada saat jasa tersebut dilakukan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from contracts with customers (continued)

Retail

The retail segment provides optical fiber-based telecommunication data service products for home (*fiber to the home*) / broadband *FTTH* customers provided to telecommunications operators and *Internet Service Provider* (ISP) companies.

Other

The other segment is the digital service segment that does not meet the disclosure requirements of this segment report, such as revenue of installation services, rental income from the provision of access points, repair and maintenance as well as *e-commerce daily deals*.

- Revenue of installation services

The Group provides installation services that are either sold separately or bundled together with the sale of fiber optic services to a customer.

Contracts for bundled sales of fiber optic services and installation services are comprised of two performance obligations because the promises to transfer fiber optic services and provide installation services are capable of being distinct and separately identifiable. Accordingly, the Group allocates the transaction price based on the relative stand-alone selling prices of the fiber optic and installation services.

The Group recognizes revenue from installation services over time, using an input method to measure progress towards complete satisfaction of the service, because the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group. Revenue from the sale of the fiber optic services are recognized at a point in time, generally upon delivery of the services.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

Piutang usaha

Piutang merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Mengacu pada kebijakan akuntansi aset keuangan dalam bagian 2g Instrumen keuangan - pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Liabilitas kontrak

Liabilitas kontrak adalah kewajiban untuk mentransfer jasa kepada pelanggan dimana Grup telah menerima imbalan (atau jumlah imbalan yang jatuh tempo) dari pelanggan. Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mentransfer jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup melaksanakan berdasarkan kontrak.

Beban diakui pada saat terjadinya.

p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Grup. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, kurs yang digunakan masing-masing adalah Rp14.269 dan Rp14.105 per \$AS1.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from contracts with customers (continued)

Trade receivables

A receivable represents the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in section 2g Financial Instruments - initial recognition and subsequent measurement.

Contract liabilities

A contract liability is the obligation to transfer services to a customer for which the Group has received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer. If a customer pays consideration before the Group transfers services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

Expenses are recognized when incurred.

p. Foreign Currency Transactions and Balances

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Group's functional currency and presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year operation.

As of December 31, 2021 and December 31, 2020, the exchange rates used are Rp14,269 and Rp14,105 per US\$1, respectively.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat sebagai berikut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk dari Perusahaan.
- b. Entitas yang memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. merupakan anggota dari Grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait satu sama lain);
 - ii. merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Grup dimana Grup adalah anggotanya);
 - iii. entitas tersebut bersama-sama Grup adalah ventura bersama dari suatu pihak ketiga yang sama;
 - iv. adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan Grup adalah asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu karyawan yang ditujukan bagi karyawan dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;
 - vi. dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf-huruf di atas; atau
 - vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf a(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci Perusahaan (atau entitas induk dari Perusahaan).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group as follows:

- a. A person or close member of that person's family as follows:
 - i. has control or joint control over the Group;
 - ii. has significant influence over the Group; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.
- b. An entity with one of the following conditions:
 - i. is a member of the same group with the Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to each other);
 - ii. is an associate or joint venture of the Group (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Group is a member);
 - iii. an entity and the Group, are joint ventures of the same third party;
 - iv. is a joint venture of a third entity and the Group is an associate of the third entity;
 - v. is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group;
 - vi. is controlled or jointly controlled by the person identified above; or
 - vii. a person identified as in a(i) has significant influence over the Company or is a member of the key management personnel of the Company (or of a parent of the Company).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

r. Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dan bunga denda, jika ada, dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Transactions with Related Parties (continued)

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, in which such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements.

r. Taxation

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rate.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Underpayment/overpayment of income tax is recorded as part of "Income Tax Expense - Net" and interest/ penalty, if any, in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban dan aset yang diakui neto atas jumlah PPN, kecuali:

- Ketika PPN yang terjadi sehubungan dengan pembelian aset atau jasa tidak dapat dikreditkan menurut ketentuan perpajakan. Dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban yang bersangkutan.
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

Value Added Tax ("VAT")

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT, except:

- Where the VAT incurred on purchase of assets or services is not recoverable according to tax regulations. In which case the VAT is recognized as the part of the cost of acquisition of the asset or as the part of the related expense item.
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Imbalan Kerja

s. Employee Benefits

Grup memberikan imbalan pasca kerja untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan Undang-undang Penciptaan Lapangan Kerja No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja", (JUUCK)). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

The Group provides post-employment benefits to its employees in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Company Regulation and Job Creation Law No. 11/2020 (the "Cipta Kerja Law", (JUUCK)). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:

- i. Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- ii. Tanggal pada saat Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait.

- i. The date of the plan amendment or curtailment; and
- ii. The date that the Group recognize related restructuring costs.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i. Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin; dan
- ii. Beban atau penghasilan bunga neto.

- i. Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments or non-routine settlements; and
- ii. Net interest expense or income.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dan setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

t. Operating Segment

The Group present operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Grup:

An operating segment is a a component of the business group:

- i. Yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari kelompok yang sama ;
- ii. Hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- iii. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

- i. That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same group);
- ii. Whose operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and
- iii. For which separate financial information is available.

u. Laba per Saham

Labanya per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar sepanjang tahun berjalan.

u. Earnings per Share

Earnings per share is calculated by dividing the profit for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.

v. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas Pertama Perusahaan kepada pemegang saham dicatat sebagai pengurang dari akun "Tambahkan Modal Disetor - neto" pada bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

v. Share Issuance Costs

Costs on the issuance of share capital from the Company's First Limited Offerings to its shareholders are presented as deductions to "Additional Paid-in Capital - net" under the equity section of the consolidated statement of financial position.

w. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir periode yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian, jika material.

w. Events after the Reporting Period

Post period-end events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post period-end events that are not adjusting events are disclosed in the Notes to the consolidated financial statements, when material.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif

x. Accounting Standards issued but not yet Effective

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2021:

The following are several accounting standards that have been ratified by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for the 2021 consolidated financial statements:

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022

Effective beginning on or after January 1, 2022

Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis - Rujukan ke Kerangka Konseptual

Amendments to PSAK 22: Business Combinations - Reference to Conceptual Frameworks

Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

These amendments clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

Secara umum, amendemen PSAK 22:

In general, the amendments to PSAK 22:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30".
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang telah diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

- Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30".
- Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.

Amendemen ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amendemen ini tidak diekspektasi memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

These amendments will become effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak

Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets - Onerous Contract Fulfillment Costs

Amendemen ini mengatur biaya-biaya untuk memenuhi kontrak merugi terdiri dari biaya yang terkait langsung dengan kontrak, dimana terdiri dari:

These amendments provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:

- biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
- alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

- incremental costs to fulfill the contract, and
- allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2021: (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 (lanjutan)

Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi tentang Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak (lanjutan)

Amendemen ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amendemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan

Amendemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Amendemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan namun tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Accounting Standards issued but not yet Effective (continued)

The following are several accounting standards that have been ratified by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for the 2021 consolidated financial statements: (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2022 (continued)

Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets - Onerous Contract Fulfillment Costs (continued)

These amendments are effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

2020 Annual Improvements - PSAK 71: Financial Instruments

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2021: (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 (lanjutan)

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 73: Sewa

Amendemen terhadap Contoh Ilustrasi 13 yang merupakan bagian dari PSAK 73 dengan menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian perbaikan properti sewaan oleh pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan mengenai perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena cara insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

Amendemen ini diterapkan secara prospektif terhadap pengukuran nilai wajar pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan diperkenankan namun amendemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amendemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Accounting Standards issued but not yet Effective (continued)

The following are several accounting standards that have been ratified by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for the 2021 consolidated financial statements: (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2022 (continued)

2020 Annual Improvements - PSAK 73: Leases

The amendment to Illustrative Example 13 accompanying PSAK 73 removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.

The amendment is applied prospectively to fair value measurements on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

Effective beginning on or after January 1, 2023

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)

x. Accounting Standards issued but not yet Effective (continued)

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2021: (lanjutan)

The following are several accounting standards that have been ratified by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for the 2021 consolidated financial statements: (continued)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 (lanjutan)

Effective beginning on or after January 1, 2023 (continued)

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan (lanjutan)

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use (continued)

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

Amendemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Grup.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendments to PSAK 1: Classification of Liabilities as Current or Non-current

Amendemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang. Amendemen tersebut menjelaskan:

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menangguhkan penyelesaian
- Bahwa hak entitas untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas harus ada pada akhir periode pelaporan
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas
- Hanya jika suatu derivatif melekat dalam liabilitas konvertibel merupakan instrumen ekuitas saja, penggunaan frasa liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya

- What is meant by a right to defer settlement
- That a right to defer must exist at the end of the reporting period
- That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right
- That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2021: (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 (lanjutan)

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang (lanjutan)

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.

Amendemen tersebut diekspektasikan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Grup.

Amendemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amendemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amendemen ini berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Accounting Standards issued but not yet Effective (continued)

The following are several accounting standards that have been ratified by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for the 2021 consolidated financial statements: (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2023 (continued)

Amendments to PSAK 1: Presentation of financial statement - Classification of Liabilities as Current or Non-current (continued)

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies

This amendments provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments are effective on or after January 1, 2023 with earlier application permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's accounting policy disclosures.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)

x. Accounting Standards issued but not yet Effective (continued)

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2021: (lanjutan)

The following are several accounting standards that have been ratified by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for the 2021 consolidated financial statements: (continued)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 (lanjutan)

Effective beginning on or after January 1, 2023 (continued)

Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates

Amendemen tersebut memperkenalkan definisi "estimasi akuntansi" dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

The amendments introduces a definition of "accounting estimates" and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

Amendemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

The amendments are effective on or after January 1, 2023 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amendment of PSAK 46: Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2021: (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 (lanjutan)

Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tanggungan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal (lanjutan)

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi total yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Accounting Standards issued but not yet Effective (continued)

The following are several accounting standards that have been ratified by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for the 2021 consolidated financial statements: (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2023 (continued)

Amendment of PSAK 46: Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction (continued)

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 with early adoption permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Group and each of the subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN**

Pertimbangan (lanjutan)

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian: (lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2g.

Pajak Penghasilan

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Grup menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

Judgments (continued)

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements: (continued)

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Notes 2g.

Income Tax

The Group recognizes liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due.

Uncertain Tax Liabilities

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group analyzes all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax expense should be recognized.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian: (lanjutan)

Sewa - Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi pembaharuan dan pengakhiran - Grup sebagai penyewa

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika dipastikan secara wajar untuk dilaksanakan, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup dipastikan untuk tidak dilakukan.

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar yakin apakah akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau menghentikan sewa atau tidak. Artinya, ia mempertimbangkan semua faktor relevan yang menciptakan insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal dimulainya, Grup menilai kembali jangka waktu sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendalinya dan memengaruhi kemampuannya untuk melaksanakan atau tidak melaksanakan opsi untuk memperbarui atau menghentikan (misalnya, pembangunan hak-guna usaha yang signifikan perbaikan atau penyesuaian signifikan pada aset yang disewakan).

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements: (continued)

Leases - Determining the lease term of contracts with renewal and termination options - Group as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. That is, it considers all relevant factors that create an economic incentive for it to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate (e.g., construction of significant leasehold improvements or significant customisation to the leased asset).

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian: (lanjutan)

Sewa - Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi pembaharuan dan pengakhiran - Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Grup memasukkan periode perpanjangan sebagai bagian dari masa sewa untuk sewa pabrik dan mesin dengan periode yang tidak dapat dibatalkan yang lebih pendek (yaitu, tiga sampai lima tahun). Grup biasanya menggunakan opsi untuk memperbarui sewa ini karena akan ada efek negatif yang signifikan pada produksi jika aset pengganti tidak tersedia. Jangka waktu pembaruan untuk sewa pabrik dan mesin dengan periode yang lebih lama yang tidak dapat dibatalkan (yaitu, 10 sampai 15 tahun) tidak termasuk sebagai bagian dari jangka waktu sewa karena tidak dapat dipastikan secara wajar untuk dilaksanakan. Selain itu, opsi pembaruan untuk sewa kendaraan bermotor tidak termasuk sebagai bagian dari masa sewa karena Grup biasanya menyewa kendaraan bermotor tidak lebih dari lima tahun dan, oleh karena itu, tidak menggunakan opsi pembaruan apa pun. Lebih lanjut, periode yang dicakup oleh opsi penghentian dimasukkan sebagai bagian dari jangka waktu sewa hanya jika secara wajar yakin untuk tidak dilaksanakan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements: (continued)

Leases - Determining the lease term of contracts with renewal and termination options - Group as lessee (continued)

The Group included the renewal period as part of the lease term for leases of plant and machinery with shorter non-cancellable period (i.e., three to five years). The Group typically exercises its option to renew for these leases because there will be a significant negative effect on production if a replacement asset is not readily available. The renewal periods for leases of plant and machinery with longer non-cancellable periods (i.e., 10 to 15 years) are not included as part of the lease term as these are not reasonably certain to be exercised. In addition, the renewal options for leases of motor vehicles are not included as part of the lease term because the Group typically leases motor vehicles for not more than five years and, hence, is not exercising any renewal options. Furthermore, the periods covered by termination options are included as part of the lease term only when they are reasonably certain not to be exercised.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Sewa - Memperkirakan suku bunga pinjaman tambahan

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman tambahan (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dengan syarat yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkup ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tingkat suku bunga yang dapat diobservasi (seperti untuk entitas-entitas anak yang tidak mengadakan transaksi pembiayaan) atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa (misalnya, ketika sewa tidak dalam mata uang fungsional anak perusahaan). Grup mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti tingkat suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu (seperti peringkat kredit anak perusahaan yang berdiri sendiri).

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Leases - Estimating the incremental borrowing rate

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available (such as for subsidiaries that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease (for example, when leases are not in the subsidiary's functional currency). The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates (such as the subsidiary's stand-alone credit rating).

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Provisi kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa.

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar Grup yang diamati secara historis. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*). Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diekspektasikan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor manufaktur, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits

The measurement of the Group employee benefits liabilities are dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur.

While the Group believes that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group actual results or significant changes in the assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

Provision for expected credit losses of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Provisi kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha (lanjutan)

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan. Informasi tentang ECL pada piutang usaha Grup dan aset kontrak diungkapkan dalam Catatan 7.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Amortisasi Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset takberwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset takberwujud 4 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya amortisasi masa depan mungkin direvisi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Provision for expected credit losses of trade receivables (continued)

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Group's trade receivables and contract assets is disclosed in Note 7.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Amortization of Intangible Assets

The costs of intangible assets are amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these intangible assets to be 4 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future amortization charges could be revised.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai terjadi saat nilai tercatat dari aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa depan yang akan memutakhirkan kinerja aset dari unit penghasil kas yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset non-keuangan.

Aset Pajak Tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flow data are derived from budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group's management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in value of non-financial assets.

Deferred Tax Assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan *goodwill*. Sesuai PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi dan diuji bagi penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, *goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diperoleh dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model "discounted cash flow". Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets (continued)

This forecast is based on the Group's past result and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill. Under PSAK No. 22, "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In the case of goodwill, such assets are subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining the amount of impairment.

Fair Value of Financial Instruments

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the "discounted cash flow" model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. The judgments include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Grup menerapkan pertimbangan berikut yang secara signifikan mempengaruhi penentuan jumlah dan waktu pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan:

Menentukan waktu kepuasan jasa instalasi

Grup menyimpulkan bahwa pendapatan dari jasa instalasi diakui seiring waktu karena pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh Grup. Hingga saat ini, entitas lain tidak perlu melakukan instalasi ulang atas instalasi yang telah disediakan Grup, menunjukkan bahwa pelanggan secara bersamaan menerima dan menikmati manfaat dari kinerja Grup.

Grup mengakui pendapatan berdasarkan jangka waktu kontrak.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
Kas	31	32
Kas di bank - pihak ketiga Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	19.791	22.118
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	94.636	16.928
PT Bank Permata Tbk	2.030	1.164
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	548	1.013
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.396	583
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2	3
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk (\$AS20.505 pada tanggal 31 Desember 2021 dan \$AS18.243 pada tanggal 31 Desember 2020)	293	257
Setara kas - deposito berjangka Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	136.000	68.500
PT Bank Central Asia Tbk	105.100	54.600
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	30.000	10.000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	2.225	2.161
PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero) Tbk	48.000	-
Total	440.052	177.359

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Revenue from contracts with customers

The Group applied the following judgments that significantly affect the determination of the amount and timing of revenue from contracts with customers:

Determining the timing of satisfaction of installation services

The Group concluded that revenue for installation services is to be recognized over time because the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group. The fact that another entity would not need to re-perform the installation that the Group has provided to date demonstrates that the customer simultaneously receives and consumes the benefits of the Group's performance as it performs.

The Group recognizes revenue on the basis of duration of the contract.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

Cash on hand
Cash in banks - third parties Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk (US\$20,505 as of December 31, 2021 and US\$18,243 as of December 31, 2020)
Cash equivalents - time deposits Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 berkisar antara 2,50% sampai dengan 5,00% (2020: 3,25% - 8,00%).

Pendapatan bunga yang berasal dari deposito berjangka dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan Keuangan" (Catatan 27) dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, piutang atas bunga deposito disajikan sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dana yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai bagian dari "Aset Keuangan Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi.

5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Dana yang dibatasi penggunaannya Rupiah			Restricted fund Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	19.184	13.209	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Total	19.184	13.209	Total

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dana yang ditempatkan di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk merupakan *reserve account* yang dialokasikan oleh MAP, sebagaimana yang disyaratkan dalam perjanjian pinjaman kredit (Catatan 19).

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Annual interest rates for time deposits for the year ended December 31, 2021 ranged from 2.50% to 5.00% (2020: 3.25% - 8.00%).

Interest income from time deposits were recorded as part of "Finance Income" (Note 27) in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2021 and 2020.

As of December 31, 2021 and 2020, receivables related to interest from time deposits were presented as part of "Other Receivables - Third Parties" in the consolidated statement of financial position.

As of December 31, 2021 and 2020, restricted fund is presented as part of "Other Current Financial Assets" in the consolidated statement of financial position.

As of December 31, 2021 and 2020, there is no placement of cash and cash equivalents with related party.

5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

This account consists of:

As of December 31, 2021 and 2020, fund placed in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk represents reserve account allocated by MAP as required in the loan agreements (Note 19).

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

Pada tanggal 18 November 2020, Perusahaan dan PT Net Assets Management, pihak ketiga, menandatangani Kontrak Pengelolaan Dana ("KPD") dengan nilai penempatan maksimal sebesar Rp900.000, yang akan jatuh tempo pada tanggal 18 November 2021. Perusahaan dapat melakukan pencairan awal (*early redemption*) sebelum jatuh tempo.

Pada tanggal 21 Desember 2020, Perusahaan dan PT Net Assets Management, pihak ketiga, menandatangani Kontrak Pengelolaan Dana ("KPD") dengan nilai penempatan maksimal sebesar Rp4.103.500, yang akan jatuh tempo pada tanggal 21 Desember 2021. Perusahaan dapat melakukan pencairan awal (*early redemption*) sebelum jatuh tempo.

Pada tanggal 18 November 2021, Perusahaan dan PT Net Assets Management, pihak ketiga, menandatangani Kontrak Pengelolaan Dana ("KPD") dengan nilai penempatan maksimal sebesar Rp720.000, yang akan jatuh tempo pada tanggal 18 November 2022. Perusahaan dapat melakukan pencairan awal (*early redemption*) sebelum jatuh tempo.

Pada tanggal 21 Desember 2021, Perusahaan dan PT Net Assets Management, pihak ketiga, menandatangani Kontrak Pengelolaan Dana ("KPD") dengan nilai penempatan maksimal sebesar Rp 3.802.500, yang akan jatuh tempo pada tanggal 21 Desember 2022. Perusahaan dapat melakukan pencairan awal (*early redemption*) sebelum jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, total saldo investasi dari kontrak pengelolaan dana terkait masing-masing sebesar Rp4.522.500 dan Rp5.003.500 dan masing-masing disajikan sebagai "Investasi Jangka Pendek" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (sebelum dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian).

Pada tahun 2021 dan 2020, total pendapatan dari kontrak pengelolaan dana tersebut sebesar masing-masing Rp565.745 dan Rp517.002, dan dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 27).

6. SHORT-TERM INVESTMENTS

On November 18, 2020, the Company and PT Net Assets Management, a third party, entered into Fund Management Contract ("KPD") with the maximum placement amount of Rp900,000, which matured on November 18, 2021. The Company is allowed to execute early redemption before the maturity date.

On December 21, 2020, the Company and PT Net Assets Management, a third party, entered into Fund Management Contract ("KPD") with the maximum placement amount of Rp4,103,500, which matured on December 21, 2021. The Company is allowed to execute early redemption before the maturity date.

On November 18, 2021, the Company and PT Net Assets Management, a third party, entered into Fund Management Contract ("KPD") with the maximum placement amount of Rp720,000, which will mature on November 18, 2022. The Company is allowed to execute early redemption before the maturity date.

On December 21, 2021, the Company and PT Net Assets Management, a third party, entered into Fund Management Contract ("KPD") with the maximum placement amount of Rp3,802,500, which will mature on December 21, 2022. The Company is allowed to execute early redemption before the maturity date.

As of December 31, 2021 and 2020, the related total balance of investments from the related fund management contract amounting to Rp4,522,500 and Rp5,003,500, respectively, were presented as "Short-term Investments" in the consolidated statement of financial position (before deducted allowance for expected credit losses).

During 2021 and 2020, the total income from the related fund management contract amounting to Rp565,745 and Rp517,002, respectively, were recorded as part of "Finance Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 27).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, total piutang atas pendapatan dari kontrak pengelolaan dana terkait masing-masing sebesar Rp15.173 dan Rp15.842, disajikan sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian investasi jangka pendek adalah sebagai berikut:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember/
Year Ended December 31,**

	2021	2020
Saldo awal tahun	10.297	-
Penerapan PSAK 71 - 1 Januari 2020	-	10.109
Cadangan selama tahun berjalan (Catatan 26)	11.714	188
Saldo akhir tahun	22.011	10.297

6. SHORT-TERM INVESTMENTS (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, the related interest receivable from the related fund management contract amounting to Rp15,173 and Rp15,842, were presented as part of "Other Receivables - Third Parties", in the consolidated statement of financial position.

The movements of allowance for expected credit losses on short-term investments are as follows:

Balance at beginning of the year
Adoption of PSAK 71 - January 1, 2020
Allowance during
the year (Note 26)

Balance at end of the year

7. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

31 Desember/December 31,

	2021	2020
Piutang usaha		
Pihak ketiga	339.331	237.795
Cadangan kerugian penurunan nilai	(20.080)	(15.258)
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	319.251	222.537
Pihak berelasi (Catatan 31)	1.801	2.531
Piutang usaha - neto	321.052	225.068

7. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

Trade receivables
Third parties
Allowance for expected credit losses

Trade receivables - third parties - net
Related party (Note 31)

Trade receivables - net

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha - pihak ketiga berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31,	
2021	2020
PT Cyberindo Aditama	217.733
PT Indosat Tbk	22.954
PT Eka Mas Republik	19.503
PT XL Axiata Tbk	14.118
PT Indokeppel Datacentre Makmur	5.879
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.209
PT Hipernet Indodata	3.179
PT Indonusa Telemedia	3.118
PT Lintas Data Prima	2.388
PT Wifiku Indonesia	2.070
PT Power Telecom	1.994
PT Media Sarana Data	1.821
PT Jala Lintas Media	1.585
PT Aplikasinusa Lintasarta	1.548
PT Tower Bersama	1.477
PT Berca Hardayaperkasa	1.471
PT Link Net	1.350
PT Iforte Solusi Infotek	1.299
PT Indonesia Comnets Plus	1.234
PT Hawk Teknologi Solusi	-
PT Mora Telematika Indonesia	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	29.401
Total	339.331

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31,	
2021	2020
Rupiah	340.637
Dolar Amerika Serikat (Catatan 32)	495
Total	341.132
Cadangan kerugian penurunan nilai	(20.080)
Total piutang usaha - neto	321.052

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

The details of trade receivables - third parties per customer are as follows:

PT Cyberindo Aditama	126.776
PT Indosat Tbk	12.561
PT Eka Mas Republik	17.573
PT XL Axiata Tbk	33.741
PT Indokeppel Datacentre Makmur	188
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.860
PT Hipernet Indodata	2.348
PT Indonusa Telemedia	906
PT Lintas Data Prima	1.056
PT Wifiku Indonesia	1.167
PT Power Telecom	1.835
PT Media Sarana Data	701
PT Jala Lintas Media	1.735
PT Aplikasinusa Lintasarta	1.139
PT Tower Bersama	295
PT Berca Hardayaperkasa	3.772
PT Link Net	2.489
PT Iforte Solusi Infotek	322
PT Indonesia Comnets Plus	240
PT Hawk Teknologi Solusi	1.316
PT Mora Telematika Indonesia	1.026
Others (each below Rp1,000)	23.749
Total	237.795

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

Rupiah	239.588
United States Dollar (Note 32)	738
Total	240.326
Allowance for expected credit losses	(15.258)
Total trade receivables - net	225.068

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2021	2020
Saldo awal tahun	15.258	8.161
Penerapan PSAK 71 - 1 Januari 2020	-	(4.963)
Cadangan selama tahun berjalan - neto (Catatan 26)	8.612	12.060
Penghapusan selama tahun berjalan	(3.790)	-
Saldo akhir tahun	20.080	15.258

Di bawah ini adalah informasi tentang eksposur risiko kredit atas piutang usaha Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 menggunakan matriks provisi:

31 Desember 2021/December 31, 2021

	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate	Jumlah tercatat default/ Carrying amount at default	Kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss	
Belum jatuh tempo	1,35%	125.320	1.693	Not past due
Jatuh tempo:				Overdue:
1 - 30 hari	2,03%	27.895	567	1 - 30 days
31 - 60 hari	1,98%	57.101	1.130	31 - 60 days
61 - 90 hari	2,42%	46.324	1.123	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	18,42%	84.492	15.567	More than 90 days
Total		341.132	20.080	Total

31 Desember 2020/December 31, 2020

	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate	Jumlah tercatat default/ Carrying amount at default	Kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss	
Belum jatuh tempo	0,07%	64.041	43	Not past due
Jatuh tempo:				Overdue:
1 - 30 hari	0,41%	69.834	289	1 - 30 days
31 - 60 hari	3,60%	31.438	1.133	31 - 60 days
61 - 90 hari	2,24%	28.340	636	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	28,19%	46.673	13.157	More than 90 days
Total		240.326	15.258	Total

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

The movements of allowance for expected credit losses on trade receivables are as follows:

	Balance at beginning of the year Adoption of PSAK 71 - January 1, 2020
Balance at beginning of the year	8.161
Adoption of PSAK 71 - January 1, 2020	(4.963)
Allowance during the year - net (Note 26)	12.060
Write-off during the year	-
Balance at end of the year	15.258

Below is the information about the credit risk exposure on the Group's trade receivables as of December 31, 2021 and 2020 using a provision matrix:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Sewa	15.885	3.820	Rental
Asuransi	834	502	Insurance
Biaya pemeliharaan <i>software</i>	32	28	Software maintenance fee
Biaya pencatatan	14	13	Listing fee
Total	16.765	4.363	Total
Biaya dibayar di muka - bagian lancar	14.503	3.437	Prepaid expenses - current portion
Biaya dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar	2.262	926	Prepaid expenses - net of current portion

8. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

Rincian dari investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

9. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE

The details of investment in associates and joint venture are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/
Year Ended December 31, 2021

Nama Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama/ Name of Associates and Joint Venture	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Dividen/ Dividend	Bagian Laba (Rugi)/ Share of Profit (Loss)	Bagian Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain - neto/ Share of Other Comprehensive Income (Loss) - net	Saldo Akhir/ Ending Balance
Entitas asosiasi/ Associates:						
PT Indomarco Prismaatama	5.173.867	-	-	785.118	(33.616)	5.925.369
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	2.458.618	-	(77.316)	72.511	2.753	2.456.566
PT Fast Food Indonesia Tbk	2.049.499	-	-	(108.388)	(11.382)	1.929.729
Ventura Bersama/ Joint Venture:						
PT Jaringan Mega Sedayu	1.250	15.000	-	(757)	-	15.493
Total	9.683.234	15.000	(77.316)	748.484	(42.245)	10.327.157

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/
Year Ended December 31, 2020

Nama Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama/ Name of Associates and Joint Venture	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penerapan PSAK 71 - 1 Januari 2020/ Implementation PSAK 71 - January 1, 2020	Dividen/ Dividend	Bagian Laba (Rugi)/ Share of Profit (Loss)	Bagian Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain - neto/ Share of Other Comprehensive Income (Loss) - net	Saldo Akhir/ Ending Balance
Entitas asosiasi/ Associates:						
PT Indomarco Prismaatama	4.596.768	(4.207)	-	428.253	153.053	5.173.867
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	2.449.461	-	(41.026)	55.426	(5.243)	2.458.618
PT Fast Food Indonesia Tbk	2.198.700	-	-	(137.578)	(11.623)	2.049.499
Ventura Bersama/ Joint Venture:						
PT Jaringan Mega Sedayu	1.250	-	-	-	-	1.250
Total	9.246.179	(4.207)	(41.026)	346.101	136.187	9.683.234

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

PT Indomarco Prismaatama ("IDM")

Pada tanggal 19 April 2013, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pemesanan Saham Bersyarat dengan PT Indomarco Perdana, PT Lentera Bumi Mas, Sinarman Jonatan dan IDM. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan mendapat hak untuk memesan, mengambil bagian, dan menjadi pemegang saham pada IDM atas saham baru yang akan diterbitkan oleh IDM berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham IDM pada tanggal 17 April 2013, sebanyak 738.720.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp250 (Rupiah penuh) per lembar saham, yang mewakili 40% dari total saham ditempatkan dan disetor IDM.

Harga penyertaan atas saham baru yang akan diterbitkan tersebut adalah sebesar Rp2.622.456 atau sebesar Rp3.550 (Rupiah penuh) per saham. Pemesanan saham dibayar oleh Perusahaan pada tanggal 26 Juni 2013.

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk ("ROTI")

Pada tanggal 22 April 2013, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual-Beli Saham dengan *Treasure East Investments Limited* ("TEIL"). Berdasarkan perjanjian ini, TEIL akan menjual dan mengalihkan saham yang dimilikinya pada ROTI sebanyak 318.893.400 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per lembar saham yang mewakili 31,50% kepemilikannya, kepada Perusahaan dengan harga pengalihan sebesar Rp2.120.641 atau sebesar Rp6.650 (Rupiah penuh) per saham. Harga pengalihan dibayar oleh Perusahaan pada tanggal 11 Juni 2013.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ROTI pada tanggal 17 Oktober 2013, pemegang saham ROTI telah menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- a. Pemecahan nilai nominal saham ROTI (pemecahan saham) dari Rp100 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp20 (Rupiah penuh) per saham.
- b. Perubahan Anggaran Dasar ROTI sehubungan dengan pemecahan saham di atas.

Setelah terjadinya pemecahan saham tersebut, jumlah saham Perusahaan pada ROTI meningkat dari 318.893.400 saham menjadi 1.594.467.000 saham. Pemecahan saham di atas tidak mengubah persentase kepemilikan saham Perusahaan pada ROTI.

**9. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURE (continued)**

PT Indomarco Prismaatama ("IDM")

On April 19, 2013, the Company entered into Conditional Shares Subscription Agreement with PT Indomarco Perdana, PT Lentera Bumi Mas, Sinarman Jonatan and IDM. Based on this agreement, the Company has a right to subscribe, take part and become IDM's shareholder on shares that would be issued by IDM based on the result of the Shareholders' General Meeting of IDM dated April 17, 2013 of 738,720,000 shares with par value of Rp250 (full amount) per share, which represents 40% of the total IDM's issued and fully paid shares.

The investment price of the share that would be issued is Rp2,622,456 or Rp3,550 (full amount) per share. The subscription of share was paid by the Company on June 26, 2013.

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk ("ROTI")

On April 22, 2013, the Company entered into Conditional Sales and Purchase Agreement with *Treasure East Investments Limited* ("TEIL"). Based on this agreement, TEIL will sell and transfer its share ownership in ROTI of 318,893,400 shares with par value of Rp100 (full amount) per share which represents 31.50% ownership to the Company, with transfer price of Rp2,120,641 or Rp6,650 (full amount) per share. The transfer price was paid by the Company on June 11, 2013.

Based on Extraordinary Shareholders' General Meeting of ROTI dated October 17, 2013, the shareholders of ROTI approved the following:

- a. The decrease in the nominal amount of ROTI's shares (stock split) from Rp100 (full amount) per share to become Rp20 (full amount) per share.
- b. The amendment of ROTI's Articles of Association in connection with the stock split.

After the above stock split, the Company's share ownership in ROTI increased from 318,893,400 shares to become 1,594,467,000 shares. The above stock split did not change the percentage of the Company's ownership in ROTI.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk ("ROTI") (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ROTI yang diaktakan dengan Akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., No. 6 pada tanggal 7 Juli 2017, para pemegang saham ROTI menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui Penawaran Umum Terbatas ("PUT") I dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 1.124.688.888 saham dengan nilai nominal Rp20 (Rupiah penuh) per saham.

Pada tanggal 4 September 2017, Perusahaan menyatakan tidak menggunakan HMETD dan mengalihkan HMETD tersebut kepada *Bonlight Investments Limited* ("BIL") dengan harga pengalihan Rp1 per lembar saham. Setelah PUT I tersebut, kepemilikan saham Perusahaan di ROTI mengalami penurunan dari 31,50% menjadi 25,77%.

PT Fast Food Indonesia Tbk ("FAST")

Pada tanggal 19 April 2013, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual-Beli Saham dengan PT Megah Eraraharja ("ME"). Berdasarkan perjanjian ini, ME akan menjual dan mengalihkan saham yang dimilikinya pada FAST sebanyak 165.013.334 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per lembar saham yang mewakili 35,84% kepemilikannya, kepada Perusahaan dengan harga pengalihan sebesar Rp1.988.411 atau sebesar Rp12.050 (Rupiah penuh) per saham. Harga pengalihan dibayar oleh Perusahaan pada tanggal 11 Juni 2013.

Berdasarkan Rapat Pemegang Saham FAST yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 62 pada tanggal 19 Juni 2013, para pemegang saham FAST menyetujui peningkatan modal ditempatkan melalui pembagian saham bonus dari kapitalisasi agio saham dari Rp46.042 (460.416.595 saham) menjadi Rp199.514 (1.995.138.579 saham) dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham.

Pembagian saham bonus berdasarkan komposisi pemegang saham FAST pada tanggal 12 Juli 2013, dan telah dibagikan pada tanggal 26 Juli 2013.

**9. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURE (continued)**

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk ("ROTI")
(continued)

Based on the Extradinary Shareholders' General Meeting of ROTI which was notarized by Notarial Deed of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., No. 6 dated July 7, 2017, the shareholders of ROTI approved the increase of the issued and fully paid share capital through a Limited Public Offering ("PUT") I with Pre-emptive Rights ("HMETD") of 1,124,688,888 shares with par value of Rp20 (full amount) per share.

On September 4, 2017, the Company declared that the Company did not utilize the HMETD and has transferred such HMETD to Bonlight Investments Limited ("BIL") with a transfer price of Rp1 per share. After such PUT I, the Company's share ownership in ROTI decreased from 31.50% to 25.77%.

PT Fast Food Indonesia Tbk ("FAST")

On April 19, 2013, the Company entered into Conditional Sales and Purchase Agreement with PT Megah Eraraharja ("ME"). Based on the agreement, ME will sell and transfer its share ownership in FAST of 165,013,334 shares with a par value of Rp100 (full amount) per share which represents 35.84% ownership to the Company, with transfer price of Rp1,988,411 or Rp12,050 (full amount) per share. The transfer price was paid by the Company on June 11, 2013.

Based on the Minutes of FAST Shareholders' Meeting, which was notarized by Notarial Deed of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 62 dated June 19, 2013, the shareholders of FAST approved the increase of share capital issued through the distribution of bonus shares from capitalization of additional paid-in capital from Rp46,042 (460,416,595 shares) to Rp199,514 (1,995,138,579 shares) with par value of Rp100 (full amount) per share.

The distribution of the bonus shares is based on the composition of the shareholders of FAST as of July 12, 2013 and has been distributed on July 26, 2013.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

PT Fast Food Indonesia Tbk ("FAST") (lanjutan)

Setelah terjadinya pembagian saham bonus dari FAST, jumlah saham Perusahaan pada FAST meningkat dari 165.013.334 saham menjadi 715.057.746 saham. Pemecahan saham di atas tidak mengubah persentase kepemilikan saham Perusahaan pada FAST.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa FAST pada tanggal 28 Januari 2020, pemegang saham FAST telah menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- Pemecahan nilai nominal saham FAST (pemecahan saham) dari Rp100 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp50 (Rupiah penuh) per saham,
- Jumlah seluruh saham FAST semula 7.980.000.000 saham menjadi 15.960.000.000 saham, dan
- Jumlah saham yang sudah ditempatkan dan disetor penuh semula 1.995.138.579 saham menjadi 3.990.277.158 saham.

Setelah terjadinya pemecahan saham tersebut, jumlah saham Perusahaan pada FAST meningkat dari 715.057.746 saham menjadi 1.430.115.492 saham. Pemecahan saham di atas tidak mengubah persentase kepemilikan saham Perusahaan pada FAST.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saham milik Perusahaan di IDM, ROTI dan FAST digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank (Catatan 19).

Harga pasar per saham dari FAST dan ROTI pada tanggal 30 Desember 2021, masing-masing sebesar Rp975 (Rupiah penuh) dan Rp1.360 (Rupiah penuh).

**9. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURE (continued)**

PT Fast Food Indonesia Tbk ("FAST") (continued)

After the distribution of bonus shares from FAST, the Company's share ownership in FAST increased from 165,013,334 shares to become 715,057,746 shares. The distribution of bonus shares did not change percentage of the Company's ownership in FAST.

Based on Extraordinary Shareholders' General Meeting of FAST dated January 28, 2020, the shareholder of FAST approved the following:

- The decrease in the nominal amount of FAST's shares (stock split) from Rp100 (full amount) per share to become Rp50 (full amount) per share,
- The total number of FAST's shares increased from 7,980,000,000 shares to 15,960,000,000 shares, and
- The total number of issued and fully paid shares increased from 1,995,138,579 shares to 3,990,277,158 shares.

After the above stock split, the Company's share ownership in FAST increased from 715,057,746 shares to become 1,430,115,492 shares. The above stock split did not change the percentage of the Company's ownership in FAST.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company's shares in IDM, ROTI and FAST are pledged as collateral for bank loan facilities (Note 19).

Market price per share of FAST and ROTI on December 30, 2021 is Rp975 (full amount) and Rp1,360 (full amount), respectively.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

PT Jaringan Mega Sedayu ("JMS")

Berdasarkan Akta Notaris Edison Jingga, S.H., M.H., No. 223 tanggal 20 Desember 2018, MAP, entitas anak, dan PT Sedayu One Network, pihak ketiga, mendirikan ventura bersama dengan nama PT Jaringan Mega Sedayu ("JMS") dengan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp2.500. MAP memiliki 50% kepemilikan saham. MAP melakukan penyeteroran modal pertama pada tanggal 5 November 2019 sebesar Rp1.250 yang dicatat dengan metode ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian.

Berdasarkan Akta Notaris Edison Jingga, S.H., M.H., No. 218 tanggal 29 Desember 2021, MAP dan PT Sedayu One Network menyetujui, antara lain:

- Meningkatkan modal dasar dari sebesar Rp10.000 menjadi Rp100.000.
- Mengeluarkan saham dalam simpanan (portepel) sebanyak 30.000 saham dengan nilai nominal Rp1 per saham yang diambil oleh PT Mega Akses Perkasa dan PT Sedayu One Network masing-masing sebesar 15.000 dan 15.000 saham.
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp2.500 menjadi Rp32.500 yang seluruhnya diambil oleh PT Mega Akses Perkasa dan PT Sedayu One Network.
- Mengubah Pasal 3 dan 4 Anggaran Dasar JMS.

JMS mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 JMS tidak memiliki kewajiban atau komitmen kontinjensi lainnya.

**9. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURE (continued)**

PT Jaringan Mega Sedayu ("JMS")

Based on Notarial Deed of Edison Jingga, S.H., M.H., No. 223 dated December 20, 2018, MAP, a subsidiary, and PT Sedayu One Network, a third party, established a joint venture under the name of PT Jaringan Mega Sedayu ("JMS") with issued and fully paid shares capital of Rp2,500. MAP has 50% share of ownership. MAP made first capital contribution on November 5, 2019 amounting to Rp1,250 which was accounted using equity method in the consolidated financial statement.

Based on Notarial Deed of Edison Jingga, S.H., M.H., No. 218 dated December 29, 2021, MAP and PT Sedayu One Network approved, among others:

- Increase authorized shares from Rp10,000 to Rp100,000.
- Issue of 30,000 shares in stocks (portepel) of shares with nominal amount of Rp1 per share which were taken by PT Mega Akses Perkasa and PT Sedayu One Network 15,000 and 15,000 shares, respectively.
- Increase in issued and fully paid share capital from Rp2,500 to Rp32,500 which was taken by PT Mega Akses Perkasa and PT Sedayu One Network.
- Change Article 3 and 4 of JMS' Articles of Association.

JMS started its commercial operations in 2021.

As of December 31, 2021 and 2020 JMS had no other contingent liabilities or commitments.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

Rincian total aset, liabilitas, penjualan neto dan laba komprehensif tahun berjalan dari entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

**9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURE (continued)**

The details of total assets, liabilities, net sales and comprehensive income for the year of associates and joint venture are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2021	2020	
PT Indomarco Prismatama			PT Indomarco Prismatama
Aset	40.454.113	36.817.931	Assets
Liabilitas	25.573.754	23.900.549	Liabilities
Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK 71 - setelah pajak	-	(10.516)	Balance adjustments upon adoptions of PSAK 71 - net of tax
Penjualan neto	90.601.737	86.121.454	Net sales
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.965.777	1.073.613	Profit for the year attributable to owners of the parent entity
Laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.915.534	1.512.941	Comprehensive income for the year attributable to owners of the parent entity
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk			PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
Aset	4.191.284	4.452.167	Assets
Liabilitas	1.341.865	1.224.496	Liabilities
Penjualan neto	3.287.623	3.212.035	Net sales
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	281.341	215.051	Profit for the year attributable to owners of the parent entity
Laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	292.024	194.709	Comprehensive income for the year attributable to owners of the parent entity
PT Fast Food Indonesia Tbk			PT Fast Food Indonesia Tbk
Aset	3.556.990	3.727.000	Assets
Liabilitas	2.637.801	2.480.315	Liabilities
Penjualan neto	4.840.596	4.840.364	Net sales
Laba (rugi) tahun berjalan	(295.738)	(377.185)	Profit (loss) for the year
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	(327.495)	(409.616)	Comprehensive income (loss) for the year
PT Jaringan Mega Sedayu			PT Jaringan Mega Sedayu
Aset	56.515	2.500	Assets
Liabilitas	25.529	-	Liabilities
Ekuitas	30.986	2.500	Equity
Saham MAP dalam ekuitas - 50%	16.250	1.250	MAP's shares in equity - 50%
Rugi tahun berjalan	(1.514)	-	Loss for the year
Rugi komprehensif tahun berjalan	(1.514)	-	Comprehensive loss for the year

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, investasi pada entitas asosiasi perusahaan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank perusahaan (Catatan 19).

As of December 31, 2021 and 2020, investment in associates of the Company are pledged as collateral for Company's bank loan facilities (Note 19).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. INVESTASI JANGKA PANJANG

Pada tanggal 28 Mei 2020, PT Mega Akses Persada ("MAP"), entitas anak menempatkan investasi pada Surat Utang Jangka Menengah PT Pertiwi Kilau Cemerlang, pihak ketiga, dengan nilai nominal sebesar Rp164.640. Surat utang jangka menengah tersebut mendapatkan bunga tetap 7,65% per tahun dengan jangka waktu selama 3 (tiga) tahun.

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian investasi jangka panjang - neto adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2021	2020	
Saldo awal tahun	650	-	<i>Balance at beginning of the year</i>
Cadangan (pembalikan) selama tahun berjalan	(36)	650	<i>Allowance (reversal) during the year</i>
Saldo akhir tahun	614	650	<i>Balance at end of the year</i>

Pada tahun 2021 dan 2020, MAP telah menerima pembayaran pokok masing-masing sebesar Rp51.468 dan Rp26.887 dan disajikan sebagai pengurang dari investasi jangka panjang dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tahun 2021 dan 2020, total pendapatan dari investasi tersebut masing-masing sebesar Rp16.007 dan Rp12.473 dan dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 27).

10. LONG-TERM INVESTMENT

On May 28, 2020, PT Mega Akses Persada ("MAP"), a subsidiary, placed investments on Medium Term Notes of PT Pertiwi Kilau Cemerlang, a third party, amounting to Rp164,640. The medium term notes has fixed interest rate at 7.65% per annum with the term of 3 (three) years.

The movements of allowance for expected credit losses on long-term investments - net are as follows:

During 2021 and 2020, MAP received principal payment of Rp51,468 and Rp26,887 respectively, which was presented as a deduction from long-term investment in the consolidated statement of financial position.

During 2021 and 2020, the total income from the related investment of Rp16,007 and Rp12,473, respectively, was recorded as part of "Finance Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 27).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

11. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021
Year Ended December 31, 2021

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	24.607	8	-	-	24.615	Land
Bangunan	45.365	76	-	-	45.441	Building
Komputer dan perlengkapannya	6.357	345	(125)	-	6.577	Computer and equipment
Peralatan dan perabotan kantor	28.458	1.651	(16)	-	30.093	Office furniture and fixtures
Kendaraan	4.988	771	-	-	5.759	Vehicles
Perlengkapan jaringan	1.890.198	710.450	(109)	440	2.600.979	Network equipment
Sub-total	1.999.973	713.301	(250)	440	2.713.464	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	440	-	-	(440)	-	Assets under construction
Total biaya perolehan	2.000.413	713.301	(250)	-	2.713.464	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	6.537	2.276	-	-	8.813	Building
Komputer dan perlengkapannya	4.647	894	(125)	-	5.416	Computer and equipment
Peralatan dan perabotan kantor	24.494	2.583	(16)	-	27.061	Office furniture and fixtures
Kendaraan	3.914	724	-	-	4.638	Vehicles
Perlengkapan jaringan	426.489	267.351	(76)	-	693.764	Network equipment
Total akumulasi depresiasi	466.081	273.828	(217)	-	739.692	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	1.534.332				1.973.772	Net carrying amount

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/
Year Ended December 31, 2020

	Saldo awal/ Beginning balance	Penerapan PSAK 73 - 1 Januari 2020/ Implementation PSAK 73 - January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya Perolehan							Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	24.265	-	342	-	-	24.607	Land
Bangunan	40.890	-	4.475	-	-	45.365	Building
Komputer dan perlengkapannya	5.295	-	1.062	-	-	6.357	Computer and equipment
Peralatan dan perabotan kantor	27.889	-	569	-	-	28.458	Office furniture and fixtures
Kendaraan	4.856	-	569	(437)	-	4.988	Vehicles
Perlengkapan jaringan	1.307.906	-	582.646	(354)	-	1.890.198	Network equipment
Sub-total	1.411.101	-	589.663	(791)	-	1.999.973	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	440	-	-	-	-	440	Assets under construction
Total	1.411.541	-	589.663	(791)	-	2.000.413	Total
Aset sewa pembiayaan							Under finance lease
Perlengkapan jaringan	32.500	(32.500)	-	-	-	-	Network equipment
Total biaya perolehan	1.444.041	(32.500)	589.663	(791)	-	2.000.413	Total cost
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan	4.299	-	2.238	-	-	6.537	Building
Komputer dan perlengkapannya	3.607	-	1.040	-	-	4.647	Computer and equipment
Peralatan dan perabotan kantor	19.470	-	5.024	-	-	24.494	Office furniture and fixtures
Kendaraan	3.228	-	969	(283)	-	3.914	Vehicles
Perlengkapan jaringan	232.286	-	194.241	(38)	-	426.489	Network equipment
Sub-total	262.890	-	203.512	(321)	-	466.081	Sub-total
Aset sewa pembiayaan							Under finance lease
Perlengkapan jaringan	7.778	(7.778)	-	-	-	-	Network equipment
Total akumulasi depresiasi	270.668	(7.778)	203.512	(321)	-	466.081	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	1.173.373					1.534.332	Net carrying amount

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dialokasi sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2021	2020	
Beban penjualan (Catatan 24)	267.352	194.241	Selling expenses (Note 24)
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	6.476	9.271	General and administrative expenses (Note 25)
Total	273.828	203.512	Total

Rincian laba (rugi) penjualan dan penghapusan atas aset tetap - neto adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2021	2020	
Laba penjualan aset tetap - neto	105	344	Gain on sale fixed assets - net
Hasil penjualan aset tetap			Proceeds from sale of fixed assets
Nilai tercatat neto aset tetap yang dijual	(33)	(315)	Net carrying amount of fixed assets sold
Laba penjualan aset tetap - neto	72	29	Gain on sale fixed assets - net
Rugi penghapusan aset tetap - neto			Loss on written-off fixed assets - net
Nilai tercatat neto aset tetap yang dihapus	-	(155)	Net carrying amount of fixed assets written-off
Total laba (rugi) - neto	72	(126)	Total net gain (loss)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset tetap tertentu entitas anak digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank entitas anak (Catatan 19).

As of December 31, 2021 and 2020, certain fixed assets of the subsidiary are pledged as collateral for subsidiary's bank loan facilities (Note 19).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp29.900 dan Rp17.690.

As of December 31, 2021 and 2020, the value of the Group's fixed assets that are fully depreciated but are still being used amounted to Rp29,900 and Rp17,690, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2021, tanah milik Perusahaan dengan luas 3.218 meter persegi yang terletak di Tangerang, Banten, merupakan tanah dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB"). HGB tersebut akan berakhir sampai dengan tahun 2027 dan manajemen berkeyakinan hak ini dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

As of December 31, 2021, land owned by the Company with total area of 3,218 square meters located in Tangerang, Banten, is in the form of Building Rights ("HGB"). The related HGB will expire on 2027 and the management believes that these rights can be renewed upon their expiry.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, tanah Perusahaan tidak digunakan sementara. Manajemen Perusahaan berencana untuk membangun sebuah pusat pelatihan dan riset di atas tanah tersebut di masa yang akan datang.

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset tetap milik Grup dengan nilai buku neto sebesar Rp1.091.928 diasuransikan berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp1.660.524 dengan beberapa perusahaan asuransi yang merupakan pihak ketiga, antara lain PT BCA Finance dan PT Asuransi Central Asia. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang mungkin timbul atas risiko-risiko terkait.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, uang muka pembelian aset tetap sebagian besar merupakan pembayaran di muka yang dilakukan MAP kepada pihak ketiga sehubungan dengan pembelian perlengkapan jaringan.

Kendaraan yang dimiliki oleh entitas anak tertentu diperoleh melalui fasilitas kredit dari PT BCA Finance dan dijaminkan terhadap liabilitas yang terkait. Utang terkait disajikan sebagai "Utang Pembiayaan Konsumen" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

11. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2021, the Company's land is temporarily idle. The Company's management has a plan to build a training and research centre on the land in the future.

As of December 31, 2021, the Group's fixed assets with net book value of Rp1,091,928 are covered by insurance under blanket policies of Rp1,660,524 with several insurance companies which are third parties, such as PT BCA Finance and PT Asuransi Central Asia. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group's management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in value of fixed assets.

As of December 31, 2021 and 2020, advance for purchase of fixed assets mainly represents payment in advance made by MAP to third parties related to the purchase of network equipment.

Vehicle owned by a certain subsidiary acquired through credit facility from PT BCA Finance and are pledged against the related liabilities. The related liabilities are presented as "Consumer Financing Payables" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021 and 2020.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TAKBERWUJUD

Rincian dari aset takberwujud adalah sebagai berikut:

	Goodwill/ Goodwill	Perangkat Lunak/Software	Total/ Total	<u>Cost</u>
<u>Biaya perolehan</u>				<u>Balance, December 31, 2019</u>
Saldo, 31 Desember 2019	1.434	9.926	11.360	
Penambahan	-	797	797	Additions
Saldo, 31 Desember 2020	1.434	10.723	12.157	Balance, December 31, 2020
Penambahan	-	501	501	Additions
Saldo, 31 Desember 2021	1.434	11.224	12.658	Balance, December 31, 2021
<u>Akumulasi amortisasi</u>				<u>Accumulated amortization</u>
Saldo, 31 Desember 2019	-	(7.541)	(7.541)	Balance, December 31, 2019
Amortisasi tahun berjalan	-	(2.044)	(2.044)	Amortization during the year
Saldo, 31 Desember 2020	-	(9.585)	(9.585)	Balance, December 31, 2020
Amortisasi tahun berjalan	-	(704)	(704)	Amortization during the year
Saldo, 31 Desember 2021	-	(10.289)	(10.289)	Balance, December 31, 2021
<u>Nilai tercatat neto</u>				<u>Net carrying amount</u>
Saldo, 31 Desember 2020	1.434	1.138	2.572	Balance, December 31, 2020
Saldo, 31 Desember 2021	1.434	935	2.369	Balance, December 31, 2021

Nilai perangkat lunak diamortisasi selama empat tahun dengan menggunakan metode garis lurus. Beban amortisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing sebesar Rp704 dan Rp2.044, disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 25).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat aset takberwujud yang dijaminkan.

The details of intangible assets are as follows:

The value of software is amortized over four years using the straight-line method. The amortization expenses for the years ended December 31, 2021 and 2020 of Rp704 and Rp2,044, were presented as part of "General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 25).

As of December 31, 2021 and 2020, there was no intangible asset pledged as collateral.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Rekonsiliasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

13. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

The reconciliation of right-of-use assets is as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/
Year Ended December 31, 2021

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Bangunan	48.109	22.037	-	70.146	Building
Komputer dan perlengkapannya	4.103	952	-	5.055	Computer and equipment
Kendaraan	655	2.788	-	3.443	Vehicles
Perlengkapan jaringan	73.308	24.447	-	97.755	Network equipment
Total Biaya Perolehan	126.175	50.224	-	176.399	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	13.050	19.260	-	32.310	Building
Komputer dan perlengkapannya	1.987	1.735	-	3.722	Computer and equipment
Kendaraan	425	786	-	1.211	Vehicles
Perlengkapan jaringan	14.014	13.029	-	27.043	Network equipment
Total Akumulasi Penyusutan	29.476	34.810	-	64.286	Total Accumulated Depreciation
Nilai tercatat neto	96.699			112.113	Net carrying amount

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/
Year Ended December 31, 2020

	Saldo awal/ Beginning balance	Penerapan PSAK 73 - 1 Januari 2020/ Implementation PSAK 73 - January 1, 2020	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Bangunan	-	30.764	17.345	-	48.109	Building
Komputer dan perlengkapannya	-	3.163	940	-	4.103	Computer and equipment
Kendaraan	-	598	57	-	655	Vehicles
Perlengkapan jaringan	-	67.788	5.520	-	73.308	Network equipment
Total Biaya Perolehan	-	102.313	23.862	-	126.175	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	-	-	13.050	-	13.050	Building
Komputer dan perlengkapannya	-	-	1.987	-	1.987	Computer and equipment
Kendaraan	-	-	425	-	425	Vehicles
Perlengkapan jaringan	-	7.778	6.236	-	14.014	Network equipment
Total Akumulasi Penyusutan	-	7.778	21.698	-	29.476	Total Accumulated Depreciation
Nilai tercatat neto	-	94.535			96.699	Net carrying amount

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The details of lease liabilities are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Liabilitas sewa			Lease liabilities
Bagian jangka pendek	22.986	15.551	Current portion
Bagian jangka panjang	56.403	49.309	Non-current portion
Total Liabilitas sewa	79.389	64.860	Total Lease liabilities

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**13. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)**

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2021	2020	
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 28)	7.077	6.214	Interest on lease liabilities (Note 28)
Beban penyusutan aset hak-guna			Depreciation of right-of-use assets
Beban penjualan (Catatan 24)	16.042	13.103	Selling expenses (Note 24)
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	18.769	8.595	General and administrative expenses (Note 25)
Beban terkait liabilitas sewa bernilai rendah dan jangka pendek	5.179	5.247	Expenses related to low value and short-term lease

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2021	2020	
Jumlah kas keluar untuk			Total cash outflow for
Pembayaran liabilitas sewa	35.695	18.144	Payments of lease liabilities
Pembayaran bunga	7.077	6.214	Payments of interest
Total	42.772	24.358	Total

Ringkasan perubahan liabilitas yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2021	2020	
Saldo awal	64.860	-	Beginning balance
Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK 73	-	59.142	Balance adjustment upon adoption of PSAK 73
Penambahan	50.224	23.862	Addition
Penambahan bunga	7.077	6.214	Accretion of interest
Arus kas	(42.772)	(24.358)	Cash flow
Saldo akhir	79.389	64.860	Ending balance

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset keuangan tidak lancar lainnya merupakan uang jaminan yang ditempatkan oleh Grup terkait sewa kantor, sewa ruangan dan penggunaan saluran telepon.

14. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

As of December 31, 2021 and 2020, other non-current financial assets represent security deposits placed by the Group related to office rent, space rent and telephone line usage.

15. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Rincian utang usaha - pihak ketiga berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

15. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

The details of trade payables - third parties per supplier are as follows:

		31 Desember/December 31,			
		2021	2020		
Rupiah					Rupiah
PT Intikom Berlian Mustika	158.982		14.702	PT Intikom Berlian Mustika	
PT Sisindokom Lintasbuana	30.043		2.671	PT Sisindokom Lintasbuana	
PT Silkar Nasional	6.911		1.321	PT Silkar Nasional	
PT ZTT Cable Indonesia	6.105		1.018	PT ZTT Cable Indonesia	
PT Triasmitra Multiniaga Internasional	5.814		7.004	PT Triasmitra Multiniaga Internasional	
PT Mandala Optima	4.077		1.782	PT Mandala Optima	
PT Merbau Prima Sakti	3.775		1.166	PT Merbau Prima Sakti	
PT Quantum Nusatama	3.028		-	PT Quantum Nusatama	
PT Indonesia Optic Technology	2.590		2.422	PT Indonesia Optic Technology	
PT Johnson Com Indonesia	2.121		2.121	PT Johnson Com Indonesia	
PT Karunia Indah Cahaya	2.021		573	PT Karunia Indah Cahaya	
PT Indokarya Duta Perkasa	1.674		-	PT Indokarya Duta Perkasa	
PT Langgeng Karya Teknik	1.552		-	PT Langgeng Karya Teknik	
PT Primera Digital Solusindo	1.552		-	PT Primera Digital Solusindo	
PT Sumber Cemerlang Kencana Permai	1.337		3.738	PT Sumber Cemerlang Kencana Permai	
PT Tritama Aji Laksana	1.103		1.965	PT Tritama Aji Laksana	
PT Putra Mandiri Fiberindo	1.099		-	PT Putra Mandiri Fiberindo	
PT Neora Infrastructure Indonesia	1.042		535	PT Neora Infrastructure Indonesia	
PT Cahaya Ceria Cemerlang	1.035		-	PT Cahaya Ceria Cemerlang	
PT Inovasi Lintas Media	173		3.270	PT Inovasi Lintas Media	
PT ZTE Indonesia	-		15.214	PT ZTE Indonesia	
PT Jejaring Mitra Persada	-		10.128	PT Jejaring Mitra Persada	
PT Furukawa Optical Solutions Indonesia	-		2.267	PT Furukawa Optical Solutions Indonesia	
PT Maja Perdana Utama	-		1.056	PT Maja Perdana Utama	
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	8.684		9.887	Others (each below Rp1,000)	
Total	244.718		82.840	Total	

Analisa umur utang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables - third parties is as follows:

		31 Desember/December 31,			
		2021	2020		
Lancar	132.877		37.528	Current	
1 - 30 hari	56.017		7.970	1 - 30 days	
31 - 60 hari	16.866		1.031	31 - 60 days	
61 - 90 hari	13.540		9.360	61 - 90 days	
Lebih dari 90 hari	25.418		26.951	More than 90 days	
Total	244.718		82.840	Total	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat jaminan yang diberikan Grup atas utang usaha di atas.

16. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
Jasa pemeliharaan	12.854	6.639
Beban bunga (Catatan 19)	10.667	12.190
Bonus	2.650	-
Jasa tenaga ahli	462	477
Lain-lain	258	456
Total	26.891	19.762

17. UTANG PAJAK

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
Pajak penghasilan:		
Perusahaan		
Pasal 21	160	140
Pasal 23	17	17
Pasal 25	2.797	1.063
Pasal 29	8.607	11.094
Entitas Anak		
Pasal 4 (2)	1.075	872
Pasal 21	763	597
Pasal 23	515	319
Total	13.934	14.102

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Rincian liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1.017	322
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	28.708	23.849
Total	29.725	24.171

15. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, there were no collateral provided by the Group for the above trade payables.

16. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
Maintenance fees	12.854	6.639
Interest expense (Note 19)	10.667	12.190
Bonus	2.650	-
Professional fees	462	477
Others	258	456
Total	26.891	19.762

17. TAXES PAYABLE

The details of taxes payable are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
Income taxes:		
Company		
Article 21	160	140
Article 23	17	17
Article 25	2.797	1.063
Article 29	8.607	11.094
Subsidiaries		
Article 4 (2)	1.075	872
Article 21	763	597
Article 23	515	319
Total	13.934	14.102

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The details of employee benefits liabilities are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
Short-term employee benefits liabilities	1.017	322
Long-term employee benefits liabilities	28.708	23.849
Total	29.725	24.171

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perhitungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Yusi dan Rekan (2020: PT Sentra Jasa Aktuarial), aktuaris independen, tertanggal 17 Februari 2022 untuk periode 2021 dan tertanggal 27 Januari 2021 untuk periode 2020. Laporan aktuaris independen tersebut digunakan sebagai dasar untuk mencatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Efektif 2 Februari 2021, Grup menerapkan Peraturan Perusahaan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 ("PP 35/2021"), mengimplementasikan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 tentang Penciptaan Lapangan Kerja ("UU Cipta Kerja"). Pada tahun-tahun sebelumnya, Perusahaan menghitung liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 dan Peraturan Perusahaan.

Selain mempunyai program pensiun iuran pasti untuk karyawan yang memenuhi syarat, Grup juga mencatat penyisihan imbalan kerja untuk memenuhi imbalan minimum yang diwajibkan untuk dibayar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan UU Cipta Kerja ("UUCK").

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo liabilitas imbalan kerja tersebut cukup untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan UUCK.

Asumsi-asumsi signifikan yang digunakan dalam perhitungan adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31,

	2021	2020	
Tingkat bunga aktuarial per tahun	3,4% - 7,55%	3,26% - 7,83%	Actuarial discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	6% - 7%	6% - 7%	Salary increase rate per annum
Tingkat kematian	TMI IV-2019	TMI IV-2019	Mortality rate
Umur pensiun	55 - 56 tahun/ 55 - 56 years	55 - 56 tahun/ 55 - 56 years	Retirement age
Tingkat perputaran	5% - 6% untuk umur dibawah 30 dan akan turun hingga 0% pada umur 54/ 5% - 6% before the age of 30 and will decrease until 0% until the age of 54	5% - 6% untuk umur dibawah 30 dan akan turun hingga 0% pada umur 54/ 5% - 6% before the age of 30 and will decrease until 0% until the age of 54	Turnover rate
Tingkat cacat	5% - 10% dari tingkat mortalitas/5% - 10% from mortality rate	5% - 10% dari tingkat mortalitas/5% - 10% from mortality rate	Disability rate

**18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
(continued)**

The actuarial calculation on the long-term employee benefits liability was performed by Kantor Konsultan Aktuarial Yusi dan Rekan (2020: PT Sentra Jasa Aktuarial), an independent actuary, dated February 17, 2022 for 2021 period and dated January 27, 2021 for 2020 period. Such independent actuary report is used as basis to record long-term employee benefits liabilities as of December 31, 2021 and 2020.

Effective February 2, 2021, the Group has applied the Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021), implementing the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law no. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja). In prior years, the Group has calculated its employee benefits liability in accordance with Law No. 13/2003 and with the Company Regulation.

On top of the benefits provided under the above-mentioned defined contributions retirement plans, the Group has also made additional provisions for employee service entitlements in order to meet the minimum benefits required to be paid to qualified employees, as stipulated under the Cipta Kerja Law ("UUCK").

The management believes the balance of employee benefits liability is sufficient to cover the minimum benefits required under the UUCK.

The significant assumptions used in the calculations are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2021	2020	
Biaya jasa kini	5.943	4.723	Current service cost
Biaya jasa lalu	(5.176)	-	Past service cost
Beban bunga	1.345	1.452	Interest cost
Laba aktuarial tahun berjalan atas imbalan jangka panjang lainnya	(11)	(36)	Current year actuarial gain recognized of other long-term benefits
Total	2.101	6.139	Total

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The related expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2021	2020	
Liabilitas imbalan kerja awal tahun	23.849	20.766	Employee benefits liabilities at the beginning of the year
Biaya imbalan kerja tahun berjalan dibebankan ke:			Employee benefits expense for the year charged to:
Laba rugi	2.101	6.139	Profit or loss
Penghasilan komprehensif lain	2.951	(3.056)	Other comprehensive income
Pembayaran tahun berjalan	(193)	-	Payment during the year
Liabilitas imbalan kerja	28.708	23.849	Employee benefits liabilities

The movements of employee benefits liabilities in the consolidated statement of financial position are as follows:

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2021	2020	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti awal tahun	23.849	20.766	Present value of defined benefits obligation at beginning of the year
Biaya jasa kini	5.943	4.723	Current service cost
Biaya jasa lalu	(5.176)	-	Past service cost
Beban bunga	1.345	1.452	Interest cost
Rugi (laba) aktuarial dari perubahan asumsi keuangan dan penyesuaian pengalaman	2.940	(3.092)	Actuarial loss (gain) from changes in financial assumptions and experience adjustments
Pembayaran tahun berjalan	(193)	-	Payment during the year
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	28.708	23.849	Present value of defined benefits

The movements in the present value of the benefits obligations are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisa sensitivitas atas perubahan asumsi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	Kenaikan 1%/ 1% Increase	Penurunan 1%/ 1% Decrease
Perubahan tingkat diskonto		
Dampak pada nilai kini kewajiban	(1.429)	1.628
Dampak pada biaya jasa kini	(270)	308
Perubahan tingkat kenaikan gaji		
Dampak pada nilai kini kewajiban	1.693	(1.504)
Dampak pada biaya jasa kini	321	(285)

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
1 tahun	6.231	2.991
Antara 2 sampai 5 tahun	20.258	14.214
Di atas 5 tahun	117.292	133.768
Total	143.781	150.973

Durasi rata-rata dari liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing 11,13 dan 11,97 tahun.

**18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
(continued)**

Sensitivity analysis on the change of financial assumptions as of December 31, 2021 are as follows:

	Kenaikan 1%/ 1% Increase	Penurunan 1%/ 1% Decrease	
			Change in discount rate
			<i>Effect on present value of obligation</i>
			<i>Effect on current service cost</i>
			Change in salary increase rate
			<i>Effect on present value of obligation</i>
			<i>Effect on current service cost</i>

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:

	1 year
	Between 2 and 5 years
	Beyond 5 years
Total	Total

The average duration of the benefit obligation as of December 31, 2021 and 2020 is 11.13 and 11.97 years, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK

Rincian utang bank adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
Pokok Utang Perusahaan		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.618.000	5.099.000
Entitas Anak		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.760.185	1.754.507
Total	6.378.185	6.853.507
Utang bank jangka panjang - yang jatuh tempo dalam satu tahun	748.044	510.500
Biaya transaksi yang belum diamortisasi untuk utang bank jangka panjang - yang jatuh tempo dalam satu tahun	(15.106)	(12.086)
Total bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun - neto	732.938	498.414
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	5.630.141	6.343.007
Biaya transaksi yang belum diamortisasi untuk utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(31.223)	(25.943)
Total bagian setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun - neto	5.598.918	6.317.064

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 20 Desember 2017, Perusahaan melakukan Perjanjian Pinjaman dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"). Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus dengan limit kredit maksimum sebesar Rp2.000.000. Suku bunga dari pinjaman tersebut berkisar antara 8,25% sampai dengan 8,50% per tahun (2020: 8,50% - 9,00%) dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2024.

19. BANK LOANS

The details of bank loans are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
Pokok Utang Perusahaan		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.618.000	5.099.000
Entitas Anak		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.760.185	1.754.507
Total	6.378.185	6.853.507
Utang bank jangka panjang - yang jatuh tempo dalam satu tahun	748.044	510.500
Biaya transaksi yang belum diamortisasi untuk utang bank jangka panjang - yang jatuh tempo dalam satu tahun	(15.106)	(12.086)
Total bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun - neto	732.938	498.414
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	5.630.141	6.343.007
Biaya transaksi yang belum diamortisasi untuk utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(31.223)	(25.943)
Total bagian setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun - neto	5.598.918	6.317.064

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On December 20, 2017, the Company entered into a Loan Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"). Based on such loan agreement, the Company obtained a Special Transaction Loan with the maximum credit limit of Rp2,000,000. Interest rates from the loan were ranging from 8.25% to 8.50% per annum (2020: 8.50% - 9.00%) and will mature on December 20, 2024.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 19 Desember 2018, Perusahaan melakukan Perjanjian Pinjaman Transaksi Khusus dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus dengan limit kredit maksimum sebesar Rp2.500.000. Suku bunga dari pinjaman tersebut berkisar antara 8,25% sampai dengan 8,50% per tahun (2020: 9,00% - 9,25%) dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 Desember 2021 (dengan opsi perpanjangan sampai dengan 18 Desember 2023).

Pada tanggal 15 Maret 2021, Perusahaan menggunakan opsi perpanjangan tersebut.

Pada tanggal 18 November 2020, Perusahaan melakukan Perjanjian Pinjaman dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus dengan limit kredit maksimum sebesar Rp900.000 dengan suku bunga sebesar 8,25% sampai dengan 8,50% per tahun (2020: 8,50%) dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 November 2023.

Berdasarkan perjanjian pinjaman di atas, Perusahaan wajib mempertahankan rasio keuangan tertentu sebagai berikut:

- *Debt Service Coverage Ratio* lebih dari 100%.
- *Leverage Ratio* maksimal 300%.

Fasilitas kredit di atas dijamin dengan kepemilikan saham tertentu Perusahaan di entitas asosiasi (IDM, ROTI dan FAST) (Catatan 9).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, total beban bunga sehubungan dengan fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus di atas masing-masing sebesar Rp412.157 dan Rp398.847 dan dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 28).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, bunga yang masih harus dibayar sebesar Rp8.467 dan Rp9.631 dan disajikan sebagai "Beban Akrua" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 16).

19. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

On December 19, 2018, the Company entered into a Special Transaction Loan Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Based on such loan agreement, the Company obtained a Special Transaction Loan with the maximum credit limit of Rp2,500,000. Interest rates from the loan were ranging from 8.25% to 8.50% per annum (2020: 9.00% - 9.25%) and will mature on December 18, 2021 (with extension option until December 18, 2023).

On March 15, 2021, the Company used the extension option.

On November 18, 2020, the Company entered into a Loan Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Based on such loan agreement, the Company obtained a Special Transaction Loan with the maximum credit limit of Rp900,000 with interest rate at 8.25% to 8.50% per annum (2020: 8.50%) and will mature on November 17, 2023.

Based on the above loan agreements, the Company must maintain certain financial ratios, as follows:

- *Debt Service Coverage Ratio* more than 100%.
- *Leverage Ratio* at maximum 300%.

The above credit facilities are secured by certain shares ownership of the Company in its associates (IDM, ROTI and FAST) (Note 9).

For the years ended December 31, 2021 and 2020, the total interest expenses related to the above Special Transaction Loans amounting to Rp412,157 and Rp398,847, respectively, were recorded as part of "Finance Costs" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 28).

As of December 31, 2021 and 2020, the related accrued interest expense amounting to Rp8,467 and Rp9,631, respectively, were presented as part of "Accrued Expenses" in the consolidated statement of financial position (Note 16).

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 17 Desember 2015, MAP, entitas anak, melakukan Perjanjian Kredit dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI"). Berdasarkan perjanjian kredit tersebut, MAP memperoleh fasilitas kredit investasi dengan limit kredit maksimum sebesar Rp1.500.000 dengan suku bunga sebesar 11% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Desember 2022. Berdasarkan perubahan perjanjian terakhir tanggal 12 April 2018, masa penarikan diperpanjang menjadi 84 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 7) dan aset tetap (Catatan 11) tertentu milik MAP, *Corporate Guarantee* dari IPN, serta kepemilikan saham IPN pada MAP.

Berdasarkan perjanjian di atas, MAP wajib mempertahankan rasio keuangan tertentu sebagai berikut:

- Rasio Lancar minimal 1 (satu) kali.
- Rasio Utang terhadap Modal maksimal 3 (tiga) kali.
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal 100% setelah tahun 2019.

Pada tanggal 20 Desember 2019, MAP melakukan Perjanjian Kredit dengan BNI. Berdasarkan perjanjian kredit tersebut, MAP memperoleh Fasilitas Kredit Sindikasi yang terdiri dari:

- Fasilitas kredit investasi *Tranche A* dengan limit kredit maksimum Rp1.475.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembayaran kembali (*refinancing*) utang bank MAP yang ada dan untuk membiayai pembangunan proyek fiber optic tahun 2015 - 2019. Jangka waktu fasilitas kredit adalah 8 (delapan) tahun 2 (dua) bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit dengan masa penarikan dan masa tenggang sampai dengan tanggal 31 Desember 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2019, fasilitas kredit investasi *Tranche A* telah digunakan seluruhnya oleh MAP.

19. BANK LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On December 17, 2015, MAP, a subsidiary, entered into Loan Agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI"). Based on such loan agreement, MAP obtained investment credit facility with the maximum credit limit of Rp1,500,000 with interest rate at 11% per annum and will mature on December 16, 2022. Based on the latest amendment of loan agreement dated April 12, 2018, the availability period has been extended to become 84 months.

This credit facility is secured by trade receivables (Note 7) and certain fixed assets (Note 11) owned by MAP, *Corporate Guarantee* from IPN, and share ownership of IPN in MAP.

Based on the above agreement, MAP must maintain certain financial ratios, as follows:

- *Current Ratio* at minimum of 1 (one) time.
- *Debt to Equity Ratio* at maximum of 3 (three) times.
- *Debt Service Coverage Ratio* at minimum 100% after 2019.

On December 20, 2019, MAP entered into Loan Agreement with BNI. Based on such loan agreement, MAP obtained Syndicated Credit Facilities which consists of:

- *Credit investment facility Tranche A* with a maximum credit limit of Rp1,475,000. This loan facility is used for repayment (*refinancing*) of existing MAP's bank loan and to finance the construction of fiber optic projects in year 2015 - 2019. The credit facility period is 8 (eight) years and 2 (two) months from the date of credit agreement with a drawdown and grace period up to December 31, 2019.

As of December 31, 2019, *Tranche A* credit investment facility was fully utilized by MAP.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 20 Desember 2019, MAP melakukan Perjanjian Kredit dengan BNI. Berdasarkan perjanjian kredit tersebut, MAP memperoleh Fasilitas Kredit Sindikasi yang terdiri dari: (lanjutan)

- Fasilitas Kredit Investasi *Tranche B* dengan limit kredit maksimum Rp700.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai belanja modal dalam rangka pembangunan *fiber optic* tahun 2020 - 2021. Jangka waktu kredit adalah 10 (sepuluh) tahun sejak penandatanganan perjanjian kredit dengan masa penarikan dan masa tenggang 2 (dua) tahun sejak penarikan pertama.

Pada tanggal 15 April 2020 dan 30 April 2020, MAP melakukan penarikan pinjaman fasilitas kredit *Tranche B* masing-masing senilai Rp38.166 dan Rp150.092.

Pada tanggal 28 Mei 2021, MAP melakukan penarikan pinjaman fasilitas kredit *Tranche B* senilai Rp35.178.

Suku bunga fasilitas pinjaman di atas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 berkisar antara 7,50% sampai dengan 8,75% (2020: 8,75% - 10,00%).

Fasilitas kredit ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 7) dan aset tetap (Catatan 11) tertentu milik MAP, seluruh kepemilikan saham MAP dan *Letter of Undertaking (LOU)* dari IMI.

Berdasarkan perjanjian di atas, MAP wajib mempertahankan rasio keuangan tertentu sebagai berikut:

- Rasio Lancar minimal 1 (satu) kali.
- Rasio Utang terhadap Modal maksimal 3 (tiga) kali berlaku 2 (dua) tahun setelah tenggang waktu *Tranche B* berakhir.
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal 110% berlaku setelah tenggang waktu *Tranche B* berakhir.

19. BANK LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)

On December 20, 2019, MAP entered into Loan Agreement with BNI. Based on such loan agreement, MAP obtained Syndicated Credit Facilities which consists of: (continued)

- Credit investment facility *Tranche B* with a maximum credit limit of Rp700,000. This loan facility is used for capital expenditure to finance the construction of fiber optic projects in year 2020 - 2021. The credit facility period is 10 (ten) years from the date of credit agreement with a drawdown and grace period of 2 (two) years from the first drawdown.

On April 15, 2020 and April 30, 2020, MAP has drawdown the credit facility of *Tranche B* amounting to Rp38,166 and Rp150,092, respectively.

On May 28, 2021, MAP has drawdown the credit facility of *Tranche B* amounting to Rp35,178.

Annual interest rates for the above loan facilities for the year ended December 31, 2021 ranged from 7.50% to 8.75% (2020: 8.75% - 10.00%).

This credit facility is secured by trade receivables (Note 7) and certain fixed assets (Note 11) owned by MAP, all ownership of MAP's share and *Letter of Undertaking (LOU)* from IMI.

Based on the above agreement, MAP must maintain certain financial ratios, as follows:

- Current Ratio at minimum of 1 (one) time.
- Debt to Equity Ratio at maximum of 3 (three) times valid 2 (two) years after grace period *Tranche B* ends.
- Debt Service Coverage Ratio at minimum 110% valid after grace period *Tranche B* ends.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, total beban bunga sehubungan dengan fasilitas kredit investasi di atas masing-masing sebesar Rp150.933 dan Rp159.103, dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 28).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, bunga yang masih harus dibayar masing-masing sebesar Rp2.200 dan Rp2.559, dicatat sebagai "Beban Akrua" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan dan entitas anak tertentu telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana yang diatur dalam perjanjian pinjaman di atas.

Pembayaran yang dilakukan untuk utang bank adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2021	2020
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	481.000	201.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	29.500	14.750
Total	510.500	215.750

19. BANK LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)

For the years ended December 31, 2021 and 2020, the total interest expenses related to the above investment credit facilities amounting to Rp150,933 and Rp159,103, respectively, were recorded as part of "Finance Costs" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 28).

As of December 31, 2021 and 2020, the related accrued interest expense amounting to Rp2,200 and Rp2,559, respectively, were presented as part of "Accrued Expenses" in the consolidated statement of financial position (Note 16).

As of December 31, 2021 and 2020, the Company and certain subsidiary have complied with all covenants which were stated in the above loan agreements.

Payments made for bank loans are as follows:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Total	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan laporan dari PT Raya Saham Registra selaku Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
Hannawell Group Limited	5.581.931.400	39,35%	1.395.482	Hannawell Group Limited
PT Megah Eraraharja	3.773.443.869	26,60%	943.361	PT Megah Eraraharja
Anthoni Salim Masyarakat	3.588.278.023	25,30%	897.070	Anthoni Salim Public
(masing-masing di bawah 5%)	1.240.346.708	8,75%	310.087	(each below 5%)
Total	14.184.000.000	100,00%	3.546.000	Total

20. SHARE CAPITAL

The details of the Company's share ownership as of December 31, 2021 and 2020 based on report from PT Raya Saham Registra, the Shares Administration Bureau, are as follows:

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian dari akun ini pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	Jumlah/Amount	
Selisih antara jumlah nilai nominal dari 14.000.000.000 saham baru yang diterbitkan pada tahun 2013 dalam rangka Penawaran Umum Terbatas Pertama dengan hasil penerimaan terkait Biaya penerbitan saham	3.500.000 (18.150)	Difference between the total par value of the 14,000,000,000 new shares issued in 2013 in connection with the First Limited Public Offering with proceeds received Share issuance costs
Neto	3.481.850	Net

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of this account as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

22. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., No. 30 tanggal 31 Agustus 2021, para pemegang saham Perusahaan menyetujui antara lain, pembentukan cadangan umum atas saldo laba sebesar Rp1.000, dan tidak adanya pembagian dividen.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.H., M.Kn., No. 30 tanggal 31 Agustus 2020, para pemegang saham Perusahaan menyetujui antara lain, pembentukan cadangan umum atas saldo laba sebesar Rp1.000, dan tidak adanya pembagian dividen.

22. DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

Based on the Annual Shareholders' General Meeting which was notarized by Notarial Deed of Kumala Tjahjani Widodo, S.E., S.H., M.H., M.Kn., No. 30 dated August 31, 2021, the Company's shareholders approved, among others, appropriation of retained earnings for general reserve of Rp1,000 and no distribution of dividends.

Based on the Annual Shareholders' General Meeting which was notarized by Notarial Deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.H., M.Kn., No. 30 dated August 31, 2020, the Company's shareholders approved, among others, appropriation of retained earnings for general reserve of Rp1,000 and no distribution of dividends.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2021	2020
Jenis jasa		
<u>Pihak ketiga:</u>		
Korporasi	422.434	256.648
Ritel	349.647	197.475
Lain - lain	62.505	27.417
<u>Pihak berelasi: (Catatan 31)</u>		
Korporasi	7.723	7.218
Ritel	2.068	-
Lain - lain	35	130
Total pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	844.412	488.888

Rincian pendapatan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2021	2020
Total:		
PT Cyberindo Aditama	428.124	231.670
Persentase:		
PT Cyberindo Aditama	50,70%	47,39%

Pendapatan dari PT Cyberindo Aditama merupakan pendapatan yang berasal dari segmen ritel dan korporasi dan lain-lain.

Liabilitas kontrak termasuk uang muka yang diterima untuk memberikan jasa instalasi. Kewajiban pelaksanaan dipenuhi dari waktu ke waktu dan pembayaran umumnya jatuh tempo setelah penyelesaian instalasi dan penerimaan pelanggan. Dalam beberapa kontrak, uang muka jangka pendek diperlukan sebelum layanan pemasangan disediakan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup memiliki liabilitas kontrak sebesar Rp57.415 (2020: Rp28.838).

23. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS

This account consists of:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2021	2020
Type of services		
<u>Third parties:</u>		
Corporate	422.434	256.648
Retail	349.647	197.475
Others	62.505	27.417
<u>Related party: (Note 31)</u>		
Corporate	7.723	7.218
Retail	2.068	-
Others	35	130
Total revenue from contracts with customers	844.412	488.888

The details of revenue to individual customers representing more than 10% of the total revenue are as follows:

Total:	
PT Cyberindo Aditama	428.124
Percentage:	
PT Cyberindo Aditama	50,70%

Revenue from PT Cyberindo Aditama represents revenue from retail and corporate segments and others.

Contract liabilities include advances received to render installation services. The performance obligation is satisfied over-time and payment is generally due upon completion of installation and acceptance of the customer. In some contracts, short-term advances are required before the installation service is provided.

As of December 31, 2021, the Group has contract liabilities amounting to Rp57,415 (2020: Rp28,838).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2021	2020	
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	267.352	194.241	Depreciation of fixed assets (Note 11)
Sewa	41.533	43.439	Rental
Gaji dan imbalan kerja	34.452	26.659	Salaries and employee benefits
Perbaikan dan pemeliharaan	25.308	20.430	Repairs and maintenance
Internet	19.690	7.485	Internet
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 13)	16.042	13.103	Depreciation of right-of-use assets (Note 13)
Biaya administrasi	13.310	6.632	Administration fee
Transportasi	979	1.083	Transportation
Biaya iklan dan promosi	613	180	Advertising and promotion fee
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500)	1.467	1.254	Others (each below Rp500)
Total	420.746	314.506	Total

24. SELLING EXPENSES

This account consists of:

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2021	2020	
Gaji dan imbalan kerja	85.591	72.316	Salaries and employee benefits
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 13)	18.769	8.595	Depreciation of right-of-use assets (Note 13)
Jasa tenaga ahli	8.472	6.260	Professional fees
Telekomunikasi, air dan listrik	8.157	6.437	Telecommunication, water and electricity
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	6.476	9.271	Depreciation of fixed assets (Note 11)
Sewa dan service charge	3.494	2.900	Rental and service charge
Alat tulis dan perlengkapan kantor	3.033	3.260	Stationery and office supplies
Perbaikan dan pemeliharaan	3.013	2.873	Repairs and maintenance
Biaya administrasi	2.388	1.968	Administration fee
Perijinan dan pajak	2.000	2.368	Licenses and taxes
Transportasi	1.732	1.307	Transportation
Asuransi	1.313	1.081	Insurance
Amortisasi (Catatan 12)	704	2.044	Amortization (Note 12)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500)	601	1.032	Others (each below Rp500)
Total	145.743	121.712	Total

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. BEBAN LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2021	2020
Cadangan kerugian kredit ekspektasian investasi jangka pendek - neto (Catatan 6)	11.714	188
Cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha - neto (Catatan 7)	8.612	12.060
Denda pelanggan	2.834	-
Beban pajak	244	632
Rugi atas penjualan dan penghapusan aset tetap (Catatan 11)	-	126
Lain-lain	134	792
Total	23.538	13.798

26. OTHER EXPENSES

This account consists of:

Allowance for expected credit loss of short-term investments - net (Note 6)
Allowance for expected credit loss of trade receivables - net (Note 7)
Penalties
Tax expenses
Loss on sale and write-off of fixed assets (Note 11)
Others
Total

27. PENGHASILAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2021	2020
Pendapatan dari investasi jangka pendek (Catatan 6)	565.745	517.002
Pendapatan dari investasi jangka panjang (Catatan 10)	16.007	12.473
Pendapatan bunga	5.535	3.224
Total	587.287	532.699

27. FINANCE INCOME

This account consists of:

Income from short-term investments (Note 6)
Income from long-term investment (Note 10)
Interest income
Total

28. BIAYA KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2021	2020
Beban bunga (Catatan 19)	563.090	557.950
Amortisasi biaya transaksi atas utang bank (Catatan 33)	13.872	10.340
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 13)	7.077	6.214
Lain-lain	42	38
Total	584.081	574.542

28. FINANCE COSTS

This account consists of:

Interest expenses (Note 19)
Amortization of transaction costs of bank loans (Note 33)
Interest expenses on lease liabilities (Note 13)
Others
Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. PAJAK PENGHASILAN

Rincian beban pajak penghasilan - neto Grup adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2021	2020	
Beban pajak penghasilan - kini Perusahaan	(31.249)	(22.127)	Income tax expense - current Company
Manfaat (beban) pajak penghasilan - tangguhan Perusahaan	2.572	(275)	Income tax benefit (expense) - deferred Company
Entitas anak	6.857	6.054	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan - neto	(21.820)	(16.348)	Income tax expense - net

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

The details of Income tax expense - net of the Group are as follows:

The reconciliation between profit before income tax as included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2021	2020	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.006.490	343.401	Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Ditambah:			Add:
Rugi (laba) sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(141.689)	95.839	Loss (profit) before income tax - subsidiaries
Eliminasi transaksi dengan entitas anak:			Elimination of transactions with a subsidiary:
Penambahan depresiasi entitas anak	670	670	Additional depreciation in subsidiary
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	865.471	439.910	Profit before income tax - the Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Penyisihan kerugian kredit ekspetasi nilai investasi jangka pendek	11.714	188	Provision for expected credit losses of short-term investment
Penyisihan imbalan kerja karyawan - setelah dikurangi pembayaran	(564)	1.146	Provision of employee benefits - net of payments
Penyusutan	(8)	-	Depreciation
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban sehubungan dengan pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	19.184	7.760	Expenses related to interest income already subjected to final tax
Beban pajak dan denda	80	63	Tax expenses and fines
Penyusutan	59	66	Depreciation
Tunjangan kesejahteraan karyawan dan lainnya	23	23	Employee benefits in kind and others
Donasi, jamuan dan representasi	8	2	Donation, entertainment and representation
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(4.685)	(2.479)	Interest income already subjected to final tax
Laba dari entitas asosiasi	(749.241)	(346.101)	Income from associates
Laba kena pajak	142.041	100.578	Taxable income

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Perhitungan utang pajak penghasilan dan taksiran tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

29. INCOME TAX (continued)

The computation of income tax payable and estimated claims for tax refund are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2021	2020	
Beban pajak penghasilan - kini Perusahaan	(31.249)	(22.127)	<i>Income tax expense - current The Company Subsidiaries</i>
Entitas anak	-	-	
Beban pajak penghasilan konsolidasian - kini	<u>(31.249)</u>	<u>(22.127)</u>	<i>Consolidated income tax expense - current</i>
Dikurangi pajak dibayar di muka: Perusahaan			<i>Less prepaid taxes: The Company Article 25 Subsidiaries Article 23</i>
Pasal 25	22.642	11.033	
Entitas anak			
Pasal 23	<u>15.152</u>	<u>4.757</u>	
Pembayaran pajak penghasilan di muka konsolidasian	<u>37.794</u>	<u>15.790</u>	<i>Consolidated prepayments of income taxes</i>
Utang pajak penghasilan Perusahaan	8.607	11.094	<i>Income tax payable The Company</i>
Utang pajak penghasilan konsolidasian	<u>8.607</u>	<u>11.094</u>	<i>Consolidated income tax payable</i>
Taksiran tagihan pajak Entitas anak	15.152	4.757	<i>Estimated claims for tax refund Subsidiaries</i>
Taksiran tagihan pajak konsolidasian	<u>15.152</u>	<u>4.757</u>	<i>Consolidated estimated claims for tax refund</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Rincian taksiran tagihan pajak berdasarkan tahun fiskal disajikan sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Entitas anak			Subsidiaries
Lebih bayar pajak penghasilan:			Overpayments of corporate income tax:
Tahun 2021	15.152	-	Year 2021
Tahun 2020	4.757	4.757	Year 2020
Tahun 2019	-	3.765	Year 2019
Total	19.909	8.522	Total

Perusahaan

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2017

Pada tanggal 28 November 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan tahun 2017 sebesar Rp1.131 sesuai jumlah restitusi yang diklaim oleh Perusahaan.

Pada tanggal 29 Januari 2020, Perusahaan telah menerima restitusi pajak tersebut dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP").

MAP

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Tahun 2018

Pada tanggal 27 Maret 2020, MAP menerima SKPLB atas PPN tahun 2018 sebesar Rp46.706 dari jumlah restitusi yang diajukan oleh MAP sebesar Rp46.740. MAP menyetujui keputusan tersebut dan mencatat selisih Rp33 sebagai bagian dari "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

29. INCOME TAX (continued)

The details of the estimated claims for tax refund based on fiscal year are as follows:

The Company

2017 Corporate Income Tax

On November 28, 2019, the Company received Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") for 2017 corporate income tax amounting to Rp1,131 which was claimed by the Company.

On January 29, 2020, the Company received tax refund from the Directorate General of Tax (the "DGT").

MAP

2018 Value Added Tax ("VAT")

On March 27, 2020, MAP received SKPLB for 2018 VAT amounting to Rp46,706 out of Rp46,740. MAP has agreed with such decision and recorded the difference of Rp33 as part of "Other Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year then ended December 31, 2020.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

MAP (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2018

Pada tanggal 9 Juni 2020, MAP menerima SKPLB atas pajak penghasilan tahun 2018 sebesar Rp1.046 dari jumlah restitusi yang diajukan oleh MAP sebesar Rp1.057. MAP menyetujui keputusan tersebut dan mencatat selisih Rp11 sebagai bagian dari "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Tahun 2019

Pada tanggal 27 Januari 2021, MAP menerima SKPKB atas PPN dari masa Januari sampai dengan November 2019 sebesar Rp553. MAP setuju atas keputusan tersebut dan mencatat kurang bayar tersebut sebagai "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Pada tanggal 27 Januari 2021, MAP menerima Surat SKPLB atas PPN dari masa Desember 2019 sebesar Rp37.825 sama dengan jumlah restitusi yang diajukan oleh MAP.

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2019

Pada tanggal 7 Mei 2021, MAP menerima SKPLB atas pajak penghasilan tahun 2019 sebesar Rp3.521 dari jumlah restitusi yang diajukan oleh MAP sebesar Rp3.765. MAP menyetujui keputusan tersebut dan mencatat selisih Rp244 sebagai bagian dari "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

29. INCOME TAX (continued)

MAP (continued)

2018 Corporate Income Tax

On June 9, 2020, MAP received SKPLB for 2018 corporate income tax amounting to Rp1,046 out of Rp1,057. MAP has agreed with such decision and recorded the difference of Rp11 as part of "Other Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year then ended December 31, 2020.

2019 Value Added Tax ("VAT")

On January 27, 2021, MAP received SKPKB for VAT period from January until November 2019 amounting to Rp553. MAP has agreed with such decision and recorded that underpayment as part of "Other Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year then ended December 31, 2020.

On January 27, 2021, MAP received SKPLB for VAT period December 2019 amounting to Rp37,825 as claimed by MAP.

2019 Corporate Income Tax

On May 7, 2021, MAP received SKPLB for 2019 corporate income tax amounting to Rp3,521 out of Rp3,765. MAP has agreed with such decision and recorded the difference of Rp244 as part of "Other Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year then ended December 31, 2021.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan, dan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

29. INCOME TAX (continued)

The reconciliation between income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax and income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2021	2020	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.006.490	343.401	<i>Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Ditambah:			<i>Add:</i>
Rugi (laba) sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(141.689)	95.839	<i>Loss (profit) before income tax - subsidiaries</i>
Eliminasi transaksi dengan entitas anak:			<i>Elimination of transactions with a subsidiary:</i>
Penambahan depresiasi entitas anak	670	670	<i>Additional depreciation in subsidiary</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	865.471	439.910	<i>Profit before income tax - The Company</i>
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(190.404)	(96.780)	<i>Income tax expense at applicable tax rate</i>
Penyesuaian saldo aset pajak tangguhan - perubahan tarif pajak	121	(568)	<i>Adjustment on deferred tax assets balance - changes in tax rate</i>
Efek pajak atas beda tetap:			<i>Tax effect on permanent differences:</i>
Beban sehubungan dengan pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(4.220)	(1.707)	<i>Expenses related to interest income already subjected to final tax</i>
Beban pajak dan denda	(18)	(14)	<i>Tax expenses and fines</i>
Penyusutan	(13)	(15)	<i>Depreciation</i>
Tunjangan kesejahteraan karyawan dan lainnya	(5)	(5)	<i>Employee benefits in kind and others</i>
Donasi, jamuan dan representasi	(2)	-	<i>Donation, entertainment and representation</i>
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	1.031	545	<i>Interest income already subjected to final tax</i>
Laba dari entitas asosiasi	164.833	76.142	<i>Income from associates</i>
Beban pajak penghasilan - Perusahaan	(28.677)	(22.402)	<i>Income tax expense - the Company</i>
Manfaat pajak penghasilan - entitas anak	6.857	6.054	<i>Income tax benefit - subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasi - neto	(21.820)	(16.348)	Consolidated income tax expense - net

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Mutasi aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

29. INCOME TAX (continued)

The movements in deferred tax assets are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ Year Ended December 31, 2021						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penyesuaian Perubahan Tarif Pajak/ Adjustment on Tax Rate	Laba Rugi/ Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lain - neto/ Other Comprehensive Income - net	Saldo akhir/ Ending balance	
Perusahaan						Company
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.204	121	(124)	(33)	1.168	Long-term employee benefits liabilities
Aset tetap	2	-	(2)	-	-	Fixed assets
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	2.265	-	2.577	-	4.842	Allowance for expected credit losses
Entitas anak						Subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	-	135	-	135	Short-term employee benefits liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	3.566	356	544	682	5.148	Long-term employee benefits liabilities
Aset tetap	(6.261)	(625)	(2.569)	-	(9.455)	Fixed assets
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	3.500	-	1.887	-	5.387	Allowance for expected credit losses
Pendapatan ditangguhkan	6.344	-	6.287	-	12.631	Deferred revenue
Aset hak-guna	418	43	1.050	-	1.511	Right-of-use assets
Beban akrual	-	-	583	-	583	Accrued expenses
Penyesuaian pajak masa sebelumnya	-	-	(834)	-	(834)	Adjustment on prior year tax
Total	11.038	(105)	9.534	649	21.116	Total

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/ Year Ended December 31, 2020							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penerapan PSAK 71-72 - 1 Januari 2020/ Implementation PSAK 71-72 - January 1, 2020	Penyesuaian Perubahan Tarif Pajak/ Adjustment on Tax Rate	Laba Rugi/ Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lain - neto/ Other Comprehensive Income - net	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Perusahaan							Company
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.207	-	(265)	252	10	1.204	Long-term employee benefits liabilities
Aset tetap	2	-	-	-	-	2	Fixed assets
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	-	2.527	(303)	41	-	2.265	Allowance for expected credit losses
Entitas anak							Subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	3.985	-	(897)	1.099	(621)	3.566	Long-term employee benefits liabilities
Aset tetap	(4.943)	-	1.219	(2.537)	-	(6.261)	Fixed assets
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	2.040	(1.241)	(95)	2.796	-	3.500	Allowance for expected credit losses
Pendapatan ditangguhkan	-	2.293	(275)	4.326	-	6.344	Deferred revenue
Aset hak-guna	-	-	(45)	463	-	418	Right-of-use assets
Total	2.291	3.579	(661)	6.440	(611)	11.038	Total

Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Changes in Tax Rates

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Perubahan Tarif Pajak (lanjutan)

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

- sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perppu No.1 Tahun 2020 tertanggal 31 Maret 2020).
- Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.
- Meningkatkan PPN dari yang sebelumnya 10% menjadi 11% efektif pada tanggal 1 April 2022 dan 12% efektif pada tanggal 1 Januari 2025.

30. DASAR LABA PER SAHAM

Rincian perhitungan dasar laba per saham adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2021	2020
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	943.114	328.828
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	14.184.000.000	14.184.000.000
Dasar Laba per saham (Rupiah penuh)	66,49	23,18

29. INCOME TAX (continued)

Changes in Tax Rates (continued)

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:

- 22% effective starting fiscal year 2022 (previously 20% as stipulated in Perppu No.1 Year 2020 dated March 31, 2020).
- Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can apply tariff of 3% lower than tariff as stated in point a above.
- Increase of VAT from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025.

30. BASIC EARNINGS PER SHARE

Details of basic earnings per share computation are as follows:

Profit for the year attributable to owners of the parent entity

Weighted-average number of outstanding shares

Basic Earnings per share (full amount)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha yang normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

Sifat hubungan dengan pihak berelasi:

- (i) PT Indomarco Prismatama merupakan entitas asosiasi.

Rincian saldo dengan pihak berelasi:

	31 Desember/December 31,			
	2021		2020	
	Total/ Total	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}	Total/ Total	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}
<u>Piutang usaha</u> (Catatan 7)				
PT Indomarco Prismatama	1.801	0,01	2.531	0,01

^{*)} persentase terhadap total aset konsolidasian

^{*)} percentage to total consolidated assets

Rincian transaksi dengan pihak berelasi:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2021		2020	
	Total/ Total	Persentase ^{**)} / Percentage ^{**)}	Total/ Total	Persentase ^{**)} / Percentage ^{**)}
<u>Pendapatan</u> (Catatan 23)				
PT Indomarco Prismatama	9.826	1,16	7.348	1,50

^{**)} persentase terhadap total pendapatan konsolidasian

^{**)} percentage to total consolidated revenues

Gaji dan imbalan kerja jangka pendek merupakan imbalan kepada manajemen kunci Grup atas jasa kepegawaian dengan rincian sebagai berikut:

Salaries and short-term employee benefits compensation to the key management of the Group for employee services are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2021	2020	
Dewan Komisaris	2.981	2.832	Board of Commissioners Board of Directors
Direksi	16.533	12.647	
Total	19.514	15.479	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,				
	2021		2020		
	Mata Uang Asing (jumlah penuh) /Foreign Currency (full amount)	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah	Mata Uang Asing (jumlah penuh) /Foreign Currency (full amount)	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah	
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Aset					Assets
Kas di bank	20.505	293	18.243	257	Cash in bank
Piutang usaha - pihak ketiga (Catatan 7)	34.715	495	52.349	738	Trade receivables - third parties (Note 7)
Liabilitas					Liabilities
Utang lain-lain	2.563	37	-	-	Other payables
Aset dalam mata uang asing - neto	52.657	751	70.592	995	Asset in foreign currency - net

32. ASSET AND LIABILITY IN FOREIGN CURRENCY

As of December 31, 2021 and 2020, the Group has monetary asset and liability denominated in foreign currency as follows:

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Manajemen Risiko

Liabilitas keuangan pokok Grup terdiri dari utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa. Tujuan utama dari liabilitas keuangan adalah untuk mengumpulkan dana bagi operasi Grup. Selain itu, Grup juga memiliki berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, investasi jangka pendek - neto, investasi jangka panjang - neto, piutang usaha - neto, piutang lain-lain - pihak ketiga, pinjaman karyawan dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

a. Risk Management

The financial liabilities of the Group consist of trade payables - third parties, other payables - third parties, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities, bank loans, consumer financing payables and lease liabilities. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Group. The Group also has various financial assets such as cash and cash equivalents, other current financial assets, short-term investments - net, long-term investments - net, trade receivables - net, other receivables - third parties, loan to employees and other non-current financial assets.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko yang dirangkum di bawah ini:

Risiko Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Risiko suku bunga Grup timbul dari utang bank dan utang pembiayaan konsumen. Tidak terdapat pinjaman Grup yang dikenakan suku bunga tetap.

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ Increase/ decrease in basis point
31 Desember 2021	
Rupiah	+100
Rupiah	-100
31 Desember 2020	
Rupiah	+100
Rupiah	-100

Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Grup terpengaruh risiko perubahan mata uang asing terutama berkaitan dengan kas di bank, piutang usaha - pihak ketiga dan utang lain-lain dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency rate risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Group's Directors review and approve the policies for managing these risks which are summarized below:

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's interest rate risk mainly arises from bank loans and consumer financing payables. There are no loans of the Group that bear interest at fixed rate.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before tax expenses is affected through the impact on floating rate loans as follows:

	Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ Effect on income before income tax
December 31, 2021	
Rupiah	(69.874)
Rupiah	69.874
December 31, 2020	
Rupiah	(56.969)
Rupiah	56.969

Foreign Currency Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash in banks, trade receivables - third parties and other payables denominated in United States Dollar.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Sebagai akibat transaksi yang dilakukan dalam mata uang selain Rupiah, laporan posisi keuangan konsolidasian Grup dapat dipengaruhi oleh perubahan nilai tukar Dolar AS/Rupiah. Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing. Namun, Grup memiliki saldo bank dalam mata uang asing yang dapat memberikan lindung nilai alamiah yang terbatas terhadap dampak fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing.

Aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 disajikan dalam Catatan 32.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat perubahan Rupiah terhadap Dolar AS, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Perubahan tingkat Rp/ Change in Rp rate	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expenses	
<u>31 Desember 2021</u>			<u>December 31, 2021</u>
Dolar AS	+1%	8	US Dollar
Dolar AS	-1%	(8)	US Dollar
<u>31 Desember 2020</u>			<u>December 31, 2020</u>
Dolar AS	+1%	10	US Dollar
Dolar AS	-1%	(10)	US Dollar

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Foreign Currency Risk (continued)

As a result of certain transactions other than Rupiah, the Group's consolidated statement of financial position may be affected by movements in the US Dollar/Rupiah exchange rates. Currently, the Group does not have a formal hedging policy for foreign currency exposures. However, the Group has bank accounts denominated in foreign currency which provide limited natural hedge against the impact of fluctuations in exchange rate of Rupiah against foreign currencies.

Monetary assets and liabilities of the Group denominated in foreign currency as of December 31, 2021 and 2020 are presented in Note 32.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate against US Dollar, with all other variables held constant, the effect to the income before corporate income tax expense is as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas di bank dan setara kas, investasi jangka pendek, aset keuangan lancar lainnya, investasi jangka panjang, dan aset keuangan tidak lancar lainnya

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito, investasi jangka pendek dan penempatan uang jaminan dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Piutang

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Credit Risk

The Group has credit risk arising from the credits granted to customers and placement of current accounts and deposits in the banks.

Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

Cash in banks and cash equivalents, short-term investments, other current financial assets, long-term investment and other non-current financial assets

Credit risk arising from placement of current accounts and deposits, short-term investments and placement of security deposits is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the Board of Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Receivables

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Manajemen Grup menerapkan peninjauan mingguan dan bulanan pada umur piutang dan penagihan untuk membatasi jika tidak untuk menghilangkan risiko kredit. Sesuai dengan kebijakan manajemen, pelanggan akan dikenakan status "hold" untuk yang telah melewati batas jatuh tempo.

Tabel di bawah menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit untuk komponen-komponen dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021		31 Desember 2020/ December 31, 2020		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure	
Kas di bank dan setara kas	440.021	440.021	177.327	177.327	Cash in banks and cash equivalents
Aset keuangan lancar lainnya	19.184	19.184	13.209	13.209	Other current financial assets
Investasi jangka pendek - neto	4.500.489	4.500.489	4.993.203	4.993.203	Short-term investments - net
Piutang usaha - neto	321.052	321.052	225.068	225.068	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	15.342	15.342	15.953	15.953	Other receivables - third parties
Pinjaman karyawan	-	-	4	4	Loan to employees
Investasi jangka panjang - neto	85.671	85.671	137.103	137.103	Long-term investments - net
Aset keuangan tidak lancar lainnya	4.196	4.196	2.172	2.172	Other non-current financial assets
Total	5.385.955	5.385.955	5.564.039	5.564.039	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebijakan Grup adalah untuk memastikan bahwa mereka selalu memiliki uang yang cukup dalam bentuk kas untuk membayar liabilitas mereka ketika liabilitas tersebut jatuh tempo. Untuk memenuhi tujuan tersebut, Grup mencari cara untuk menjaga saldo kas dan fasilitas yang disetujui untuk memenuhi kebutuhan uang kas untuk suatu periode setidaknya 180 hari.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Credit Risk (continued)

The Group's management applied weekly and monthly trade receivables aging review and collection to limit if not eliminate their credit risk. Subject to management decision, long outstanding overdue accounts will be subject for "hold" status of the customer.

The table below summarizes the maximum exposure to credit risk for the components in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021 and 2020:

Liquidity Risk

Liquidity risk is defined as the risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Group policy is to ensure that it will always have sufficient cash to meet its liabilities when they become due. To achieve this aim, the Group seeks to maintain cash balances and agreed facilities to meet expected requirements for a period of at least 180 days.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

a. Risk Management (continued)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Liquidity Risk (continued)

Tabel berikut ini menunjukkan profil jatuh tempo pembayaran liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontrak pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

The tables below summarize the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments as of December 31, 2021 and 2020:

31 Desember 2021/December 31, 2021						
	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 5 tahun/ 2 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total	
Utang usaha - pihak ketiga	244.718	-	-	-	244.718	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	40.698	-	-	-	40.698	Other payables - third parties
Beban akrual	26.891	-	-	-	26.891	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1.017	-	-	-	1.017	Short-term employee benefits liabilities
Utang bank	748.044	3.601.089	1.439.581	589.471	6.378.185	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	333	294	-	-	627	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	22.986	10.013	19.415	26.975	79.389	Lease liabilities
Total	1.084.687	3.611.396	1.458.996	616.446	6.771.525	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi					(46.329)	Unamortized transaction costs
Total					6.725.196	Total

31 Desember 2020/December 31, 2020						
	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 5 tahun/ 2 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total	
Utang usaha - pihak ketiga	82.840	-	-	-	82.840	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	36.793	-	-	-	36.793	Other payables - third parties
Beban akrual	19.762	-	-	-	19.762	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	322	-	-	-	322	Short-term employee benefits liabilities
Utang bank	510.500	747.692	4.660.774	934.541	6.853.507	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	234	153	53	-	440	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	15.551	5.641	16.063	27.605	64.860	Lease liabilities
Total	666.002	753.486	4.676.890	962.146	7.058.524	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi					(38.029)	Unamortized transaction costs
Total					7.020.495	Total

**Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari
Aktivitas Pendanaan**

**Changes In Liabilities Arising From
Financing Activities**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ Year Ended December 31, 2021							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flows	Penambahan/ Addition	Amortisasi Biaya Transaksi/ Amortisation of Transaction Cost	Lain-lain/ Other	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Utang bank	6.815.478	(497.494)	-	13.872	-	6.331.856	Bank loans
Utang obligasi wajib konversi	207.510	-	-	-	(57.510)	150.000	Mandatory convertible bonds
Utang muka setoran modal	-	145.000	-	-	-	145.000	Advance for shares subscription
Utang pembiayaan konsumen	440	(365)	552	-	-	627	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	64.860	(42.772)	50.224	-	7.077	79.389	Lease liabilities
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	7.088.288	(395.631)	50.776	13.872	(50.433)	6.706.872	Total liabilities from financing activities

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari
Aktivitas Pendanaan (lanjutan)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/
Year Ended December 31, 2020

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flows	Penambahan/ Addition	Amortisasi Biaya Transaksi/ Amortisation of Transaction Cost	Lain-lain/ Other	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Utang bank	5.847.191	957.947	-	10.340	-	6.815.478	Bank loans
Utang obligasi wajib konversi	258.000	150.000	-	-	(200.490)	207.510	Mandatory convertible bonds
Utang pembiayaan konsumen	578	(576)	438	-	-	440	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	-	(24.358)	83.004	-	6.214	64.860	Lease liabilities
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	6.105.769	1.083.013	83.442	10.340	(194.276)	7.088.288	Total liabilities from financing activities

b. Manajemen Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat untuk mendukung usahanya dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Undang-undang Perseroan Terbatas, efektif tanggal 16 Agustus 2007, mengharuskan Grup untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses yang ada untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

34. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

**Changes In Liabilities Arising From
Financing Activities (continued)**

b. Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that the Group maintains healthy capital ratio in order to support its business and maximize shareholders' value.

The Corporate Law, effective August 16, 2007, requires the Group to allocate a non-distributable reserve fund until the reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement is considered by the Company at the Annual General Shareholders' Meeting.

The Group manages its capital structures and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. There are no changes to the existing objectives, policies and processes for the year ended December 31, 2021.

34. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**34. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021		31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset Keuangan				
Kas dan setara kas	440.052	440.052	177.359	177.359
Aset keuangan lancar lainnya	19.184	19.184	13.209	13.209
Investasi jangka pendek - neto	4.500.489	4.500.489	4.993.203	4.993.203
Piutang usaha - neto	321.052	321.052	225.068	225.068
Piutang lain-lain - pihak ketiga	15.342	15.342	15.953	15.953
Pinjaman karyawan	-	-	4	4
Investasi jangka panjang - neto	85.671	85.671	137.103	137.103
Aset keuangan tidak lancar lainnya	4.196	4.196	2.172	2.172
Total	5.385.986	5.385.986	5.564.071	5.564.071
Liabilitas Keuangan				
Utang usaha - pihak ketiga	244.718	244.718	82.840	82.840
Utang lain-lain - pihak ketiga	40.698	40.698	36.793	36.793
Beban akrual	26.891	26.891	19.762	19.762
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1.017	1.017	322	322
Utang bank	6.331.856	6.378.185	6.815.478	6.853.507
Utang pembiayaan konsumen	627	627	440	440
Liabilitas sewa	79.389	79.389	64.860	64.860
Total	6.725.196	6.771.525	7.020.495	7.058.524

**34. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group financial instruments as of December 31, 2021 and 2020:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Financial Assets		
Cash and cash equivalents	440.052	177.359
Other current financial assets	19.184	13.209
Short-term investments - net	4.500.489	4.993.203
Trade receivables - net	321.052	225.068
Other receivables - third parties	15.342	15.953
Loan to employees	-	4
Long-term investments - net	85.671	137.103
Other non-current financial assets	4.196	2.172
Total	5.385.986	5.564.071
Financial Liabilities		
Trade payables - third parties	244.718	82.840
Other payables - third parties	40.698	36.793
Accrued expenses	26.891	19.762
Short-term employee benefits liabilities	1.017	322
Bank loans	6.331.856	6.815.478
Consumer financing payables	627	440
Lease liabilities	79.389	64.860
Total	6.725.196	7.020.495

35. SEGMENT OPERASI

Pembuat keputusan dalam operasional adalah direksi. Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Perusahaan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen memantau dan menentukan operasi segmen berdasarkan laporan ini. Direksi mempertimbangkan bisnis dari sudut pandang imbal hasil dari modal yang diinvestasikan. Total aset dikelola secara tersentralisasi dan tidak dialokasikan. Grup mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yang menyediakan produk layanan sambungan data telekomunikasi berbasis serat optik (Catatan 23).

35. OPERATING SEGMENTS

The chief operating decision-maker is the Board of Directors. The Board reviews the Company's internal reports in order to assess performance and allocate resources. Management monitors and determined the operating segments based on these reports. The Boards considers the business from the return on invested capital perspective. Total assets are managed centrally and are not allocated. Group operates and manages the business as a single segment which provides optical fiber-based telecommunication data connection services (Note 23).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. INFORMASI ARUS KAS TAMBAHAN

Transaksi non-tunai yang signifikan :

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2021	2020
Perolehan aset tetap melalui:		
Utang usaha	237.794	80.656
Utang pembiayaan konsumen	552	439
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	50.223	83.004
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh melalui konversi atas surat utang konversi saham - anak perusahaan (Catatan 1d)	57.510	200.490

37. HAL LAINNYA

Operasi Grup telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19. Dampak virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk dampak terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan resiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak masa depan dari virus Covid-19 terhadap Indonesia dan Grup masih belum dapat ditentukan saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan Grup.

Meskipun demikian, setelah tanggal laporan keuangan konsolidasi, manajemen Grup berpendapat bahwa sampai saat ini wabah Covid-19 tidak berdampak signifikan terhadap kegiatan operasi Grup.

**36. SUPPLEMENTARY CASH FLOW
INFORMATION**

Significant non-cash transactions :

Acquisition of fixed assets through:
Trade payables
Consumer financing payables
Acquisition of right-of-use assets
through lease liabilities
Increase in issued and fully paid share
capital through conversion
of mandatory convertible bonds
- subsidiary (Note 1d)

37. OTHER MATTER

The Group's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus to the global and Indonesian economy which include effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The future effects of the outbreak of Covid-19 virus to Indonesia and the Group are unclear at this time. A significant rise in the number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affect Indonesia and the Group.

Nevertheless, after the consolidated financial statements date, management of the Group is of the opinion that the outbreak Covid-19 has no significant impact to the operational activities of the Group.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. PERISTIWA - PERISTIWA SETELAH PERIODE
PELAPORAN**

Perusahaan

Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., No. 16 tanggal 10 Februari 2022, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Djisman Simandjuntak	:
Komisaris	:	Ferry Noviar Yosaputra	:
Komisaris	:	Soedarsono	:
Komisaris	:	Howard Timotius Palar	:
Komisaris Independen	:	Janimiranti	:
Komisaris Independen	:	Dr. Ir. Bambang Subianto	:
Komisaris Independen	:	Adi Pranoto Leman	:

Direksi

Direktur Utama	:	Haliman Kustedjo	:
Direktur	:	Christian Rahardi	:
Direktur	:	Kiki Yanto Gunawan	:
Direktur Independen	:	Harjono Wreksoremboko	:

Perubahan ini telah dilaporkan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Hukum Umum melalui surat No. AHU-AH.01.03-0138577 tanggal 2 Maret 2022.

MAP

Pendirian Entitas Anak

Pada tanggal 2 Maret 2022, MAP mendirikan Fiberstar Pte.Ltd., Singapura, dimana MAP memiliki 100% kepemilikan pada Fiberstar Pte.Ltd..

Utang Bank

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 25 Februari 2022 dan 31 Maret 2022, MAP melakukan penarikan pinjaman fasilitas kredit Tranche B masing-masing senilai Rp50.000.

38. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

The Company

Changes in the composition of Boards of Commissioners and Directors

Based on Notarial Deed of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., No. 16 dated February 10, 2022, the composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Independent Director

This amendment was acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic Indonesia with letter No. AHU-AH.01.03-0138577 dated March 2, 2022.

MAP

Establishment of Subsidiaries

On March 2, 2022, MAP established Fiberstar Pte.Ltd., Singapore, in which MAP owned 100% ownership interests in Fiberstar Pte.Ltd..

Bank Loans

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On February 25, 2022 and March 31, 2022, MAP has drawdown the credit facility of Tranche B amounting to Rp50,000, respectively.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

2021

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

Capturing Opportunities

Menangkap Peluang



PT Indoritel Makmur Internasional Tbk

PT Indoritel Makmur Internasional Tbk

Kantor Pusat:

Wisma Indocement Lt. 10

Jl. Jendral Sudirman Kav. 70-71

Jakarta 12910

Telp : +62 21 2941709

Fax : +62 21 2941701

E-mail : corporatesecretary@indoritel.co.id